

كتاب الصيام من صحيح مسلم

Terjemahan Kitab Puasa Shahih Muslim

Muslim bin Al-Hajjaj

مكتبة إسماعيل بن عيسى

Daftar Isi

1. Bab keutamaan bulan Ramadan.....	1
2. Bab wajib berpuasa Ramadhan karena melihat hilal dan berbuka karena melihat hilal dan jika tertutup awan pada awal berpuasa atau akhir berpuasa, maka disempurnakan hitungan bulan menjadi tiga puluh hari	2
3. Bab: “Janganlah kalian mendahului Ramadhan dengan puasa satu atau dua hari”	11
4. Bab satu bulan bisa dua puluh sembilan hari	12
5. Bab penjelasan bahwa setiap negeri memiliki rukyat sendiri dan bahwa apabila mereka telah melihat hilal, maka hukumnya tidak berlaku bagi negeri yang jauh dari mereka.....	16
6. Bab tenggang waktu hilal untuk dapat dilihat.....	17
7. Bab penjelasan makna sabda Nabi <i>shallallahu ta’ala ‘alaihi wa sallam</i> , “Dua bulan hari raya tidak berkurang”	19
8. Bab penjelasan bahwa mulainya puasa terjadi dengan terbitnya fajar, bahwa boleh baginya untuk makan atau selainya sampai fajar terbit, penjelasan sifat fajar yang berkaitan dengan hukum-hukum mulainya puasa dan masuknya waktu salat Subuh serta selain itu	20
9. Bab keutamaan sahur, penekanan disukainya sahur, dan disukai mengakhirkan sahur dan menyegerakan berbuka.....	28
10. Bab penjelasan waktu selesainya puasa dan keluarnya waktu siang	33
11. Bab larangan menyambung puasa.....	36
12. Bab penjelasan bahwa mencium ketika puasa tidak diharamkan bagi siapa saja yang tidak terangsang syahwatnya.....	41
13. Bab sahnya puasa siapa saja yang masih dalam keadaan junub ketika fajar terbit	48
14. Bab kerasnya pengharaman jimak di siang hari bulan Ramadhan bagi orang yang berpuasa, wajibnya kafarat yang besar padanya, dan bahwa kafarat tersebut wajib bagi orang yang memiliki kelapangan maupun kesulitan serta tetap menjadi tanggungan orang yang kesulitan sampai dia mampu	53
15. Bab bolehnya puasa atau tidak puasa di bulan Ramadhan bagi orang yang menempuh perjalanan selain maksiat apabila jarak perjalanannya dua <i>marhalah</i> atau lebih dan bahwa lebih utama bagi siapa saja yang mampu tanpa ada kesulitan	



untuk berpuasa dan lebih utama bagi siapa saja yang kepayahan untuk tidak berpuasa	58
16. Bab pahala orang yang berbuka ketika perjalanan apabila dia menangani suatu pekerjaan	68
17. Bab pilihan untuk berpuasa atau tidak ketika safar	70
18. Bab disukai tidak berpuasa bagi orang yang haji pada hari Arafah	74
19. Bab puasa hari Asyura.....	76
20. Bab hari apa saja disyariatkan puasa Asyura	89
21. Bab barang siapa sudah makan di hari Asyura maka ia menahan diri di sisa hari	91
22. Bab larangan puasa di hari Idulfitri dan Iduladha	93
23. Bab pengharaman puasa hari-hari tasyriq	96
24. Bab dibencinya puasa hari Jumat secara bersendirian.....	97
25. Bab penjelasan penghapusan hukum firman Allah taala, “Dan wajib bagi orang-orang yang berat menjalankannya (jika mereka tidak berpuasa) membayar fidiah” (QS. Al-Baqarah: 184) dengan firman-Nya, “Karena itu, barang siapa di antara kalian hadir (di negeri tempat tinggalnya) di bulan itu, maka hendaklah ia berpuasa pada bulan itu” (QS. Al-Baqarah: 185)	99
26. Bab kada puasa Ramadan di bulan Syakban	101
27. Bab qadha` puasa bagi mayit	103
28. Bab orang yang sedang berpuasa diundang makan, agar mengucapkan: Sesungguhnya aku berpuasa.....	108
29. Bab menjaga lisan bagi orang yang berpuasa	108
30. Bab keutamaan puasa.....	109
31. Bab keutamaan berpuasa di jalan Allah bagi siapa saja yang mampu asal tidak ada kemudaratan dan tidak ada pengabaian tugas	113
32. Bab bolehnya puasa sunah dengan niat di siang hari sebelum matahari mulai turun dan bolehnya berbuka bagi orang yang berpuasa sunah tanpa ada uzur	114
33. Bab makan, minum, dan jima'nya orang yang lupa tidak membatalkan puasa	116
34. Bab puasa Nabi <i>shallallahu 'alaihi wa sallam</i> di selain bulan Ramadan dan disukainya untuk tidak melewatkan satu bulan dari puasa	117
35. Bab larangan dari puasa sepanjang tahun bagi siapa saja yang dimudaratkan	



karenanya atau yang mengakibatkan luput dari suatu hak atau bagi yang tidak berbuka pada dua hari raya dan hari tasyrik, serta penjelasan lebih utamanya puasa satu hari dan tidak berpuasa satu hari.....	123
36. Bab disukainya puasa tiga hari pada setiap bulan, puasa hari Arafah, Asyura, Senin, dan Kamis	137
37. Bab puasa di akhir bulan Syakban.....	142
38. Bab keutamaan puasa bulan Muharam.....	144
39. Bab disukainya puasa enam hari di bulan Syawwal mengiringi puasa Ramadhan	145
40. Bab keutamaan lailatulqadar, anjuran untuk mencarinya, dan penjelasan saatnya dan waktu-waktu yang paling diharapkan untuk mencarinya	147

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

١ - بَابُ فَضْلِ شَهْرِ رَمَضَانَ

1. Bab keutamaan bulan Ramadan

١ - (١٠٧٩) - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ أَيُّوبَ وَقَتَيْبَةُ وَابْنُ حَجْرٍ. قَالُوا: حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ - وَهُوَ ابْنُ جَعْفَرٍ - عَنْ أَبِي سَهِيلٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ: (إِذَا جَاءَ رَمَضَانُ فَتَحَتْ أَبْوَابُ الْجَنَّةِ، وَغَلِقَتْ أَبْوَابُ النَّارِ، وَصَفَدَتْ الشَّيَاطِينَ).

[البخاري: كتاب الصوم، باب هل يقال رمضان أو شهر رمضان، رقم: ١٨٩٨].

1. (1079). Yahya bin Ayyub, Qutaibah, dan Ibnu Hujr telah menceritakan kepada kami. Mereka berkata: Isma'il bin Ja'far menceritakan kepada kami, dari Abu Suhail, dari ayahnya, dari Abu Hurairah *radhiyallahu 'anhu*; Bahwa Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, "Apabila bulan Ramadan telah datang, maka pintu-pintu surga dibuka, pintu-pintu neraka ditutup, dan setan-setan dibelenggu."

٢ - (٠٠٠) - وَحَدَّثَنِي حَرْمَلَةُ بْنُ يَحْيَى: أَخْبَرَنَا ابْنُ وَهَبٍ: أَخْبَرَنِي يُونُسُ، عَنْ ابْنِ شِهَابٍ، عَنْ ابْنِ أَبِي أَنَسٍ؛ أَنَّ أَبَاهُ حَدَّثَهُ؛ أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: (إِذَا كَانَ رَمَضَانُ فَتَحَتْ أَبْوَابُ الرَّحْمَةِ، وَغَلِقَتْ أَبْوَابُ جَهَنَّمَ، وَسُلْسِلَتِ الشَّيَاطِينُ).

2. Harmalah bin Yahya telah menceritakan kepadaku: Ibnu Wahb mengabarkan kepada kami: Yunus mengabarkan kepadaku, dari Ibnu Syihab, dari Ibnu Abu Anas; Bahwa ayahnya menceritakan kepadanya: Bahwa beliau mendengar Abu Hurairah *radhiyallahu 'anhu* mengatakan: Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda,

“Apabila di bulan Ramadan, maka pintu-pintu rahmat dibuka, pintu-pintu neraka Jahannam ditutup, dan setan-setan dirantai.”

(۰۰۰) - وَحَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ حَاتِمٍ وَالْحُلْوَانِيُّ قَالَا: حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ: حَدَّثَنَا أَبِي، عَنْ صَالِحٍ، عَنِ ابْنِ شِهَابٍ: حَدَّثَنِي نَافِعُ بْنُ أَبِي أَنَسٍ؛ أَنَّ أَبَاهُ حَدَّثَهُ؛ أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: (إِذَا دَخَلَ رَمَضَانُ) بِمِثْلِهِ.

Muhammad bin Hatim dan Al-Hulwani telah menceritakan kepadaku, keduanya berkata: Ya'qub menceritakan kepada kami: Ayahku menceritakan kepada kami, dari Shalih, dari Ibnu Syihab: Nafi' bin Abu Anas menceritakan kepadaku; Bahwa ayahnya menceritakan kepadanya; Bahwa beliau mendengar Abu Hurairah *radhiyallahu 'anhu* mengatakan: Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, “Apabila masuk bulan Ramadan” semisal hadis tersebut.

۲ - بَابُ وَجُوبِ صَوْمِ رَمَضَانَ لِرُؤْيَةِ الْهِلَالِ وَالْفِطْرِ لِرُؤْيَةِ الْهِلَالِ وَأَنَّهُ إِذَا غَمَّ فِي أَوَّلِهِ أَوْ آخِرِهِ أُكْمِلَتْ عِدَّةُ الشَّهْرِ ثَلَاثِينَ يَوْمًا

2. Bab wajib berpuasa Ramadhan karena melihat hilal dan berbuka karena melihat hilal dan jika tertutup awan pada awal berpuasa atau akhir berpuasa, maka disempurnakan hitungan bulan menjadi tiga puluh hari

۳ - (۱۰۸۰) - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ يَحْيَى قَالَ: قَرَأْتُ عَلَى مَالِكٍ، عَنْ نَافِعٍ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ؛ أَنَّهُ ذَكَرَ رَمَضَانَ فَقَالَ: (لَا تَصُومُوا حَتَّى تَرَوْا الْهِلَالَ، وَلَا تَفْطَرُوا حَتَّى تَرَوْهُ، فَإِنْ أُغْمِيَ عَلَيْكُمْ فَاقْدِرُوا لَهُ).



3. (1080). Yahya bin Yahya telah menceritakan kepada kami, beliau berkata: Aku membaca di hadapan Malik, dari Nafi', dari Ibnu 'Umar *radhiyallahu 'anhuma*, dari Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam*; Bahwa beliau menjelaskan Ramadhan, kemudian beliau bersabda, **“Janganlah kalian berpuasa hingga kalian melihat hilal, dan jangan kalian berbuka (berhenti puasa dengan masuknya bulan Syawwal) hingga kalian melihatnya, dan jika kalian terhalangi awan, maka hitunglah.”**

[البخاري: كتاب الصوم، باب قول النبي ﷺ: (إذا رأيتم الهلال فصوموا...)، رقم: ١٩٠٦].

٤ - (...) - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ: حَدَّثَنَا أَبُو أُسَامَةَ: حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللَّهِ، عَنْ نَافِعٍ، عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ ذَكَرَ رَمَضَانَ فَضَرَبَ بِيَدَيْهِ فَقَالَ: (الشَّهْرُ هَكَذَا وَهَكَذَا وَهَكَذَا - ثُمَّ عَقَدَ إِبْهَامَهُ فِي الثَّلَاثَةِ - فَصُومُوا لِرُؤْيَيْتِهِ وَأَفْطَرُوا لِرُؤْيَيْتِهِ، فَإِنْ أَعْجَمِي عَلَيْكُمْ فَأَقْدِرُوا لَهُ ثَلَاثِينَ).

4. Abu Bakr bin Abu Syaibah telah menceritakan kepada kami: Abu Usamah menceritakan kepada kami: 'Ubaidullah menceritakan kepada kami, dari Nafi', dari Ibnu 'Umar *radhiyallahu 'anhuma*, bahwasanya Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* menyebutkan Ramadhan lalu beliau menggerakkan kedua tangan beliau seraya berkata, **“Bulan itu begini dan begini dan begini - kemudian beliau menekuk ibu jari pada kali yang ketiga - Maka berpuasalah kalian karena melihat hilal dan berbukalah karena melihatnya. Dan jika tertutup awan maka hitunglah tiga puluh hari.”**

(...) - وَحَدَّثَنَا ابْنُ نُمَيْرٍ: حَدَّثَنَا أَبِي: حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللَّهِ، بِهَذَا الْإِسْنَادِ. وَقَالَ: (فَإِنْ غَمَّ عَلَيْكُمْ فَأَقْدِرُوا ثَلَاثِينَ) نَحْوَ حَدِيثِ أَبِي أُسَامَةَ.

Ibnu Numair telah menceritakan kepada kami: Ayahku menceritakan kepada kami: 'Ubaidullah menceritakan kepada kami, dengan sanad ini. Beliau bersabda, **“Dan jika tertutup awan, maka hitunglah tiga puluh.”** seperti hadits Abu Usamah.

٥ - (...) - وَحَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللَّهِ بْنُ سَعِيدٍ: حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، عَنْ عُبَيْدِ اللَّهِ،



بِهَذَا الْإِسْنَادِ، وَقَالَ: ذَكَرَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ رَمَضَانَ فَقَالَ: (الشَّهْرُ تِسْعٌ وَعِشْرُونَ، الشَّهْرُ هَكَذَا وَهَكَذَا وَهَكَذَا). وَقَالَ: (فَاقْدِرُوا لَهُ) وَلَمْ يَقُلْ: (ثَلَاثِينَ).

5. 'Ubaidullah bin Sa'id telah menceritakan kepada kami: Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami, dari 'Ubaidullah, dengan sanad ini. Dan beliau berkata: Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* menyebutkan Ramadhan lalu bersabda, **"Bulan itu dua puluh sembilan. Bulan itu begini dan begini dan begini."** Beliau berkata, **"Maka hitunglah."** Namun beliau tidak berkata, "Tiga puluh."

٦ - (...) - وَحَدَّثَنِي زُهَيْرُ بْنُ حَرْبٍ: حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ، عَنْ أَيُّوبَ، عَنْ نَافِعٍ، عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا؛ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: (إِنَّمَا الشَّهْرُ تِسْعٌ وَعِشْرُونَ، فَلَا تَصُومُوا حَتَّى تَرَوْهُ، وَلَا تَفْطَرُوا حَتَّى تَرَوْهُ، فَإِنَّ غَمَّ عَلَيْكُمْ فَاقْدِرُوا لَهُ).

6. Zuhair bin Harb telah menceritakan kepadaku: Isma'il menceritakan kepada kami, dari Ayyub, dari Nafi', dari Ibnu 'Umar *radhiyallahu 'anhuma*; Beliau berkata: Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, **"Bulan itu ada dua puluh sembilan hari. Maka janganlah kalian berpuasa sampai kalian melihat hilal, dan janganlah kalian berbuka sampai kalian melihatnya. Dan jika tertutup awan, maka hitunglah."**

٧ - (...) - وَحَدَّثَنِي حَمِيدُ بْنُ مَسْعَدَةَ الْبَاهِلِيُّ: حَدَّثَنَا بِشْرُ بْنُ الْمَفْضَلِ: حَدَّثَنَا سَلْمَةُ - وَهُوَ ابْنُ عُلْقَمَةَ - عَنْ نَافِعٍ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا؛ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: (الشَّهْرُ تِسْعٌ وَعِشْرُونَ، فَإِذَا رَأَيْتُمُ الْهَيْلَالَ فَصُومُوا، وَإِذَا رَأَيْتُمُوهُ فَافْطَرُوا، فَإِنَّ غَمَّ عَلَيْكُمْ فَاقْدِرُوا لَهُ).

7. Humaid bin Mas'adah Al-Bahili telah menceritakan kepadaku: Bisyr ibnul Mufadhhdhal menceritakan kepada kami: Salamah bin 'Alqamah menceritakan kepada kami, dari Nafi', dari 'Abdullah bin 'Umar *radhiyallahu 'anhuma*; Beliau

berkata: Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, “Bulan itu dua puluh sembilan hari. Jika kalian telah melihat hilal, maka berpuasalah. Dan jika kalian telah melihatnya, maka berbukalah. Dan jika tertutup awan, maka hitunglah.”

٨ - (...) - حَدَّثَنِي حَرْمَلَةُ بْنُ يَحْيَى: أَخْبَرَنَا ابْنُ وَهَبٍ: أَخْبَرَنِي يُونُسُ، عَنِ ابْنِ شِهَابٍ قَالَ: حَدَّثَنِي سَالِمُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ؛ أَنَّ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ عَمْرِو رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَقُولُ: (إِذَا رَأَيْتُمُوهُ فَصُومُوا، وَإِذَا رَأَيْتُمُوهُ فَافْطِرُوا، فَإِنْ غَمَّ عَلَيْكُمْ فَأَقْدِرُوا لَهُ).

8. Harmalah bin Yahya telah menceritakan kepadaku: Ibnu Wahb mengabarkan kepada kami: Yunus mengabarkan kepadaku, dari Ibnu Syihab, beliau berkata: Salim bin 'Abdullah menceritakan kepadaku; Bahwa 'Abdullah bin 'Umar *radhiyallahu 'anhuma*, beliau berkata: Aku mendengar Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, “Jika kalian telah melihat hilal, maka berpuasalah. Dan jika kalian telah melihatnya, maka berbukalah. Dan jika tertutup awan, maka hitunglah.”

[البخاري: كتاب الصوم، باب هل يقال رمضان أو شهر رمضان، رقم: ١٩٠٠.]

٩ - (...) - وَحَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ يَحْيَى وَيَحْيَى بْنُ أَيُّوبَ وَقَتَيْبَةُ بْنُ سَعِيدٍ وَابْنُ جُرَيْجٍ - قَالَ يَحْيَى بْنُ يَحْيَى: أَخْبَرَنَا. وَقَالَ الْآخَرُونَ: حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ، وَهُوَ ابْنُ جَعْفَرٍ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ دِينَارٍ؛ أَنَّهُ سَمِعَ ابْنَ عَمْرِو رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا؛ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: (الشَّهْرُ تِسْعٌ وَعِشْرُونَ لَيْلَةً، لَا تَصُومُوا حَتَّى تَرَوْهُ، وَلَا تَفْطِرُوا حَتَّى تَرَوْهُ، إِلَّا أَنْ يُغَمَّ عَلَيْكُمْ، فَإِنْ غَمَّ عَلَيْكُمْ فَأَقْدِرُوا لَهُ).

9. Yahya bin Yahya, Yahya bin Ayyub, Qutaibah bin Sa'id, dan Ibnu Hujr telah menceritakan kepada kami. Yahya bin Yahya berkata: Telah mengabarkan kepada kami. Selain beliau berkata: Isma'il bin Ja'far menceritakan kepada kami, dari 'Abdullah bin Dinar; Bahwa beliau mendengar Ibnu 'Umar *radhiyallahu 'anhuma*; Beliau berkata: Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, “Bulan itu ada dua



puluh sembilan malam. Janganlah kalian berpuasa hingga kalian melihat hilal, dan janganlah kalian berbuka hingga kalian melihat hilal. Kecuali jika tertutup awan. Jika tertutup awan, maka hitunglah.”

١٠ - (...) - حَدَّثَنَا هَارُونُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ: حَدَّثَنَا رَوْحُ بْنُ عُبَادَةَ: حَدَّثَنَا زَكَرِيَاءُ بْنُ إِسْحَاقَ: حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ دِينَارٍ؛ أَنَّهُ سَمِعَ ابْنَ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا يَقُولُ: سَمِعْتُ النَّبِيَّ ﷺ يَقُولُ: (الشَّهْرُ هَكَذَا وَهَكَذَا وَهَكَذَا) وَقَبِضْ إِبْهَامَهُ فِي الثَّلَاثَةِ.

10. Harun bin 'Abdullah telah menceritakan kepada kami: Rauh bin 'Ubadah menceritakan kepada kami: Zakariyya bin Ishaq menceritakan kepada kami: 'Amr bin Dinar menceritakan kepada kami; Bahwa beliau mendengar Ibnu 'Umar *radhiyallahu 'anhuma* berkata: Aku mendengar Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, “Bulan itu begini, begini, dan begini.” Dan beliau melipat ibu jari pada kali yang ketiga.

١١ - (...) - وَحَدَّثَنِي حَجَّاجُ بْنُ الشَّاعِرِ: حَدَّثَنَا حَسَنُ الْأَشْيَبِ: حَدَّثَنَا شَيْبَانُ، عَنْ يَحْيَى قَالَ: وَأَخْبَرَنِي أَبُو سَلَمَةَ؛ أَنَّهُ سَمِعَ ابْنَ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا يَقُولُ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَقُولُ: (الشَّهْرُ تِسْعَ وَعِشْرُونَ).

11. Hajjaj ibnusy Sya'ir telah menceritakan kepadaku: Hasan Al-Asyhab menceritakan kepada kami: Syaiban menceritakan kepada kami, dari Yahya, beliau berkata: Abu Salamah mengabarkan kepadaku; Bahwa beliau mendengar Ibnu 'Umar *radhiyallahu 'anhuma* berkata: Aku mendengar Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, “Bulan itu ada dua puluh sembilan hari.”

١٢ - (...) - وَحَدَّثَنَا سَهْلُ بْنُ عَثْمَانَ: حَدَّثَنَا زِيَادُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ الْبَكَّائِيُّ، عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ عَمِيرٍ، عَنْ مُوسَى بْنِ طَلْحَةَ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا، عَنْ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ: (الشَّهْرُ هَكَذَا وَهَكَذَا وَهَكَذَا: عَشْرًا وَعَشْرًا وَتِسْعًا).

12. Sahl bin 'Utsman telah menceritakan kepada kami: Ziyad bin 'Abdullah Al-Bakka'i menceritakan kepada kami, dari 'Abdul Malik bin 'Umair, dari Musa bin



Thalhah, dari 'Abdullah bin 'Umar *radhiyallahu 'anhuma*, dari Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam*, beliau bersabda, “Bulan itu begini, begini, dan begini: sepuluh, sepuluh, dan sembilan.”

١٣ - (...) - وَحَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللَّهِ بْنُ مُعَاذٍ حَدَّثَنَا أَبِي: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ جَبَلَةَ قَالَ: سَمِعْتُ ابْنَ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: (الشَّهْرُ كَذَا وَكَذَا وَكَذَا) وَصَفَّقَ بِيَدَيْهِ مَرَّتَيْنِ بِكُلِّ أَصَابِعِهِمَا، وَنَقَصَ فِي الصَّفَقَةِ الثَّلَاثَةِ إِبْهَامَ الْيَمِينِ أَوْ الْيَسْرَى.

13. 'Ubaidullah bin Mu'adz telah menceritakan kepada kami: Ayahku menceritakan kepada kami: Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Jabalah, beliau berkata: Aku mendengar Ibnu 'Umar *radhiyallahu 'anhuma*, beliau berkata: Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, “Bulan itu begini, begini, dan begini.” Beliau mengepakkan dua tangan dua kali dengan semua jari-jemari beliau, dan mengurangi ibu jari yang kanan atau kiri pada kali yang ketiga.

[البخاري: كتاب الصوم، باب قول النبي ﷺ: (إذا رأيت الهلال فصوموا...)، رقم: ١٩٠٨].

١٤ - (...) - وَحَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُثَنَّى: حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ عُقَبَةَ - وَهُوَ ابْنُ حُرَيْثٍ - قَالَ: سَمِعْتُ ابْنَ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: (الشَّهْرُ تِسْعٌ وَعِشْرُونَ) وَطَبَّقَ شُعْبَةُ يَدَيْهِ ثَلَاثَ مَرَارٍ، وَكَسَرَ الْإِبْهَامَ فِي الثَّلَاثَةِ.

قَالَ عُقَبَةُ: وَأَحْسِبُهُ قَالَ: (الشَّهْرُ ثَلَاثُونَ) وَطَبَّقَ كَفَّيْهِ ثَلَاثَ مَرَارٍ.

14. Muhammad ibnul Mutsanna telah menceritakan kepada kami: Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami: Syu'bah menceritakan kepada kami, dari 'Uqbah bin Hurait, beliau berkata: Aku mendengar Ibnu 'Umar *radhiyallahu 'anhuma*, beliau berkata: Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, “Bulan itu ada dua puluh sembilan hari.” Syu'bah membentangkan kedua tangannya tiga kali, dan beliau menurunkan ibu jarinya pada kali yang ketiga.

'Uqbah berkata: Aku menyangka dia berkata, "Bulan itu ada tiga puluh hari." Beliau membentangkan dua telapak tangan beliau tiga kali.

١٥ - (...) - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ: حَدَّثَنَا غُنْدَرٌ، عَنْ شُعْبَةَ. (ح) وَحَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُثَنَّى وَابْنُ بَشَّارٍ. قَالَ ابْنُ الْمُثَنَّى: حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنِ الْأَسْوَدِ بْنِ قَيْسٍ قَالَ: سَمِعْتُ سَعِيدَ بْنَ عَمْرٍو بْنَ سَعِيدٍ؛ أَنَّهُ سَمِعَ ابْنَ عَمْرِو رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا يَحْدِثُ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ: (إِنَّا أُمَّةٌ أُمِّيَّةٌ، لَا نَكْتُبُ وَلَا نَحْسِبُ، الشَّهْرُ هَكَذَا وَهَكَذَا) وَعَقَدَ الْإِبْهَامَ فِي الثَّلَاثَةِ: (وَالشَّهْرُ هَكَذَا وَهَكَذَا وَهَكَذَا) يَعْنِي تَمَامَ ثَلَاثِينَ.

15. Abu Bakr bin Abu Syaibah telah menceritakan kepada kami: Ghundar menceritakan kepada kami, dari Syu'bah. (Dalam riwayat lain) Muhammad ibnul Mutsanna dan Ibnu Basysyar telah menceritakan kepada kami. Ibnul Mutsanna berkata: Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami: Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Al-Aswad bin Qais, beliau berkata: Aku mendengar Sa'id bin 'Amr bin Sa'id bahwa beliau mendengar Ibnu 'Umar *radhiyallahu 'anhuma* menceritakan hadits, dari Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam*, beliau bersabda, **"Sesungguhnya kita adalah umat yang ummi, kita tidak menulis dan tidak menghitung. Bulan itu begini, begini, dan begini."** Beliau menggenggam ibu jari pada kali yang ketiga. **"Dan bulan itu begini, begini, dan begini."** Yakni sempurna tiga puluh.

[البخاري: كتاب الصوم، باب قول النبي ﷺ: (لا نكتب ولا نحسب)، رقم: ١٩١٣].

(...) - وَحَدَّثَنِيهِ مُحَمَّدُ بْنُ حَاتِمٍ: حَدَّثَنَا ابْنُ مَهْدِيٍّ، عَنْ سُفْيَانَ، عَنِ الْأَسْوَدِ بْنِ قَيْسٍ، بِهَذَا الْإِسْنَادِ، وَلَمْ يَذْكُرْ لِلشَّهْرِ الثَّانِي: ثَلَاثِينَ.

Muhammad bin Hatim telah menceritakan hadits ini kepadaku: Ibnu Mahdi menceritakan kepada kami, dari Sufyan, dari Al-Aswad bin Qais, dengan sanad ini. Namun, beliau tidak menyebutkan pada bulan yang kedua lafazh: tiga puluh.



١٦ - (...) - حَدَّثَنَا أَبُو كَامِلٍ الْجَحْدَرِيُّ: حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَاحِدِ بْنِ زِيَادٍ: حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ عُبَيْدِ اللَّهِ، عَنْ سَعْدِ بْنِ عُبَيْدَةَ قَالَ: سَمِعَ ابْنَ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا رَجُلًا يَقُولُ: اللَّيْلَةُ لَيْلَةُ النَّصْفِ. فَقَالَ لَهُ: مَا يُدْرِيكَ أَنَّ اللَّيْلَةَ النَّصْفُ؟ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَقُولُ: (الشَّهْرُ هَكَذَا وَهَكَذَا - وَأَشَارَ بِأَصَابِعِهِ الْعَشْرَ مَرَّتَيْنِ - وَهَكَذَا - فِي الثَّلَاثَةِ وَأَشَارَ بِأَصَابِعِهِ كُلِّهَا وَحَبَسَ أَوْ خَنَسَ إِبْهَامَهُ -).

16. Abu Kamil Al-Jahdari telah menceritakan kepada kami: 'Abdul Wahid bin Ziyad menceritakan kepada kami: Al-Hasan bin 'Ubaidullah menceritakan kepada kami, dari Sa'd bin 'Ubaidah, beliau berkata: **Ibnu 'Umar *radhiyallahu 'anhuma* mendengar seseorang laki-laki mengatakan: Malam ini malam pertengahan bulan. Lalu beliau bertanya kepadanya: Bagaimana engkau mengetahui bahwa malam ini adalah pertengahan bulan? Aku telah mendengar Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, "Bulan itu begini, begini - beliau memberi isyarat dengan sepuluh jari-jemari beliau dua kali -, dan begini - pada kali yang ketiga beliau memberi isyarat dengan seluruh jari-jemari dan menahan atau meninggalkan ibu jari beliau -."**

١٧ - (١٠٨١) - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ يَحْيَى: أَخْبَرَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ سَعْدٍ، عَنِ ابْنِ شَهَابٍ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيْبِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: (إِذَا رَأَيْتُمُ الْهَلَالَ فَصُومُوا، وَإِذَا رَأَيْتُمُوهُ فَأَفْطِرُوا، فَإِنْ غَمَّ عَلَيْكُمْ فَصُومُوا ثَلَاثِينَ يَوْمًا).

17. (1081). Yahya bin Yahya telah menceritakan kepada kami: Ibrahim bin Sa'd mengabarkan kepada kami, dari Ibnu Syihab, dari Sa'id bin Al-Musayyab, dari Abu Hurairah *radhiyallahu 'anhu*, beliau berkata: Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, **"Apabila kalian telah melihat hilal (Ramadan), berpuasalah kalian. Dan apabila kalian telah melihatnya (hilal Syawal), berhentilah berpuasa. Apabila kalian terhalangi awan, berpuasalah sebanyak tiga puluh hari."**



١٨ - (...) - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ سَلَامٍ الْجُمَاهِيُّ: حَدَّثَنَا الرَّبِيعُ - يَعْنِي ابْنَ مُسْلِمٍ - عَنْ مُحَمَّدٍ - وَهُوَ ابْنُ زِيَادٍ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ؛ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ قَالَ: (صُومُوا لِرُؤْيَيْتِهِ وَأَفْطَرُوا لِرُؤْيَيْتِهِ، فَإِنْ غَمِيَ عَلَيْكُمْ فَأَكْلُوا الْعَدَدَ).

18. 'Abdurrahman bin Sallam Al-Jumahi telah menceritakan kepada kami: Ar-Rabi' bin Muslim menceritakan kepada kami dari Muhammad bin Ziyad dari Abu Hurairah *radhiyallahu 'anhu*; Bahwa Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, **"Berpuasalah kalian berdasarkan rukyat (Ramadan) dan berhentilah berpuasa berdasarkan rukyat (Syawal). Apabila kalian terhalangi awan, sempurnakanlah hitungan bulan itu."**

١٩ - (...) - وَحَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللَّهِ بْنُ مُعَاذٍ: حَدَّثَنَا أَبِي: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ زِيَادٍ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: (صُومُوا لِرُؤْيَيْتِهِ وَأَفْطَرُوا لِرُؤْيَيْتِهِ، فَإِنْ غَمِيَ عَلَيْكُمْ الشَّهْرَ فَعُدُّوا ثَلَاثِينَ).

[البخاري: كتاب الصوم، باب قول النبي ﷺ: (إذا رأيتم الهلال فصوموا...)، رقم: ١٩٠٩].

19. 'Ubaidullah bin Mu'adz telah menceritakan kepada kami: Ayahku menceritakan kepada kami: Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Muhammad bin Ziyad, beliau berkata: Aku mendengar Abu Hurairah *radhiyallahu 'anhu* berkata: Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, **"Berpuasalah kalian berdasarkan rukyat (Ramadan) dan berhentilah berpuasa berdasarkan rukyat (Syawal). Apabila hilal tertutupi awan dari kalian, maka hitunglah menjadi tiga puluh."**

٢٠ - (...) - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ: حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشِيرٍ الْعَبْدِيُّ: حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللَّهِ بْنُ عُمَرَ، عَنْ أَبِي الزِّنَادِ، عَنِ الْأَعْرَجِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: ذَكَرَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ الْهَلَالَ فَقَالَ: (إِذَا رَأَيْتُمُوهُ فَصُومُوا، وَإِذَا رَأَيْتُمُوهُ فَأَفْطَرُوا، فَإِنْ أَغْمِيَ عَلَيْكُمْ فَعُدُّوا ثَلَاثِينَ).

20. Abu Bakr bin Abu Syaibah telah menceritakan kepada kami: Muhammad bin



Bisyar Al-'Abdi menceritakan kepada kami: 'Ubaidullah bin 'Umar menceritakan kepada kami, dari Abuz Zinad, dari Al-A'raj, dari Abu Hurairah *radhiyallahu 'anhu*, beliau mengatakan: Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* pernah menyebut hilal, lantas beliau bersabda, **"Apabila kalian telah melihat hilal (Ramadan), maka berpuasalah. Dan bila kalian sudah melihatnya (hilal Syawal), berhentilah berpuasa. Apabila kalian terhalangi awan, hitunglah menjadi tiga puluh."**

٣ - بَابُ: (لَا تَقَدَّمُوا رَمَضَانَ بِصَوْمِ يَوْمٍ وَلَا يَوْمَيْنِ)

3. Bab: "Janganlah kalian mendahului Ramadhan dengan puasa satu atau dua hari"

٢١ - (١٠٨٢) - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ وَابُو كُرَيْبٍ. قَالَ أَبُو بَكْرٍ: حَدَّثَنَا وَكَيْعٌ، عَنْ عَلِيِّ بْنِ مُبَارَكٍ، عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: (لَا تَقَدَّمُوا رَمَضَانَ بِصَوْمِ يَوْمٍ وَلَا يَوْمَيْنِ، إِلَّا رَجُلٌ كَانَ يَصُومُ صَوْمًا فليصمه).

21. (1082). Abu Bakr bin Abu Syaibah dan Abu Kuraib telah menceritakan kepada kami. Abu Bakr berkata: Waki' menceritakan kepada kami, dari 'Ali bin Mubarak, dari Yahya bin Abu Katsir, dari Abu Salamah, dari Abu Hurairah *radhiyallahu 'anhu*, beliau berkata: Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, **"Janganlah kalian mendahului Ramadhan dengan puasa sehari atau dua hari, kecuali seseorang yang sudah rutin berpuasa, maka silakan ia tetap berpuasa hari itu."**

(...) - وَحَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ إِبْرَاهِيمَ الْحَرِيرِيُّ: حَدَّثَنَا مَعَاوِيَةُ - يَعْنِي ابْنَ سَلَامٍ - . (ح) وَحَدَّثَنَا ابْنُ الْمُنْثَنَّى: حَدَّثَنَا أَبُو عَامِرٍ: حَدَّثَنَا هِشَامٌ. (ح) وَحَدَّثَنَا ابْنُ الْمُنْثَنَّى وَابْنُ أَبِي عُمَرَ، قَالَا: حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَهَّابِ بْنُ عَبْدِ الْمَجِيدِ: حَدَّثَنَا أَيُّوبٌ. (ح) وَحَدَّثَنَا زُهَيْرُ بْنُ حَرْبٍ: حَدَّثَنَا حُسَيْنُ بْنُ مُحَمَّدٍ: حَدَّثَنَا شَيْبَانٌ. كُلُّهُمْ عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي



كثير، بهذا الإسناد، نحوه.

Yahya bin Bisyr Al-Hariri telah menceritakan hadits ini kepada kami: Mu'awiyah bin Sallam menceritakan kepada kami. (Dalam riwayat lain) Ibnul Mutsanna telah menceritakan kepada kami: Abu 'Amir menceritakan kepada kami: Hisyam menceritakan kepada kami. (Dalam riwayat lain) Ibnul Mutsanna dan Ibnu Abu 'Umar telah menceritakan kepada kami, mereka berdua berkata: 'Abdul Wahhab bin 'Abdul Majid menceritakan kepada kami: Ayyub menceritakan kepada kami. (Dalam riwayat lain) Zuhair bin Harb telah menceritakan kepadaku: Husain bin Muhammad menceritakan kepada kami: Syaiban menceritakan kepada kami. Mereka semua dari Yahya bin Abu Katsir, dengan sanad ini, semisal itu.

٤ - بَابُ الشَّهْرِ يُكُونُ تِسْعًا وَعِشْرِينَ

4. Bab satu bulan bisa dua puluh sembilan hari

٢٢ - (١٠٨٣) - حَدَّثَنَا عَبْدُ بْنُ حُمَيْدٍ: أَخْبَرَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ: أَخْبَرَنَا مَعْمَرٌ، عَنِ الزُّهْرِيِّ؛ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ أَقْسَمَ أَنْ لَا يَدْخُلُ عَلَى أَزْوَاجِهِ شَهْرًا. قَالَ الزُّهْرِيُّ: فَأَخْبَرَنِي عُرْوَةُ، عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ: لَمَّا مَضَتْ تِسْعَ وَعِشْرُونَ لَيْلَةً، أَعْدَهَنَّ، دَخَلَ عَلَيَّ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ. - قَالَتْ: بَدَأَ بِي - فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، إِنَّكَ أَقْسَمْتَ أَنْ لَا تَدْخُلَ عَلَيْنَا شَهْرًا، وَإِنَّكَ دَخَلْتَ مِنْ تِسْعَ وَعِشْرِينَ، أَعْدَهَنَّ. فَقَالَ: (إِنَّ الشَّهْرَ تِسْعَ وَعِشْرُونَ).

22. (1083). 'Abd bin Humaid telah menceritakan kepada kami: 'Abdurrazzaq mengabarkan kepada kami: Ma'mar mengabarkan kepada kami, dari Az-Zuhri; Bahwa Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam pernah bersumpah untuk tidak masuk ke kediaman istri-istri beliau selama sebulan. Az-Zuhri berkata: 'Urwah mengabarkan kepadaku, dari 'Aisyah radhiyallahu 'anha, beliau mengatakan: Ketika telah berlalu dua puluh sembilan malam, sebagaimana yang aku hitung, Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam masuk ke tempat tinggalku. 'Aisyah mengatakan: Beliau memulai denganku. Aku pun mengatakan: Wahai Rasulullah, sesungguhnya engkau telah



bersumpah untuk tidak masuk ke kediaman kami selama sebulan. Namun engkau sudah masuk ketika baru dua puluh sembilan malam. Aku telah menghitungnya. Beliau pun bersabda, “Sesungguhnya satu bulan ada yang dua puluh sembilan malam.”

٢٣ - (١٠٨٤) - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ رُمْحٍ: أَخْبَرَنَا اللَّيْثُ. (ح) وَحَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ بْنُ سَعِيدٍ - وَاللَّفْظُ لَهُ: - حَدَّثَنَا لَيْثٌ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ؛ أَنَّهُ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ اعْتَزَلَ نِسَاءَهُ شَهْرًا، نَخْرَجَ إِلَيْنَا فِي تِسْعِ وَعِشْرِينَ، فَقُلْنَا: إِنَّمَا الْيَوْمُ تِسْعٌ وَعِشْرُونَ. فَقَالَ: (إِنَّمَا الشَّهْرُ) وَصَفَّقَ بِيَدَيْهِ ثَلَاثَ مَرَّاتٍ، وَحَبَسَ إِصْبَعًا وَاحِدَةً فِي الْآخِرَةِ.

23. (1084). Muhammad bin Rumh telah menceritakan kepada kami: Al-Laits mengabarkan kepada kami. (Dalam riwayat lain) Qutaibah bin Sa'id telah menceritakan kepada kami -dan redaksi ini milik beliau-: Laits menceritakan kepada kami, dari Abuz Zubair, dari Jabir *radhiyallahu 'anhu*; Bahwa beliau berkata: Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* pernah menjauhi para istrinya selama sebulan. Lalu beliau keluar menemui kami setelah dua puluh sembilan hari. Kami berkata: Hari ini baru lewat dua puluh sembilan hari. Beliau bersabda, “Bulan ini hanya”, beliau mengangkat kedua telapak tangannya sebanyak tiga kali dan beliau menahan satu jarinya di terakhir kalinya.

٢٤ - (...) - حَدَّثَنِي هَارُونُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ وَحِجَابُ بْنُ الشَّاعِرِ. قَالَا: حَدَّثَنَا حِجَابُ بْنُ مُحَمَّدٍ. قَالَ: قَالَ ابْنُ جُرَيْجٍ: أَخْبَرَنِي أَبُو الزُّبَيْرِ؛ أَنَّهُ سَمِعَ جَابِرَ بْنَ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا يَقُولُ: اعْتَزَلَ النَّبِيُّ ﷺ نِسَاءَهُ شَهْرًا، نَخْرَجَ إِلَيْنَا صَبَاحَ تِسْعِ وَعِشْرِينَ. فَقَالَ بَعْضُ الْقَوْمِ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، إِنَّمَا أَصْبَحْنَا لِتِسْعِ وَعِشْرِينَ. فَقَالَ النَّبِيُّ ﷺ: (إِنَّ الشَّهْرَ يَكُونُ تِسْعًا وَعِشْرِينَ) ثُمَّ طَبَقَ النَّبِيُّ ﷺ بِيَدَيْهِ ثَلَاثًا: مَرَّتَيْنِ بِأَصَابِعِ



يَدِيهِ كُلِّهَا، وَالثَّلَاثَةَ بِتِسْعٍ مِنْهَا.

24. Harun bin 'Abdullah dan Hajjaj ibnusy Sya'ir telah menceritakan kepadaku. Keduanya mengatakan: Hajjaj bin Muhammad menceritakan kepada kami. Beliau berkata: Ibnu Juraij mengatakan: Abuz Zubair mengabarkan kepadaku; Bahwa beliau mendengar Jabir bin 'Abdullah *radhiyallahu 'anhuma* mengatakan: Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam* pernah menjauhi para istrinya selama sebulan. Lalu beliau keluar menemui kami pada keesokan hari kedua puluh sembilan. Sebagian orang-orang mengatakan: Wahai Rasulullah, pagi ini baru lewat dua puluh sembilan hari. Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, "Sesungguhnya sebulan bisa dua puluh sembilan hari." Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam* mendekatkan kedua tangannya sebanyak tiga kali: dua kali dengan seluruh jari-jemari kedua tangan beliau dan kali yang ketiga dengan sembilan jari beliau.

٢٥ - (١٠٨٥) - حَدَّثَنِي هَارُونُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ: حَدَّثَنَا حَجَّاجُ بْنُ مُحَمَّدٍ. قَالَ: قَالَ ابْنُ جُرَيْجٍ: أَخْبَرَنِي يَحْيَى بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ صَيْفِيٍّ، أَنَّ عِكْرِمَةَ بْنَ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ الْحَارِثِ أَخْبَرَهُ؛ أَنَّ أُمَّ سَلْمَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَخْبَرَتْهُ؛ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ حَلَفَ أَنْ لَا يَدْخُلَ عَلَى بَعْضِ أَهْلِهِ شَهْرًا، فَلَمَّا مَضَى تِسْعَةٌ وَعِشْرُونَ يَوْمًا، غَدَا عَلَيْهِمْ - أَوْ رَاحَ - . فَقِيلَ لَهُ: حَلَفْتَ، يَا نَبِيَّ اللَّهِ، أَنْ لَا تَدْخُلَ عَلَيْنَا شَهْرًا. قَالَ: (إِنَّ الشَّهْرَ يُكُونُ تِسْعَةً وَعِشْرِينَ يَوْمًا).

[البخاري: كتاب الصوم، باب قول النبي ﷺ: (إذا رأيت الهلال فصوموا...)، رقم: ١٩١٠].

25. (1085). Harun bin 'Abdullah telah menceritakan kepadaku: Hajjaj bin Muhammad menceritakan kepada kami. Beliau berkata: Ibnu Juraij mengatakan: Yahya bin 'Abdullah bin Muhammad bin Shaifi mengabarkan kepadaku; Bahwa 'Ikrimah bin 'Abdurrahman ibnul Harits mengabarkan kepadanya; Bahwa Ummu Salamah *radhiyallahu 'anha* mengabarkan kepadanya; Bahwa Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam* telah bersumpah untuk tidak masuk menemui sebagian istrinya selama satu bulan. Ketika telah berlalu dua puluh sembilan hari, beliau mendatangi mereka di pagi atau sore hari. Lalu dikatakan kepada beliau: Engkau telah bersumpah, wahai Nabi Allah,



untuk tidak masuk menemui kami selama satu bulan. Beliau bersabda, "Sesungguhnya satu bulan ada yang dua puluh sembilan hari."

(۰۰۰) - حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ: أَخْبَرَنَا رَوْحُ. (ح) وَحَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُثَنَّى: حَدَّثَنَا الضَّحَّاكُ - يَعْنِي أَبَا عَاصِمٍ - جَمِيعًا عَنِ ابْنِ جُرَيْجٍ، بِهَذَا الْإِسْنَادِ، مِثْلَهُ.

Ishaq bin Ibrahim telah menceritakan kepada kami: Rauh mengabarkan kepada kami. (Dalam riwayat lain) Muhammad ibnul Mutsanna telah menceritakan kepada kami: Adh-Dhahhak, yakni Abu 'Ashim, menceritakan kepada kami. Semuanya dari Ibnu Juraij, dengan sanad ini, semisal hadis tersebut.

۲۶ - (۱۰۸۶) - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ: حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ: حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ أَبِي خَالِدٍ: حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ سَعْدٍ، عَنْ سَعْدِ بْنِ أَبِي وَقَّاصٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ؛ قَالَ: ضَرَبَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ بِيَدِهِ عَلَى الْأُخْرَى، فَقَالَ: (الشَّهْرُ هَكَذَا وَهَكَذَا) ثُمَّ نَقَصَ فِي الثَّلَاثَةِ إصْبَعًا.

26. (1086). Abu Bakr bin Abu Syaibah telah menceritakan kepada kami: Muhammad bin Bisyr menceritakan kepada kami: Isma'il bin Abu Khalid menceritakan kepada kami: Muhammad bin Sa'd menceritakan kepadaku, dari Sa'd bin Abu Waqqash *radhiyallahu 'anhu*; Beliau mengatakan: Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* menepukkan satu tangan beliau ke tangan lainnya seraya bersabda, "Satu bulan itu begini dan begini." Lalu beliau mengurangi satu jari beliau pada kali yang ketiga.

۲۷ - (۰۰۰) - وَحَدَّثَنِي الْقَاسِمُ بْنُ زَكَرِيَّاءَ: حَدَّثَنَا حُسَيْنُ بْنُ عَلِيٍّ، عَنْ زَائِدَةَ، عَنْ إِسْمَاعِيلَ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ سَعْدٍ، عَنْ أَبِيهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ: (الشَّهْرُ هَكَذَا وَهَكَذَا وَهَكَذَا). عَشْرًا وَعَشْرًا وَتِسْعًا مَرَّةً.

27. Al-Qasim bin Zakariyya` telah menceritakan kepadaku: Husain bin 'Ali menceritakan kepada kami, dari Zaidah, dari Isma'il, dari Muhammad bin Sa'd, dari ayahnya *radhiyallahu 'anhu*, dari Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam*, beliau bersabda, "Satu bulan itu begini, begini, dan begini." Sepuluh, sepuluh, dan sembilan satu kali.



(...) - وَحَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ قُهَزَادٍ: حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ الْحَسَنِ بْنِ شَقِيقٍ وَسَلْمَةُ بْنُ سُلَيْمَانَ. قَالَا: أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللَّهِ - يَعْنِي ابْنَ الْمُبَارَكِ -: أَخْبَرَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ أَبِي خَالِدٍ، فِي هَذَا الْإِسْنَادِ، بِمَعْنَى حَدِيثِهِمَا.

Muhammad bin 'Abdullah bin Quhzadz telah menceritakan hadis tersebut kepadaku: 'Ali ibnul Hasan bin Syaqiq dan Salamah bin Sulaiman menceritakan kepada kami. Keduanya mengatakan: 'Abdullah ibnul Mubarak mengabarkan kepada kami: Isma'il bin Abu Khalid mengabarkan kepada kami, dalam sanad ini, semakna hadis keduanya.

٥ - بَابُ بَيَانِ أَنَّ لِكُلِّ بَلَدٍ رُؤْيَتَهُمْ، وَأَنَّهُمْ إِذَا رَأَوْا الْهَلَالَ بِيَدِهِ لَا يَثْبُتُ حُكْمُهُ لِمَا بَعْدَ عَنْهُمْ

5. Bab penjelasan bahwa setiap negeri memiliki rukyat sendiri dan bahwa apabila mereka telah melihat hilal, maka hukumnya tidak berlaku bagi negeri yang jauh dari mereka

٢٨ - (١٠٨٧) - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ يَحْيَى وَيَحْيَى بْنُ أَيُّوبَ وَقَتَيْبَةُ وَابْنُ حَجْرٍ - قَالَ يَحْيَى بْنُ يَحْيَى: أَخْبَرَنَا وَقَالَ الْآخَرُونَ: حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ، وَهُوَ ابْنُ جَعْفَرٍ - عَنْ مُحَمَّدٍ - وَهُوَ ابْنُ أَبِي حَرَمَلَةَ - عَنْ كُرَيْبٍ؛ أَنَّ أُمَّ الْفَضْلِ بِنْتَ الْحَارِثِ بَعَثَتْهُ إِلَى مُعَاوِيَةَ بِالشَّامِ. قَالَ: فَقَدِمْتُ الشَّامَ فَقَضَيْتُ حَاجَتَهَا، وَأَسْتَهَلَ عَلِيٌّ رَمَضَانَ وَأَنَا بِالشَّامِ، فَرَأَيْتُ الْهَلَالَ لَيْلَةَ الْجُمُعَةِ، ثُمَّ قَدِمْتُ الْمَدِينَةَ فِي آخِرِ الشَّهْرِ، فَسَأَلَنِي عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا، ثُمَّ ذَكَرَ الْهَلَالَ فَقَالَ: مَتَى رَأَيْتُمُ الْهَلَالَ؟ فَقُلْتُ:



رَأَيْنَاهُ لَيْلَةَ الْجُمُعَةِ. فَقَالَ: أَنْتَ رَأَيْتَهُ؟ فَقُلْتُ: نَعَمْ، وَرَأَاهُ النَّاسُ. وَصَامُوا وَصَامَ
مُعَاوِيَةَ. فَقَالَ: لَكِنَّا رَأَيْنَاهُ لَيْلَةَ السَّبْتِ، فَلَا يَزَالُ نَصُومُ حَتَّى نَجْلُ ثَلَاثِينَ أَوْ نَرَاهُ.
فَقُلْتُ: أَوْ لَا تَكْتَفِي بِرُؤْيَا مُعَاوِيَةَ وَصِيَامِهِ؟ فَقَالَ: لَا، هَكَذَا أَمَرَنَا رَسُولُ اللَّهِ ﷺ.
وَشَكََّ يَحْيَى بْنُ يَحْيَى فِي: نَكْتَفِي، أَوْ تَكْتَفِي.

28. (1087). Yahya bin Yahya, Yahya bin Ayyub, Qutaibah, dan Ibnu Hujr telah menceritakan kepada kami. Yahya bin Yahya mengatakan: Telah mengabarkan kepada kami. Yang lain mengatakan: Isma'il bin Ja'far menceritakan kepada kami, dari Muhammad bin Abu Harmalah, dari Kuraib; Bahwa Ummul Fadhl bintul Harits mengutusnyanya kepada Mu'awiyah yang berada di Syam. Kuraib mengatakan: Aku tiba di Syam, lalu aku pun menunaikan keperluannya. Hilal bulan Ramadan tampak ketika aku berada di Syam. Aku melihat hilal itu pada malam Jumat. Kemudian, aku tiba di Madinah di akhir bulan. 'Abdullah bin 'Abbas *radhiyallahu 'anhuma* bertanya kepadaku, kemudian beliau menyebutkan tentang hilal dan bertanya: Kapan kalian melihat hilal? Aku menjawab: Kami melihatnya pada malam Jumat. Ibnu 'Abbas bertanya memastikan: Apakah engkau benar-benar melihatnya? Aku mengatakan: Ya, bahkan orang-orang pun melihatnya dan mereka berpuasa, begitu pula Mu'awiyah. Ibnu 'Abbas berkata: Akan tetapi kami baru melihatnya pada malam Sabtu. Jadi kami akan tetap berpuasa sampai menyempurnakan 30 hari atau sampai kami melihat hilal. Aku mengatakan: Tidakkah engkau mencukupkan dengan rukyat Mu'awiyah dan puasa beliau? Ibnu 'Abbas mengatakan: Tidak, demikianlah Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* memerintahkan kami.

Yahya bin Yahya ragu pada kata: *naktafi* (kami mencukupkan) atau *taktafi* (engkau mencukupkan).

٦ - بَابُ مَدِّ الْهَلَالِ لِلرُّؤْيَا

6. Bab tenggang waktu hilal untuk dapat dilihat

٢٩ - (١٠٨٨) - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ: حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ فَضِيلٍ، عَنْ



حُصَيْنٍ، عَنْ عَمْرِو بْنِ مَرْثَةَ، عَنْ أَبِي الْبَخْتَرِيِّ قَالَ: خَرَجْنَا لِلْعُمْرَةِ، فَلَمَّا نَزَلْنَا بِبَطْنِ نَخْلَةَ قَالَ: تَرَأَيْنَا الْهَلَالَ، فَقَالَ بَعْضُ الْقَوْمِ: هُوَ ابْنُ ثَلَاثٍ. وَقَالَ بَعْضُ الْقَوْمِ: هُوَ ابْنُ لَيْتَيْنِ. قَالَ: فَلَقِينَا ابْنَ عَبَّاسٍ فَقُلْنَا: إِنَّا رَأَيْنَا الْهَلَالَ، فَقَالَ بَعْضُ الْقَوْمِ: هُوَ ابْنُ ثَلَاثٍ. وَقَالَ بَعْضُ الْقَوْمِ: هُوَ ابْنُ لَيْتَيْنِ. فَقَالَ: أَيِّ لَيْلَةٍ رَأَيْتُمُوهُ؟ قَالَ: فَقُلْنَا: لَيْلَةَ كَذَا وَكَذَا. فَقَالَ: إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ: (إِنَّ اللَّهَ مَدَّهُ لِلرُّؤْيَةِ، فَهُوَ لِلَّيْلِ رَأَيْتُمُوهُ).

29. (1088). Abu Bakr bin Abu Syaibah telah menceritakan kepada kami: Muhammad bin Fudhail menceritakan kepada kami, dari Hushain, dari 'Amr bin Murrah, dari Abul Bakhtari, beliau berkata: Kami pernah keluar untuk menunaikan umrah. Ketika kami singgah di lembah Nakhlah, beliau berkata: Kami berusaha melihat bulan sabit. Sebagian orang berkata: Bulan ini berumur tiga malam. Sebagian yang lain berkata: Bulan ini baru berumur dua malam. Abul Bakhtari berkata: Kami pun bertemu Ibnu 'Abbas, lalu kami berkata: Sesungguhnya kami telah melihat bulan sabit. Sebagian orang berkata: Bulan tersebut berumur tiga malam. Sebagian yang lain mengatakan: Bulan tersebut baru berumur dua malam. Ibnu 'Abbas bertanya: Malam kapan kalian melihat hilal? Abul Bakhtari berkata: Kami menjawab: Pada malam ini dan ini. Ibnu 'Abbas berkata: Sesungguhnya Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Sesungguhnya Allah memberi tenggang waktu hilal untuk dapat dilihat. Jadi bulan tanggal satu adalah di malam kalian melihatnya."

٣٠ - (٠٠٠) - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ: حَدَّثَنَا غُنْدَرٌ، عَنْ شُعْبَةَ. (ح) وَحَدَّثَنَا ابْنُ الْمُنْثَنَّى وَابْنُ بَشَّارٍ. قَالَا: حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ: أَخْبَرَنَا شُعْبَةُ، عَنْ عَمْرِو بْنِ مَرْثَةَ. قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا الْبَخْتَرِيِّ قَالَ: أَهْلَلْنَا رَمَضَانَ وَنَحْنُ بِذَاتِ عِرْقٍ. فَأَرْسَلْنَا رَجُلًا إِلَى ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا يَسْأَلُهُ، فَقَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: (إِنَّ اللَّهَ قَدَّ أَمَدَهُ لِرُؤْيَيْتِهِ، فَإِنْ أَعْمِيَ عَلَيْكُمْ فَأَكْلُوا الْعِدَّةَ).



30. Abu Bakr bin Abu Syaibah telah menceritakan kepada kami: Ghundar menceritakan kepada kami, dari Syu'bah. (Dalam riwayat lain) Ibnul Mutsanna dan Ibnu Basysyar telah menceritakan kepada kami. Keduanya mengatakan: Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami: Syu'bah mengabarkan kepada kami, dari 'Amr bin Murrah. Beliau mengatakan: Aku mendengar Abul Bakthari mengatakan: Kami melihat hilal bulan Ramadan dalam keadaan kami berada di Dzatu 'Iirq. Kami mengutus seseorang kepada Ibnu 'Abbas *radhiyallahu 'anhuma* untuk bertanya kepada beliau. Ibnu 'Abbas *radhiyallahu 'anhuma* mengatakan: Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, "Sesungguhnya Allah memberi tenggang waktu hilal untuk dapat dilihat. Sehingga, apabila kalian tidak melihatnya, maka sempurnakanlah hitungan bulan."

٧ - بَابُ بَيَانِ مَعْنَى قَوْلِهِ صَلَّى اللَّهُ تَعَالَى عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (شَهْرًا عِيدٌ لَا يَنْقُصَانِ)

7. Bab penjelasan makna sabda Nabi *shallallahu ta'ala 'alaihi wa sallam*, "Dua bulan hari raya tidak berkurang"

٣١ - (١٠٨٩) - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ يَحْيَى. قَالَ: أَخْبَرَنَا يَزِيدُ بْنُ زُرَيْعٍ، عَنْ خَالِدٍ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي بَكْرَةَ، عَنْ أَبِيهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: (شَهْرًا عِيدٌ لَا يَنْقُصَانِ رَمَضَانُ وَذُو الْحِجَّةِ).

[البخاري: كتاب الصوم، باب شهر عيد لا ينقصان، رقم: ١٩١٢].

31. (1089). Yahya bin Yahya telah menceritakan kepada kami. Beliau berkata: Yazid bin Zurai' mengabarkan kepada kami, dari Khalid, dari 'Abdurrahman bin Abu Bakrah, dari ayahnya *radhiyallahu 'anhu*, dari Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam*, beliau bersabda, "Dua bulan hari raya tidak berkurang, yaitu Ramadan dan Zulhijah."

٣٢ - (٠٠٠) - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ قَالَ: حَدَّثَنَا مُعْتَمِرُ بْنُ سُلَيْمَانَ، عَنْ



إِسْحَاقَ بْنِ سُوَيْدٍ وَخَالِدٍ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي بَكْرَةَ، عَنْ أَبِي بَكْرَةَ، أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ قَالَ: (شَهْرًا عِيدٌ لَا يَنْقُصَانِ).

فِي حَدِيثِ خَالِدٍ: (شَهْرًا عِيدٍ: رَمَضَانُ وَذُو الْحِجَّةِ).

32. Abu Bakr bin Abu Syaibah telah menceritakan kepada kami, beliau berkata: Mu'tamir bin Sulaiman menceritakan kepada kami, dari Ishaq bin Suwaid dan Khalid, dari 'Abdurrahman bin Abu Bakrah, dari Abu Bakrah; Bahwa Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Dua bulan hari raya tidak berkurang."

Di dalam hadis Khalid, "Dua bulan hari raya, yaitu Ramadan dan Zulhijah."

٨ - بَابُ بَيَانِ أَنَّ الدُّخُولَ فِي الصَّوْمِ يَحْصُلُ بِطُلُوعِ الْفَجْرِ
وَأَنَّ لَهُ الْأَكْلَ وَغَيْرَهُ حَتَّى يَطْلُعَ الْفَجْرُ وَبَيَانَ صِفَةَ الْفَجْرِ الَّذِي
تَتَعَلَّقُ بِهِ الْأَحْكَامُ مِنَ الدُّخُولِ فِي الصَّوْمِ وَدُخُولِ وَقْتِ صَلَاةِ
الصُّبْحِ وَغَيْرِ ذَلِكَ

8. Bab penjelasan bahwa mulainya puasa terjadi dengan terbitnya fajar, bahwa boleh baginya untuk makan atau selainnya sampai fajar terbit, penjelasan sifat fajar yang berkaitan dengan hukum-hukum mulainya puasa dan masuknya waktu salat Subuh serta selain itu

٣٣ - (١٠٩٠) - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ: حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ إِدْرِيسَ، عَنْ حُصَيْنٍ، عَنِ الشَّعْبِيِّ، عَنْ عَدِيِّ بْنِ حَاتِمٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: لَمَّا نَزَلَتْ: ﴿حَتَّى يَتَبَيَّنَ لَكُمُ الْخَيْطُ الْأَبْيَضُ مِنَ الْخَيْطِ الْأَسْوَدِ مِنَ الْفَجْرِ﴾ [البقرة: ١٨٧].



قَالَ لَهُ عَدِيُّ بْنُ حَاتِمٍ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، إِنِّي أَجْعَلُ تَحْتَ وَسَادَتِي عِقَالَيْنِ: عِقَالًا أَيْضَ وَعِقَالًا أَسْوَدَ، أَعْرِفُ اللَّيْلَ مِنَ النَّهَارِ. فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: (إِنَّ وَسَادَتَكَ لَعَرِيضٌ، إِنَّمَا هُوَ سَوَادُ اللَّيْلِ وَبَيَاضُ النَّهَارِ).

[البخاري: كتاب الصوم، باب قوله الله تعالى: ﴿وَكُلُوا وَاشْرَبُوا حَتَّى يَتَبَيَّنَ لَكُمُ الْخَيْطُ...﴾، رقم: 1916].

33. (1090). Abu Bakr bin Abu Syaibah telah menceritakan kepada kami: ‘Abdullah bin Idris menceritakan kepada kami, dari Hushain, dari Asy-Sya’bi, dari ‘Adi bin Hatim *radhiyallahu ‘anhu*, beliau berkata: Ketika turun ayat “hingga terang bagi kalian benang putih dari benang hitam, yaitu fajar” (QS. Al-Baqarah: 187). ‘Adi bin Hatim berkata kepada beliau: Wahai Rasulullah, sesungguhnya aku menjadikan dua tali di bawah bantalku. Satu tali berwarna putih dan satu tali berwarna hitam. Aku mengetahui malam dari siang (menggunakan dua tali itu). Rasulullah *shallallahu ‘alaihi wa sallam*, “Sungguh bantalmu benar-benar lebar. Ayat itu sebenarnya bermakna hitamnya malam dan putihnya siang.”

٣٤ - (١٠٩١) - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عُمَرَ الْقَوَارِيرِيُّ: حَدَّثَنَا فَضِيلُ بْنُ سُلَيْمَانَ: حَدَّثَنَا أَبُو حَازِمٍ: حَدَّثَنَا سَهْلُ بْنُ سَعْدٍ قَالَ: لَمَّا نَزَلَتْ هَذِهِ الْآيَةُ: ﴿وَكُلُوا وَاشْرَبُوا حَتَّى يَتَبَيَّنَ لَكُمُ الْخَيْطُ الْأَبْيَضُ مِنَ الْخَيْطِ الْأَسْوَدِ﴾ [البقرة: 187]، قَالَ: كَانَ الرَّجُلُ يَأْخُذُ خَيْطًا أَيْضَ وَخَيْطًا أَسْوَدَ، فَيَأْكُلُ حَتَّى يَسْتَبَيِّنَهُمَا، حَتَّى أَنْزَلَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ: ﴿مِنَ الْفَجْرِ﴾ [البقرة: 187]: فَبَيَّنَ ذَلِكَ.

34. (1091). ‘Ubaidullah bin ‘Umar Al-Qawariri telah menceritakan kepada kami: Fudhail bin Sulaiman menceritakan kepada kami: Abu Hazim menceritakan kepada kami: Sahl bin Sa’d menceritakan kepada kami, beliau berkata: Ketika turun ayat ini, “dan makan minumlah hingga terang bagi kalian benang putih dari benang hitam” (QS. Al-Baqarah: 187). Beliau berkata: Dahulu ada lelaki yang mengambil seutas benang putih dan seutas benang hitam. Dia makan sampai bisa membedakan keduanya. Hal itu terjadi sampai Allah ‘*azza wa jalla* menurunkan ayat, “yaitu fajar” (QS. Al-Baqarah: 187), sehingga hal itu menjadi jelas.



٣٥ - حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ سَهْلٍ التَّمِيمِيُّ وَأَبُو بَكْرٍ بْنُ إِسْحَاقَ. قَالَا: حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي مَرْيَمَ: أَخْبَرَنَا أَبُو غَسَّانَ: حَدَّثَنِي أَبُو حَازِمٍ، عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ؛ قَالَ: لَمَّا نَزَلَتْ هَذِهِ الْآيَةُ: ﴿وَكُلُوا وَاشْرَبُوا حَتَّى يَتَبَيَّنَ لَكُمُ الْخَيْطُ الْأَبْيَضُ مِنَ الْخَيْطِ الْأَسْوَدِ﴾ [البقرة: ١٨٧]. قَالَ: فَكَانَ الرَّجُلُ إِذَا أَرَادَ الصَّوْمَ، رَبَطَ أَحَدَهُمْ فِي رِجْلَيْهِ الْخَيْطَ الْأَسْوَدَ وَالْخَيْطَ الْأَبْيَضَ، فَلَا يَزَالُ يَأْكُلُ وَيَشْرَبُ حَتَّى يَتَبَيَّنَ لَهُ رِئِيسُهُمَا. فَانزَلَ اللَّهُ بَعْدَ ذَلِكَ: ﴿مِنَ الْفَجْرِ﴾ [البقرة: ١٨٧]. فَعَلِمُوا إِنَّمَا يَعْنِي بِذَلِكَ اللَّيْلَ وَالنَّهَارَ.

[البخاري: كتاب الصوم، باب قول الله تعالى: ﴿وَكُلُوا وَاشْرَبُوا حَتَّى يَتَبَيَّنَ لَكُمُ الْخَيْطُ...﴾، رقم: ١٩١٧].

35. Muhammad bin Sahl At-Tamimi dan Abu Bakr bin Ishaq telah menceritakan kepadaku. Keduanya berkata: Ibnu Abu Maryam menceritakan kepada kami: Abu Ghassan mengabarkan kepada kami: Abu Hazim menceritakan kepadaku, dari Sahl bin Sa'd *radhiyallahu 'anhu*; Beliau berkata: Ketika ayat ini turun, "dan makan minumlah hingga terang bagi kalian benang putih dari benang hitam" (QS. Al-Baqarah: 187). Beliau berkata: Dahulu ada seseorang yang apabila ingin puasa, dia mengikatkan benang hitam dan benang putih di kedua kakinya. Dia tetap makan dan minum sampai dua benang itu tampak dengan jelas. Lalu Allah menurunkan lanjutan ayat tersebut, "yaitu fajar" (QS. Al-Baqarah: 187). Maka mereka pun mengetahui bahwa yang dimaksud oleh ayat itu adalah malam dan siang.

٣٦ - (١٠٩٢) - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ يَحْيَى وَمُحَمَّدُ بْنُ رُمْحٍ. قَالَا: أَخْبَرَنَا اللَّيْثُ. (ح) وَحَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ بْنُ سَعِيدٍ: حَدَّثَنَا لَيْثٌ، عَنِ ابْنِ شِهَابٍ، عَنْ سَالِمِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، عَنْ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ أَنَّهُ قَالَ: (إِنَّ بِلَالًا يُؤَدِّنُ بَلِيلًا، فَكُلُوا وَاشْرَبُوا حَتَّى تَسْمَعُوا تَأْدِينَ ابْنِ أُمِّ مَكْتُومٍ).

36. (1092). Yahya bin Yahya dan Muhammad bin Rumh telah menceritakan kepada



kami. Keduanya berkata: Al-Laits mengabarkan kepada kami. (Dalam riwayat lain) Qutaibah bin Sa'id telah menceritakan kepada kami: Laits menceritakan kepada kami, dari Ibnu Syihab, dari Salim bin 'Abdullah, dari 'Abdullah *radhiyallahu 'anhu*, dari Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bahwa beliau bersabda, **“Sesungguhnya Bilal mengumandangkan azan masih di waktu malam. Jadi, silakan makan dan minum sampai kalian mendengar azan Ibnu Ummu Maktum.”**

٣٧ - (...) - حَدَّثَنَا حَرْمَلَةُ بْنُ يَحْيَى: أَخْبَرَنَا ابْنُ وَهْبٍ: أَخْبَرَنِي يُونُسُ، عَنِ ابْنِ شِهَابٍ، عَنْ سَالِمِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَقُولُ: (إِنَّ بِلَالَ يُؤذِّنُ بِلَيْلٍ، فَكُلُوا وَاشْرَبُوا حَتَّى تَسْمَعُوا أَذَانَ ابْنِ أُمِّ مَكْتُومٍ).

37. Harmalah bin Yahya telah menceritakan kepada kami: Ibnu Wahb mengabarkan kepada kami: Yunus mengabarkan kepadaku, dari Ibnu Syihab, dari Salim bin 'Abdullah, dari 'Abdullah bin 'Umar *radhiyallahu 'anhuma*, beliau berkata: Aku mendengar Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, **“Sesungguhnya Bilal mengumandangkan azan masih di waktu malam. Jadi, silakan kalian makan dan minum sampai kalian mendengar azan Ibnu Ummu Maktum.”**

٣٨ - (...) - حَدَّثَنَا ابْنُ نُمَيْرٍ: حَدَّثَنَا أَبِي: حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللَّهِ، عَنِ نَافِعٍ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: كَانَ لِرَسُولِ اللَّهِ ﷺ مَوْءِذَانِ: بِلَالٌ وَابْنُ أُمِّ مَكْتُومِ الْأَعْمَى. فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: (إِنَّ بِلَالَ يُؤذِّنُ بِلَيْلٍ، فَكُلُوا وَاشْرَبُوا حَتَّى يُؤذِّنَ ابْنُ أُمِّ مَكْتُومٍ).

قَالَ: وَلَمْ يَكُنْ بَيْنَهُمَا إِلَّا أَنْ يَنْزَلَ هَذَا وَيَرْقَى هَذَا.

38. Ibnu Numair telah menceritakan kepada kami: Ayahku menceritakan kepada kami: 'Ubaidullah menceritakan kepada kami, dari Nafi', dari Ibnu 'Umar *radhiyallahu 'anhu*, beliau berkata: Rasulullah dahulu memiliki dua orang muazin, Bilal dan Ibnu Ummu Maktum seorang yang buta. Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda,



“Sesungguhnya Bilal mengumandangkan azan masih di waktu malam. Jadi, silakan kalian makan dan minum sampai Ibnu Ummu Maktum mengumandangkan azan.”

Beliau berkata: Jarak antara kedua azan itu hanyalah antara Bilal turun sampai Ibnu Ummu Maktum naik.

(...) - وَحَدَّثَنَا ابْنُ نُمَيْرٍ حَدَّثَنَا أَبِي: حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللَّهِ: حَدَّثَنَا الْقَاسِمُ، عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ... بِمِثْلِهِ.

Ibnu Numair telah menceritakan kepada kami: Ayahku menceritakan kepada kami: 'Ubaidullah menceritakan kepada kami: Al-Qasim menceritakan kepada kami, dari 'Aisyah *radhiyallahu 'anha*, dari Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam*... semisal hadits ini.

(...) - وَحَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ: حَدَّثَنَا أَبُو أُسَامَةَ. (ح) وَحَدَّثَنَا إِسْحَاقُ: أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللَّهِ. (ح) وَحَدَّثَنَا ابْنُ الْمُثَنَّى: حَدَّثَنَا حَمَادُ بْنُ مُسْعَدَةَ. كُلُّهُمُ عَنْ عُبَيْدِ اللَّهِ بِالْإِسْنَادَيْنِ كُلَيْهِمَا. نَحْوَ حَدِيثِ ابْنِ نُمَيْرٍ.

Abu Bakr bin Abu Syaibah telah menceritakan kepada kami: Abu Usamah menceritakan kepada kami. (Dalam riwayat lain) Ishaq telah menceritakan kepada kami: 'Abdah mengabarkan kepada kami. (Dalam riwayat lain) Ibnul Mutsanna telah menceritakan kepada kami: Hammad bin Mas'adah menceritakan kepada kami. Mereka seluruhnya dari 'Ubaidullah dengan masing-masing dua sanad di atas. Semisal hadits Ibnu Numair.

٣٩ - (١٠٩٣) - حَدَّثَنَا زُهَيْرُ بْنُ حَرْبٍ: حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، عَنْ سُلَيْمَانَ التَّمِيمِيِّ، عَنْ أَبِي عَثْمَانَ، عَنِ ابْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: (لَا يَمْنَعَنَّ أَحَدًا مِنْكُمْ أَذَانُ بِلَالٍ - أَوْ قَالَ: نِدَاءُ بِلَالٍ - مِنْ سُحُورِهِ فَإِنَّهُ يُؤَذِّنُ - أَوْ قَالَ: يُنَادِي - بِلَيْلٍ. لِيَرْجِعَ قَائِمَكُمْ وَيُوقِظَ نَائِمَكُمْ). وَقَالَ:



(لَيْسَ أَنْ يَقُولَ هَكَذَا وَهَكَذَا - وَصَوَّبَ يَدَهُ وَرَفَعَهَا - حَتَّى يَقُولَ هَكَذَا) -
وَفَرَجَ بَيْنَ إصْبَعَيْهِ -.

[البخاري: كتاب الأذان، باب الأذان قبل الفجر، رقم: ٦٢١].

39. (1093). Zuhair bin Harb telah menceritakan kepada kami: Isma'il bin Ibrahim menceritakan kepada kami, dari Sulaiman At-Taimi, dari Abu 'Utsman, dari Ibnu Mas'ud *radhiyallahu 'anhu*, beliau mengatakan: Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, "Janganlah azan Bilal menghalangi salah seorang kalian dari sahurnya, karena dia azan masih di waktu malam. Azan Bilal bertujuan agar orang-orang yang salat malam kembali istirahat sejenak dan agar orang-orang yang masih tidur segera bangun." Beliau juga bersabda, "Fajar bukanlah seperti yang orang katakan begini dan begini -beliau meletakkan tangannya di bawah lalu menaikannya-, namun fajar adalah yang begini -beliau merenggangkan jari-jemari beliau-.

(...) - وَحَدَّثَنَا ابْنُ مُيَمَّرٍ: حَدَّثَنَا أَبُو خَالِدٍ - يَعْنِي الْأَحْمَرَ - عَنْ سُلَيْمَانَ التَّمِيمِيِّ،
بِهَذَا الْإِسْنَادِ، غَيْرَ أَنَّهُ قَالَ: (إِنَّ الْفَجْرَ لَيْسَ الَّذِي يَقُولُ هَكَذَا - وَجَمَعَ أَصَابِعَهُ ثُمَّ
نَكَّسَهَا إِلَى الْأَرْضِ - وَلَكِنَّ الَّذِي يَقُولُ هَكَذَا - وَوَضَعَ الْمُسْبِحَةَ عَلَى الْمُسْبِحَةِ
وَمَدَّ يَدَيْهِ -.

Ibnu Numair telah menceritakan kepada kami: Abu Khalid Al-Ahmar menceritakan kepada kami, dari Sulaiman At-Taimi, dengan sanad ini. Hanya saja beliau bersabda, "Sesungguhnya fajar bukanlah yang dikatakan begini -beliau mengumpulkan jari-jemarinya kemudian mengarahkannya ke tanah- akan tetapi fajar adalah seperti ini -beliau meletakkan jari telunjuk di atas jari telunjuk yang lain lalu membentangkan kedua tangannya-.

٤٠ - (...) - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ: حَدَّثَنَا مَعْتَمِرُ بْنُ سُلَيْمَانَ. (ح)
وَحَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ: أَخْبَرَنَا جَرِيرٌ وَالْمَعْتَمِرُ بْنُ سُلَيْمَانَ. كِلَاهُمَا عَنْ سُلَيْمَانَ



التَّيْمِيِّ، بِهَذَا الْإِسْنَادِ. وَانْتَهَى حَدِيثُ الْمُعْتَمِرِ عِنْدَ قَوْلِهِ: (يَنْبَهُ نَائِمَكُمْ وَيُرْجِعُ قَائِمَكُمْ).

وَقَالَ إِسْحَاقُ: قَالَ جَرِيرٌ فِي حَدِيثِهِ: (وَلَيْسَ أَنْ يَقُولَ هَكَذَا، وَلَكِنْ يَقُولُ هَكَذَا) - يَعْنِي الْفَجْرَ - هُوَ الْمُعْتَرِضُ وَلَيْسَ بِالْمُسْتَطِيلِ.

40. Abu Bakr bin Abu Syaibah telah menceritakan kepada kami: Mu'tamir bin Sulaiman menceritakan kepada kami. (Dalam riwayat lain) Ishaq bin Ibrahim telah menceritakan kepada kami: Jarir dan Mu'tamir bin Sulaiman mengabarkan kepada kami. Masing-masing keduanya dari Sulaiman At-Taimi, dengan sanad ini. Hadis Mu'tamir berhenti di sabda beliau, "Memperingatkan orang yang masih tidur dan agar orang yang sedang salat malam kembali istirahat sejenak."

Ishaq mengatakan: Jarir mengatakan di dalam hadisnya, "Dan tidaklah dikatakan begini, namun harusnya begini" -yakni tentang fajar- yaitu melintang (horizontal) dan tidak menjulang ke atas.

٤١ - (١٠٩٤) - حَدَّثَنَا شَيْبَانُ بْنُ فَرُّوْحٍ: حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَارِثِ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ سَوَادَةَ الْقُسَيْرِيِّ: حَدَّثَنَا وَالِدِي؛ أَنَّهُ سَمِعَ سَمْرَةَ بْنَ جُنْدَبٍ يَقُولُ: سَمِعْتُ مُحَمَّدًا ﷺ يَقُولُ: (لَا يَغْرَنَّ أَحَدُكُمْ نِدَاءُ بِلَالٍ مِنَ السَّحُورِ، وَلَا هَذَا الْبَيَاضُ حَتَّى يَسْتَطِيرَ).

41. (1094). Syaiban bin Farrukh telah menceritakan kepada kami: 'Abdul Warits menceritakan kepada kami, dari 'Abdullah bin Sawadah Al-Qusyairi: Ayahku menceritakan kepada kami; Bahwa beliau mendengar Samurah bin Jundab mengatakan: Aku mendengar Muhammad shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "janganlah salah seorang kalian teperdaya oleh azan Bilal dari (berhenti) makan sahur dan jangan pula (teperdaya) oleh warna putih ini sampai menyebar.

٤٢ - (٠٠٠) - وَحَدَّثَنَا زُهَيْرُ بْنُ حَرْبٍ: حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ عَلِيَةَ: حَدَّثَنِي عَبْدُ



اللَّهِ بْنِ سَوَادَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ سَمُرَةَ بْنِ جُنْدَبٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: (لَا يَغْرَنُكُمْ أَذَانُ بِلَالٍ، وَلَا هَذَا الْبَيَاضُ - لِعَمُودِ الصُّبْحِ - حَتَّى يَسْتَطِيرَ هَكَذَا).

42. Zuhair bin Harb telah menceritakan kepada kami: Isma'il bin 'Ulayyah menceritakan kepada kami: 'Abdullah bin Sawadah menceritakan kepadaku, dari ayahnya, dari Samurah bin Jundab *radhiyallahu 'anhu*, beliau mengatakan: Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, "Janganlah kalian terperdaya (salah sangka) oleh azan Bilal dan oleh warna putih yang menjulang ke atas seperti pilar sampai warna putih tersebut menyebar seperti ini."

٤٣ - (٠٠٠) - وَحَدَّثَنِي أَبُو الرَّبِيعِ الزَّهْرَانِيُّ: حَدَّثَنَا حَمَّادٌ - يَعْنِي ابْنَ زَيْدٍ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ سَوَادَةَ الْقَشِيرِيُّ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ سَمُرَةَ بْنِ جُنْدَبٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: (لَا يَغْرَنُكُمْ مِنْ سَخُورِكُمْ أَذَانُ بِلَالٍ، وَلَا بَيَاضُ الْأُفُقِ الْمُسْتَطِيلُ هَكَذَا، حَتَّى يَسْتَطِيرَ هَكَذَا).
وَحَكَاهُ حَمَّادٌ بِيَدَيْهِ قَالَ: يَعْنِي مُعْتَرِضًا.

43. Abur Rabi' Az-Zahrani telah menceritakan kepadaku: Hammad bin Zaid menceritakan kepada kami: 'Abdullah bin Sawadah Al-Qusyairi menceritakan kepada kami, dari ayahnya, dari Samurah bin Jundub *radhiyallahu 'anhu*, beliau mengatakan: Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, "Janganlah azan Bilal membuat kalian salah sangka sehingga berhenti dari makan sahur kalian dan jangan pula (salah sangka dengan) warna putih di ufuk yang menjulang seperti ini sampai warna putih itu menyebar seperti ini."

Hammad memberi isyarat dengan kedua tangannya, yakni horizontal.

٤٤ - (٠٠٠) - حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللَّهِ بْنُ مُعَاذٍ: حَدَّثَنَا أَبِي: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ سَوَادَةَ، قَالَ: سَمِعْتُ سَمُرَةَ بْنَ جُنْدَبٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ وَهُوَ يَخْطُبُ يُحَدِّثُ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ،



عَنْهُ قَالَ: (لَا يَغْرَنُكُمْ نِدَاءُ بِلَالٍ، وَلَا هَذَا الْبَيَاضُ حَتَّى يَبْدُوَ الْفَجْرُ - أَوْ قَالَ: - حَتَّى يَنْفَجِرَ الْفَجْرُ).

44. 'Ubaidullah bin Mu'adz telah menceritakan kepada kami: Ayahku menceritakan kepada kami: Syu'bah menceritakan kepada kami dari Sawadah. Beliau berkata: Aku mendengar Samurah bin Jundab *radhiyallahu 'anhu*, ketika beliau berkhotbah, beliau menceritakan dari Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam*; Bahwa beliau bersabda, "Janganlah kalian salah sangka terhadap azan Bilal dan jangan pula (salah sangka) terhadap warna putih ini sampai fajar tampak -atau beliau berkata:- sampai fajar memancar."

(...) - وَحَدَّثَنَا ابْنُ الْمُنْثَى: حَدَّثَنَا أَبُو دَاوُدَ: أَخْبَرَنَا شُعْبَةُ: أَخْبَرَنِي سَوَادَةُ بِنْتُ حَنْظَلَةَ الْقَشِيرِيَّةُ قَالَتْ: سَمِعْتُ سَمْرَةَ بِنْتُ جُنْدَبٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ، فَذَكَرَ هَذَا.

Ibnul Mutsanna menceritakan hadis tersebut kepada kami: Abu Dawud menceritakan kepada kami: Syu'bah mengabarkan kepada kami: Sawadah bin Hanzhalah Al-Qusyairi mengabarkan kepadaku, beliau berkata: Aku mendengar Samurah bin Jundab *radhiyallahu 'anhu* mengatakan: Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, lalu beliau menyebutkan ini.

٩ - بَابُ فَضْلِ السَّحُورِ، وَتَأْكِيدِ اسْتِحْبَابِهِ، وَاسْتِحْبَابِ تَأْخِيرِهِ وَتَعْجِيلِ الْفِطْرِ

9. Bab keutamaan sahur, penekanan disukainya sahur, dan disukai mengakhirkan sahur dan menyegerakan berbuka

٤٥ - (١٠٩٥) - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ يَحْيَى قَالَ: أَخْبَرَنَا هُشَيْمٌ، عَنْ عَبْدِ الْعَزِيزِ بْنِ



صُهَيْبٍ، عَنْ أَنَسٍ. (ح) وَحَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ وَزُهَيْرُ بْنُ حَرْبٍ، عَنْ ابْنِ عُمَرَ، عَنْ عَبْدِ الْعَزِيزِ، عَنْ أَنَسِ بْنِ رَضِيٍّ اللَّهُ عَنْهُ. (ح) وَحَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ بْنُ سَعِيدٍ: حَدَّثَنَا أَبُو عَوَانَةَ، عَنْ قَتَادَةَ وَعَبْدِ الْعَزِيزِ بْنِ صُهَيْبٍ، عَنْ أَنَسِ بْنِ رَضِيٍّ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: (تَسَحَّرُوا فَإِنَّ فِي السُّحُورِ بَرَكَةً).

45. (1095). Yahya bin Yahya telah menceritakan kepada kami, beliau berkata: Husyaim mengabarkan kepada kami, dari 'Abdul 'Aziz bin Shuhaib, dari Anas. (Dalam riwayat lain) Abu Bakr bin Abu Syaibah dan Zuhair bin Harb telah menceritakan kepada kami, dari Ibnu 'Ulayyah, dari 'Abdul 'Aziz, dari Anas *radhiyallahu 'anhu*. (Dalam riwayat lain) Qutaibah bin Sa'id telah menceritakan kepada kami: Abu 'Awanah menceritakan kepada kami, dari Qatadah dan 'Abdul 'Aziz bin Shuhaib, dari Anas *radhiyallahu 'anhu*, beliau berkata: Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, "Sahurlah kalian, karena pada sahur itu ada keberkahan."

٤٦ - (١٠٩٦) - (ح) وَحَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ بْنُ سَعِيدٍ: حَدَّثَنَا أَبُو عَوَانَةَ، عَنْ قَتَادَةَ وَعَبْدِ الْعَزِيزِ بْنِ صُهَيْبٍ، عَنْ أَنَسِ بْنِ رَضِيٍّ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: (تَسَحَّرُوا فَإِنَّ فِي السُّحُورِ بَرَكَةً).

46. (1096). Qutaibah bin Sa'id telah menceritakan kepada kami: Abu 'Awanah menceritakan kepada kami, dari Qatadah dan 'Abdul 'Aziz bin Shuhaib, dari Anas *radhiyallahu 'anhu*, beliau mengatakan: Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, "Sahurlah kalian karena ada keberkahan pada makan sahur."

(...) - حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ بْنُ سَعِيدٍ: حَدَّثَنَا لَيْثٌ، عَنْ مُوسَى بْنِ عَلِيٍّ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أَبِي قَيْسٍ مَوْلَى عَمْرٍو بْنِ الْعَاصِ، عَنْ عَمْرٍو بْنِ الْعَاصِ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ: (فَصَلُّ مَا بَيْنَ صِيَامِنَا وَصِيَامِ أَهْلِ الْكِنَابِ، أَكَلَةُ السَّحْرِ).

Qutaibah bin Sa'id telah menceritakan kepada kami: Laits menceritakan kepada kami, dari Musa bin 'Ulai, dari ayahnya, dari Abu Qais *maula* 'Amr ibnul 'Ash, dari



'Amr ibnul 'Ash; Bahwa Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, "Pembeda antara puasa kita dengan puasa ahli kitab adalah makan sahur."

(٠٠٠) - وَحَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ يَحْيَى وَأَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ. جَمِيعًا عَنْ وَكَيْعٍ. (ح) وَحَدَّثَنِي أَبُو الطَّاهِرِ: أَخْبَرَنَا ابْنُ وَهْبٍ. كِلَاهُمَا عَنْ مُوسَى بْنِ عَلِيٍّ، بِهَذَا الْإِسْنَادِ.

Yahya bin Yahya dan Abu Bakr bin Abu Syaibah telah menceritakan kepada kami. Semuanya dari Waki'. (Dalam riwayat lain) Abuth Thahih telah menceritakan hadis tersebut kepadaku: Ibnu Wahb mengabarkan kepada kami. Masing-masing keduanya dari Musa bin 'Ulai, dengan sanad ini.

٤٧ - (١٠٩٧) - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ: حَدَّثَنَا وَكَيْعٌ، عَنْ هِشَامٍ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسِ، عَنْ زَيْدِ بْنِ ثَابِتٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: تَسَحَّرْنَا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ ثُمَّ قُمْنَا إِلَى الصَّلَاةِ.

قُلْتُ: كَمْ كَانَ قَدْرُ مَا بَيْنَهُمَا؟ قَالَ: خَمْسِينَ آيَةً.

[البخاري: كتاب مواقت الصلاة، باب وقت الفجر، رقم: ٥٧٥].

47. (1097). Abu Bakr bin Abu Syaibah telah menceritakan kepada kami: Waki' menceritakan kepada kami, dari Hisyam, dari Qatadah, dari Anas, dari Zaid bin Tsabit *radhiyallahu 'anhu*, beliau berkata: Kami pernah makan sahur bersama Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* lalu kami bangkit salat.

Aku berkata: Berapa rentang waktu antara keduanya? Beliau menjawab: Lima puluh ayat.

(٠٠٠) - وَحَدَّثَنَا عَمْرُو النَّاقِدُ: حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ: أَخْبَرَنَا هَمَّامٌ. (ح) وَحَدَّثَنَا ابْنُ الْمُثَنَّى: حَدَّثَنَا سَالِمُ بْنُ نُوحٍ: حَدَّثَنَا عُمَرُ بْنُ عَامِرٍ. كِلَاهُمَا عَنْ قَتَادَةَ، بِهَذَا الْإِسْنَادِ.

'Amr An-Naqid telah menceritakan kepada kami: Yazid bin Harun menceritakan kepada kami: Hammam mengabarkan kepada kami. (Dalam riwayat lain) Ibnul



Mutsanna telah menceritakan kepada kami: Salim bin Nuh menceritakan kepada kami: 'Umar bin 'Amir menceritakan kepada kami. Masing-masing keduanya dari Qatadah, dengan sanad ini.

٤٨ - (١٠٩٨) - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ يَحْيَى: أَخْبَرَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ أَبِي حَازِمٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ: (لَا يَزَالُ النَّاسُ بِخَيْرٍ مَا عَجَلُوا الْفِطْرَ).

48. (1098). Yahya bin Yahya telah menceritakan kepada kami: 'Abdul 'Aziz bin Abu Hazim mengabarkan kepada kami, dari ayahnya, dari Sahl bin Sa'd *radhiyallahu 'anhu*; Bahwa Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, **"Manusia senantiasa berada dalam kebaikan selama mereka menyegerakan berbuka puasa."**

(...) - وَحَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ: حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ. (ح) وَحَدَّثَنِي زُهَيْرُ بْنُ حَرْبٍ: حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ، عَنْ سُفْيَانَ. كِلَاهُمَا عَنْ أَبِي حَازِمٍ، عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ بِمِثْلِهِ.

Qutaibah telah menceritakan hadits ini kepada kami: Ya'qub menceritakan kepada kami. (Dalam riwayat lain) Zuhair bin Harb telah menceritakan kepadaku: 'Abdurrahman bin Mahdi menceritakan kepada kami, dari Sufyan. Keduanya dari Abu Hazim, dari Sahl bin Sa'd *radhiyallahu 'anhu*, dari Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam* semisal hadits itu.

٤٩ - (١٠٩٩) - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ يَحْيَى وَأَبُو كُرَيْبٍ مُحَمَّدُ بْنُ الْعَلَاءِ. قَالَا: أَخْبَرَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ، عَنِ الْأَعْمَشِ، عَنْ عُمَارَةَ بْنِ عُمَيْرٍ، عَنْ أَبِي عَطِيَّةَ، قَالَ: دَخَلْتُ أَنَا وَمَسْرُوقٌ عَلَى عَائِشَةَ فَقُلْنَا: يَا أُمَّ الْمُؤْمِنِينَ، رَجَلَانِ مِنَ أَصْحَابِ مُحَمَّدٍ ﷺ أَحَدُهُمَا يَعَجِلُ الْإِفْطَارَ وَيَعْجَلُ الصَّلَاةَ، وَالْآخَرُ يُؤَخِّرُ الْإِفْطَارَ وَيُؤَخِّرُ



الصَّلَاةَ. قَالَتْ: أَيُّهُمَا الَّذِي يُعَجِّلُ الْإِفْطَارَ وَيُعَجِّلُ الصَّلَاةَ؟ قَالَ: قُلْنَا: عَبْدُ اللَّهِ -
 يَعْنِي ابْنَ مَسْعُودٍ -، قَالَتْ: كَذَلِكَ كَانَ يَصْنَعُ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ.
 زَادَ أَبُو كُرَيْبٍ: وَالْآخِرُ أَبُو مُوسَى.

49. (1099). Yahya bin Yahya dan Abu Kuraib Muhammad ibnul 'Ala` telah menceritakan kepada kami. Keduanya berkata: Abu Mu'awiyah mengabarkan kepada kami dari Al-A'masy, dari 'Umarah bin 'Umair, dari Abu 'Athiyah, beliau mengatakan: Aku dan Masruq masuk menemui 'Aisyah lalu kami katakan: Wahai ibunda orang-orang yang beriman, ada dua orang dari kalangan sahabat Muhammad *shallallahu 'alaihi wa sallam*. Salah satu dari keduanya menyegerakan berbuka dan menyegerakan salat. Adapun yang lain mengakhirkan berbuka dan mengakhirkan salat. 'Aisyah berkata: Siapa di antara keduanya yang menyegerakan berbuka dan menyegerakan salat? Abu 'Athiyah berkata: Kami katakan: 'Abdullah, yakni Ibnu Mas'ud. 'Aisyah berkata: Seperti itulah yang dahulu dilakukan oleh Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam*.

Abu Kuraib menambahkan: Orang yang lain adalah Abu Musa.

٥٠ - (...) - وَحَدَّثَنَا أَبُو كُرَيْبٍ: أَخْبَرَنَا ابْنُ أَبِي زَائِدَةَ، عَنِ الْأَعْمَشِ، عَنْ
 عُمَارَةَ، عَنْ أَبِي عَطِيَّةَ قَالَ: دَخَلْتُ أَنَا وَمَسْرُوقٌ عَلَى عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا، فَقَالَ
 لَهَا مَسْرُوقٌ: رَجُلَانِ مِنْ أَصْحَابِ مُحَمَّدٍ ﷺ. كِلَاهُمَا لَا يَأْلُو عَنِ الْخَيْرِ: أَحَدُهُمَا
 يُعَجِّلُ الْمَغْرِبَ وَالْإِفْطَارَ، وَالْآخِرُ يُؤَخِّرُ الْمَغْرِبَ وَالْإِفْطَارَ. فَقَالَتْ: مَنْ يُعَجِّلُ
 الْمَغْرِبَ وَالْإِفْطَارَ؟ قَالَ: عَبْدُ اللَّهِ. فَقَالَتْ: هَكَذَا كَانَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ يَصْنَعُ.

50. Abu Kuraib telah menceritakan kepada kami: Ibnu Abu Zaidah mengabarkan kepada kami, dari Al-A'masy, dari 'Umarah, dari Abu 'Athiyah, beliau berkata: Aku dan Masruq masuk bertemu 'Aisyah *radhiyallahu 'anha*. Masruq berkata kepada 'Aisyah: Ada dua orang dari sahabat Muhammad *shallallahu 'alaihi wa sallam*. Masing-masing keduanya tidaklah lemah dari melakukan kebaikan. Salah satu keduanya menyegerakan salat Magrib dan berbuka sedangkan yang lain



mengakhirkkan salat Magrib dan berbuka. 'Aisyah berkata: Siapa yang menyegerakan salat Magrib dan berbuka. Masruq berkata: 'Abdullah. 'Aisyah berkata: Demikianlah yang dahulu dilakukan oleh Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam*.

١٠ - بَابُ بَيَانِ وَقْتِ انْقِضَاءِ الصَّوْمِ وَخُرُوجِ النَّهَارِ

10. Bab penjelasan waktu selesainya puasa dan keluarnya waktu siang

٥١ - (١١٠٠) - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ يَحْيَى وَأَبُو كُرَيْبٍ وَابْنُ نُمَيْرٍ، وَاتَّفَقُوا فِي اللَّفْظِ. قَالَ يَحْيَى: أَخْبَرَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ. وَقَالَ ابْنُ نُمَيْرٍ: حَدَّثَنَا أَبِي. وَقَالَ أَبُو كُرَيْبٍ: حَدَّثَنَا أَبُو أُسَامَةَ: جَمِيعًا عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَاصِمِ بْنِ عُمَرَ، عَنْ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ؛ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: (إِذَا أَقْبَلَ اللَّيْلُ وَأَدْبَرَ النَّهَارُ وَغَابَتِ الشَّمْسُ، فَقَدْ أَفْطَرَ الصَّائِمُ).
لَمْ يَذْكُرْ ابْنُ نُمَيْرٍ: (فَقَدْ).

[البخاري: كتاب الصوم، باب متى يحل فطر الصائم، رقم: ١٩٥٤].

51. (1100). Yahya bin Yahya, Abu Kuraib, dan Ibnu Numair telah menceritakan kepada kami. Mereka bersepakat dalam redaksi hadis ini. Yahya berkata: Abu Mu'awiyah mengabarkan kepada kami. Ibnu Numair berkata: Ayahku menceritakan kepada kami. Abu Kuraib berkata: Abu Usamah menceritakan kepada kami. Semuanya dari Hisyam bin 'Urwah, dari ayahnya, dari 'Ashim bin 'Umar, dari 'Umar *radhiyallahu 'anhu*; Beliau berkata: Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, "Apabila malam telah datang, siang telah pergi, dan matahari telah tenggelam, maka orang yang berpuasa benar-benar boleh berbuka."

Ibnu Numair tidak menyebutkan, "فَقَدْ."

٥٢ - (١١٠١) - وَحَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ يَحْيَى: أَخْبَرَنَا هِشَامُ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ



الشَّيْبَانِيُّ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي أَوْفَى رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: كُنَّا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ فِي سَفَرٍ فِي شَهْرِ رَمَضَانَ، فَلَمَّا غَابَتِ الشَّمْسُ قَالَ: (يَا فُلَانُ، أَنْزِلْ فَاجِدِحْ لَنَا) قَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، إِنَّ عَلَيَّ نَهَارًا. قَالَ: (أَنْزِلْ فَاجِدِحْ لَنَا). قَالَ: فَنَزَلَ فَجَدَحَ، فَأَتَاهُ بِهِ فَشَرِبَ النَّبِيُّ ﷺ ثُمَّ قَالَ بِيَدِهِ: (إِذَا غَابَتِ الشَّمْسُ مِنْ هَاهُنَا، وَجَاءَ اللَّيْلُ مِنْ هَاهُنَا، فَقَدْ أَفْطَرَ الصَّائِمُ).

[البخاري: كتاب الصوم، باب الصوم في السفر والإفطار، رقم: 1941].

52. (1101). Yahya bin Yahya telah menceritakan kepada kami: Husyaim mengabarkan kepada kami, dari Abu Ishaq Asy-Syaibani, dari 'Abdullah bin Abu Afa *radhiyallahu 'anhu*, beliau berkata: Kami pernah bersama Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* dalam suatu perjalanan di bulan Ramadan. Ketika matahari telah tidak terlihat, beliau bersabda, "Wahai Polan, berhentilah dan siapkan minum untuk kami." Orang itu berkata: Wahai Rasulullah, sesungguhnya ini masih siang. Beliau bersabda, "Berhentilah dan siapkan minum untuk kami." 'Abdullah berkata: Orang itu pun berhenti dan menyiapkan minum, lalu Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam* mendatangi dan minum. Kemudian beliau bersabda, sambil memberi isyarat dengan tangannya, "Apabila matahari telah tidak terlihat dari sini dan malam telah datang dari arah sini, maka orang yang berpuasa boleh berbuka."

٥٣ - (...) - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ: حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُسَهَّرٍ وَعَبَادُ بْنُ الْعَوَّامِ، عَنِ الشَّيْبَانِيِّ، عَنِ ابْنِ أَبِي أَوْفَى رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: كُنَّا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ فِي سَفَرٍ، فَلَمَّا غَابَتِ الشَّمْسُ قَالَ لِرَجُلٍ: (أَنْزِلْ فَاجِدِحْ لَنَا) فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، لَوْ أَمْسَيْتَ. قَالَ: (أَنْزِلْ فَاجِدِحْ لَنَا). قَالَ: إِنَّ عَلَيْنَا نَهَارًا، فَنَزَلَ فَجَدَحَ لَهُ فَشَرِبَ ثُمَّ قَالَ: (إِذَا رَأَيْتُمُ اللَّيْلَ قَدْ أَقْبَلَ مِنْ هَاهُنَا - وَأَشَارَ بِيَدِهِ نَحْوَ الْمَشْرِقِ - فَقَدْ أَفْطَرَ الصَّائِمُ).



53. Abu Bakr bin Abu Syaibah telah menceritakan kepada kami: 'Ali bin Mushir dan 'Abbad ibnul 'Awwam menceritakan kepada kami, dari Asy-Syaibani, dari Ibnu Abu Aufa *radhiyallahu 'anhu*, beliau berkata: Kami pernah bersama Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* dalam suatu perjalanan. Ketika matahari telah tenggelam, beliau berkata kepada seseorang, "Berhentilah dan siapkan minum untuk kami." Orang itu berkata: Wahai Rasulullah, andai engkau lebih sore. Beliau bersabda, "Berhentilah dan siapkan minum untuk kami." Orang itu berkata: Sesungguhnya ini masih siang. Lalu dia pun turun dan menyiapkan minum untuk beliau, kemudian beliau minum. Lalu beliau bersabda, "Apabila kalian telah melihat malam sudah datang dari arah sini -beliau mengisyaratkan dengan tangannya ke arah timur-, maka orang yang berpuasa boleh berbuka."

(...) - حَدَّثَنَا أَبُو كَامِلٍ: حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَاحِدِ: حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ الشَّيْبَانِيُّ قَالَ: سَمِعْتُ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ أَبِي أَوْفَى رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ: سَرْنَا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ وَهُوَ صَائِمٌ، فَلَمَّا غَرَبَتِ الشَّمْسُ قَالَ: (يَا فَلَانُ، انزِلْ فَاجِدْ لَنَا). مِثْلَ حَدِيثِ ابْنِ مَسْرُورٍ وَعَبَادِ بْنِ الْعَوَامِ.

Abu Kamil telah menceritakan kepada kami: 'Abdul Wahid menceritakan kepada kami: Sulaiman Asy-Syaibani menceritakan kepada kami, beliau berkata: Aku mendengar 'Abdullah bin Abu Aufa *radhiyallahu 'anhu* berkata: Kami menempuh perjalanan bersama Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* dalam keadaan beliau puasa. Ketika matahari telah tenggelam, beliau bersabda, "Wahai Polan, berhentilah dan siapkan minum untuk kami." Semisal hadis Ibnu Mushir dan 'Abbad ibnul 'Awwam.

٥٤ - (...) - وَحَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي عُمَرَ: أَخْبَرَنَا سَفْيَانُ. (ح) وَحَدَّثَنَا إِسْحَاقُ: أَخْبَرَنَا جَرِيرٌ. كِلَاهُمَا عَنِ الشَّيْبَانِيِّ، عَنِ ابْنِ أَبِي أَوْفَى. (ح) وَحَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللَّهِ بْنُ مُعَاذٍ: حَدَّثَنَا أَبِي. (ح) وَحَدَّثَنَا ابْنُ الْمُثَنَّى: حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ. قَالَا: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنِ الشَّيْبَانِيِّ، عَنِ ابْنِ أَبِي أَوْفَى رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ. بِمَعْنَى حَدِيثِ ابْنِ



مُسَيَّرٍ وَعِبَادٍ وَعَبْدِ الْوَاحِدِ. وَلَيْسَ فِي حَدِيثِ أَحَدٍ مِنْهُمْ: فِي شَهْرِ رَمَضَانَ. وَلَا قَوْلُهُ؛ (وَجَاءَ اللَّيْلُ مِنْ هَاهُنَا) إِلَّا فِي رِوَايَةِ هُشَيْمٍ وَحَدِّهِ.

54. Ibnu Abu 'Umar telah menceritakan kepada kami: Sufyan mengabarkan kepada kami. (Dalam riwayat lain) Ishaq telah menceritakan kepada kami: Jarir mengabarkan kepada kami. Masing-masing keduanya dari Asy-Syaibani, dari Ibnu Abu Aufa. (Dalam riwayat lain) 'Ubaidullah bin Mu'adz telah menceritakan kepada kami: Ayahku menceritakan kepada kami. (Dalam riwayat lain) Ibnul Mutsanna telah menceritakan kepada kami: Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami. Keduanya mengatakan: Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Asy-Syaibani, dari Ibnu Abu Aufa *radhiyallahu 'anh*, dari Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam*. Semakna hadis Ibnu Mushir, 'Abbad, dan 'Abdul Wahid. Namun tidak ada di hadis salah seorang pun dari mereka: di bulan Ramadan. Tidak pula sabda beliau “dan malam telah datang dari arah sini” kecuali di dalam riwayat Husyaim saja.

١١ - بَابُ النَّبِيِّ عَنِ الْوَصَالِ فِي الصَّوْمِ

11. Bab larangan menyambung puasa

٥٥ - (١١٠٢) - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ يَحْيَى. قَالَ: قَرَأْتُ عَلَى مَالِكٍ، عَنْ نَافِعٍ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا؛ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ نَهَى عَنِ الْوَصَالِ. قَالُوا: إِنَّكَ تُوَاصِلُ. قَالَ: (إِنِّي لَسْتُ كَهَيْئَتِكُمْ، إِنِّي أَطْعَمُ وَأُسْقِي).

[البخاري: كتاب الصوم، باب الوصال، ومن قال: ليس في الليل صيام...، رقم: ١٩٦٢].

55. (1102). Yahya bin Yahya telah menceritakan kepada kami. Beliau berkata: Aku membaca di hadapan Malik, dari Nafi', dari Ibnu 'Umar *radhiyallahu 'anhuma*; Bahwa Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam* melarang dari puasa terus-menerus. Mereka berkata: Namun engkau berpuasa terus-menerus. Beliau bersabda, “Sesungguhnya aku tidak seperti keadaan kalian. Sesungguhnya aku diberi makan dan diberi minum.”

٥٦ - (٠٠٠) - وَحَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ: حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ نُمَيْرٍ. (ح)



وَحَدَّثَنَا أَبُو نُعَيْمٍ: حَدَّثَنَا أَبِي: حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللَّهِ، عَنْ نَافِعٍ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ وَاصَلَ فِي رَمَضَانَ، فَوَاصَلَ النَّاسَ، فَفَهَاهُمْ. قِيلَ لَهُ: أَنْتَ تُوَاصِلُ؟ قَالَ: (إِنِّي لَسْتُ مِثْلَكُمْ، إِنِّي أَطْعَمُ وَأُسْقِي).

56. Abu Bakr bin Abu Syaibah telah menceritakan hadis tersebut kepada kami: 'Abdullah bin Numair menceritakan kepada kami. (Dalam riwayat lain) Ibnu Numair telah menceritakan kepada kami: Ayahku menceritakan kepada kami: 'Ubaidullah menceritakan kepada kami, dari Nafi', dari Ibnu 'Umar *radhiyallahu 'anhuma*; Bahwa Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* menyambung puasa di bulan Ramadan, lalu orang-orang pun ikut menyambung puasa, maka Nabi melarang mereka. Dikatakan kepada beliau: Bukankah engkau menyambung puasa? Beliau bersabda, "Aku tidak seperti kalian. Sesungguhnya aku diberi makan dan diberi minum."

(...) - وَحَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَارِثِ بْنُ عَبْدِ الصَّمَدِ: حَدَّثَنِي أَبِي، عَنْ جَدِّي، عَنْ أَيُّوبَ، عَنْ نَافِعٍ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ بِمِثْلِهِ، وَلَمْ يَقُلْ: فِي رَمَضَانَ.

'Abdul Warits bin 'Abdush Shamad telah menceritakan kepada kami: Ayahku menceritakan kepadaku, dari kakekku, dari Ayyub, dari Nafi', dari Ibnu 'Umar *radhiyallahu 'anhuma*, dari Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam*, semisal hadis tersebut namun beliau tidak mengatakan: di bulan Ramadan.

٥٧ - (١١٠٣) - حَدَّثَنِي حَرْمَلَةُ بْنُ يَحْيَى: أَخْبَرَنَا ابْنُ وَهْبٍ: أَخْبَرَنِي يُونُسُ، عَنِ ابْنِ شَهَابٍ: حَدَّثَنِي أَبُو سَلَمَةَ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ؛ أَنَّ أَبَا هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: نَهَى رَسُولُ اللَّهِ ﷺ عَنِ الْوِصَالِ. فَقَالَ رَجُلٌ مِنَ الْمُسْلِمِينَ: فَإِنَّكَ - يَا رَسُولَ اللَّهِ - تُوَاصِلُ. قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: (وَإَيْكُمْ مِثْلِي؟ إِنِّي آيْتُ يُطْعِمُنِي رَبِّي وَاسْقِيَنِي).



فَلَمَّا أَبَوْا أَنْ يَنْتَهَوْا عَنِ الْوَصَالِ وَأَصَلَ بِهِمْ يَوْمًا ثُمَّ يَوْمًا، ثُمَّ رَأَوْا الْهَلَالَ، فَقَالَ: (لَوْ تَأَخَّرَ الْهَلَالُ لَزِدْتُمْ) كَلِمَتِكُمْ لَكُمْ حِينَ أَبَوْا أَنْ يَنْتَهَوْا.

57. (1103). Harmalah bin Yahya telah menceritakan kepadaku: Ibnu Wahb mengabarkan kepada kami: Yunus mengabarkan kepadaku, dari Ibnu Syihab: Abu Salamah bin 'Abdurrahman menceritakan kepadaku; Bahwa Abu Hurairah *radhiyallahu 'anhu* mengatakan: Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* melarang menyambung puasa tanpa berbuka. Seseorang dari kaum muslimin mengatakan: Namun engkau -wahai Rasulullah- menyambung puasa. Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, "Apa ada di antara kalian yang sepertiku? Sesungguhnya aku bermalam dalam keadaan *Rabbku* memberiku makan dan minum."

Ketika mereka enggan untuk berhenti dari menyambung puasa, beliau menyambung puasa bersama mereka sehari kemudian sehari. Kemudian mereka melihat hilal, maka beliau bersabda, "Seandainya hilal mundur, tentu aku akan menambah kalian (menyambung puasa)." Seakan-akan beliau menghukum mereka ketika mereka enggan berhenti.

٥٨ - (١٠٠) - وَحَدَّثَنِي زُهَيْرُ بْنُ حَرْبٍ وَإِسْحَاقُ. قَالَ زُهَيْرٌ: حَدَّثَنَا جَرِيرٌ، عَنْ عُمَارَةَ، عَنْ أَبِي زُرْعَةَ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: (إِيَّاكُمْ وَالْوَصَالَ) قَالُوا: فَإِنَّكَ تَوَاصِلُ، يَا رَسُولَ اللَّهِ. قَالَ: (إِنَّكُمْ لَسْتُمْ فِي ذَلِكَ مِثْلِي، إِنِّي أَبَيْتُ يَطْعَمَنِي رَبِّي وَيَسْقِينِي، فَأَكْفُوا مِنَ الْأَعْمَالِ مَا تُطِيقُونَ).

58. Zuhair bin Harb dan Ishaq telah menceritakan kepadaku. Zuhair berkata: Jarir menceritakan kepada kami, dari 'Umarah, dari Abu Zur'ah, dari Abu Hurairah *radhiyallahu 'anhu*, beliau berkata: Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam*, "Jauhilah menyambung puasa tanpa berbuka." Para sahabat berkata: Namun, engkau menyambung puasa, wahai Rasulullah. Beliau bersabda, "Sesungguhnya kalian tidak sepertiku dalam hal itu, karena aku bermalam dalam keadaan *Rabbku* memberiku makan dan minum. Bebanilah diri kalian dengan amalan yang kalian sanggupi."

(١٠٠) - وَحَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ بْنُ سَعِيدٍ: حَدَّثَنَا الْمُغِيرَةُ، عَنْ أَبِي الزِّنَادِ، عَنِ الْأَعْرَجِ،



عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ بِمِثْلِهِ، غَيْرَ أَنَّهُ قَالَ: (فَاكْفُوا مَا لَكُمْ بِهِ طَاقَةً).

Qutaibah bin Sa'id telah menceritakan kepada kami: Al-Mughirah menceritakan kepada kami, dari Abuz Zinad, dari Al-A'raj, dari Abu Hurairah *radhiyallahu 'anhu*, dari Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam* semisal hadis tersebut, hanya saja beliau bersabda, "Bebanilah diri kalian dengan apa yang kalian miliki kemampuan."

(...) - وَحَدَّثَنَا ابْنُ نُمَيْرٍ: حَدَّثَنَا أَبِي: حَدَّثَنَا الْأَعْمَشُ، عَنْ أَبِي صَالِحٍ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ: أَنَّهُ نَهَى عَنِ الْوِصَالِ. بِمِثْلِ حَدِيثِ عُمَارَةَ، عَنْ أَبِي زُرْعَةَ.

Ibnu Numair telah menceritakan kepada kami: Ayahku menceritakan kepada kami: Al-A'masy menceritakan kepada kami, dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah *radhiyallahu 'anhu*, dari Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam*: Bahwa beliau melarang dari menyambung puasa tanpa berbuka. Semisal hadis 'Umarah dari Abu Zur'ah.

٥٩ - (١١٠٤) - حَدَّثَنِي زُهَيْرُ بْنُ حَرْبٍ: حَدَّثَنَا أَبُو النَّضْرِ هَاشِمُ بْنُ الْقَاسِمِ: حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ، عَنْ ثَابِتٍ، عَنْ أَنَسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ يَصِلِي فِي رَمَضَانَ فُجِئْتُ فَجِئْتُ إِلَى جَنْبِهِ، وَجَاءَ رَجُلٌ آخِرُ فِقَامٍ أَيْضًا حَتَّى كُنَّا رَهْطًا، فَلَمَّا حَسَّ النَّبِيُّ ﷺ أَنَا خَلْفَهُ، جَعَلَ يَتَجَوَّزُ فِي الصَّلَاةِ، ثُمَّ دَخَلَ رَحْلَهُ فَصَلَّى صَلَاةً لَا يُصَلِّيَا عِنْدَنَا. قَالَ: قَلْنَا لَهُ حِينَ أَصْبَحْنَا: أَفْطَنْتَ لَنَا اللَّيْلَةَ؟ قَالَ: فَقَالَ: (نَعَمْ، ذَاكَ الَّذِي حَمَلَنِي عَلَى الَّذِي صَنَعْتُ).

قَالَ: فَأَخَذَ يُوَاصِلُ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ، وَذَاكَ فِي آخِرِ الشَّهْرِ، فَأَخَذَ رِجَالَ مِنْ أَصْحَابِهِ يُوَاصِلُونَ. فَقَالَ النَّبِيُّ ﷺ: (مَا بَالُ رِجَالٍ يُوَاصِلُونَ، إِنَّكُمْ لَسْتُمْ مِثْلِي، أَمَا



وَاللَّهِ، لَوْ تَمَادَّ لِي الشَّهْرُ لَوَاصَلْتُ وَصَالًا، يَدْعُ الْمُتَعَمِّقُونَ تَعَمِّقَهُمْ).

[البخاري: كتاب التمني، باب ما يجوز في اللؤم...، رقم: ٧٢٤١].

59. (1104). Zuhair bin Harb telah menceritakan kepadaku: Abun Nadhr Hasyim ibnul Qasim menceritakan kepada kami: Sulaiman menceritakan kepada kami, dari Tsabit, dari Anas *radhiyallahu 'anhu*, beliau berkata: Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* pernah salat di bulan Ramadan, lalu aku berdiri di samping beliau. Kemudian ada orang lain datang lalu ikut salat pula sampai kami menjadi banyak. Kemudian ketika Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam* sadar aku ada di belakang beliau, maka beliau meringkas salat. Lalu beliau masuk ke rumahnya dan mengerjakan salat sendirian. Anas berkata: Kami katakan kepada beliau ketika pagi hari: Apakah engkau menyadari keberadaan kami tadi malam? Anas berkata: Nabi menjawab, "Ya, itulah yang mendorongku untuk melakukan perbuatan tersebut."

Anas berkata: Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* mulai menyambung puasa tanpa berbuka. Hal itu terjadi di akhir bulan. Lalu beberapa orang sahabat beliau ikut menyambung puasa. Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, "Bagaimana keadaan orang-orang yang menyambung puasa tanpa berbuka? Sesungguhnya kalian tidak sepertiku. Demi Allah, seandainya bulan ini masih panjang, tentu aku akan benar-benar menyambung puasa tanpa berbuka sehingga orang-orang yang memaksakan diri mereka akan meninggalkan sikap berlebih-lebihan mereka."

٦٠ - (...) - حَدَّثَنَا عَاصِمُ بْنُ النَّضْرِ التَّمِيمِيُّ: حَدَّثَنَا خَالِدٌ - يَعْنِي ابْنَ الْحَارِثِ -: حَدَّثَنَا حُمَيْدٌ، عَنْ ثَابِتٍ، عَنْ أَنَسِ بْنِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: وَأَصَلَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ فِي أَوَّلِ شَهْرِ رَمَضَانَ، فَوَاصَلَ نَاسٌ مِنَ الْمُسْلِمِينَ، فَبَلَّغَهُ ذَلِكَ، فَقَالَ: (لَوْ مَدَّ لَنَا الشَّهْرُ لَوَاصَلْنَا وَصَالًا يَدْعُ الْمُتَعَمِّقُونَ تَعَمِّقَهُمْ، إِنَّكُمْ لَسْتُمْ مِثْلِي - أَوْ قَالَ -، إِنِّي لَسْتُ مِثْلَكُمْ، إِنِّي أَظَلُّ يَطْعَمُنِي رَبِّي وَيَسْقِينِي).

60. 'Ashim ibnun Nadhr At-Taimi telah menceritakan kepada kami: Khalid ibnul Harits menceritakan kepada kami: Humaid menceritakan kepada kami, dari Tsabit, dari Anas *radhiyallahu 'anhu*, beliau berkata: Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* menyambung puasa tanpa berbuka di awal bulan Ramadan. Lalu orang-orang dari



muslimin ikut menyambung puasa. Hal itu diketahui Nabi, lalu beliau bersabda, "Seandainya bulan ini dipanjangkan untuk kita, kita akan benar-benar puasa terus-menerus sehingga orang-orang yang memaksakan diri meninggalkan sikap berlebih-lebihan mereka. Sesungguhnya kalian tidak sepertiku –atau beliau bersabda- Aku tidak seperti kalian. Sesungguhnya aku bermalam dalam keadaan *Rabbku* memberi makan dan minum kepadaku."

٦١ - (١١٠٥) - وَحَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ وَعُثْمَانُ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ. جَمِيعًا عَنْ عَبْدِ اللَّهِ. قَالَ إِسْحَاقُ: أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ سُلَيْمَانَ، عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا؛ قَالَتْ: نَهَاَهُمُ النَّبِيُّ ﷺ عَنِ الْوَصَالِ رَحْمَةً لَهُمْ، فَقَالُوا: إِنَّكَ تَوَاصِلٌ. قَالَ: (إِنِّي لَسْتُ كَهَيْئَتِكُمْ، إِنِّي يُطْعِمُنِي رَبِّي وَيَسْقِينِي).
[البخاري: كتاب الصوم، باب الوصال ومن قال: ليس في الليل صيام...، رقم: ١٩٦٤].

61. (1105). Ishaq bin Ibrahim dan 'Utsman bin Abu Syaibah telah menceritakan kepada kami. Semuanya dari 'Abdah. Ishaq mengatakan: 'Abdah bin Sulaiman mengabarkan kepada kami, dari Hisyam bin 'Urwah, dari ayahnya, dari 'Aisyah *radhiyallahu 'anha*; Beliau berkata: Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam* melarang mereka dari menyambung puasa tanpa berbuka sebagai rahmat untuk mereka. Mereka berkata: Sesungguhnya engkau menyambung puasa. Beliau bersabda, "Sesungguhnya keadaanku tidak seperti kalian. Sesungguhnya diriku diberi makan dan minum oleh *Rabbku*."

١٢ - بَابُ بَيَانِ أَنَّ الْقِبْلَةَ فِي الصَّوْمِ لَيْسَتْ مُحْرَمَةً عَلَى مَنْ لَمْ تَحْرُكْ شَهْوَتَهُ

12. Bab penjelasan bahwa mencium ketika puasa tidak diharamkan bagi siapa saja yang tidak terangsang syahwatnya

٦٢ - (١١٠٦) - حَدَّثَنِي عَلِيُّ بْنُ حُجْرٍ: حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ،



عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ يَقْبَلُ إِحْدَى نِسَائِهِ وَهُوَ صَائِمٌ. ثُمَّ تَضَحَكَ.

62. (1106). 'Ali bin Hujr telah menceritakan kepadaku: Sufyan menceritakan kepada kami, dari Hisyam bin 'Urwah, dari ayahnya, dari 'Aisyah *radhiyallahu 'anha*, beliau mengatakan: Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* pernah mencium salah seorang istrinya ketika beliau sedang berpuasa. Kemudian 'Aisyah tertawa.

٦٣ - (٠٠٠) - حَدَّثَنِي عَلِيُّ بْنُ حَجْرٍ السَّعْدِيُّ وَابْنُ أَبِي عُمَرَ. قَالَا: حَدَّثَنَا سُفْيَانُ قَالَ: قُلْتُ لِعَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ الْقَاسِمِ: أَسَمِعْتَ أَبَاكَ يُحَدِّثُ عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا؛ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ كَانَ يَقْبَلُهَا وَهُوَ صَائِمٌ؟ فَسَكَتَ سَاعَةً ثُمَّ قَالَ: نَعَمْ.

63. 'Ali bin Hujr As-Sa'di dan Ibnu Abu 'Umar telah menceritakan kepadaku. Keduanya berkata: Sufyan menceritakan kepada kami, beliau berkata: Aku mengatakan kepada 'Abdurrahman ibnul Qasim: Apakah engkau mendengar ayahmu menceritakan dari 'Aisyah *radhiyallahu 'anha*; Bahwa Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam* pernah menciumnya ketika Nabi sedang berpuasa? 'Abdurrahman diam sejenak kemudian beliau berkata: Ya.

٦٤ - (٠٠٠) - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ: حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُسْهِرٍ، عَنْ عُبَيْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ، عَنِ الْقَاسِمِ، عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا. قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ يَقْبَلُنِي وَهُوَ صَائِمٌ، وَأَيْكُمْ يَمْلِكُ إِرْبَهُ كَمَا كَانَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ يَمْلِكُ إِرْبَهُ؟

64. Abu Bakr bin Abu Syaibah telah menceritakan kepada kami: 'Ali bin Mushir menceritakan kepada kami, dari 'Ubaidullah bin 'Umar, dari Al-Qasim, dari 'Aisyah *radhiyallahu 'anha*. Beliau berkata: Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* pernah menciumkan ketika beliau sedang puasa. Siapa di antara kalian yang bisa mengendalikan nafsunya sebagaimana Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* mengendalikan nafsunya?

٦٥ - (٠٠٠) - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ يَحْيَى وَأَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ وَأَبُو كُرَيْبٍ - قَالَ



يَحْيَى: أَخْبَرَنَا وَقَالَ الْآخِرَانِ: حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ - عَنِ الْأَعْمَشِ، عَنِ إِبْرَاهِيمَ، عَنِ الْأَسْوَدِ وَعَلْقَمَةَ، عَنِ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا. (ح) وَحَدَّثَنَا شُجَاعُ بْنُ مُحَمَّدٍ: حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ أَبِي زَائِدَةَ: حَدَّثَنَا الْأَعْمَشُ، عَنِ مُسْلِمٍ، عَنِ مَسْرُوقٍ، عَنِ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ يَقْبَلُ وَهُوَ صَائِمٌ، وَيَبَاشِرُ وَهُوَ صَائِمٌ، وَلَكِنَّهُ أَمْلَكُكُمْ لِأَرْبِهِ.

65. Yahya bin Yahya, Abu Bakr bin Abu Syaibah, dan Abu Kuraib telah menceritakan kepada kami. –Yahya mengatakan: Telah mengabarkan kepada kami. Dua orang lainnya mengatakan: Abu Mu'awiyah menceritakan kepada kami- dari Al-A'masy, dari Ibrahim, dari Al-Aswad dan 'Alqamah, dari 'Aisyah *radhiyallahu 'anha*. (Dalam riwayat lain) Syuja' bin Makhlad telah menceritakan kepada kami: Yahya bin Abu Zaidah menceritakan kepada kami: Al-A'masy menceritakan kepada kami, dari Muslim, dari Masruq, dari 'Aisyah *radhiyallahu 'anha*, beliau mengatakan: Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* pernah mencium ketika sedang berpuasa dan bermesraan tanpa jimak ketika sedang berpuasa, akan tetapi beliau adalah orang yang paling bisa mengendalikan nafsunya di antara kalian.

٦٦ - (...) - حَدَّثَنِي عَلِيُّ بْنُ حَجْرٍ وَزُهَيْرُ بْنُ حَرْبٍ. قَالَا: حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنِ مَنْصُورٍ، عَنِ إِبْرَاهِيمَ، عَنِ عَلْقَمَةَ، عَنِ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ كَانَ يَقْبَلُ وَهُوَ صَائِمٌ، وَكَانَ أَمْلَكُكُمْ لِأَرْبِهِ.

66. 'Ali bin Hujr dan Zuhair bin Harb telah menceritakan kepadaku. Keduanya mengatakan: Sufyan menceritakan kepada kami, dari Manshur, dari Ibrahim, dari 'Alqamah, dari 'Aisyah *radhiyallahu 'anha*; Bahwa Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* pernah mencium dalam keadaan berpuasa dan beliau adalah orang yang paling bisa mengendalikan nafsunya di antara kalian.

٦٧ - (...) - وَحَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُثَنَّى وَابْنُ بَشَّارٍ. قَالَا: حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ:



حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ مَنْصُورٍ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ، عَنْ عَلْقَمَةَ، عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا،
 أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ كَانَ يَبَاشِرُ وَهُوَ صَائِمٌ.

67. Muhammad ibnul Mutsanna dan Ibnu Basysyar telah menceritakan kepada kami. Keduanya mengatakan: Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami: Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Manshur, dari Ibrahim, dari 'Alqamah, dari 'Aisyah *radhiyallahu 'anha*; Bahwa Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* pernah bermesraan tanpa jimak dalam keadaan berpuasa.

٦٨ - (٠٠٠) - وَحَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُثَنَّى: حَدَّثَنَا أَبُو عَاصِمٍ. قَالَ: سَمِعْتُ ابْنَ عَوْنٍ،
 عَنْ إِبْرَاهِيمَ، عَنِ الْأَسْوَدِ، قَالَ: انْطَلَقْتُ أَنَا وَمَسْرُوقٌ إِلَى عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا.
 فَقُلْنَا لَهَا: أَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ يَبَاشِرُ وَهُوَ صَائِمٌ؟ قَالَتْ: نَعَمْ. وَلَكِنَّهُ كَانَ أَمْلَكُكُمْ
 لِأَرَبِهِ أَوْ مِنْ أَمْلَكِكُمْ لِأَرَبِهِ.
 شَكَ أَبُو عَاصِمٍ.

68. Muhammad ibnul Mutsanna telah menceritakan kepada kami: Abu 'Ashim menceritakan kepada kami. Beliau berkata: Aku mendengar Ibnu 'Aun, dari Ibrahim, dari Al-Aswad, beliau mengatakan: Aku dan Masruq berangkat menemui 'Aisyah *radhiyallahu 'anha*. Kami bertanya kepadanya: Apakah Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* pernah bermesraan tanpa jimak dalam keadaan berpuasa? 'Aisyah berkata: Ya, akan tetapi beliau adalah orang yang paling mampu mengendalikan nafsunya di antara kalian atau termasuk orang yang paling mampu mengendalikan nafsunya di antara kalian.

Abu 'Ashim ragu.

(٠٠٠) - وَحَدَّثَنِي يَعْقُوبُ الدَّورَقِيُّ: حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ، عَنِ ابْنِ عَوْنٍ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ،
 عَنِ الْأَسْوَدِ وَمَسْرُوقٍ؛ أَنَّهُمَا دَخَلَا عَلَى أُمَّ الْمُؤْمِنِينَ يَسْأَلَانَهَا. فَذَكَرْنَا نَحْوَهُ.

Ya'qub Ad-Dauraqi telah menceritakan hadis tersebut kepadaku: Isma'il menceritakan kepada kami, dari Ibnu 'Aun, dari Ibrahim, dari Al-Aswad dan Masruq;



Bahwa keduanya masuk menemui ibunda kaum mukminin untuk bertanya kepadanya. Lalu beliau menyebutkan semisal hadis tersebut.

٦٩ - (٠٠٠) - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ: حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ مُوسَى: حَدَّثَنَا شَيْبَانُ، عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ، أَنَّ عُمَرَ بْنَ عَبْدِ الْعَزِيزِ أَخْبَرَهُ؛ أَنَّ عُرْوَةَ بْنَ الزُّبَيْرِ أَخْبَرَهُ؛ أَنَّ عَائِشَةَ أُمَّ الْمُؤْمِنِينَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَخْبَرَتْهُ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ كَانَ يَقْبَلُهَا وَهُوَ صَائِمٌ.

69. Abu Bakr bin Abu Syaibah telah menceritakan kepada kami: Al-Hasan bin Musa menceritakan kepada kami: Syaiban menceritakan kepada kami, dari Yahya bin Abu Katsir, dari Abu Salamah; Bahwa 'Umar bin 'Abdul 'Aziz mengabarkan kepadanya; Bahwa 'Urwah ibnuz Zubair mengabarkan kepadanya; Bahwa 'Aisyah ibunda orang-orang yang beriman *radhiyallahu 'anha* mengabarkan kepadanya; Bahwa Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* pernah menciumnya dalam keadaan berpuasa.

(٠٠٠) - وَحَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ بِشْرِ الْحَرِيرِيُّ: حَدَّثَنَا مُعَاوِيَةُ - يَعْنِي ابْنَ سَلَامٍ - عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ، بِهَذَا الْإِسْنَادِ، مِثْلَهُ.

Yahya bin Bisyr Al-Hariri telah menceritakan kepada kami: Mu'awiyah bin Sallam menceritakan kepada kami dari Yahya bin Abu Katsir, dengan sanad ini, semisal hadis tersebut.

٧٠ - (٠٠٠) - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ يَحْيَى، وَقَتَيْبَةُ بْنُ سَعِيدٍ، وَأَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ - قَالَ يَحْيَى: أَخْبَرَنَا، وَقَالَ الْآخَرَانِ: حَدَّثَنَا أَبُو الْأَحْوَصِ - عَنْ زِيَادِ بْنِ عِلَاقَةَ، عَنْ عَمْرِو بْنِ مَيْمُونٍ، عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ يَقْبَلُ فِي شَهْرِ الصَّوْمِ.

70. Yahya bin Yahya, Qutaibah bin Sa'id, dan Abu Bakr bin Abu Syaibah telah menceritakan kepada kami. -Yahya berkata: Telah mengabarkan kepada kami, dan dua orang lainnya mengatakan: Abul Ahwash menceritakan kepada kami- dari Ziyad



bin 'Ilaqah, dari 'Amr bin Maimun, dari 'Aisyah *radhiyallahu 'anha*, beliau mengatakan: Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* pernah mencium di bulan puasa.

٧١ - (...) - وَحَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ حَاتِمٍ: حَدَّثَنَا بِهِزُّ بْنُ أَسَدٍ: حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ النَّهْشَلِيُّ: حَدَّثَنَا زِيَادُ بْنُ عَلَاقَةَ، عَنْ عَمْرِو بْنِ مَيْمُونٍ، عَنْ عَائِشَةَ، رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا، قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ يَقْبَلُ فِي رَمَضَانَ وَهُوَ صَائِمٌ.

71. Muhammad bin Hatim telah menceritakan kepadaku: Bahz bin Asad menceritakan kepada kami: Abu Bakr An-Nahsyali menceritakan kepada kami: Ziyad bin 'Ilaqah menceritakan kepada kami, dari 'Amr bin Maimun, dari 'Aisyah *radhiyallahu 'anha*, beliau mengatakan: Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* pernah mencium di bulan Ramadan ketika sedang berpuasa.

٧٢ - (...) - وَحَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ: حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ: حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ أَبِي الزِّنَادِ، عَنْ عَلِيِّ بْنِ الْحُسَيْنِ، عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا، أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ كَانَ يَقْبَلُ وَهُوَ صَائِمٌ.

72. Muhammad bin Basysyar telah menceritakan kepada kami: 'Abdurrahman menceritakan kepada kami: Sufyan menceritakan kepada kami, dari Abuz Zinad, dari 'Ali ibnul Husain, dari 'Aisyah *radhiyallahu 'anha*; Bahwa Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam* pernah mencium dalam keadaan berpuasa.

٧٣ - (١١٠٧) - وَحَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ يَحْيَى وَأَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ وَأَبُو كُرَيْبٍ - قَالَ يَحْيَى: أَخْبَرَنَا. وَقَالَ الْآخَرَانِ: حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ - عَنِ الْأَعْمَشِ، عَنْ مُسْلِمٍ، عَنْ شُتَيْبِ بْنِ شَكْلِ، عَنْ حَفْصَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا، قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ يَقْبَلُ وَهُوَ صَائِمٌ.

73. (1107). Yahya bin Yahya, Abu Bakr bin Abu Syaibah, dan Abu Kuraib telah menceritakan kepada kami. -Yahya berkata: Telah mengabarkan kepada kami. Dua yang lain mengatakan: Abu Mu'awiyah menceritakan kepada kami- dari Al-A'masy,



dari Muslim, dari Syutair bin Syakal, dari Hafshah *radhiyallahu ‘anha*, beliau mengatakan: Rasulullah *shallallahu ‘alaihi wa sallam* pernah mencium (istri) dalam keadaan sedang berpuasa.

(...) - وَحَدَّثَنَا أَبُو الرَّبِيعِ الزَّهْرَانِيُّ: حَدَّثَنَا أَبُو عَوَانَةَ. (ح) وَحَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ وَإِسْحَاقُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، عَنْ جَرِيرٍ. كِلَاهُمَا عَنْ مَنْصُورٍ، عَنْ مُسْلِمٍ، عَنْ شُتَيْرِ بْنِ شَكْلِ، عَنْ حَفْصَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ. بِمِثْلِهِ.

Abur-Rabi' Az-Zahrani telah menceritakan kepada kami: Abu 'Awanah menceritakan kepada kami. (Dalam riwayat lain) Abu Bakr bin Abu Syaibah dan Ishaq bin Ibrahim telah menceritakan kepada kami, dari Jarir. Masing-masing keduanya dari Manshur, dari Muslim, dari Syutair bin Syakal, dari Hafshah *radhiyallahu ‘anha*, dari Nabi *shallallahu ‘alaihi wa sallam*. Semisal hadis tersebut.

٧٤ - (١١٠٨) - حَدَّثَنِي هَارُونُ بْنُ سَعِيدٍ الْأَيْلِيُّ: حَدَّثَنَا ابْنُ وَهَبٍ: أَخْبَرَنِي عَمْرُو - وَهُوَ ابْنُ الْحَارِثِ - عَنْ عَبْدِ رَبِّهِ بْنِ سَعِيدٍ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ كَعْبِ الْحَمِيرِيِّ، عَنْ عَمْرِ بْنِ أَبِي سَلَمَةَ؛ أَنَّهُ سَأَلَ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ: أَيْقِبُلُ الصَّائِمُ؟ فَقَالَ لَهُ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: (سَلْ هَذِهِ) - لِأُمِّ سَلَمَةَ - فَأَخْبَرْتَهُ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَصْنَعُ ذَلِكَ. فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، قَدْ غَفَرَ اللَّهُ لَكَ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِكَ وَمَا تَأَخَّرَ. فَقَالَ لَهُ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: (أَمَّا وَاللَّهِ، إِنِّي لَأَتَّقَاكُمْ لِلَّهِ، وَأَخْشَاكُمْ لَهُ).

74. (1108). Harun bin Sa'id Al-Aili telah menceritakan kepadaku: Ibnu Wahb menceritakan kepada kami: 'Amr ibnul Harits mengabarkan kepadaku dari 'Abdu Rabbih bin Sa'id, dari 'Abdullah bin Ka'b Al-Himyari, dari 'Umar bin Abu Salamah; Bahwa beliau bertanya kepada Rasulullah *shallallahu ‘alaihi wa sallam*: Apakah orang yang berpuasa boleh mencium (istri)? Rasulullah *shallallahu ‘alaihi wa sallam* berkata kepadanya, "Tanyalah kepada wanita ini?" -kepada Ummu Salamah-. Lalu Ummu Salamah mengabarkan kepadanya bahwa Rasulullah *shallallahu ‘alaihi wa sallam* melakukan perbuatan itu. Orang itu berkata: Wahai Rasulullah, Allah telah



mengampuni dosamu yang telah berlalu dan yang akan datang. Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda kepadanya, "Demi Allah, sesungguhnya aku benar-benar orang yang paling bertakwa kepada Allah di antara kalian dan paling takut kepadaNya."

١٣ - بَابُ صِحَّةِ صَوْمٍ مَنْ طَلَعَ عَلَيْهِ الْفَجْرُ وَهُوَ جُنُبٌ

13. Bab sahnya puasa siapa saja yang masih dalam keadaan junub ketika fajar terbit

٧٥ - (١١٠٩) - حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنِ حَاتِمٍ: حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، عَنْ ابْنِ جُرَيْجٍ. (ح) وَحَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ رَافِعٍ - وَاللَّفْظُ لَهُ -: حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ بْنُ هَمَّامٍ: أَخْبَرَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ: أَخْبَرَنِي عَبْدُ الْمَلِكِ بْنُ أَبِي بَكْرٍ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ أَبِي بَكْرٍ، قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُصُّ، يَقُولُ فِي قِصَصِهِ: مَنْ أَدْرَكَهُ الْفَجْرُ جُنُبًا فَلَا يَصُمْ. فَذَكَرْتُ ذَلِكَ لِعَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ الْحَارِثِ - لِأَبِيهِ - فَأَنْكَرَ ذَلِكَ. فَانْطَلَقَ عَبْدُ الرَّحْمَنِ وَانْطَلَقْتُ مَعَهُ حَتَّى دَخَلْنَا عَلَى عَائِشَةَ وَأُمِّ سَلَمَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا، فَسَأَلَهُمَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ عَنْ ذَلِكَ، قَالَ: فَكَلِمَتَاهُمَا قَالَتْ: كَانَ النَّبِيُّ ﷺ يَصْبِحُ جُنُبًا مِنْ غَيْرِ حِلْمٍ ثُمَّ يَصُومُ. قَالَ: فَانْطَلَقْنَا حَتَّى دَخَلْنَا عَلَى مَرْوَانَ، فَذَكَرْتُ ذَلِكَ لَهُ عَبْدُ الرَّحْمَنِ. فَقَالَ مَرْوَانُ: عَزَمْتُ عَلَيْكَ إِلَّا مَا ذَهَبَتْ إِلَى أَبِي هُرَيْرَةَ، فَدَدَدَتْ عَلَيْهِ مَا يَقُولُ. قَالَ: فَجِئْنَا أَبَا هُرَيْرَةَ، وَأَبُو بَكْرٍ حَاضِرٌ ذَلِكَ كُلَّهُ، قَالَ: فَذَكَرْتُ لَهُ عَبْدُ الرَّحْمَنِ. فَقَالَ أَبُو هُرَيْرَةَ: أَهْمَا قَالْتَاهُ لَكَ؟ قَالَ: نَعَمْ. قَالَ: هُمَا أَعْلَمُ. ثُمَّ رَدَّ أَبُو هُرَيْرَةَ مَا كَانَ يَقُولُ فِي ذَلِكَ إِلَى الْفَضْلِ بْنِ الْعَبَّاسِ. فَقَالَ أَبُو هُرَيْرَةَ:



سَمِعْتُ ذَلِكَ مِنَ الْفَضْلِ، وَلَمْ أَسْمَعْهُ مِنَ النَّبِيِّ ﷺ.
 قَالَ: فَرَجَعَ أَبُو هُرَيْرَةَ عَمَّا كَانَ يَقُولُ فِي ذَلِكَ.

قُلْتُ: لِعَبْدِ الْمَلِكِ: أَقَالْتَا: فِي رَمَضَانَ؟ قَالَ: كَذَلِكَ. كَانَ يُصْبِحُ جُنُبًا مِنْ غَيْرِ حُلْمٍ
 ثُمَّ يَصُومُ.

[البخاري: كتاب الصوم، باب الصائم يصبح جنباً، رقم: ١٩٢٥].

75. (1109). Muhammad bin Hatim telah menceritakan kepadaku: Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami, dari Ibnu Juraij. (Dalam riwayat lain) Muhammad bin Rafi' telah menceritakan kepadaku –dan redaksi hadis ini milik beliau-: 'Abdurrazzaq bin Hammam menceritakan kepada kami: Ibnu Juraij mengabarkan kepada kami: 'Abdul Malik bin Abu Bakr bin 'Abdurrahman mengabarkan kepadaku, dari Abu Bakr, beliau berkata: Aku mendengar Abu Hurairah *radhiyallahu 'anhu* berkisah. Beliau mengatakan di dalam kisahnya: Siapa saja yang mendapati waktu fajar dalam keadaan junub, maka jangan puasa. Aku menyebutkan hal itu kepada 'Abdurrahman ibnul Harits, yaitu ayah Abu Bakr, beliau pun mengingkarinya. 'Abdurrahman berangkat menemui 'Aisyah dan Ummu Salamah *radhiyallahu 'anhuma* dan aku ikut pergi bersamanya. 'Abdurrahman bertanya kepada keduanya mengenai hal itu. Beliau berkata: Masing-masing keduanya mengatakan: Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam* pernah masuk waktu subuh dalam keadaan junub bukan karena mimpi basah, kemudian beliau berpuasa. Beliau berkata: Kami pergi sampai bertemu Marwan dan 'Abdurrahman menceritakan hal itu kepadanya. Marwan berkata: Aku menyumpahmu untuk pergi kepada Abu Hurairah, lalu menyanggah ucapannya. Beliau berkata: Kami pun mendatangi Abu Hurairah dalam keadaan Abu Bakr menghadiri semua peristiwa itu. Beliau berkata: 'Abdurrahman menceritakan kepadanya. Abu Hurairah berkata: Apakah keduanya mengatakan hal itu kepadamu? Beliau berkata: Ya. Abu Hurairah berkata: Keduanya lebih mengetahui.

Kemudian Abu Hurairah menyandarkan ucapannya yang dulu tentang hal itu kepada Al-Fadhl ibnul 'Abbas. Abu Hurairah berkata: Aku mendengar hal itu dari Al-Fadhl dan aku tidak mendengarnya dari Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam*.

Beliau berkata: Abu Hurairah pun rujuk dari pendapat beliau yang dulu tentang hal itu.



Aku berkata kepada 'Abdul Malik: Apakah keduanya mengatakan: Di bulan Ramadan? Beliau berkata: Memang begitu. Beliau pernah masuk waktu subuh dalam keadaan junub bukan karena mimpi basah kemudian beliau berpuasa.

٧٦ - (...) - وَحَدَّثَنِي حَرْمَلَةُ بْنُ يَحْيَى. قَالَ: أَخْبَرَنَا ابْنُ وَهَبٍ: أَخْبَرَنِي يُونُسُ،
عَنْ ابْنِ شَهَابٍ، عَنْ عُرْوَةَ بْنِ الزُّبَيْرِ وَأَبِي بَكْرٍ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ؛ أَنَّ عَائِشَةَ زَوْجَ
النَّبِيِّ ﷺ قَالَتْ: قَدْ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ يُدْرِكُهُ الْفَجْرُ فِي رَمَضَانَ وَهُوَ جُنُبٌ،
مِنْ غَيْرِ حُلْمٍ فَيَغْتَسِلُ وَيَصُومُ.

[البخاري: كتاب الصوم، باب اغتسال الصائم، رقم: ١٩٣٠].

76. Harmalah bin Yahya telah menceritakan kepadaku. Beliau berkata: Ibnu Wahb mengabarkan kepada kami: Yunus mengabarkan kepadaku, dari Ibnu Syihab, dari 'Urwah ibnuz Zubair dan Abu Bakr bin 'Abdurrahman; Bahwa 'Aisyah istri Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam berkata: Sungguh Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam pernah mendapati waktu fajar di bulan Ramadan dalam keadaan junub. Bukan karena mimpi basah. Lalu beliau mandi dan berpuasa.

٧٧ - (...) - حَدَّثَنِي هَارُونُ بْنُ سَعِيدٍ الْأَيْلِيُّ: حَدَّثَنَا ابْنُ وَهَبٍ: أَخْبَرَنِي عَمْرُو -
وَهُوَ ابْنُ الْحَارِثِ - عَنْ عَبْدِ رَبِّهِ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ كَعْبِ الْحَمِيرِيِّ؛ أَنَّ أَبَا بَكْرٍ
حَدَّثَهُ؛ أَنَّ مَرْوَانَ أَرْسَلَهُ إِلَى أُمِّ سَلَمَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا، يَسْأَلُ عَنِ الرَّجُلِ يَصْبِحُ
جُنُبًا، أَيُصُومُ؟ فَقَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ يُصْبِحُ جُنُبًا مِنْ جَمَاعٍ، لَا مِنْ حُلْمٍ،
ثُمَّ لَا يَقْطِرُ وَلَا يَقْضِي.

77. Harun bin Sa'id Al-Aili telah menceritakan kepadaku: Ibnu Wahb menceritakan kepada kami: 'Amr ibnul Harits mengabarkan kepadaku dari 'Abdu Rabbih, dari 'Abdullah bin Ka'b Al-Himyari; Bahwa Abu Bakr menceritakan kepadanya: Bahwa Marwan mengutusnyanya kepada Ummu Salamah *radhiyallahu 'anha* untuk bertanya tentang seseorang yang masuk waktu subuh dalam keadaan junub. Apakah dia berpuasa? Ummu Salamah berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam pernah



masuk subuh dalam keadaan junub karena jimak, bukan karena mimpi basah. Kemudian beliau tidak membatalkan puasa dan tidak pula menggantinya.

٧٨ - (٠٠٠) - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ يَحْيَى قَالَ: قَرَأْتُ عَلَى مَالِكٍ، عَنْ عَبْدِ رَبِّهِ بْنِ سَعِيدٍ، عَنْ أَبِي بَكْرٍ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ الْحَارِثِ بْنِ هِشَامٍ، عَنْ عَائِشَةَ وَأُمِّ سَلَمَةَ، زَوْجَي النَّبِيِّ ﷺ؛ أَنَّهُمَا قَالَتَا: إِنَّ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ لِيُصْبِحُ جُنُبًا مِنْ جَمَاعٍ، غَيْرِ احْتِلَامٍ، فِي رَمَضَانَ، ثُمَّ يَصُومُ.

78. Yahya bin Yahya telah menceritakan kepada kami, beliau berkata: Aku membaca di hadapan Malik, dari 'Abdu Rabbih bin Sa'id, dari Abu Bakr bin 'Abdurrahman ibnul Harits bin Hisyam, dari 'Aisyah dan Ummu Salamah, yaitu dua istri Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam; Bahwa keduanya mengatakan: Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam benar-benar pernah masuk waktu subuh dalam keadaan junub akibat jimak, bukan karena mimpi basah, di bulan Ramadan, kemudian beliau tetap berpuasa.

٧٩ - (١١١٠) - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ أَيُّوبَ وَقَتَيْبَةُ بْنُ وَابِنِ حَجْرٍ. قَالَ ابْنُ أَيُّوبَ: حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ جَعْفَرٍ: أَخْبَرَنِي عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ - وَهُوَ ابْنُ مَعْمَرٍ بْنِ حَزْمِ الْأَنْصَارِيِّ أَبُو طَوَالَةَ - أَنَّ أَبَا يُونُسَ مَوْلَى عَائِشَةَ أَخْبَرَهُ، عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا؛ أَنَّ رَجُلًا جَاءَ إِلَى النَّبِيِّ ﷺ يَسْتَفْتِيهِ، وَهِيَ تَسْمَعُ مِنْ وَرَاءِ الْبَابِ، فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، تُدْرِكُنِي الصَّلَاةُ وَأَنَا جُنُبٌ، أَفَأَصُومُ؟ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: (وَأَنَا تُدْرِكُنِي الصَّلَاةُ وَأَنَا جُنُبٌ، فَأَصُومُ) فَقَالَ: لَسْتُ مِثْلَنَا يَا رَسُولَ اللَّهِ، قَدْ غَفَرَ اللَّهُ لَكَ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِكَ وَمَا تَأَخَّرَ. فَقَالَ: (وَاللَّهِ، إِنِّي لَأَرْجُو أَنْ أَكُونَ أَخْشَاكُمْ لِلَّهِ، وَأَعْلَمُكُمْ بِمَا أَتَقِي).

79. (1110). Yahya bin Ayyub, Qutaibah, dan Ibnu Hujr telah menceritakan kepada kami. Ibnu Ayyub mengatakan: Isma'il bin Ja'far menceritakan kepada kami:



'Abdullah bin 'Abdurrahman bin Ma'mar bin Hazm Al-Anshari Abu Thuwalah mengabarkan kepadaku: Bahwa Abu Yunus *maula* 'Aisyah mengabarkan kepadanya, dari 'Aisyah *radhiyallahu 'anha*; Bahwa seseorang datang kepada Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam* meminta fatwa beliau dalam keadaan 'Aisyah mendengar dari belakang pintu. Orang itu berkata: Wahai Rasulullah, aku mendapati masuk waktu salat subuh dalam keadaan junub, apakah aku boleh berpuasa? Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, "Aku pun pernah mendapati sudah masuk waktu salat subuh dalam keadaan junub, lalu aku berpuasa." Orang itu berkata: Engkau tidak seperti kami, wahai Rasulullah. Allah telah mengampuni dosamu yang dahulu dan yang akan datang. Nabi bersabda, "Demi Allah, sesungguhnya aku berharap menjadi orang yang paling takut kepada Allah di antara kalian dan paling berilmu terhadap apa yang aku jauhi."

٨٠ - (١١٠٩) - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَثْمَانَ النَّوْفَلِيُّ: حَدَّثَنَا أَبُو عَاصِمٍ: حَدَّثَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ: أَخْبَرَنِي مُحَمَّدُ بْنُ يُونُسَ، عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ يَسَارٍ، أَنَّهُ سَأَلَ أُمَّ سَلَمَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا: عَنِ الرَّجُلِ يُصْبِحُ جُنُبًا، أَيُصُومُ؟ قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ يُصْبِحُ جُنُبًا، مِنْ غَيْرِ احْتِلَامٍ، ثُمَّ يَصُومُ.

80. (1109). Ahmad bin 'Utsman An-Naufali telah menceritakan kepada kami: Abu 'Ashim menceritakan kepada kami: Ibnu Juraij menceritakan kepada kami: Muhammad bin Yusuf mengabarkan kepadaku, dari Sulaiman bin Yasar; Bahwa beliau bertanya kepada Ummu Salamah *radhiyallahu 'anha* tentang seseorang yang masuk waktu subuh dalam keadaan junub, apakah dia boleh berpuasa? Ummu Salamah berkata: Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* pernah masuk waktu subuh dalam keadaan junub, bukan karena mimpi basah, kemudian beliau berpuasa.

١٤ - بَابُ تَغْلِيظِ تَحْرِيمِ الْجَمَاعِ فِي نَهَارِ رَمَضَانَ عَلَى الصَّائِمِ
وَوُجُوبِ الْكُفَّارَةِ الْكُبْرَى فِيهِ وَبَيَانِهَا وَأَنَّهَا تَجِبُ عَلَى الْمُوسِرِ
وَالْمَعْسِرِ وَتَثَبَّتْ فِي ذِمَّةِ الْمَعْسِرِ حَتَّى يَسْتَطِيعَ



14. Bab kerasnya pengharaman jimak di siang hari bulan Ramadan bagi orang yang berpuasa, wajibnya kafarat yang besar padanya, dan bahwa kafarat tersebut wajib bagi orang yang memiliki kelapangan maupun kesulitan serta tetap menjadi tanggungan orang yang kesulitan sampai dia mampu

٨١ - (١١١١) - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ يَحْيَى وَأَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ وَزُهَيْرُ بْنُ حَرْبٍ وَابْنُ نُمَيْرٍ. كُلُّهُمْ عَنْ ابْنِ عَيْنَةَ. قَالَ يَحْيَى: أَخْبَرَنَا سُفْيَانُ بْنُ عَيْنَةَ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ حُمَيْدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: جَاءَ رَجُلٌ إِلَى النَّبِيِّ ﷺ فَقَالَ: هَلَكْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ، قَالَ: (وَمَا أَهْلَكَ؟) قَالَ: وَقَعْتُ عَلَى امْرَأَتِي فِي رَمَضَانَ. قَالَ: (هَلْ تَجِدُ مَا تَعْتَقُ رِقَبَةً؟) قَالَ: لَا. قَالَ: (فَهَلْ تَسْتَطِيعُ أَنْ تَصُومَ شَهْرَيْنِ مُتَتَابِعَيْنِ؟) قَالَ: لَا. قَالَ: (فَهَلْ تَجِدُ مَا تَطْعَمُ سِتِينَ مَسْكِينًا؟) قَالَ: لَا. قَالَ: ثُمَّ جَلَسَ. فَأَتَى النَّبِيَّ ﷺ بِعَرَقٍ فِيهِ تَمْرٌ، فَقَالَ: (تَصَدَّقْ بِهَذَا) قَالَ: أَفْقَرُ مِنَّا؟ فَمَا بَيْنَ لَابِتَيْهَا أَهْلُ بَيْتِ أَحْوَجَ إِلَيْهِ مِنَّا. فَضَحِكَ النَّبِيُّ ﷺ حَتَّى بَدَتْ أَنْبِيَابُهُ، ثُمَّ قَالَ: (أَذْهَبَ فَأَطْعَمَهُ أَهْلَكَ).

[البخاري: كتاب الصوم، باب إذا جامع في رمضان ولم يكن له شيء...، رقم: ١٩٣٦].

81. (1111). Yahya bin Yahya, Abu Bakr bin Abu Syaibah, Zuhair bin Harb, dan Ibnu Numair telah menceritakan kepada kami. Mereka semuanya dari Ibnu 'Uyainah. Yahya mengatakan: Sufyan bin 'Uyainah mengabarkan kepada kami, dari Az-Zuhri, dari Humaid bin 'Abdurrahman, dari Abu Hurairah *radhiyallahu 'anhu*, beliau berkata: Seseorang datang kepada Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam* seraya berkata: Aku telah binasa, wahai Rasulullah. Beliau bertanya, "Apa yang membuatmu binasa?" Orang



itu berkata: Aku menggauli istriku di (siang hari) bulan Ramadan. Beliau bertanya, "Apakah engkau mendapati sesuatu untuk membebaskan seorang budak?" Orang itu menjawab: Tidak. Beliau bertanya, "Apakah engkau mampu untuk berpuasa dua bulan berturut-turut?" Orang itu menjawab: Tidak. Beliau bertanya, "Apakah engkau mendapati sesuatu untuk memberi makan enam puluh orang miskin?" Orang itu menjawab: Tidak. Beliau berkata: Kemudian orang itu duduk. Lalu sekeranjang kurma didatangkan kepada Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam. Beliau bersabda, "Sedekahkanlah ini!" Orang itu bertanya: Apakah kepada orang yang lebih fakir daripada kami? Tidak ada satu keluarga pun di antara dua tanah berbatu ini yang lebih membutuhkan kurma ini daripada kami. Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam tertawa sampai terlihat gigi-gigi taringnya, kemudian beliau bersabda, "Pergilah dan berilah ini untuk makan keluargamu!"

(...) - حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ: أَخْبَرَنَا جَرِيرٌ، عَنْ مَنْصُورٍ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ مُسْلِمٍ الزُّهْرِيِّ، بِهَذَا الْإِسْنَادِ، مِثْلَ رِوَايَةِ ابْنِ عَيْنَةَ. وَقَالَ: بَعْرَقَ فِيهِ تَمْرٌ: وَهُوَ الزَّنْبِيلُ. وَلَمْ يَذْكُرْ: فَضَحِكَ النَّبِيُّ ﷺ حَتَّى بَدَتْ أَنْيَابُهُ.

Ishaq bin Ibrahim telah menceritakan kepada kami: Jarir mengabarkan kepada kami, dari Manshur, dari Muhammad bin Muslim Az-Zuhri, dengan sanad ini, semisal riwayat Ibnu 'Uyainah. Beliau berkata: satu 'araq berisi kurma dan 'araq adalah keranjang besar. Beliau tidak menyebutkan: Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam tertawa sampai terlihat gigi-gigi taringnya.

٨٢ - (...) - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ يَحْيَى وَمُحَمَّدُ بْنُ رَجْحٍ. قَالَا: أَخْبَرَنَا اللَّيْثُ. (ح) وَحَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ: حَدَّثَنَا لَيْثٌ، عَنْ ابْنِ شَهَابٍ، عَنْ حَمِيدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَوْفٍ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ؛ أَنَّ رَجُلًا وَقَعَ بِأَمْرَاتِهِ فِي رَمَضَانَ، فَاسْتَفْتَى رَسُولَ اللَّهِ ﷺ عَنْ ذَلِكَ فَقَالَ: (هَلْ تَجِدُ رَقَبَةً؟) قَالَ: لَا. قَالَ: (وَهَلْ تَسْتَطِيعُ صِيَامَ شَهْرَيْنِ؟) قَالَ: لَا. قَالَ: (فَأَطْعِمْ سِتِينَ مِسْكِينًا).

82. Yahya bin Yahya dan Muhammad bin Rumh telah menceritakan kepada kami.



Keduanya berkata: Al-Laits mengabarkan kepada kami. (Dalam riwayat lain) Qutaibah telah menceritakan kepada kami: Laits menceritakan kepada kami, dari Ibnu Syihab, dari Humaid bin 'Abdurrahman bin 'Auf, dari Abu Hurairah *radhiyallahu 'anhu*; Bahwa ada seseorang menggauli istrinya di (siang hari) bulan Ramadan. Orang itu meminta fatwa kepada Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* tentang itu. Nabi bertanya, "Apakah engkau mendapati seorang budak (untuk dibebaskan)?" Orang itu menjawab: Tidak. Nabi bertanya, "Apakah engkau mampu berpuasa dua bulan?" Orang itu menjawab: Tidak. Nabi bersabda, "Berilah makan enam puluh orang miskin!"

٨٣ - (٠٠٠) - وَحَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ رَافِعٍ: حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ عِيسَى: أَخْبَرَنَا مَالِكٌ،
عَنِ الزُّهْرِيِّ بِهَذَا الْإِسْنَادِ؛ أَنَّ رَجُلًا أَفْطَرَ فِي رَمَضَانَ، فَأَمَرَهُ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ أَنْ
يُكْفِرَ بِعَتَقِ رَقَبَةٍ، ثُمَّ ذَكَرَ بِمِثْلِ حَدِيثِ ابْنِ عَيْنَةَ.

83. Muhammad bin Rafi' telah menceritakan kepada kami: Ishaq bin 'Isa menceritakan kepada kami: Malik mengabarkan kepada kami, dari Az-Zuhri dengan sanad ini; Bahwa seseorang batal puasanya di bulan Ramadan, lalu Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* memerintahkannya untuk membayar kafarat dengan membebaskan seorang budak, kemudian beliau menyebutkan semisal hadis Ibnu 'Uyainah.

٨٤ - (٠٠٠) - حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ رَافِعٍ: حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ: أَخْبَرَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ:
حَدَّثَنِي ابْنُ شَهَابٍ، عَنْ حَمِيدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ؛ أَنَّ أَبَا هُرَيْرَةَ حَدَّثَهُ؛ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ
أَمَرَ رَجُلًا أَفْطَرَ فِي رَمَضَانَ أَنْ يُعْتِقَ رَقَبَةً، أَوْ يَصُومَ شَهْرَيْنِ، أَوْ يُطْعِمَ سِتِينَ
مَسْكِينًا.

84. Muhammad bin Rafi' telah menceritakan kepada kami: 'Abdurrazaq menceritakan kepada kami: Ibnu Juraij mengabarkan kepada kami: Ibnu Syihab menceritakan kepadaku, dari Humaid bin 'Abdurrahman; Bahwa Abu Hurairah menceritakan kepadanya; Bahwa Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam* memerintahkan seseorang yang batal puasa di bulan Ramadan untuk membebaskan seorang budak,



atau berpuasa dua bulan, atau memberi makan enam puluh orang miskin.

(۰۰۰) - حَدَّثَنَا عَبْدُ بْنُ حُمَيْدٍ: أَخْبَرَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ: أَخْبَرَنَا مَعْمَرٌ، عَنِ الزُّهْرِيِّ،
بِهَذَا الْإِسْنَادِ، نَحْوَ حَدِيثِ ابْنِ عُيَيْنَةَ.

'Abd bin Humaid telah menceritakan kepada kami: 'Abdurrazzaq mengabarkan kepada kami: Ma'mar mengabarkan kepada kami, dari Az-Zuhri, dengan sanad ini, semisal hadis Ibnu 'Uyainah.

۸۵ - (۱۱۱۲) - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ رُمْحٍ بْنِ الْمُهَاجِرِ: أَخْبَرَنَا اللَّيْثُ، عَنْ يَحْيَى بْنِ سَعِيدٍ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ الْقَاسِمِ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ جَعْفَرِ بْنِ الزُّبَيْرِ، عَنْ عَبَّادِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الزُّبَيْرِ، عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا، أَنَّهَا قَالَتْ: جَاءَ رَجُلٌ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ ﷺ فَقَالَ: احْتَرَقْتُ. قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: (لم؟) قَالَ: وَطِئْتُ امْرَأَتِي فِي رَمَضَانَ نَهَارًا. قَالَ: (تَصَدَّقْ، تَصَدَّقْ). قَالَ: مَا عِنْدِي شَيْءٌ. فَأَمَرَهُ أَنْ يَجْلِسَ، فَبَاءَهُ عَرْقَانِ فِيهِمَا طَعَامٌ، فَأَمَرَهُ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ أَنْ يَتَصَدَّقَ بِهِ.

[البخاري: كتاب الصوم، باب إذا جامع في رمضان، رقم: ۱۹۳۵].

85. (1112). Muhammad bin Rumh ibnul Muhajir telah menceritakan kepada kami: Al-Laits mengabarkan kepada kami, dari Yahya bin Sa'id, dari 'Abdurrahman ibnul Qasim, dari Muhammad bin Ja'far ibnuz Zubair, dari 'Abbad bin 'Abdullah ibnuz Zubair, dari 'Aisyah *radhiyallahu 'anha*; Bahwa beliau berkata: Seseorang datang kepada Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* seraya berkata: Aku telah terbakar. Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bertanya, "Kenapa?" Orang itu berkata: Aku menggauli istriku di siang hari bulan Ramadan. Nabi bersabda, "Bersedekahlah! Bersedekahlah!" Orang itu berkata: Aku tidak punya apa-apa. Nabi memerintahkannya duduk. Kemudian ada dua keranjang berisi makanan yang datang kepada beliau. Maka, Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* memerintahkannya untuk menyedekahkannya.



٨٦ - (٠٠٠) - وَحَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُثَنَّى: أَخْبَرَنَا عَبْدُ الْوَهَّابِ الثَّقَفِيُّ. قَالَ: سَمِعْتُ يَحْيَى بْنَ سَعِيدٍ يَقُولُ: أَخْبَرَنِي عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ الْقَاسِمِ، أَنَّ مُحَمَّدَ بْنَ جَعْفَرِ بْنِ الزُّبَيْرِ أَخْبَرَهُ، أَنَّ عَبَادَ بْنَ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الزُّبَيْرِ حَدَّثَهُ، أَنَّهُ سَمِعَ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا تَقُولُ: أَتَى رَجُلٌ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ ﷺ. فَذَكَرَ الْحَدِيثَ. وَلَيْسَ فِي أَوَّلِ الْحَدِيثِ: (تَصَدَّقْ، تَصَدَّقْ). وَلَا قَوْلَهُ: نَهَارًا.

86. Muhammad ibnul Mutsanna telah menceritakan kepada kami: 'Abdul Wahhab Ats-Tsaqafi mengabarkan kepada kami. Beliau berkata: Aku mendengar Yahya bin Sa'id mengatakan: 'Abdurrahman ibnul Qasim mengabarkan kepadaku; Bahwa Muhammad bin Ja'far ibnuz Zubair mengabarkan kepadanya; Bahwa 'Abbad bin 'Abdullah ibnuz Zubair menceritakan kepadanya; Bahwa beliau mendengar 'Aisyah *radhiyallahu 'anha* mengatakan: Seseorang datang kepada Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam*. Lalu beliau menyebutkan hadis tersebut.

Namun di awal hadis tidak ada ucapan, "Bersedekahlah! Bersedekahlah! Tidak ada pula ucapan: siang hari.

٨٧ - (٠٠٠) - حَدَّثَنِي أَبُو الطَّاهِرِ: أَخْبَرَنَا ابْنُ وَهْبٍ: أَخْبَرَنِي عَمْرُو بْنُ الْحَارِثِ؛ أَنَّ عَبْدَ الرَّحْمَنِ بْنَ الْقَاسِمِ حَدَّثَهُ، أَنَّ مُحَمَّدَ بْنَ جَعْفَرِ بْنِ الزُّبَيْرِ حَدَّثَهُ، أَنَّ عَبَادَ بْنَ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الزُّبَيْرِ حَدَّثَهُ، أَنَّهُ سَمِعَ عَائِشَةَ زَوْجَ النَّبِيِّ ﷺ تَقُولُ: أَتَى رَجُلٌ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ ﷺ فِي الْمَسْجِدِ فِي رَمَضَانَ. فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، احْتَرَقْتُ، احْتَرَقْتُ. فَسَأَلَهُ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: (مَا شَأْنُهُ؟) فَقَالَ: أَصَبْتُ أَهْلِي. قَالَ: (تَصَدَّقْ) فَقَالَ: وَاللَّهِ، يَا نَبِيَّ اللَّهِ، مَا لِي شَيْءٌ، وَمَا أَقْدَرُ عَلَيْهِ. قَالَ: (اجْلِسْ) جَلَسَ. فَبَيْنَا هُوَ عَلَى ذَلِكَ أَقْبَلَ رَجُلٌ يَسُوقُ حِمَارًا عَلَيْهِ طَعَامٌ. فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: (أَيْنَ



المُحْتَرِقُ أَنْفًا؟) فَقَامَ الرَّجُلُ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: (تَصَدَّقْ بِهَذَا) فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، أَغَيْرَنَا؟ فَوَاللَّهِ إِنَّا لَجِيَاعٌ، مَا لَنَا شَيْءٌ. قَالَ: (فَكُلُوهُ).

87. Abuth Thahir telah menceritakan kepadaku: Ibnu Wahb mengabarkan kepada kami: 'Amr ibnul Harits mengabarkan kepadaku; Bahwa 'Abdurrahman ibnul Qasim menceritakan kepadanya; Bahwa Muhammad bin Ja'far ibnuz Zubair menceritakan kepadanya; Bahwa 'Abbad bin 'Abdullah ibnuz Zubair menceritakan kepadanya; Bahwa beliau mendengar 'Aisyah, istri Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam*, mengatakan: Seseorang datang kepada Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* di masjid di bulan Ramadan. Orang itu berkata: Wahai Rasulullah, aku terbakar, aku terbakar. Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bertanya kepadanya, "Apa perkaranya?" Orang itu menjawab: Aku menggauli istriku. Beliau bersabda, "Bersedekahlah!" Orang itu berkata: Demi Allah, wahai Nabi Allah, aku tidak punya apa-apa dan aku tidak sanggup mengusahakannya. Beliau bersabda, "Duduklah!" Orang itu pun duduk. Sementara dia dalam keadaan itu, ada orang datang menuntun seekor keledai yang membawa makanan. Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, "Di mana orang yang terbakar tadi?" Orang itu pun berdiri. Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, "Sedekahkanlah ini!" Orang itu bertanya: Wahai Rasulullah, apakah kepada selain kami? Demi Allah, sungguh kami ini orang-orang yang kelaparan. Kami tidak punya apa-apa. Beliau bersabda, "Kalian makanlah itu!"

١٥ - بَابُ جَوَازِ الصَّوْمِ وَالْفِطْرِ فِي شَهْرِ رَمَضَانَ لِلْمَسَافِرِ فِي غَيْرِ مَعْصِيَةٍ إِذَا كَانَ سَفَرُهُ مَرَّحَلَتَيْنِ فَأَكْثَرَ وَأَنَّ الْأَفْضَلَ لِمَنْ أَطَاقَهُ بِلَا ضَرَرٍ أَنْ يَصُومَ وَلِمَنْ يَشُقُّ عَلَيْهِ أَنْ يَفْطِرَ

15. Bab bolehnya puasa atau tidak puasa di bulan Ramadan bagi orang yang menempuh perjalanan selain maksiat apabila jarak perjalanannya dua *marhalah* atau lebih dan bahwa lebih utama bagi siapa saja yang mampu tanpa ada kesulitan untuk



berpuasa dan lebih utama bagi siapa saja yang kepayahan untuk tidak berpuasa

٨٨ - (١١١٣) - حَدَّثَنِي يَحْيَى بْنُ يَحْيَى وَمُحَمَّدُ بْنُ رُجْحٍ. قَالَا: أَخْبَرَنَا اللَّيْثُ.
(ح) وَحَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ بْنُ سَعِيدٍ: حَدَّثَنَا لَيْثٌ، عَنِ ابْنِ شِهَابٍ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبْدِ
اللَّهِ بْنِ عُتْبَةَ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا؛ أَنَّهُ أَخْبَرَهُ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ
خَرَجَ عَامَ الْفَتْحِ فِي رَمَضَانَ، فَصَامَ حَتَّى بَلَغَ الْكَادِيدَ ثُمَّ أَفْطَرَ، وَكَانَ صَحَابَةُ رَسُولِ
اللَّهِ ﷺ يَتَّبِعُونَ الْأَحْدَثَ فَلَا أَحْدَثَ مِنَ أَمْرِهِ.

[البخاري: كتاب الصوم، باب إذا صام أياماً من رمضان ثم سافر، رقم: ١٩٤٤].

88. (1113). Yahya bin Yahya dan Muhammad bin Rumh telah menceritakan kepadaku. Keduanya berkata: Al-Laits mengabarkan kepada kami. (Dalam riwayat lain) Qutaibah bin Sa'id telah menceritakan kepada kami: Laits menceritakan kepada kami, dari Ibnu Syihab, dari 'Ubaidullah bin 'Abdullah bin 'Utbah, dari Ibnu 'Abbas *radhiyallahu 'anhuma*; Bahwa beliau mengabarkan kepadanya; Bahwa Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* keluar safar pada tahun Fathu Makkah di bulan Ramadan. Beliau berpuasa sampai tiba di Al-Kadid. Setelah itu beliau tidak berpuasa. Dan para sahabat Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* selalu mengikuti hukum yang terkini.

(...) - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ يَحْيَى وَأَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ وَعَمْرُو النَّاقِدُ وَإِسْحَاقُ بْنُ
إِبْرَاهِيمَ، عَنْ سُفْيَانَ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، بِهَذَا الْإِسْنَادِ، مِثْلَهُ.
قَالَ يَحْيَى: قَالَ سُفْيَانُ: لَا أَدْرِي مِنْ قَوْلٍ مَنْ هُوَ؟ يَعْنِي: وَكَانَ يُؤْخَذُ بِالْآخِرِ مِنْ
قَوْلِ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ.

Yahya bin Yahya, Abu Bakr bin Abu Syaibah, 'Amr An-Naqid, dan Ishaq bin Ibrahim telah menceritakan kepada kami, dari Sufyan, dari Az-Zuhri, dengan sanad ini, semisal hadis tersebut.



Yahya berkata: Sufyan mengatakan: Aku tidak tahu dari ucapan siapa kalimat itu. Yakni: Dan dahulu yang dipegangi adalah ucapan Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* yang terakhir.

(...) - حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ رَافِعٍ: حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ: أَخْبَرَنَا مَعْمَرٌ، عَنِ الزُّهْرِيِّ،
بِهَذَا الْإِسْنَادِ.

قَالَ الزُّهْرِيُّ: وَكَانَ الْفِطْرُ آخِرَ الْأَمْرَيْنِ، وَإِنَّمَا يُؤْخَذُ مِنْ أَمْرِ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ بِالْآخِرِ فَالْآخِرِ. قَالَ الزُّهْرِيُّ: فَصَبَحَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ مَكَّةَ لثَلَاثَ عَشْرَةَ لَيْلَةً خَلَّتْ مِنْ رَمَضَانَ.

Muhammad bin Rafi' telah menceritakan kepadaku: 'Abdurrazzaq menceritakan kepada kami: Ma'mar mengabarkan kepada kami, dari Az-Zuhri, dengan sanad ini.

Az-Zuhri berkata: Tidak berpuasa adalah yang paling akhir dari dua perkara dan yang dipegangi dari perkara Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* adalah yang paling akhir. Az-Zuhri berkata: Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* tiba di Makkah pada pagi hari setelah tiga belas malam berlalu dari bulan Ramadan.

(...) - وَحَدَّثَنِي حَرْمَلَةُ بْنُ يَحْيَى: أَخْبَرَنَا ابْنُ وَهْبٍ: أَخْبَرَنِي يُونُسُ، عَنِ ابْنِ شِهَابٍ، بِهَذَا الْإِسْنَادِ، مِثْلَ حَدِيثِ اللَّيْثِ.

قَالَ ابْنُ شِهَابٍ: فَكَانُوا يَتَّبِعُونَ الْأَحَدَثَ فَلَا أَحَدَ مِنْ أَمْرِهِ، وَيُرْوَاهُ النَّاسُ الْمُحْكَمَ.

Harmalah bin Yahya telah menceritakan kepadaku: Ibnu Wahb mengabarkan kepada kami: Yunus mengabarkan kepadaku, dari Ibnu Syihab, dengan sanad ini, semisal hadis Al-Laits.

Ibnu Syihab berkata: Mereka mengikuti perintah Nabi yang paling terakhir. Mereka berpendapat bahwa hal itu (tidak berpuasa ketika safar) adalah yang menghapus hukum (sebelumnya) lagi jelas maknanya.



(...) - وَحَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ: أَخْبَرَنَا جَرِيرٌ، عَنْ مَنْصُورٍ، عَنْ مُجَاهِدٍ، عَنْ طَاوُسٍ، عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: سَافَرَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ فِي رَمَضَانَ فَصَامَ حَتَّى بَلَغَ عُسْفَانَ ثُمَّ دَعَا بِإِنَاءٍ فِيهِ شَرَابٌ فَشَرِبَهُ نَهَارًا لِيَرَاهُ النَّاسُ، ثُمَّ أَفْطَرَ. حَتَّى دَخَلَ مَكَّةَ.

قَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا: فَصَامَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ وَأَفْطَرَ، فَمَنْ شَاءَ صَامَ، وَمَنْ شَاءَ أَفْطَرَ.

[البخاري: كتاب الصوم، باب من أفطر في السفر ليراه الناس، رقم: 1948].

Ishaq bin Ibrahim telah menceritakan kepada kami: Jarir mengabarkan kepada kami, dari Manshur, dari Mujahid, dari Thawus, dari Ibnu 'Abbas *radhiyallahu 'anhuma*, beliau berkata: Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* melakukan safar di bulan Ramadan. Beliau berpuasa sampai tiba di 'Usfan kemudian beliau meminta didatangkan satu bejana berisi minuman dan beliau minum di siang hari agar orang-orang melihatnya. Setelah itu beliau tidak berpuasa sampai masuk Makkah.

Ibnu 'Abbas *radhiyallahu 'anhuma* berkata: Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* pernah berpuasa dan tidak berpuasa. Jadi, siapa saja ingin, silakan berpuasa dan siapa saja ingin, silakan tidak berpuasa.

٨٩ - (...) - وَحَدَّثَنَا أَبُو كُرَيْبٍ: حَدَّثَنَا وَكَيْعٌ، عَنْ سُفْيَانَ، عَنْ عَبْدِ الْكَرِيمِ، عَنْ طَاوُسٍ، عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: لَا تَعْبَ عَلَيَّ مَنْ صَامَ، وَلَا عَلَيَّ مَنْ أَفْطَرَ، قَدْ صَامَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ فِي السَّفَرِ وَأَفْطَرَ.

89. Abu Kuraib telah menceritakan kepada kami: Waki' menceritakan kepada kami, dari Sufyan, dari 'Abdul Karim, dari Thawus, dari Ibnu 'Abbas *radhiyallahu 'anhuma*, beliau berkata: Janganlah engkau mencela orang yang berpuasa dan orang yang tidak berpuasa. Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* pernah berpuasa ketika safar dan pernah tidak berpuasa.



٩٠ - (١١١٤) - حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ الْمُثَنَّى: حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَهَّابِ - يَعْنِي ابْنَ عَبْدِ الْمَجِيدِ -: حَدَّثَنَا جَعْفَرٌ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ خَرَجَ عَامَ الْفَتْحِ إِلَى مَكَّةَ فِي رَمَضَانَ، فَصَامَ حَتَّى بَلَغَ كُرَاعَ الْغَمِيمِ، فَصَامَ النَّاسُ، ثُمَّ دَعَا بِقَدَحٍ مِنْ مَاءٍ فَرَفَعَهُ حَتَّى نَظَرَ النَّاسُ إِلَيْهِ، ثُمَّ شَرِبَ، فَقِيلَ لَهُ بَعْدَ ذَلِكَ: إِنَّ بَعْضَ النَّاسِ قَدْ صَامَ. فَقَالَ: (أَوْلَيْكَ الْعَصَا، أَوْلَيْكَ الْعَصَا).

90. (1114). Muhammad ibnul Mutsanna telah menceritakan kepadaku: 'Abdul Wahhab bin 'Abdul Majid menceritakan kepada kami: Ja'far menceritakan kepada kami, dari ayahnya, dari Jabir bin 'Abdullah *radhiyallahu 'anhuma*; Bahwa Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* keluar bepergian pada tahun Fathu Makkah ke Makkah di bulan Ramadan. Beliau puasa sampai tiba di Kura'ul Ghamim dan orang-orang ikut berpuasa. Kemudian beliau meminta satu wadah air lalu mengangkatnya sehingga orang-orang bisa memandangnya kemudian beliau minum. Dikatakan kepada beliau setelah itu: Sesungguhnya sebagian orang masih berpuasa. Beliau bersabda, "Mereka itu orang-orang yang bermaksiat, mereka itu orang-orang yang bermaksiat."

٩١ - (٠٠٠) - وَحَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ بْنُ سَعِيدٍ: حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ - يَعْنِي الدَّرَاوَرْدِيَّ - عَنْ جَعْفَرٍ، بِهَذَا الْإِسْنَادِ. وَزَادَ: فَقِيلَ لَهُ: إِنَّ النَّاسَ قَدْ شَقَّ عَلَيْهِمُ الصِّيَامُ، وَإِنَّمَا يَنْظُرُونَ فِيمَا فَعَلْتَ، فَدَعَا بِقَدَحٍ مِنْ مَاءٍ بَعْدَ الْعَصْرِ.

91. Qutaibah bin Sa'id telah menceritakan hadis tersebut kepada kami: 'Abdul 'Aziz Ad-Darwardi menceritakan kepada kami dari Ja'far, dengan sanad ini. Beliau menambahkan: Dikatakan kepada beliau: Bahwa orang-orang kepayahan berpuasa dan mereka hanyalah melihat apa yang engkau lakukan. Kemudian beliau meminta satu wadah air setelah asar.



٩٢ - (١١١٥) - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ وَمُحَمَّدُ بْنُ الْمُثَنَّى وَابْنُ بَشَّارٍ جَمِيعًا عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ جَعْفَرٍ. قَالَ أَبُو بَكْرٍ: حَدَّثَنَا غُنْدَرٌ، عَنْ شُعْبَةَ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ سَعْدٍ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَمْرٍو بْنِ الْحَسَنِ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ فِي سَفَرٍ، فَرَأَى رَجُلًا قَدْ اجْتَمَعَ النَّاسُ عَلَيْهِ، وَقَدْ ظَلَلَ عَلَيْهِ. فَقَالَ: (مَا لَهُ؟) قَالُوا: رَجُلٌ صَائِمٌ. فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: (لَيْسَ الْبِرَّ أَنْ تَصُومُوا فِي السَّفَرِ).

[البخاري: كتاب الصوم، باب قول النبي ﷺ لمن ظلل عليه واشتد الحر: (ليس من البر الصوم في السفر)، رقم: ١٩٤٦.]

92. (1115). Abu Bakr bin Abu Syaibah, Muhammad ibnul Mutsanna, dan Ibnu Basysyar telah menceritakan kepada kami. Seluruhnya dari Muhammad bin Ja'far. Abu Bakr berkata: Ghundar menceritakan kepada kami, dari Syu'bah, dari Muhammad bin 'Abdurrahman bin Sa'd, dari Muhammad bin 'Amr bin Al-Hasan, dari Jabir bin 'Abdullah *radhiyallahu 'anhuma*, beliau berkata: **Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam** pernah pada suatu perjalanan beliau melihat seseorang yang dikerumuni manusia dalam keadaan dia diberi tuduhan. Beliau bertanya, "Kenapa dia?" Orang-orang menjawab: Dia berpuasa. Maka Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, "Bukan kebajikan, puasa kalian ketika dalam perjalanan."

(...) - حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللَّهِ بْنُ مُعَاذٍ: حَدَّثَنَا أَبِي: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ قَالَ: سَمِعْتُ مُحَمَّدَ بْنَ عَمْرٍو بْنِ الْحَسَنِ يُحَدِّثُ؛ أَنَّهُ سَمِعَ جَابِرَ بْنَ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا يَقُولُ: رَأَى رَسُولُ اللَّهِ ﷺ رَجُلًا بِمِثْلِهِ.

'Ubaidullah bin Mu'adz telah menceritakan kepada kami: Ayahku menceritakan kepada kami: Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Muhammad bin 'Abdurrahman, beliau berkata: Aku mendengar Muhammad bin 'Amr bin Al-Hasan menceritakan bahwa beliau mendengar Jabir bin 'Abdullah *radhiyallahu 'anhuma*



berkata: Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* melihat seseorang... Semisal hadits itu.

(...) - وَحَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عُمَانَ النُّوفَلِيُّ: حَدَّثَنَا أَبُو دَاوُدَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، بِهَذَا
الْإِسْنَادِ، نَحْوَهُ. وَزَادَ: قَالَ شُعْبَةُ: وَكَانَ يَبْلُغُنِي عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ أَنَّهُ كَانَ يَزِيدُ
فِي هَذَا الْحَدِيثِ.

وَفِي هَذَا الْإِسْنَادِ أَنَّهُ قَالَ: (عَلَيْكُمْ بِرُخْصَةِ اللَّهِ الَّذِي رَخَّصَ لَكُمْ) قَالَ: فَلَمَّا
سَأَلْتَهُ، لَمْ يُحْفَظْهُ.

Ahmad bin 'Utsman An-Naufali telah menceritakan hadits ini kepada kami: Abu Dawud menceritakan kepada kami: Syu'bah menceritakan kepada kami dengan sanad ini, semisal hadits ini. Beliau menambahkan: Syu'bah berkata: Telah sampai kepadaku dari Yahya bin Abu Katsir bahwa beliau memberi tambahan pada hadits ini.

Dalam sanad ini beliau berkata, "Wajib kalian mengambil keringanan Allah yang telah Allah beri keringanan untuk kalian." Beliau berkata: Ketika aku menanyakannya, beliau tidak menghafalnya.

٩٣ - (١١١٦) - حَدَّثَنَا هَدَّابُ بْنُ خَالِدٍ: حَدَّثَنَا هَمَّامُ بْنُ يَحْيَى: حَدَّثَنَا قَتَادَةُ،
عَنْ أَبِي نَضْرَةَ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: غَزَوْنَا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ
ﷺ لِسِتِّ عَشْرَةَ مَضَتْ مِنْ رَمَضَانَ، فَمِنَّا مَنْ صَامَ وَمِنَّا مَنْ أَفْطَرَ. فَلَمْ يَعْ
الصَّائِمُ عَلَى الْمَفْطِرِ، وَلَا الْمَفْطِرُ عَلَى الصَّائِمِ.

93. (1116). Haddab bin Khalid telah menceritakan kepada kami: Hammam bin Yahya menceritakan kepada kami: Qatadah menceritakan kepada kami, dari Abu Nadhrah, dari Abu Sa'id Al-Khudri *radhiyallahu 'anhu*, beliau mengatakan: Kami pernah pergi berperang bersama Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* pada enam belas hari berlalu di bulan Ramadan. Di antara kami ada yang berpuasa dan di antara kami ada yang tidak berpuasa. Orang yang berpuasa tidak mencela orang yang tidak



berpuasa dan orang yang tidak berpuasa tidak mencela orang yang berpuasa.

٩٤ - (٠٠٠) - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَبِي بَكْرٍ الْمُقَدَّمِيُّ: حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، عَنِ التَّيْمِيِّ. (ح) وَحَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُثَنَّى: حَدَّثَنَا ابْنُ مَهْدِيٍّ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ. وَقَالَ ابْنُ الْمُثَنَّى: حَدَّثَنَا أَبُو عَامِرٍ: حَدَّثَنَا هِشَامٌ. وَقَالَ ابْنُ الْمُثَنَّى: حَدَّثَنَا سَالِمُ بْنُ نُوحٍ: حَدَّثَنَا عُمَرُ - يَعْنِي ابْنَ عَامِرٍ -. (ح) وَحَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ: حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْرَافِيلَ، عَنْ سَعِيدٍ. كُلُّهُمْ عَنْ قَتَادَةَ، بِهَذَا الْإِسْنَادِ، نَحْوَ حَدِيثِ هَمَّامٍ. غَيْرَ أَنَّ فِي حَدِيثِ التَّيْمِيِّ وَعُمَرُ بْنُ عَامِرٍ وَهَشَامٍ: ثَمَانِ عَشْرَةَ خَلَّتْ. وَفِي حَدِيثِ سَعِيدٍ: فِي ثَلَاثِي عَشْرَةَ. وَشُعْبَةُ: لِسَبْعِ عَشْرَةَ أَوْ تِسْعِ عَشْرَةَ.

94. Muhammad bin Abu Bakr Al-Muqaddami telah menceritakan kepada kami: Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami, dari At-Taimi. (Dalam riwayat lain) Muhammad ibnul Mutsanna telah menceritakannya kepada kami: Ibnu Mahdi menceritakan kepada kami: Syu'bah menceritakan kepada kami. Ibnul Mutsanna berkata: Abu 'Amir menceritakan kepada kami: Hisyam menceritakan kepada kami. Ibnul Mutsanna juga mengatakan: Salim bin Nuh menceritakan kepada kami: 'Umar bin 'Amir menceritakan kepada kami. (Dalam riwayat lain) Abu Bakr bin Abu Syaibah telah menceritakan kepada kami: Muhammad bin Bisyr menceritakan kepada kami, dari Sa'id. Mereka seluruhnya dari Qatadah, dengan sanad ini, semisal hadis Hammam.

Hanya saja di hadis At-Taimi, 'Umar bin 'Amir, dan Hisyam: pada delapan belas hari berlalu. Di dalam hadis Sa'id: pada dua belas hari. Dan hadis Syu'bah: pada tujuh belas atau sembilan belas.

٩٥ - (٠٠٠) - حَدَّثَنَا نَصْرُ بْنُ عَلِيٍّ الْجَهْزِيُّ: حَدَّثَنَا إِسْرَافِيلُ بْنُ مَوْزِينٍ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: كُنَّا نُسَافِرُ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ فِي رَمَضَانَ، فَمَا يُعَابُ عَلَى الصَّائِمِ صَوْمُهُ، وَلَا عَلَى الْمُفْطِرِ إِفْطَارُهُ.



95. Nashr bin 'Ali Al-Jahdhami telah menceritakan kepada kami: Bisyr bin Mufadhhdhal menceritakan kepada kami dari Abu Maslamah, dari Abu Nadhrah, dari Abu Sa'id *radhiyallahu 'anhu*, beliau mengatakan: Kami pernah melakukan safar bersama Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* di bulan Ramadan. Orang yang berpuasa tidak dicela atas puasanya dan orang yang tidak berpuasa tidak dicela atas ketidakpuasaannya.

٩٦ - (١٠٠) - حَدَّثَنِي عَمْرُو النَّاقِدُ: حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، عَنِ الْجَرِيرِيِّ، عَنْ أَبِي نَضْرَةَ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: كُنَّا نَغْزُو مَعَ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ فِي رَمَضَانَ، فَمِنَّا الصَّائِمُ وَمِنَّا الْمُفْطِرُ، فَلَا يَجِدُ الصَّائِمُ عَلَى الْمُفْطِرِ وَلَا الْمُفْطِرُ عَلَى الصَّائِمِ، يَرُونَ أَنَّ مَنْ وَجَدَ قُوَّةَ فَصَامَ فَإِنَّ ذَلِكَ حَسَنٌ، وَيَرُونَ أَنَّ مَنْ وَجَدَ ضَعْفًا فَافْطَرَ، فَإِنَّ ذَلِكَ حَسَنٌ.

96. 'Amr An-Naqid telah menceritakan kepadaku: Isma'il bin Ibrahim menceritakan kepada kami, dari Al-Juraiiri, dari Abu Nadhrah, dari Abu Sa'id Al-Khudri *radhiyallahu 'anhu*, beliau mengatakan: Kami pernah pergi berperang bersama Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* di bulan Ramadan. Di antara kami ada yang berpuasa dan di antara kami ada yang tidak berpuasa. Orang yang berpuasa tidak memarahi orang yang tidak berpuasa dan orang yang tidak berpuasa tidak memarahi orang yang berpuasa. Mereka berpendapat bahwa orang yang memiliki kekuatan, maka ia berpuasa dan bahwa itu baik. Dan mereka berpendapat bahwa orang yang mendapati kelemahan, maka ia tidak berpuasa dan bahwa itu baik.

٩٧ - (١١١٧) - حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ عَمْرٍو الْأَشْعَثِيُّ، وَسَهْلُ بْنُ عَثْمَانَ، وَسُوَيْدُ بْنُ سَعِيدٍ، وَحُسَيْنُ بْنُ حُرَيْثٍ. كُلُّهُمْ عَنْ مَرْوَانَ. قَالَ سَعِيدٌ: أَخْبَرَنَا مَرْوَانُ بْنُ مُعَاوِيَةَ، عَنْ عَاصِمٍ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا نَضْرَةَ يُحَدِّثُ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ وَجَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمْ قَالَا: سَافَرْنَا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ، فَيَصُومُ الصَّائِمُ



وَيُفْطِرُ الْمَفْطِرُ، فَلَا يَعْيبُ بَعْضَهُمْ عَلَى بَعْضٍ.

97. (1117). Sa'id bin 'Amr Al-Asy'atsi, Sahl bin 'Utsman, Suwaid bin Sa'id, dan Husian bin Huraits telah menceritakan kepada kami. Semuanya dari Marwan. Sa'id berkata: Marwan bin Mu'awiyah mengabarkan kepada kami, dari 'Ashim, beliau berkata: Aku mendengar Abu Nadhrah menceritakan, dari Abu Sa'id Al-Khudri dan Jabir bin 'Abdullah *radhiyallahu 'anhum*, keduanya mengatakan: Kami pernah bepergian bersama Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam*. Ada orang-orang yang berpuasa dan ada orang-orang yang tidak berpuasa. Sebagian mereka tidak mencela sebagian yang lain.

٩٨ - (١١١٨) - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ يَحْيَى: أَخْبَرَنَا أَبُو خَيْثَمَةَ، عَنْ حُمَيْدٍ قَالَ: سَأَلَ أَنَسُ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنْ صَوْمِ رَمَضَانَ فِي السَّفَرِ. فَقَالَ: سَأَفِرْنَا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ فِي رَمَضَانَ، فَلَمْ يَعْيبِ الصَّائِمُ عَلَى الْمَفْطِرِ، وَلَا الْمَفْطِرُ عَلَى الصَّائِمِ.

98. (1118). Yahya bin Yahya telah menceritakan kepada kami: Abu Khaitsamah mengabarkan kepada kami, dari Humaid, beliau berkata: **Anas *radhiyallahu 'anhu* pernah ditanya mengenai puasa Ramadhan ketika safar. Beliau berkata: Kami pernah bepergian bersama Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* di bulan Ramadhan. Yang berpuasa tidak mencela orang yang tidak berpuasa dan orang yang tidak berpuasa tidak mencela orang yang berpuasa.**

٩٩ - (...) - وَحَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ: حَدَّثَنَا أَبُو خَالِدٍ الْأَحْمَرُ، عَنْ حُمَيْدٍ قَالَ: خَرَجْتُ فُصِمْتُ، فَقَالُوا لِي: أَعِدْ. قَالَ: فَقُلْتُ: إِنَّ أَنَسًا أَخْبَرَنِي: أَنَّ أَصْحَابَ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ كَانُوا يُسَافِرُونَ فَلَا يَعْيبُ الصَّائِمُ عَلَى الْمَفْطِرِ، وَلَا الْمَفْطِرُ عَلَى الصَّائِمِ.

فَلَقِيْتُ ابْنَ أَبِي مُلَيْكَةَ فَأَخْبَرَنِي، عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا بِمِثْلِهِ.

99. Abu Bakr bin Abu Syaibah telah menceritakan kepada kami: Abu Khalid Al-Ahmar menceritakan kepada kami, dari Humaid, beliau berkata: Aku keluar safar dalam



keadaan berpuasa. Maka mereka mengatakan kepadaku: Kembalilah. Aku berkata: Sesungguhnya Anas telah mengabarkan kepadaku: **Bahwa para sahabat Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam pernah bepergian, namun yang berpuasa tidak mencela orang yang tidak berpuasa dan yang tidak berpuasa tidak mencela orang yang berbuka.**

Kemudian aku berjumpa dengan Ibnu Abu Mulaikah, beliau mengabarkan kepadaku dari 'Aisyah *radhiyallahu 'anha* semisal hadits ini.

١٦ - بَابُ أَجْرِ الْمُفْطِرِ فِي السَّفَرِ إِذَا تَوَلَّى الْعَمَلَ

16. Bab pahala orang yang berbuka ketika perjalanan apabila dia menangani suatu pekerjaan

١٠٠ - (١١١٩) - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ: أَخْبَرَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ، عَنْ عَاصِمٍ، عَنْ مُورِقٍ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: كُنَّا مَعَ النَّبِيِّ ﷺ فِي السَّفَرِ فَمِنَّا الصَّائِمُ وَمِنَّا الْمُفْطِرُ، قَالَ: فَتَزَلْنَا مَنْزِلًا فِي يَوْمٍ حَارٍّ، أَكْثَرْنَا ظِلًّا صَاحِبِ الْكِسَاءِ، وَمِنَّا مَنْ يَتَّقِي الشَّمْسَ بِيَدِهِ، قَالَ: فَسَقَطَ الصُّوَامُ، وَقَامَ الْمُفْطِرُونَ فَضَرَبُوا الْأَبْنِيَةَ وَسَقَوْا الرِّكَابَ. فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: (ذَهَبَ الْمُفْطِرُونَ الْيَوْمَ بِالْأَجْرِ).

[البخاري: كتاب الجهاد، باب فضل الخدمة في الغزو، رقم: ٢٨٩٠].

100. (1119). Abu Bakr bin Abu Syaibah telah menceritakan kepada kami: Abu Mu'awiyah mengabarkan kepada kami, dari 'Ashim, dari Muwarriq, dari Anas *radhiyallahu 'anhu*, beliau mengatakan: Kami pernah bersama Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam* dalam suatu perjalanan. Di antara kami ada yang berpuasa dan ada yang tidak berpuasa. Anas berkata: Kami singgah di suatu tempat pada suatu hari yang panas. Orang yang paling banyak naungannya adalah orang yang memiliki kain dan di antara kami ada yang menghalangi terik matahari menggunakan tangannya. Anas berkata: Orang-orang yang berpuasa tergeletak, sedangkan orang-orang yang tidak berpuasa tetap tegar, mereka membuat kemah-kemah dan memberi minum



hewan-hewan tunggangan. Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, "Orang-orang yang tidak berpuasa telah pergi membawa pahala."

١٠١ - (٠٠٠) - وَحَدَّثَنَا أَبُو كُرَيْبٍ: حَدَّثَنَا حَفْصٌ، عَنْ عَاصِمِ الْأَحْوَلِ، عَنْ مُورِقٍ، عَنْ أَنَسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ فِي سَفَرٍ، فَصَامَ بَعْضُ وَأَفْطَرَ بَعْضٌ، فَتَحَزَمَ الْمُفْطِرُونَ وَعَمِلُوا، وَضَعَفَ الصُّوَامُ عَنْ بَعْضِ الْعَمَلِ. قَالَ: فَقَالَ فِي ذَلِكَ: (ذَهَبَ الْمُفْطِرُونَ الْيَوْمَ بِالْأَجْرِ).

101. Abu Kuraib telah menceritakan kepada kami: Hafsh menceritakan kepada kami, dari 'Ashim Al-Ahwal, dari Muwarriq, dari Anas *radhiyallahu 'anhu*, beliau mengatakan: Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* pernah melakukan suatu perjalanan. Sebagian ada yang berpuasa dan sebagian lainnya ada yang tidak berpuasa. Orang-orang yang tidak berpuasa giat beramal sedangkan orang-orang yang berpuasa tidak mampu melakukan sebagian amalan. Anas berkata: Nabi bersabda tentang hal itu, "Orang-orang yang tidak berpuasa hari ini telah pergi membawa pahala."

١٠٢ - (١١٢٠) - حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ حَاتِمٍ: حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ، عَنْ مُعَاوِيَةَ بْنِ صَالِحٍ، عَنْ رَبِيعَةَ قَالَ: حَدَّثَنِي قَزْعَةُ قَالَ: أَتَيْتُ أَبَا سَعِيدٍ الْخُدْرِيَّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ وَهُوَ مَكْثُورٌ عَلَيْهِ، فَلَمَّا تَفَرَّقَ النَّاسُ عَنْهُ قُلْتُ: إِنِّي لَا أَسْأَلُكَ عَمَّا يَسْأَلُكَ هُوَ لَا عَنْهُ، سَأَلْتُهُ عَنِ الصَّوْمِ فِي السَّفَرِ؟ فَقَالَ: سَافَرْنَا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ إِلَى مَكَّةَ وَنَحْنُ صِيَامٌ، فَزِنْنَا مَنَزِلًا، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: (إِنَّكُمْ قَدْ دَنَوْتُمْ مِنْ عَدْوِكُمْ، وَالْفِطْرُ أَقْوَى لَكُمْ). فَكَانَتْ رُخْصَةً، فَبِنَا مِنْ صَامٍ وَمِنَّا مَنْ أَفْطَرَ، ثُمَّ زِنْنَا مَنَزِلًا آخَرَ، فَقَالَ: (إِنَّكُمْ مُصْبِحُو عَدْوِكُمْ، وَالْفِطْرُ أَقْوَى لَكُمْ فَأَفْطَرُوا) وَكَانَتْ عَزْمَةً، فَأَفْطَرْنَا. ثُمَّ قَالَ: لَقَدْ رَأَيْتُنَا نَصُومُ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ بَعْدَ ذَلِكَ



فِي السَّفَرِ.

102. (1120). Muhammad bin Hatim telah menceritakan kepadaku: ‘Abdurrahman bin Mahdi menceritakan kepada kami, dari Mu’awiyah bin Shalih, dari Rabi’ah, beliau berkata: Qaza’ah menceritakan kepadaku, beliau berkata: Aku mendatangi Abu Sa’id Al-Khudri *radhiyallahu ‘anhu* dalam keadaan ada banyak orang di dekat beliau. Ketika orang-orang sudah meninggalkan beliau, aku berkata: Sesungguhnya aku tidak bertanya kepadamu dengan pertanyaan mereka. Aku bertanya kepada engkau tentang puasa ketika safar. Beliau mengatakan: Kami pernah melakukan safar bersama Rasulullah *shallallahu ‘alaihi wa sallam* ke Makkah dalam keadaan kami berpuasa. Lalu kami singgah di suatu tempat dan Rasulullah *shallallahu ‘alaihi wa sallam* bersabda, “Sungguh kalian telah dekat dengan musuh kalian dan tidak berpuasa lebih menguatkan kalian.” Ketika itu tidak berpuasa masih merupakan keringanan, sehingga di antara kami ada yang berpuasa dan di antara kami ada yang tidak berpuasa. Kemudian kami singgah di satu tempat singgah lainnya dan beliau bersabda, “Sesungguhnya kalian besok pagi akan menyerbu musuh kalian dan tidak berpuasa lebih kuat untuk kalian. Berbukalah!” Ketika itu tidak berpuasa merupakan keharusan, sehingga kami pun berbuka. Kemudian Abu Sa’id mengatakan: Aku benar-benar melihat kami pernah berpuasa bersama Rasulullah *shallallahu ‘alaihi wa sallam* setelah peristiwa itu ketika safar.

١٧ - بَابُ التَّخْيِيرِ فِي الصَّوْمِ وَالْفِطْرِ فِي السَّفَرِ

17. Bab pilihan untuk berpuasa atau tidak ketika safar

١٠٣ - (١١٢١) - حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ بْنُ سَعِيدٍ: حَدَّثَنَا لَيْثٌ، عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا؛ أَنَّهَا قَالَتْ: سَأَلَ حَمَزَةُ بْنُ عَمْرٍو الْأَسْلَمِيُّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ عَنِ الصِّيَامِ فِي السَّفَرِ. فَقَالَ: (إِنْ شِئْتَ فَصُمْ، وَإِنْ شِئْتَ فَأَفْطِرْ).

103. (1121). Qutaibah bin Sa’id telah menceritakan kepada kami: Laits menceritakan



kepada kami, dari Hisyam bin 'Urwah, dari ayahnya, dari 'Aisyah *radhiyallahu 'anha*. Bahwa beliau berkata: **Hamzah bin 'Amr Al-Aslami bertanya kepada Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* tentang puasa ketika safar. Maka beliau menjawab, "Jika engkau ingin, berpuasalah. Dan jika engkau ingin, tidak usah berpuasa."**

١٠٤ - (...) - وَحَدَّثَنَا أَبُو الرَّبِيعِ الزَّهْرَانِيُّ: حَدَّثَنَا حَمَّادٌ - وَهُوَ ابْنُ زَيْدٍ -: حَدَّثَنَا هِشَامٌ عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا؛ أَنَّ حَمْزَةَ بْنَ عَمْرِو الْأَسْلَمِيِّ سَأَلَ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، إِنِّي رَجُلٌ أَسْرُدُ الصَّوْمَ، أَفَأَصُومُ فِي السَّفَرِ؟ قَالَ: (صُمْ إِنْ شِئْتَ، وَأَفْطِرْ إِنْ شِئْتَ).

104. Abur Rabi' Az-Zahrani telah menceritakan kepada kami: Hammad bin Zaid menceritakan kepada kami: Hisyam menceritakan kepada kami dari ayahnya, dari 'Aisyah *radhiyallahu 'anha*. **Bahwa Hamzah bin 'Amr Al-Aslami bertanya kepada Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam*: Wahai Rasulullah, sesungguhnya aku ini seseorang yang terbiasa puasa terus menerus. Apakah aku boleh berpuasa ketika safar? Beliau menjawab, "Puasalah jika engkau mau, dan tidak usah berpuasa jika engkau mau."**

١٠٥ - (...) - وَحَدَّثَنَا يُحْيَى بْنُ يُحْيَى: أَخْبَرَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ، عَنْ هِشَامٍ، بِهَذَا الْإِسْنَادِ، مِثْلَ حَدِيثِ حَمَّادِ بْنِ زَيْدٍ: إِنِّي رَجُلٌ أَسْرُدُ الصَّوْمَ.

105. Yahya bin Yahya telah menceritakan hadits itu kepada kami: Abu Mu'awiyah mengabarkan kepada kami, dari Hisyam, dengan sanad ini, semisal hadits Hammad bin Zaid: Sesungguhnya aku adalah seseorang yang terbiasa puasa terus menerus.

١٠٦ - (...) - وَحَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ وَأَبُو كُرَيْبٍ. قَالَا: حَدَّثَنَا ابْنُ مُمَرٍّ. وَقَالَ أَبُو بَكْرٍ: حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحِيمِ بْنُ سُلَيْمَانَ. كِلَاهُمَا عَنْ هِشَامٍ، بِهَذَا الْإِسْنَادِ؛ أَنَّ حَمْزَةَ قَالَ: إِنِّي رَجُلٌ أَصُومُ، أَفَأَصُومُ فِي السَّفَرِ؟

106. Abu Bakr bin Abu Syaibah dan Abu Kuraib telah menceritakan kepada kami. Mereka berdua berkata: Ibnu Numair menceritakan kepada kami. Abu Bakr berkata:



'Abdurrahim bin Sulaiman menceritakan kepada kami. Keduanya dari Hisyam, dengan sanad ini. Bahwa Hamzah berkata: Sesungguhnya aku ini seseorang yang biasa berpuasa. Apakah aku boleh berpuasa ketika safar?

١٠٧ - (...) - وَحَدَّثَنِي أَبُو الطَّاهِرِ وَهَارُونُ بْنُ سَعِيدِ الْأَيْلِيِّ - قَالَ هَارُونُ: حَدَّثَنَا. وَقَالَ أَبُو الطَّاهِرِ: أَخْبَرَنَا ابْنُ وَهَبٍ - أَخْبَرَنِي عَمْرُو بْنُ الْحَارِثِ، عَنْ أَبِي الْأَسْوَدِ، عَنْ عُرْوَةَ بْنِ الزُّبَيْرِ، عَنْ أَبِي مُرَاوِحٍ، عَنْ حَمْزَةَ بْنِ عَمْرِو الْأَسْلَمِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ؛ أَنَّهُ قَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، أَجِدُّ فِي قُوَّةِ عَلَى الصِّيَامِ فِي السَّفَرِ، فَهَلْ عَلَيَّ جُنَاحٌ؟ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: (هِيَ رُخْصَةٌ مِنَ اللَّهِ، فَمَنْ أَخَذَ بِهَا فَحَسَنٌ، وَمَنْ أَحَبَّ أَنْ يَصُومَ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِ).

قَالَ هَارُونُ فِي حَدِيثِهِ: (هِيَ رُخْصَةٌ) وَلَمْ يَذْكُرْ: مِنَ اللَّهِ.

107. Abuth Thahir dan Harun bin Sa'id Al-Aili telah menceritakan kepadaku. Harun berkata: Telah menceritakan kepada kami. Abuth Thahir berkata: Ibnu Wahb mengabarkan kepada kami, 'Amr ibnul Harits mengabarkan kepadaku, dari Abul Aswad, dari 'Urwah bin Az-Zubair, dari Abu Murawih, dari Hamzah bin 'Amr Al-Aslami *radhiyallahu 'anhu*. **Bahwa beliau berkata: Wahai Rasulallah, aku memiliki kekuatan untuk berpuasa ketika safar. Apakah aku berdosa jika berpuasa ketika safar? Maka Rasulallah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Itu adalah keringanan dari Allah. Barangsiapa yang mengambil keringanan itu maka bagus. Dan barangsiapa yang senang untuk berpuasa maka tidak ada dosa baginya."**

Harun berkata di dalam haditsnya: "Ini adalah keringanan." Dan beliau tidak menyebutkan: dari Allah.

١٠٨ - (١١٢٢) - حَدَّثَنَا دَاوُدُ بْنُ رُشَيْدٍ: حَدَّثَنَا الْوَلِيدُ بْنُ مُسْلِمٍ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ عَبْدِ الْعَزِيزِ، عَنْ إِسْمَاعِيلَ بْنِ عُبَيْدِ اللَّهِ، عَنْ أُمِّ الدَّرْدَاءِ، عَنْ أَبِي الدَّرْدَاءِ



رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ؛ قَالَ: خَرَجْنَا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ فِي شَهْرِ رَمَضَانَ فِي حَرِّ شَدِيدٍ، حَتَّى إِنْ كَانَ أَحَدُنَا لَيَضَعُ يَدَهُ عَلَى رَأْسِهِ مِنْ شِدَّةِ الْحَرِّ، وَمَا فِينَا صَائِمٌ إِلَّا رَسُولُ اللَّهِ ﷺ وَعَبْدُ اللَّهِ بْنُ رَوَاحَةَ.

108. (1122). Dawud bin Rusyaid telah menceritakan kepada kami: Al-Walid bin Muslim menceritakan kepada kami, dari Sa'id bin 'Abdul 'Aziz, dari Isma'il bin 'Ubaidullah, dari Ummud Darda`, dari Abud Darda` *radhiyallahu 'anhu*. Beliau berkata: **Kami keluar bersama Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam di bulan Ramadhan ketika hari sangat panas. Sampai-sampai salah seorang di antara kami meletakkan tangannya di atas kepalanya karena saking panasnya. Tidak ada seorang pun di antara kami yang berpuasa kecuali Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam dan 'Abdullah bin Rawahah.**

١٠٩ - (...) - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مَسْلَمَةَ الْقَعْنَبِيُّ: حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ سَعْدٍ، عَنْ عُمَانَ بْنِ حَيَّانَ الدِّمَشْقِيِّ، عَنْ أُمِّ الدَّرْدَاءِ قَالَتْ: قَالَ أَبُو الدَّرْدَاءِ: لَقَدْ رَأَيْتُنَا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ فِي بَعْضِ أَسْفَارِهِ فِي يَوْمٍ شَدِيدِ الْحَرِّ، حَتَّى إِنْ الرَّجُلُ لَيَضَعُ يَدَهُ عَلَى رَأْسِهِ مِنْ شِدَّةِ الْحَرِّ، وَمَا مِنْ أَحَدٍ صَائِمٌ إِلَّا رَسُولُ اللَّهِ ﷺ وَعَبْدُ اللَّهِ بْنُ رَوَاحَةَ.

109. 'Abdullah bin Maslamah Al-Qa'nabi telah menceritakan kepada kami: Hisyam bin Sa'd menceritakan kepada kami, dari 'Utsman bin Hayyan Ad-Dimasyqi, dari Ummud Darda`, beliau berkata: Abud Darda` berkata: **Sungguh aku telah melihat kami bersama Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam pada sebagian perjalanan beliau di hari yang sangat panas. Sampai-sampai sungguh ada seseorang yang meletakkan tangannya di atas kepalanya saking panasnya. Tidak ada seorang pun yang berpuasa di antara kami kecuali Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam dan 'Abdullah bin Rawahah.**

١٨ - بَابُ اسْتِحْبَابِ الْفِطْرِ لِلْحَاجِّ يَوْمَ عَرَفَةَ



18. Bab disukai tidak berpuasa bagi orang yang haji pada hari Arafah

١١٠ - (١١٢٣) - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ يَحْيَى قَالَ: قَرَأْتُ عَلَى مَالِكٍ، عَنْ أَبِي النَّضْرِ، عَنْ عُمَيْرِ مَوْلَى عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبَّاسٍ، عَنْ أُمِّ الْفَضْلِ بِنْتِ الْحَارِثِ؛ أَنَّ نَاسًا تَمَارَوْا عِنْدَهَا، يَوْمَ عَرَفَةَ فِي صِيَامِ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ، فَقَالَ بَعْضُهُمْ: هُوَ صَائِمٌ. وَقَالَ بَعْضُهُمْ: لَيْسَ بِصَائِمٍ. فَأرْسَلْتُ إِلَيْهِ بِقَدَحِ لَبَنٍ، وَهُوَ وَاقِفٌ عَلَى بَعِيرِهِ بِعَرَفَةَ، فَشَرِبَهُ.

[البخاري: كتاب الحج، باب الوقوف على الدابة بعرفة، رقم: ١٦٦١].

110. (1123). Yahya bin Yahya telah menceritakan kepada kami, beliau berkata: Aku membaca di hadapan Malik, dari Abun Nadhr, dari 'Umair *maula* 'Abdullah bin 'Abbas, dari Ummul Fadhl bintul Harits; Bahwa orang-orang berdebat di dekatnya pada hari Arafah tentang puasa Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam*. Sebagian mereka berkata: Beliau berpuasa. Sebagian yang lain berkata: Beliau tidak berpuasa. Maka aku mengirim beliau sebuah bejana berisi susu dalam keadaan beliau sedang wukuf di atas untanya di Arafah, kemudian beliau meminumnya.

(٠٠٠) - حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ وَابْنُ أَبِي عُمَرَ، عَنْ سُفْيَانَ، عَنْ أَبِي النَّضْرِ، بِهَذَا الْإِسْنَادِ. وَلَمْ يَذْكُرْ: وَهُوَ وَاقِفٌ عَلَى بَعِيرِهِ، وَقَالَ: عَنْ عُمَيْرِ مَوْلَى أُمِّ الْفَضْلِ.

Ishaq bin Ibrahim dan Ibnu Abu 'Umar telah menceritakan kepada kami, dari Sufyan, dari Abun Nadhr, dengan sanad ini. Beliau tidak menyebutkan: Beliau sedang wukuf di atas untanya. Beliau berkata: Dari 'Umair *maula* Ummul Fadhl.

(٠٠٠) - حَدَّثَنِي زُهَيْرُ بْنُ حَرْبٍ: حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ، عَنْ سُفْيَانَ، عَنْ سَالِمِ أَبِي النَّضْرِ، بِهَذَا الْإِسْنَادِ نَحْوَ حَدِيثِ ابْنِ عَيْنَةَ، وَقَالَ: عَنْ عُمَيْرِ مَوْلَى أُمِّ الْفَضْلِ.



Zuhair bin Harb telah menceritakan kepadaku: 'Abdurrahman bin Mahdi menceritakan kepada kami, dari Sufyan, dari Salim Abun Nadhr, dengan sanad ini semisal hadis Ibnu 'Uyainah. Beliau berkata: Dari 'Umair *maula* Ummul Fadhl.

١١١ - (...) - وَحَدَّثَنِي هَارُونُ بْنُ سَعِيدِ الْأَيْلِيِّ: حَدَّثَنَا ابْنُ وَهَبٍ: أَخْبَرَنِي عَمْرُو؛ أَنَّ أَبَا النَّضْرِ حَدَّثَهُ؛ أَنَّ عَمِيرًا مَوْلَى ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا حَدَّثَهُ؛ أَنَّهُ سَمِعَ أُمَّ الْفَضْلِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا تَقُولُ: شَكَكَ نَاسٌ مِنْ أَصْحَابِ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ فِي صِيَامِ يَوْمِ عَرَفَةَ. وَنَحْنُ بِهَا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ، فَأَرْسَلْتُ إِلَيْهِ بِقَعَبٍ فِيهِ لَبَنٌ، وَهُوَ بِعَرَفَةَ، فَشَرِبَهُ.

111. Harun bin Sa'id Al-Aili telah menceritakan kepadaku: Ibnu Wahb menceritakan kepada kami: 'Amr mengabarkan kepadaku; Bahwa Abun Nadhr menceritakan kepadanya; Bahwa 'Umair *maula* Ibnu 'Abbas *radhiyallahu 'anhuma* menceritakan kepadanya; Bahwa beliau mendengar Ummul Fadhl *radhiyallahu 'anha* mengatakan: Sebagian sahabat Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* ragu tentang puasa hari Arafah. Kami berada di Arafah bersama Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam*, aku pun mengirim sebuah bejana berisi susu ketika beliau di Arafah, lalu beliau meminumnya.

١١٢ - (١١٢٤) - وَحَدَّثَنِي هَارُونُ بْنُ سَعِيدِ الْأَيْلِيِّ: حَدَّثَنَا ابْنُ وَهَبٍ: أَخْبَرَنِي عَمْرُو، عَنْ بَكَيْرِ بْنِ الْأَشَّجِ، عَنْ كُرَيْبِ مَوْلَى ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا، عَنْ مَيْمُونَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ ﷺ؛ أَنَّهَا قَالَتْ: إِنَّ النَّاسَ شَكُّوا فِي صِيَامِ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ فِي يَوْمِ عَرَفَةَ، فَأَرْسَلْتُ إِلَيْهِ مَيْمُونَةَ بِحِلَابِ اللَّبَنِ وَهُوَ وَقِفٌ فِي الْمَوْقِفِ، فَشَرِبَ مِنْهُ وَالنَّاسُ يَنْظُرُونَ إِلَيْهِ.

[البخاري: كتاب الصوم، باب صوم يوم عرفه، رقم: ١٩٨٩].

112. (1124). Harun bin Sa'id Al-Aili telah menceritakan kepadaku: Ibnu Wahb menceritakan kepada kami: 'Amr mengabarkan kepadaku, dari Bukair ibnul Asyajj,



dari Kuraib *maula* Ibnu 'Abbas *radhiyallahu 'anhuma*, dari Maimunah istri Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam*; Bahwa beliau mengatakan: Sesungguhnya manusia ragu-ragu tentang puasa Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* di hari Arafah, maka Maimunah mengirim satu wadah berisi susu ketika Nabi sedang wukuf di tempat wukuf. Beliau minum darinya dalam keadaan orang-orang memandang ke arah beliau.

١٩ - بَابُ صَوْمِ يَوْمِ عَاشُورَاءَ

19. Bab puasa hari Asyura

١١٣ - (١١٢٥) - حَدَّثَنَا زُهَيْرُ بْنُ حَرْبٍ: حَدَّثَنَا جَرِيرٌ، عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا؛ قَالَتْ: كَانَتْ قُرَيْشٌ تَصُومُ عَاشُورَاءَ فِي الْجَاهِلِيَّةِ، وَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ يَصُومُهُ، فَلَمَّا هَاجَرَ إِلَى الْمَدِينَةِ صَامَهُ وَأَمَرَ بِصِيَامِهِ، فَلَمَّا فُرِضَ شَهْرُ رَمَضَانَ قَالَ: (مَنْ شَاءَ صَامَهُ، وَمَنْ شَاءَ تَرَكَهُ).

113. (1125). Zuhair bin Harb telah menceritakan kepada kami: Jarir menceritakan kepada kami, dari Hisyam bin 'Urwah, dari ayahnya, dari 'Aisyah *radhiyallahu 'anha*; Beliau mengatakan: Dahulu orang-orang Quraisy biasa berpuasa pada hari Asyura di jaman jahiliah dan Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* juga berpuasa hari itu. Ketika beliau telah hijrah ke Madinah, beliau masih berpuasa dan memerintahkan untuk berpuasa hari itu. Ketika puasa bulan Ramadan telah diwajibkan, beliau bersabda, "Siapa saja yang ingin, silakan berpuasa hari Asyura. Dan siapa saja yang ingin, silakan meninggalkan puasa hari tersebut."

١١٤ - (٠٠٠) - وَحَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ وَأَبُو كُرَيْبٍ. قَالَا: حَدَّثَنَا ابْنُ نُمَيْرٍ، عَنْ هِشَامٍ، بِهَذَا الْإِسْنَادِ وَلَمْ يَذْكُرْ فِي أَوَّلِ الْحَدِيثِ: وَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ يَصُومُهُ، وَقَالَ فِي آخِرِ الْحَدِيثِ: وَتَرَكَ عَاشُورَاءَ، فَمَنْ شَاءَ صَامَهُ وَمَنْ شَاءَ تَرَكَهُ. وَلَمْ يَجْعَلْهُ مِنْ قَوْلِ النَّبِيِّ ﷺ كِرَاوِيَةَ جَرِيرٍ.



114. Abu Bakr bin Abu Syaibah dan Abu Kuraib telah menceritakan kepada kami. Keduanya mengatakan: Ibnu Numair menceritakan kepada kami, dari Hisyam, dengan sanad ini. Beliau tidak menyebutkan di awal hadis: Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* juga berpuasa hari itu. Beliau mengatakan di akhir hadis: Dan beliau meninggalkan puasa Asyura. Maka, siapa saja ingin, silakan berpuasa hari itu dan siapa saja ingin, silakan ia meninggalkan puasa tersebut. Beliau tidak menjadikannya dari sabda Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam* seperti riwayat Jarir.

(...) - حَدَّثَنِي عَمْرُو النَّاقِدُ: حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنِ عُرْوَةَ، عَنِ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا؛ أَنَّ يَوْمَ عَاشُورَاءَ كَانَ يَصَامُ فِي الْجَاهِلِيَّةِ، فَلَمَّا جَاءَ الْإِسْلَامُ، مَنْ شَاءَ صَامَهُ وَمَنْ شَاءَ تَرَكَهُ.

[البخاري: كتاب التفسير، باب: ﴿بِأَيِّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُتِبَ عَلَيْكُمُ الصِّيَامُ...﴾، رقم: ٤٥٠٢].

'Amr An-Naqid telah menceritakan kepadaku: Sufyan menceritakan kepada kami, dari Az-Zuhri, dari 'Urwah, dari 'Aisyah *radhiyallahu 'anha*; Bahwa hari Asyura, dahulu biasa dilakukan puasa di masa jahiliah. Ketika Islam telah datang, siapa saja yang ingin, ia berpuasa hari itu dan siapa saja yang ingin, ia meninggalkan puasa hari itu.

١١٥ - (...) - حَدَّثَنَا حَرْمَلَةُ بْنُ يَحْيَى: أَخْبَرَنَا ابْنُ وَهَبٍ: أَخْبَرَنِي يُونُسُ، عَنِ ابْنِ شِهَابٍ: أَخْبَرَنِي عُرْوَةُ بْنُ الزُّبَيْرِ؛ أَنَّ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ يَأْمُرُ بِصِيَامِهِ قَبْلَ أَنْ يُفْرَضَ رَمَضَانُ، فَلَمَّا فُرِضَ رَمَضَانُ، كَانَ مَنْ شَاءَ صَامَ يَوْمَ عَاشُورَاءَ، وَمَنْ شَاءَ أَفْطَرَ.

115. Harmalah bin Yahya telah menceritakan kepada kami: Ibnu Wahb mengabarkan kepada kami: Yunus mengabarkan kepadaku, dari Ibnu Syihab: 'Urwah ibnuz Zubair mengabarkan kepadaku; Bahwa 'Aisyah *radhiyallahu 'anha* mengatakan: Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* dahulu memerintahkan puasa hari Asyura sebelum diwajibkan puasa Ramadan. Ketika puasa Ramadan telah diwajibkan, maka siapa saja yang ingin, ia berpuasa hari Asyura dan siapa saja yang ingin, ia tidak berpuasa.



١١٦ - (١٠٠) - حَدَّثَنَا قَتَيْبَةُ بْنُ سَعِيدٍ وَمُحَمَّدُ بْنُ رُمْحٍ جَمِيعًا عَنِ اللَّيْثِ بْنِ سَعْدٍ. قَالَ ابْنُ رُمْحٍ: أَخْبَرَنَا اللَّيْثُ، عَنْ يَزِيدَ بْنِ أَبِي حَبِيبٍ: أَنَّ عِرَاكَ أَخْبَرَهُ: أَنَّ عُرْوَةَ أَخْبَرَهُ: أَنَّ عَائِشَةَ أَخْبَرَتْهُ: أَنَّ قُرَيْشًا كَانَتْ تَصُومُ عَاشُورَاءَ فِي الْجَاهِلِيَّةِ، ثُمَّ أَمَرَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ بِصِيَامِهِ، حَتَّى فُرِضَ رَمَضَانُ. فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: (مَنْ شَاءَ فَلْيَصُمْهُ، وَمَنْ شَاءَ فَلْيَفْطِرْهُ).

[البخاري: كتاب الصوم، باب وجوب صوم رمضان...، رقم: ١٨٩٣].

116. Qutaibah bin Sa'id dan Muhammad bin Rumh telah menceritakan kepada kami. Semuanya dari Al-Laits bin Sa'd. Ibnu Rumh berkata: Al-Laits mengabarkan kepada kami, dari Yazid bin Abu Habib: Bahwa 'Irak mengabarkan kepadanya: Bahwa 'Urwah mengabarkan kepadanya: Bahwa 'Aisyah mengabarkan kepadanya: Bahwa orang-orang Quraisy dahulu berpuasa hari Asyura di masa jahiliah. Kemudian Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam memerintahkan untuk puasa hari itu. Sampai puasa bulan Ramadan telah diwajibkan, Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Siapa saja yang ingin, maka silakan ia berpuasa hari Asyura dan siapa saja yang ingin, silakan ia tidak berpuasa hari itu."

١١٧ - (١١٢٦) - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ: حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ نُمَيْرٍ. (ح) وَحَدَّثَنَا ابْنُ نُمَيْرٍ - وَاللَّفْظُ لَهُ - حَدَّثَنَا أَبِي: حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللَّهِ، عَنْ نَافِعٍ: أَخْبَرَنِي عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا؛ أَنَّ أَهْلَ الْجَاهِلِيَّةِ كَانُوا يَصُومُونَ يَوْمَ عَاشُورَاءَ، وَأَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ صَامَهُ، وَالْمُسْلِمُونَ قَبْلَ أَنْ يُفْرَضَ رَمَضَانُ، فَلَمَّا افْتُرِضَ رَمَضَانُ، قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: (إِنَّ عَاشُورَاءَ يَوْمٌ مِنْ أَيَّامِ اللَّهِ، فَمَنْ شَاءَ صَامَهُ وَمَنْ شَاءَ تَرَكَهُ).

117. (1126). Abu Bakr bin Abu Syaibah telah menceritakan kepada kami: 'Abdullah bin Numair menceritakan kepada kami. (Dalam riwayat lain) Ibnu Numair telah



menceritakan kepada kami –dan redaksi hadis ini milik beliau-: Ayahku menceritakan kepada kami: ‘Ubaidullah menceritakan kepada kami, dari Nafi’: ‘Abdullah bin ‘Umar *radhiyallahu ‘anhuma* mengabarkan kepadaku; Bahwa orang-orang jahiliah dahulu biasa berpuasa hari Asyura dan bahwa Rasulullah *shallallahu ‘alaihi wa sallam* juga berpuasa hari itu. Begitu pula kaum muslimin sebelum diwajibkan puasa bulan Ramadan. Ketika telah diwajibkan puasa bulan Ramadan, Rasulullah *shallallahu ‘alaihi wa sallam* bersabda, “Sesungguhnya Asyura adalah sebuah hari di antara hari-hari Allah. Maka, siapa saja ingin, silakan berpuasa hari itu dan siapa saja ingin, silakan meninggalkan puasa hari itu.”

(...) - وَحَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُثَنَّى وَزُهَيْرُ بْنُ حَرْبٍ. قَالَا: حَدَّثَنَا يَحْيَى - وَهُوَ الْقَطَّانُ - (ح) وَحَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ: حَدَّثَنَا أَبُو أُسَامَةَ. كِلَاهُمَا عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بِمِثْلِهِ فِي هَذَا الْإِسْنَادِ.

Muhammad ibnul Mutsanna dan Zuhair bin Harb telah menceritakan hadis tersebut kepada kami. Keduanya berkata: Yahya Al-Qaththan menceritakan kepada kami. (Dalam riwayat lain) Abu Bakr bin Abu Syaibah telah menceritakan kepada kami: Abu Usamah menceritakan kepada kami. Masing-masing keduanya dari ‘Ubaidullah semisal hadis tersebut pada sanad ini.

١١٨ - (...) - وَحَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ بْنُ سَعِيدٍ: حَدَّثَنَا لَيْثٌ. (ح) وَحَدَّثَنَا ابْنُ رَجْحٍ: أَخْبَرَنَا اللَّيْثُ، عَنْ نَافِعٍ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا؛ أَنَّهُ ذَكَرَ عِنْدَ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ يَوْمَ عَاشُورَاءَ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: (كَانَ يَوْمًا يَصُومُهُ أَهْلُ الْجَاهِلِيَّةِ، فَمَنْ أَحَبَّ مِنْكُمْ أَنْ يَصُومَهُ فَلْيَصُمْهُ، وَمَنْ كَرِهَ فَلْيَدَعْهُ).

118. Qutaibah bin Sa’id telah menceritakan kepada kami: Laits menceritakan kepada kami. (Dalam riwayat lain) Ibnu Rumh telah menceritakan kepada kami: Al-Laits mengabarkan kepada kami, dari Nafi’, dari Ibnu ‘Umar *radhiyallahu ‘anhuma*; Bahwa pernah disebutkan di sisi Rasulullah *shallallahu ‘alaihi wa sallam* mengenai hari Asyura, lantas Rasulullah *shallallahu ‘alaihi wa sallam* bersabda, “Asyura dahulunya adalah suatu hari yang orang-orang jahiliah melakukan puasa di saat itu. Maka,



siapa saja di antara kalian yang senang untuk berpuasa hari itu, silakan ia berpuasa. Dan siapa saja tidak senang, silakan tinggalkan puasa hari itu.”

١١٩ - (٠٠٠) - حَدَّثَنَا أَبُو كُرَيْبٍ: حَدَّثَنَا أَبُو أُسَامَةَ، عَنِ الْوَلِيدِ - يَعْنِي ابْنَ كَثِيرٍ -: حَدَّثَنِي نَافِعٌ، أَنَّ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ عَمْرِو رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا حَدَّثَهُ، أَنَّهُ سَمِعَ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَقُولُ فِي يَوْمِ عَاشُورَاءَ: (إِنَّ هَذَا يَوْمٌ كَانَ يَصُومُهُ أَهْلُ الْجَاهِلِيَّةِ، فَمَنْ أَحَبَّ أَنْ يَصُومَهُ فَلْيَصُمْهُ، وَمَنْ أَحَبَّ أَنْ يَتْرُكَهُ فَلْيَتْرُكْهُ).
وَكَانَ عَبْدُ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ لَا يَصُومُهُ، إِلَّا أَنْ يُوَافِقَ صِيَامَهُ.

119. Abu Kuraib telah menceritakan kepada kami: Abu Usamah menceritakan kepada kami, dari Al-Walid bin Katsir: Nafi' menceritakan kepadaku; Bahwa 'Abdullah bin 'Umar *radhiyallahu 'anhuma* menceritakan kepadanya; Bahwa beliau mendengar Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda tentang hari Asyura, "Sesungguhnya ini adalah suatu hari yang dahulu orang-orang jahiliah biasa berpuasa padanya. Jadi, siapa saja senang untuk berpuasa hari itu, silakan ia berpuasa. Dan siapa saja senang untuk meninggalkan puasa hari itu, silakan ia tinggalkan.”

'Abdullah *radhiyallahu 'anhu* tidak berpuasa hari Asyura kecuali apabila bertepatan dengan kebiasaan puasa beliau.

١٢٠ - (٠٠٠) - وَحَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ أَبِي خَلْفٍ: حَدَّثَنَا رَوْحٌ: حَدَّثَنَا أَبُو مَالِكٍ عبيدُ اللَّهِ بْنُ الْأَخْنَسِ: أَخْبَرَنِي نَافِعٌ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرِو رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: ذُكِرَ عِنْدَ النَّبِيِّ ﷺ صَوْمُ يَوْمِ عَاشُورَاءَ، فَذَكَرَ مِثْلَ حَدِيثِ اللَّيْثِ بْنِ سَعْدٍ سِوَاءً.

120. Muhammad bin Ahmad bin Abu Khalaf telah menceritakan kepadaku: Rauh menceritakan kepada kami: Abu Malik 'Ubaidullah ibnul Akhnas menceritakan kepada kami: Nafi' mengabarkan kepadaku, dari 'Abdullah bin 'Umar *radhiyallahu 'anhuma*, beliau mengatakan: Pernah disebutkan di sisi Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam* mengenai puasa hari Asyura, lalu beliau menyebutkan sama seperti hadis Al-



Laits bin Sa'd.

١٢١ - (٠٠٠) - وَحَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عُمَرَ بْنِ عُثْمَانَ النَّوْفَلِيُّ: حَدَّثَنَا أَبُو عَاصِمٍ: حَدَّثَنَا عُمَرُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ زَيْدِ الْعَسْقَلَانِيِّ: حَدَّثَنَا سَالِمُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ: حَدَّثَنِي عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: ذُكِرَ عِنْدَ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ يَوْمَ عَاشُورَاءَ فَقَالَ: (ذَلِكَ يَوْمٌ كَانَ يَصُومُهُ أَهْلُ الْجَاهِلِيَّةِ، فَمَنْ شَاءَ صَامَهُ وَمَنْ شَاءَ تَرَكَهُ).

121. Ahmad bin 'Utsman An-Naufali telah menceritakan kepada kami: Abu 'Ashim menceritakan kepada kami: 'Umar bin Muhammad bin Zaid Al-'Asqalani menceritakan kepada kami: Salim bin 'Abdullah menceritakan kepada kami: 'Abdullah bin 'Umar *radhiyallahu 'anhuma* menceritakan kepadaku, beliau mengatakan: Pernah disebutkan di sisi Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* tentang hari Asyura, lantas beliau bersabda, "Itu adalah suatu hari yang dahulu orang-orang jahiliyah berpuasa padanya. Maka, siapa saja ingin, ia boleh berpuasa hari itu dan siapa saja ingin, ia boleh meninggalkan puasa hari itu."

١٢٢ - (١١٢٧) - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ وَأَبُو كُرَيْبٍ. جَمِيعًا عَنْ أَبِي مُعَاوِيَةَ. قَالَ أَبُو بَكْرٍ: حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ، عَنِ الْأَعْمَشِ، عَنْ عُمَارَةَ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ يَزِيدٍ قَالَ: دَخَلَ الْأَشْعَثُ بْنُ قَيْسٍ عَلَى عَبْدِ اللَّهِ وَهُوَ يَتَغَدَّى، فَقَالَ: يَا أَبَا مُحَمَّدٍ، ادْنُ إِلَى الْغَدَاءِ فَقَالَ: أَوْلَيْسَ الْيَوْمُ يَوْمَ عَاشُورَاءَ؟ قَالَ: وَهَلْ تَدْرِي مَا يَوْمَ عَاشُورَاءَ؟ قَالَ: وَمَا هُوَ؟ قَالَ: إِنَّمَا هُوَ يَوْمٌ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ يَصُومُهُ قَبْلَ أَنْ يَنْزَلَ شَهْرُ رَمَضَانَ، فَلَمَّا نَزَلَ شَهْرُ رَمَضَانَ تَرَكَهُ. وَقَالَ أَبُو كُرَيْبٍ: تَرَكَهُ.

122. (1127). Abu Bakr bin Abu Syaibah dan Abu Kuraib telah menceritakan kepada kami. Semuanya dari Abu Mu'awiyah. Abu Bakr berkata: Abu Mu'awiyah menceritakan kepada kami, dari Al-'A'masy, dari 'Umarah, dari 'Abdurrahman bin



Yazid, beliau berkata: Al-Asy'ats bin Qais masuk menemui 'Abdullah ketika beliau sedang makan pagi. 'Abdullah berkata: Wahai Abu Muhammad, mari makan. Al-Asy'ats mengatakan: Bukankah hari ini hari Asyura? 'Abdullah berkata: Apakah engkau tahu hari Asyura itu? Al-Asy'ats bertanya: Apa itu? 'Abdullah berkata: Ini adalah hari yang dahulu Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* berpuasa padanya sebelum diturunkan puasa bulan Ramadan. Ketika syariat puasa bulan Ramadan turun, maka puasa Asyura ditinggalkan.

Abu Kuraib berkata: Beliau meninggalkan puasa Asyura.

(۰۰۰) - وَحَدَّثَنَا زُهَيْرُ بْنُ حَرْبٍ وَعُثْمَانُ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ. قَالَا: حَدَّثَنَا جَرِيرٌ، عَنِ الْأَعْمَشِ، بِهَذَا الْإِسْنَادِ. وَقَالَا: فَلَمَّا نَزَلَ رَمَضَانُ تَرَكَهُ.

Zuhair bin Harb dan 'Utsman bin Abu Syaibah telah menceritakan kepada kami. Keduanya berkata: Jarir menceritakan kepada kami, dari Al-A'masy, dengan sanad ini. Keduanya berkata: Ketika syariat puasa Ramadan turun, beliau meninggalkan puasa Asyura.

۱۲۳ - (۰۰۰) - وَحَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ: حَدَّثَنَا وَكِيعٌ وَيَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ الْقَطَّانُ، عَنْ سُفْيَانَ. (ح) وَحَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ حَاتِمٍ - وَاللَّفْظُ لَهُ -: حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ: حَدَّثَنَا سُفْيَانُ: حَدَّثَنِي زَيْدُ الْيَامِيُّ، عَنْ عَمَارَةَ بْنِ عَمِيرٍ، عَنْ قَيْسِ بْنِ سَكْنٍ؛ أَنَّ الْأَشْعَثَ بْنَ قَيْسٍ دَخَلَ عَلَى عَبْدِ اللَّهِ يَوْمَ عَاشُورَاءَ وَهُوَ يَأْكُلُ، فَقَالَ: يَا أَبَا مُحَمَّدٍ، ادْنُ فَكُلْ. قَالَ: إِنِّي صَائِمٌ. قَالَ: كَمَا نَصُومُهُ ثُمَّ تَرَكَ.

123. Abu Bakr bin Abu Syaibah telah menceritakan kepada kami: Waki' dan Yahya bin Sa'id Al-Qaththan menceritakan kepada kami, dari Sufyan. (Dalam riwayat lain) Muhammad bin Hatim telah menceritakan kepadaku -dan redaksi hadis ini milik beliau-: Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami: Sufyan menceritakan kepada kami: Zubaid Al-Yami menceritakan kepadaku, dari 'Umarah bin 'Umair, dari Qais bin Sakan; Bahwa Al-Asy'ats bin Qais masuk menemui 'Abdullah pada hari Asyura ketika beliau sedang makan. 'Abdullah berkata: Wahai Abu Muhammad, mendekatlah dan makanlah! Al-Asy'ats berkata: Sesungguhnya aku berpuasa. 'Abdullah berkata: Kami



dahulu berpuasa hari Asyura kemudian puasa itu ditinggalkan.

١٢٤ - (٠٠٠) - وَحَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ حَاتِمٍ: حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ مَنْصُورٍ: حَدَّثَنَا إِسْرَائِيلُ، عَنْ مَنْصُورٍ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ، عَنْ عَلْقَمَةَ قَالَ: دَخَلَ الْأَشْعَثُ بْنُ قَيْسٍ عَلَى ابْنِ مَسْعُودٍ وَهُوَ يَأْكُلُ يَوْمَ عَاشُورَاءَ. فَقَالَ: يَا أَبَا عَبْدِ الرَّحْمَنِ، إِنَّ الْيَوْمَ يَوْمَ عَاشُورَاءَ. فَقَالَ: قَدْ كَانَ يُصَامُ قَبْلَ أَنْ يَنْزَلَ رَمَضَانُ، فَلَمَّا نَزَلَ رَمَضَانُ تَرِكَ، فَإِنْ كُنْتُمْ مُفْطِرًا فَاطْعَمُوا.

[البخاري: كتاب التفسير، باب: ﴿يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُتِبَ عَلَيْكُمُ الصِّيَامُ...﴾، رقم: ٤٥٠٣].

124. Muhammad bin Hatim telah menceritakan kepadaku: Ishaq bin Manshur menceritakan kepada kami: Isra`il menceritakan kepada kami, dari Manshur, dari Ibrahim, dari 'Alqamah, beliau berkata: Al-Asy'ats bin Qais masuk menemui Ibnu Mas'ud ketika beliau sedang makan di hari Asyura. Al-Asy'ats berkata: Wahai Abu 'Abdurrahman, sesungguhnya hari ini adalah hari Asyura. Ibnu Mas'ud berkata: Dahulu, biasa dilakukan puasa hari Asyura sebelum turun syariat puasa Ramadan. Ketika syariat puasa Ramadan telah turun, puasa Asyura ditinggalkan. Jadi, apabila engkau tidak berpuasa, silakan makan.

١٢٥ - (١١٢٨) - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ: حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللَّهِ بْنُ مُوسَى: أَخْبَرَنَا شَيْبَانُ، عَنْ أَشْعَثِ بْنِ أَبِي الشَّعْثَاءِ، عَنْ جَعْفَرِ بْنِ أَبِي ثَوْرٍ، عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمُرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ يَأْمُرُنَا بِصِيَامِ يَوْمِ عَاشُورَاءَ - وَيَحْتَنُ عَلَيْهِ - وَيَتَعَاهَدُنَا عِنْدَهُ، فَلَمَّا فُرِضَ رَمَضَانُ لَمْ يَأْمُرْنَا وَلَمْ يَنْهَنَا، وَلَمْ يَتَعَاهَدْنَا عِنْدَهُ.

125. (1128). Abu Bakr bin Abu Syaibah telah menceritakan kepada kami: 'Ubaidullah bin Musa menceritakan kepada kami: Syaiban mengabarkan kepada kami, dari Asy'ats bin Abusy Sya'tsa`, dari Ja'far bin Abu Tsaur, dari [Jabir bin Samurah](#) *radhiyallahu 'anhu*, beliau mengatakan: Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* dahulu



memerintahkan kami untuk berpuasa hari Asyura, beliau memotivasi kami untuk melakukannya, dan beliau memperhatikan kami dalam puasa tersebut. Ketika puasa Ramadan telah diwajibkan, beliau tidak memerintahkan kami, tidak pula melarang kami, dan beliau juga tidak memperhatikan kami dalam puasa Asyura.

١٢٦ - (١١٢٩) - حَدَّثَنِي حَرْمَلَةُ بْنُ يَحْيَى: أَخْبَرَنَا ابْنُ وَهَبٍ: أَخْبَرَنِي يُونُسُ، عَنْ ابْنِ شِهَابٍ: أَخْبَرَنِي حُمَيْدُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ؛ أَنَّهُ سَمِعَ مُعَاوِيَةَ بْنَ أَبِي سُفْيَانَ، خَطِيبًا بِالْمَدِينَةِ - يَعْنِي فِي قَدَمَةِ قَدِمَهَا - خَطَبَهُمْ يَوْمَ عَاشُورَاءَ، فَقَالَ: ابْنَ عَلَمَاؤُكُمْ يَا أَهْلَ الْمَدِينَةِ؟ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَقُولُ - لِهَذَا الْيَوْمِ - (هَذَا يَوْمَ عَاشُورَاءَ، وَلَمْ يَكْتُبِ اللَّهُ عَلَيْكُمْ صِيَامَهُ، وَأَنَا صَائِمٌ، فَمَنْ أَحَبَّ مِنْكُمْ أَنْ يَصُومَ فَلْيَصُمْ، وَمَنْ أَحَبَّ أَنْ يَفْطِرَ فَلْيَفْطِرْ).

[البخاري: كتاب الصوم، باب صيام يوم عاشوراء، رقم: ٢٠٠٣].

126. (1129). Harmalah bin Yahya telah menceritakan kepadaku: Ibnu Wahb mengabarkan kepada kami: Yunus mengabarkan kepadaku, dari Ibnu Syihab: Humaid bin 'Abdurrahman mengabarkan kepada kami; Bahwa beliau mendengar Mu'awiyah bin Abu Sufyan ketika menjadi khatib di Madinah -yakni saat baru tiba di Madinah -, beliau berkhotbah kepada mereka pada hari Asyura. Beliau mengatakan: Di mana ulama kalian wahai penduduk Madinah? Aku mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda tentang hari ini, "Ini adalah hari Asyura. Allah tidak mewajibkan puasa hari Asyura kepada kalian. Aku sendiri berpuasa. Maka, siapa saja di antara kalian yang senang untuk berpuasa, maka hendaknya ia berpuasa. Dan siapa saja yang senang untuk tidak berpuasa, ia boleh tidak berpuasa."

(...) - حَدَّثَنِي أَبُو الطَّاهِرِ: حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ وَهَبٍ: أَخْبَرَنِي مَالِكُ بْنُ أَنَسٍ، عَنْ ابْنِ شِهَابٍ، فِي هَذَا الْإِسْنَادِ، بِمِثْلِهِ.

Abuth Thahir telah menceritakan kepadaku: 'Abdullah bin Wahb menceritakan kepada kami: Malik bin Anas mengabarkan kepadaku, dari Ibnu Syihab dalam sanad



ini semisal hadis tersebut.

(...) - وَحَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي عُمَرَ: حَدَّثَنَا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، بِهَذَا
الْإِسْنَادِ. سَمِعَ النَّبِيَّ ﷺ يَقُولُ فِي مِثْلِ هَذَا الْيَوْمِ: (إِنِّي صَائِمٌ، فَمَنْ شَاءَ أَنْ يَصُومَ
فَلْيَصُمْ) وَلَمْ يَذْكُرْ بَاقِي حَدِيثِ مَالِكٍ وَيُونُسَ.

Ibnu Abu 'Umar telah menceritakan kepada kami: Sufyan bin 'Uyainah menceritakan kepada kami, dari Az-Zuhri, dengan sanad ini. Mu'awiyah mendengar Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda pada semisal hari ini, "Sesungguhnya aku berpuasa. Maka, siapa saja ingin berpuasa, maka hendaknya ia berpuasa." Dan beliau tidak menyebutkan kelanjutan hadis Malik dan Yunus.

١٢٧ - (١١٣٠) - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ يَحْيَى: أَخْبَرَنَا هُشَيْمٌ، عَنِ أَبِي بَشِيرٍ، عَنِ
سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا. قَالَ: قَدِمَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ
الْمَدِينَةَ. فَوَجَدَ الْيَهُودَ يَصُومُونَ يَوْمَ عَاشُورَاءَ. فَسُئِلُوا عَنْ ذَلِكَ؟ فَقَالُوا: هَذَا الْيَوْمُ
الَّذِي أَظْهَرَ اللَّهُ فِيهِ مُوسَى وَبَنِي إِسْرَائِيلَ عَلَى فِرْعَوْنَ، فَنَحْنُ نَصُومُهُ تَعْظِيمًا لَهُ.
فَقَالَ النَّبِيُّ ﷺ: (نَحْنُ أَوْلَىٰ بِمُوسَىٰ مِنْكُمْ). فَأَمَرَ بِصَوْمِهِ.

[البخاري: كتاب التفسير، باب: ﴿وجاوزنا بني إسرائيل البحر...﴾، رقم: ٤٦٨٠].

127. (1130). Yahya bin Yahya telah menceritakan kepada kami: Husyaim mengabarkan kepada kami, dari Abu Bisyr, dari Sa'id bin Jubair, dari Ibnu 'Abbas radhiyallahu 'anhuma. Beliau berkata: **Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam tiba di Madinah. Beliau mendapati orang-orang Yahudi berpuasa pada hari 'Asyura`.** Maka mereka ditanya mengenai hal itu. Mereka menjawab: Ini adalah hari saat Allah memenangkan Musa dan Bani Israil dari Fir'aun, maka kami berpuasa pada hari ini dalam rangka mengagungkannya. Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Kami lebih berhak terhadap Musa daripada kalian." Maka beliau pun memerintahkan untuk berpuasa pada hari tersebut.



(...) - وَحَدَّثَنَا أَبُو بَشَّارٍ وَأَبُو بَكْرِ بْنُ نَافِعٍ. جَمِيعًا عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ جَعْفَرٍ، عَنْ شُعْبَةَ، عَنْ أَبِي بَشْرٍ، بِهَذَا الْإِسْنَادِ، وَقَالَ: فَسَأَلَهُمْ عَنْ ذَلِكَ.

Ibnu Basysyar dan Abu Bakr bin Nafi' telah menceritakan hadits ini kepada kami. Seluruhnya dari Muhammad bin Ja'far, dari Syu'bah, dari Abu Bisyr, dengan sanad ini. Beliau berkata: Maka Nabi bertanya kepada mereka tentang hal itu.

١٢٨ - وَحَدَّثَنِي ابْنُ أَبِي عُمَرَ: حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ أَيُّوبَ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَدِمَ الْمَدِينَةَ، فَوَجَدَ الْيَهُودَ صِيَامًا يَوْمَ عَاشُورَاءَ، فَقَالَ لَهُمْ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: (مَا هَذَا الْيَوْمَ الَّذِي تَصُومُونَهُ؟) فَقَالُوا: هَذَا يَوْمٌ عَظِيمٌ، أُنجِيَ اللَّهُ فِيهِ مُوسَى وَقَوْمَهُ، وَعَرَّقَ فِرْعَوْنَ وَقَوْمَهُ، فَصَامَهُ مُوسَى شُكْرًا، فَحَنُّ نَصُومِهِ. فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: (فَنَحْنُ أَحَقُّ وَأَوْلَى بِمُوسَى مِنْكُمْ) فَصَامَهُ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ وَأَمَرَ بِصِيَامِهِ.

[البخاري: كتاب الصوم، باب صيام يوم عاشوراء، رقم: ٢٠٠٤].

128. Ibnu Abu 'Umar telah menceritakan kepadaku: Sufyan menceritakan kepada kami, dari Ayyub, dari 'Abdullah bin Sa'id bin Jubair, dari ayahnya, dari Ibnu 'Abbas *radhiyallahu 'anhuma*; **Bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam tiba di Madinah. Beliau mendapati orang-orang Yahudi berpuasa hari 'Asyura`.** Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bertanya kepada mereka, "Hari apa ini yang kalian berpuasa padanya?" Mereka menjawab: Ini hari yang sangat agung, pada hari ini Allah telah menyelamatkan Musa dan kaumnya dan Dia menenggelamkan Fir'aun dan kaumnya. Maka Musa berpuasa pada hari ini dalam rangka syukur dan kami ikut berpuasa. Maka Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, "Kami lebih berhak dan pantas terhadap Musa daripada kalian." Maka Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* berpuasa dan memerintahkan untuk berpuasa pada hari itu.

(...) - وَحَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ: أَخْبَرَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ: حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ، عَنْ أَيُّوبَ،



بِهَذَا الْإِسْنَادِ. إِلَّا أَنَّهُ قَالَ: عَنْ ابْنِ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ. لَمْ يُسَمِّهِ.

Ishaq bin Ibrahim telah menceritakan kepada kami: 'Abdurrazzaq mengabarkan kepada kami: Ma'mar menceritakan kepada kami, dari Ayyub, dengan sanad ini. Hanya saja beliau berkata dari Ibnu Sa'id bin Jubair dan tidak menyebut namanya.

١٢٩ - (١١٣١) - وَحَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ وَابْنُ نُمَيْرٍ، قَالَا: حَدَّثَنَا أَبُو أُسَامَةَ، عَنْ أَبِي عَمِيْسٍ، عَنْ قَيْسِ بْنِ مُسْلِمٍ، عَنْ طَارِقِ بْنِ شِهَابٍ، عَنْ أَبِي مُوسَى رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: كَانَ يَوْمَ عَاشُورَاءَ يَوْمًا تَعْظُمُهُ الْيَهُودُ، وَتَتَّخِذُهُ عِيدًا، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: (صُومُوهُ أَنْتُمْ).

[البخاري: كتاب الصوم، باب صيام يوم عاشوراء، رقم: ٢٠٠٥].

129. (1131). Abu Bakr bin Abu Syaibah dan Ibnu Numair telah menceritakan kepada kami, mereka berdua berkata: Abu Usamah menceritakan kepada kami, dari Abu 'Umais, dari Qais bin Muslim, dari Thariq bin Syihab, dari Abu Musa *radhiyallahu 'anhu*. Beliau berkata: **Dulu, hari 'Asyura` adalah suatu hari yang diagungkan oleh orang-orang Yahudi dan dijadikan sebagai hari raya. Kemudian, Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Puasalah kalian pada hari itu."**

١٣٠ - (...) - وَحَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ الْمَنْذِرِ: حَدَّثَنَا حَمَادُ بْنُ أُسَامَةَ: حَدَّثَنَا أَبُو الْعَمِيْسِ: أَخْبَرَنِي قَيْسٌ. فَذَكَرَ، بِهَذَا الْإِسْنَادِ، مِثْلَهُ. وَزَادَ: قَالَ أَبُو أُسَامَةَ: حَدَّثَنِي صَدَقَةُ بْنُ أَبِي عِمْرَانَ، عَنْ قَيْسِ بْنِ مُسْلِمٍ، عَنْ طَارِقِ بْنِ شِهَابٍ، عَنْ أَبِي مُوسَى رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: كَانَ أَهْلُ خَيْبَرٍ يَصُومُونَ يَوْمَ عَاشُورَاءَ يَتَّخِذُونَهُ عِيدًا، وَيَلْبِسُونَ نِسَاءَهُمْ فِيهِ حُلِيَهُمْ وَشَارَتَهُمْ. فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: (فَصُومُوهُ أَنْتُمْ).

130. Ahmad ibnul Mundzir telah menceritakan hadits ini kepada kami: Hammad bin



Usamah menceritakan kepada kami: Abul 'Umaisyy menceritakan kepada kami: Qais mengabarkan kepadaku. Beliau menyebutkan semisal hadits ini dengan sanad ini.

Beliau menambahkan: Abu Usamah mengatakan: Shadaqah bin Abu 'Imran menceritakan kepadaku, dari Qais bin Muslim, dari Thariq bin Syihab, dari Abu Musa *radhiyallahu 'anh*. Beliau berkata: **Yahudi penduduk Khaibar dulu terbiasa berpuasa hari 'Asyura` , mereka menjadikannya hari raya. Mereka mendandani wanita-wanita mereka dengan perhiasan dan pakaian yang indah. Maka Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Pusalah kalian pada hari itu."**

١٣١ - (١١٣٢) - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ وَعَمْرُو النَّاقِدُ جَمِيعًا عَنْ سَفْيَانَ. قَالَ أَبُو بَكْرٍ: حَدَّثَنَا ابْنُ عَيْنَةَ، عَنْ عُبَيْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي يَزِيدَ، سَمِعَ ابْنَ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا وَسئِلَ عَنْ صِيَامِ يَوْمِ عَاشُورَاءَ. فَقَالَ: مَا عَلِمْتُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ صَامَ يَوْمًا يَطْلُبُ فَضْلَهُ عَلَى الْأَيَّامِ إِلَّا هَذَا الْيَوْمَ، وَلَا شَهْرًا إِلَّا هَذَا الشَّهْرَ - يَعْنِي رَمَضَانَ -

[البخاري: كتاب الصوم، باب صيام يوم عاشوراء، رقم: ٢٠٠٦].

131. (1132). Abu Bakr bin Abu Syaibah dan 'Amr An-Naqid telah menceritakan kepada kami. Semuanya dari Sufyan. Abu Bakr berkata: Ibnu 'Uyainah menceritakan kepada kami, dari 'Ubaidullah bin Abu Yazid, beliau mendengar Ibnu 'Abbas *radhiyallahu 'anhuma*, beliau ditanya tentang puasa hari Asyura. Beliau mengatakan: Aku tidak mengetahui bahwa Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* berpuasa satu hari yang beliau cari keutamaannya melebihi hari-hari lain selain hari ini dan satu bulan selain bulan ini -yakni Ramadan-

(٠٠٠) - وَحَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ رَافِعٍ: حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ: أَخْبَرَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ: أَخْبَرَنِي عُبَيْدُ اللَّهِ بْنُ أَبِي يَزِيدَ، فِي هَذَا الْإِسْنَادِ، بِمِثْلِهِ.

Muhammad bin Rafi' telah menceritakan kepadaku: 'Abdurrazzaq menceritakan kepada kami: Ibnu Juraij mengabarkan kepada kami: 'Ubaidullah bin Abu Yazid



mengabarkan kepadaku, pada sanad ini, semisal hadis tersebut.

٢٠ - بَابُ أَيِّ يَوْمٍ يُصَامُ فِي عَاشُورَاءَ

20. Bab hari apa saja disyariatkan puasa Asyura

١٣٢ - (١١٣٣) - وَحَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ: حَدَّثَنَا وَكَيْعُ بْنُ الْجَرَّاحِ، عَنْ حَاجِبِ بْنِ عُمَرَ، عَنِ الْحَكَمِ بْنِ الْأَعْرَجِ قَالَ: انْتَهَيْتُ إِلَى ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا. وَهُوَ مُتَوَسِّدٌ رِدَاءَهُ فِي زَمْرَمَ، فَقُلْتُ لَهُ: أَخْبِرْنِي عَنْ صَوْمِ عَاشُورَاءَ. فَقَالَ: إِذَا رَأَيْتَ هِلَالَ الْمُحَرَّمِ فَاعْدُدْ وَأَصْبِحْ يَوْمَ التَّاسِعِ صَائِمًا. قُلْتُ: هَكَذَا كَانَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ يَصُومُهُ؟ قَالَ: نَعَمْ.

132. (1133). Abu Bakr bin Abu Syaibah telah menceritakan kepada kami: Waki' ibnul Jarrah menceritakan kepada kami, dari Hajib bin 'Umar, dari Al-Hakam ibnul A'raj, beliau berkata: Aku menemui Ibnu 'Abbas *radhiyallahu 'anhuma* ketika beliau sedang berbantal pakaian atasnya di dekat sumur zamzam. Aku berkata kepada beliau: Kabarkan kepadaku tentang puasa hari Asyura. Beliau mengatakan: Apabila engkau melihat hilal bulan Muharam, maka hitunglah dan berpuasalah pada pagi hari kesembilan. Aku bertanya: Demikianlah puasa yang dilakukan Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam*? Beliau menjawab: Ya.

(...) - وَحَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ حَاتِمٍ: حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ الْقَطَّانُ، عَنْ مُعَاوِيَةَ بْنِ عَمْرٍو: حَدَّثَنِي الْحَكَمُ بْنُ الْأَعْرَجِ قَالَ: سَأَلْتُ ابْنَ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا، وَهُوَ مُتَوَسِّدٌ رِدَاءَهُ عِنْدَ زَمْرَمَ، عَنْ صَوْمِ عَاشُورَاءَ. بِمِثْلِ حَدِيثِ حَاجِبِ بْنِ عُمَرَ.

Muhammad bin Hatim telah menceritakan kepadaku: Yahya bin Sa'd Al-Qaththan menceritakan kepada kami, dari Mu'awiyah bin 'Amr: Al-Hakam ibnul A'raj menceritakan kepadaku, beliau berkata: Aku bertanya tentang puasa Asyura kepada Ibnu 'Abbas *radhiyallahu 'anhuma* ketika sedang berbantal pakaian atasnya di dekat sumur zamzam. Semisal hadis Hajib bin 'Umar.



١٣٣ - (١١٣٤) - وَحَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ عَلِيٍّ الْحُلَوَانِيُّ: حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي مَرْيَمَ: حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ أَيُّوبَ: حَدَّثَنِي إِسْمَاعِيلُ بْنُ أُمِيَّةَ؛ أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا غَطَفَانَ بْنَ طَرِيفِ الْمُرِّيِّ يَقُولُ: سَمِعْتُ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا يَقُولُ: حِينَ صَامَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ يَوْمَ عَاشُورَاءَ، وَأَمَرَ بِصِيَامِهِ، قَالُوا: يَا رَسُولَ اللَّهِ ﷺ، إِنَّهُ يَوْمٌ تَعْظُمُهُ الْيَهُودُ وَالنَّصَارَى. فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: (فَإِذَا كَانَ الْعَامُ الْمُقْبِلُ، إِنْ شَاءَ اللَّهُ، صُمْنَا الْيَوْمَ التَّاسِعَ).

قَالَ: فَلَمْ يَأْتِ الْعَامُ الْمُقْبِلُ، حَتَّى تُوَفِّيَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ.

133. (1134). Al-Hasan bin 'Ali Al-Hulwani telah menceritakan kepada kami: Ibnu Abu Maryam menceritakan kepada kami: Yahya bin Ayyub menceritakan kepada kami: Isma'il bin Umayyah menceritakan kepadaku; Bahwa beliau mendengar Abu Ghathafan bin Tharif Al-Murri mengatakan: Aku mendengar 'Abdullah bin 'Abbas *radhiyallahu 'anhuma* berkata: **Ketika Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam berpuasa pada hari 'Asyura dan memerintahkan untuk berpuasa, para shahabat berkata: Wahai Rasulullah, sesungguhnya hari itu adalah hari yang diangungkan oleh Yahudi dan Nashara. Maka Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Kalau begitu, insya Allah pada tahun depan kita juga akan berpuasa pada hari kesembilan."**

Ibnu 'Abbas berkata: Namun belum sampai tahun depan, Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam sudah wafat.

١٣٤ - (...) - وَحَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ وَأَبُو كُرَيْبٍ. قَالَا: حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، عَنْ ابْنِ أَبِي ذَيْبٍ، عَنِ الْقَاسِمِ بْنِ عَبَّاسٍ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَيْرٍ - لَعَلَّهُ قَالَ: عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا -: قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: (لَنْ بَقِيَتْ إِلَى قَابِلٍ لِأَصُومَنَّ التَّاسِعَ).



وَفِي رِوَايَةِ أَبِي بَكْرٍ: قَالَ: يَعْنِي يَوْمَ عَاشُورَاءَ.

134. Abu Bakr bin Abu Syaibah dan Abu Kuraib telah menceritakan kepada kami. Keduanya berkata: Waki' menceritakan kepada kami, dari Ibnu Abu Dzi'b, dari Al-Qasim bin 'Abbas, dari 'Abdullah bin 'Umair -barangkali ia berkata: dari 'Abdullah bin 'Abbas *radhiyallahu 'anhuma*:- Beliau berkata: Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, “**Sungguh apabila aku masih hidup tahun depan, aku benar-benar akan puasa hari kesembilan.**”

Dalam riwayat Abu Bakr: Yakni pada peristiwa puasa hari 'Asyura.

۲۱ - بَابُ مَنْ أَكَلَ فِي عَاشُورَاءَ فَلَيْكُفَ بَقِيَّةَ يَوْمِهِ

21. Bab barang siapa sudah makan di hari Asyura maka ia menahan diri di sisa hari

۱۳۵ - (۱۱۳۵) - حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ بْنُ سَعِيدٍ: حَدَّثَنَا حَاتِمٌ - يَعْنِي ابْنَ إِسْمَاعِيلَ - عَنْ يَزِيدَ بْنِ أَبِي عُبَيْدٍ، عَنْ سَلْمَةَ بْنِ الْأَكْوَعِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ؛ أَنَّهُ قَالَ: بَعَثَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ رَجُلًا مِنْ أَسْلَمَ يَوْمَ عَاشُورَاءَ، فَأَمَرَهُ أَنْ يُؤَدِّنَ فِي النَّاسِ: (مَنْ كَانَ لَمْ يَصُمْ فَلْيَصُمْ، وَمَنْ كَانَ أَكَلَ، فَلْيَتِمَّ صِيَامَهُ إِلَى اللَّيْلِ).

[البخاري: كتاب الصوم، باب إذا نوى بالنهار صوما، رقم: ۱۹۲۴].

135. (1135). Qutaibah bin Sa'îd telah menceritakan kepada kami: Hatim bin Isma'il menceritakan kepada kami, dari Yazid bin Abu 'Ubaid, dari Salamah ibnul Akwa' *radhiyallahu 'anhu*; Bahwa beliau mengatakan: Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* mengutus seseorang dari Bani Aslam pada hari Asyura dan memerintahkannya untuk mengumumkan kepada orang-orang, “Barang siapa belum berpuasa, hendaknya ia berpuasa. Dan barang siapa yang sudah makan, maka ia sempurnakan puasanya hingga malam hari.”

۱۳۶ - (۱۱۳۶) - وَحَدَّثَنِي أَبُو بَكْرٍ بْنُ نَافِعِ الْعَبْدِيِّ: حَدَّثَنَا بِشْرُ بْنُ الْمُفْضَلِ



بْنِ لَاحِقٍ: حَدَّثَنَا خَالِدُ بْنُ ذَكْوَانَ، عَنِ الرَّبِيعِ بِنْتِ مُعَوِّذِ بْنِ عَفْرَاءَ. قَالَتْ: أَرْسَلَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ غَدَاةَ عَاشُورَاءَ إِلَى قُرَى الْأَنْصَارِ، الَّتِي حَوْلَ الْمَدِينَةِ: (مَنْ كَانَ أَصْبَحَ صَائِمًا فَلْيَتِمَّ صَوْمَهُ، وَمَنْ كَانَ أَصْبَحَ مُفْطِرًا فَلْيَتِمَّ بَقِيَّةَ يَوْمِهِ). فَكُنَّا، بَعْدَ ذَلِكَ، نَصُومُ صَبِيانَنَا الصِّغَارَ مِنْهُمْ، إِنْ شَاءَ اللَّهُ، وَنَذْهَبُ إِلَى الْمَسْجِدِ فَنَجْعَلُ لَهُمُ اللَّعْبَةَ مِنَ الْعِهْنِ، فَإِذَا بَكَى أَحَدُهُمْ عَلَى الطَّعَامِ، أَعْطَيْنَاهَا إِيَّاهُ عِنْدَ الْإِفْطَارِ.

[البخاري: كتاب الصوم، باب صوم الصبيان، رقم: 1960].

136. (1136). Abu Bakr bin Nafi' Al-'Abdi telah menceritakan kepadaku: Bisyr ibnul Mufadhhdhal bin Lahiq menceritakan kepada kami: Khalid bin Dzakwah menceritakan kepada kami, dari Ar-Rubayyi' bintu Mu'awwidz bin 'Afra`. Beliau berkata: Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* mengutus utusan pada pagi hari Asyura ke kampung-kampung Ansar yang berada di sekitar Madinah (untuk mengumumkan), "Siapa saja yang di pagi hari dalam keadaan berpuasa, maka ia sempurnakan puasanya. Dan siapa saja yang di pagi hari dalam keadaan tidak berpuasa, maka ia sempurnakan puasa di sisa harinya."

Kamipun, setelah itu, berpuasa di hari Asyura dan kami melatih anak-anak kecil untuk berpuasa, jika Allah kehendaki. Kami pergi ke masjid dan kami buatkan untuk mereka mainan dari bulu. Apabila salah seorang mereka menangis minta makan, kami memberikan mainan itu sampai berbuka.

١٣٧ - (٠٠٠) - وَحَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ يَحْيَى: حَدَّثَنَا أَبُو مَعَشَرَ الْعَطَّارُ، عَنْ خَالِدِ بْنِ ذَكْوَانَ. قَالَ: سَأَلْتُ الرَّبِيعَ بِنْتَ مُعَوِّذٍ عَنْ صَوْمِ عَاشُورَاءَ؟ قَالَتْ: بَعَثَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ رُسُلَهُ فِي قُرَى الْأَنْصَارِ. فَذَكَرَ بِمَثَلِ حَدِيثِ بَشْرٍ. غَيْرَ أَنَّهُ قَالَ: وَنَصْنَعُ لَهُمُ اللَّعْبَةَ مِنَ الْعِهْنِ، فَنَذْهَبُ بِهِ مَعَنَا، فَإِذَا سَأَلُونَا الطَّعَامَ، أَعْطَيْنَاهُمُ اللَّعْبَةَ تَلْهِيمًا



حَتَّى يَتِمُّوا صَوْمَهُمْ.

137. Yahya bin Yahya telah menceritakan kepada kami: Abu Ma'syar Al-'Aththar menceritakan kepada kami, dari Khalid bin Dzakwan. Beliau berkata: Aku bertanya kepada Ar-Rubayyi' bintu Mu'awwidz tentang puasa Asyura. Beliau mengatakan: Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* mengutus utusan-utusan ke kampung-kampung Ansar. Lalu beliau menyebutkan semisal hadis Bisyr. Hanya saja beliau mengatakan: Kami membuatkan mainan dari bulu untuk mereka. Lalu kami pergi membawanya bersama kami. Apabila mereka meminta makanan kepada kami, kami pun memberi mereka mainan itu untuk mengalihkan perhatian mereka (dari rasa lapar) sampai mereka menyempurnakan puasa mereka.

٢٢ - بَابُ النَّهْيِ عَنِ صَوْمِ يَوْمِ الْفِطْرِ وَيَوْمِ الْأَضْحَى

22. Bab larangan puasa di hari Idulfitri dan Iduladha

١٣٨ - (١١٣٧) - وَحَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ يَحْيَى قَالَ: قَرَأْتُ عَلَى مَالِكٍ، عَنِ ابْنِ شِهَابٍ، عَنْ أَبِي عُبَيْدٍ مَوْلَى ابْنِ أَزْهَرَ، أَنَّهُ قَالَ: شَهِدْتُ الْعِيدَ مَعَ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، فَجَاءَ فَصَلَّى، ثُمَّ أَنْصَرَفَ نَخَطَبَ النَّاسَ فَقَالَ: إِنَّ هَذَيْنِ يَوْمَانِ نَهَى رَسُولُ اللَّهِ ﷺ عَنْ صِيَامِهِمَا: يَوْمَ فِطْرِكُمْ مِنْ صِيَامِكُمْ، وَالْآخِرُ يَوْمٌ تَأْكُلُونَ فِيهِ مِنْ نُسُكِكُمْ.

[البخاري: كتاب الصوم، باب صوم يوم الفطر، رقم: ١٩٩٠].

138. (1137). Yahya bin Yahya telah menceritakan kepada kami, beliau berkata: Aku membaca di hadapan Malik, dari Ibnu Syihab, dari Abu 'Ubaid *maula* Ibnu Azhar, bahwa beliau berkata: Aku pernah mengikuti hari raya bersama 'Umar ibnul Khatthab *radhiyallahu 'anhu*. Beliau datang, salat, lalu berbalik dan berkhotbah kepada orang-orang. Beliau mengatakan: Sesungguhnya ini adalah dua hari yang dilarang oleh Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* untuk berpuasa, yaitu hari kalian berbuka dari puasa kalian dan satu hari lain adalah hari kalian makan dari



sembelihan kalian.

١٣٩ - (١١٣٨) - وَحَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ يَحْيَى قَالَ: قَرَأْتُ عَلَى مَالِكٍ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ يَحْيَى بْنِ حَبَّانٍ، عَنِ الْأَعْرَجِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ نَهَى عَنْ صِيَامِ يَوْمَيْنِ: يَوْمِ الْأَضْحَى وَيَوْمِ الْفِطْرِ.

139. (1138). Yahya bin Yahya telah menceritakan kepada kami, beliau berkata: Aku membaca di hadapan Malik, dari Muhammad bin Yahya bin Habban, dari Al-A'raj, dari Abu Hurairah *radhiyallahu 'anhu*; Bahwa Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* melarang puasa pada dua hari, yaitu hari Iduladha dan Idulfitri.

١٤٠ - (٨٢٧) - حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ بْنُ سَعِيدٍ: حَدَّثَنَا جَرِيرٌ، عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ - وَهُوَ ابْنُ عُمَيْرٍ - عَنْ قَزَعَةَ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: سَمِعْتُ مِنْهُ حَدِيثًا فَأَعْجِبَنِي فَقُلْتُ لَهُ: أَنْتَ سَمِعْتَ هَذَا مِنْ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ؟ قَالَ: فَأَقُولُ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ ﷺ مَا لَمْ أَسْمَعْ، قَالَ: سَمِعْتَهُ يَقُولُ: (لَا يَصْلِحُ الصِّيَامُ فِي يَوْمَيْنِ: يَوْمِ الْأَضْحَى وَيَوْمِ الْفِطْرِ مِنْ رَمَضَانَ).

[البخاري: كتاب فضل الصلاة في مسجد مكة والمدينة، باب مسجد بيت المقدس، رقم: ١١٩٧].

140. (827). Qutaibah bin Sa'id telah menceritakan kepada kami: Jarir menceritakan kepada kami, dari 'Abdul Malik bin 'Umair, dari Qaza'ah, dari Abu Sa'id *radhiyallahu 'anhu*, beliau berkata: Aku mendengar darinya sebuah hadits, sehingga aku menjadi takjub. Aku tanyakan kepadanya: Apakah engkau mendengar hadits ini dari Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam*? Dia berkata: Apakah aku mengucapkan atas nama Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* sesuatu yang belum pernah aku dengar. Beliau melanjutkan: Aku telah mendengar beliau bersabda, **"Tidak boleh puasa pada dua hari: hari 'Idul Adhha dan hari 'Idul Fithri setelah Ramadhan."**

١٤١ - (...) - وَحَدَّثَنَا أَبُو كَامِلٍ الْمَجْدَرِيُّ: حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ الْمُخْتَارِ: حَدَّثَنَا



عَمْرُو بْنُ يَحْيَى، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ نَهَى عَنْ صِيَامِ يَوْمَيْنِ: يَوْمِ الْفِطْرِ وَيَوْمِ النَّحْرِ.

[البخاري: كتاب الصوم، باب صوم يوم الفطر، رقم: 1991].

141. Abu Kamil Al-Jahdari telah menceritakan kepada kami: 'Abdul 'Aziz bin Al-Mukhtar menceritakan kepada kami: 'Amr bin Yahya menceritakan kepada kami, dari ayahnya, dari Abu Sa'id Al-Khudri *radhiyallahu 'anhu*; **Bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam melarang berpuasa pada dua hari: hari 'Idul Fithri dan hari 'Idul Adhha.**

١٤٢ - (١١٣٩) - وَحَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ: حَدَّثَنَا وَكَيْعٌ، عَنِ ابْنِ عَوْنٍ، عَنْ زِيَادِ بْنِ جُبَيْرٍ قَالَ: جَاءَ رَجُلٌ إِلَى ابْنِ عَمْرِو بْنِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا فَقَالَ: إِنِّي نَذَرْتُ أَنْ أَصُومَ يَوْمًا، فَوَافَقَ يَوْمَ أَضْحَى أَوْ فِطْرٍ. فَقَالَ ابْنُ عَمْرِو بْنِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا: أَمَرَ اللَّهُ تَعَالَى بِوَفَاءِ النَّذْرِ، وَنَهَى رَسُولُ اللَّهِ ﷺ عَنْ صَوْمِ هَذَا الْيَوْمِ.

[البخاري: كتاب الصوم، باب صوم يوم النحر، رقم: 1994].

142. (1139). Abu Bakr bin Abu Syaibah telah menceritakan kepada kami: Waki' menceritakan kepada kami, dari Ibnu 'Aun, dari Ziyad bin Jubair, beliau berkata: Seseorang datang menemui Ibnu 'Umar *radhiyallahu 'anhuma* lalu dia berkata: Sesungguhnya aku telah bernazar untuk puasa satu hari. Ternyata hari tersebut bertepatan dengan hari Iduladha atau Idulfithri. Ibnu 'Umar *radhiyallahu 'anhuma* mengatakan: Allah taala memerintahkan untuk menunaikan nazar dan Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam telah melarang dari puasa pada hari tersebut.

١٤٣ - (١١٤٠) - وَحَدَّثَنَا ابْنُ نُمَيْرٍ: حَدَّثَنَا أَبِي: حَدَّثَنَا سَعْدُ بْنُ سَعِيدٍ: أَخْبَرْتَنِي عَمْرَةُ، عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ: نَهَى رَسُولُ اللَّهِ ﷺ عَنْ صَوْمَيْنِ: يَوْمِ الْفِطْرِ وَيَوْمِ الْأَضْحَى.

143. (1140). Ibnu Numair telah menceritakan kepada kami: Ayahku menceritakan



kepada kami: Sa'd bin Sa'id menceritakan kepada kami: 'Amrah mengabarkan kepadaku, dari 'Aisyah *radhiyallahu 'anha*, beliau mengatakan: Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* telah melarang dari dua puasa, yaitu: puasa di hari Idulfitri dan puasa di hari Iduladha.

۲۳ - بَابُ تَحْرِيمِ صَوْمِ أَيَّامِ التَّشْرِيقِ

23. Bab pengharaman puasa hari-hari tasyriq

۱۴۴ - (۱۱۴۱) - وَحَدَّثَنَا سُرَيْجُ بْنُ يُونُسَ: حَدَّثَنَا هَشِيمٌ: أَخْبَرَنَا خَالِدٌ، عَنْ أَبِي الْمَلِيحِ، عَنْ نَيْشَةَ الْهَدَلِيِّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: (أَيَّامُ التَّشْرِيقِ أَيَّامٌ أَكَلٍ وَشُرْبٍ).

144. (1141). Suraj bin Yunus telah menceritakan kepada kami: Husyaim menceritakan kepada kami: Khalid mengabarkan kepada kami, dari Abul Malih, dari Nubaisyah Al-Hudzali, beliau berkata: Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, "Hari-hari tasyriq adalah hari-hari makan dan minum."

(...) - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُمَيْرٍ: حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ - يَعْنِي ابْنَ عَلِيَّةَ - عَنْ خَالِدِ الْحَذَاءِ: حَدَّثَنِي أَبُو قَلَابَةَ، عَنْ أَبِي الْمَلِيحِ، عَنْ نَيْشَةَ. قَالَ خَالِدٌ: فَلَقِيتُ أَبَا الْمَلِيحِ، فَسَأَلْتُهُ، فَحَدَّثَنِي بِهِ. فَذَكَرَ عَنِ النَّبِيِّ ﷺ بِمِثْلِ حَدِيثِ هَشِيمٍ وَزَادَ فِيهِ: (وَذَكَرَ لِلَّهِ).

Muhammad bin 'Abdullah bin Numair telah menceritakan kepada kami: Isma'il bin 'Ulayyah menceritakan kepada kami, dari Khalid Al-Hadzdzadza': Abu Qilabah menceritakan kepadaku, dari Abul Malih, dari Nubaisyah. Khalid berkata: Aku berjumpa dengan Abul Malih, lalu aku menanyakannya. Maka dia pun menceritakan hadits itu kepadaku. Beliau menyebutkan dari Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam* semisal hadits Husyaim dan beliau menambahkan padanya, "Dan dzikir kepada Allah."



١٤٥ - (١١٤٢) - وَحَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ: حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ سَابِقٍ: حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ طَهْمَانَ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنِ ابْنِ كَعْبِ بْنِ مَالِكٍ، عَنْ أَبِيهِ؛ أَنَّهُ حَدَّثَهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ بَعَثَهُ وَأَوْسَ بْنَ الْحَدَثَانَ أَيَّامَ التَّشْرِيقِ فَنَادَى: (أَنَّهُ لَا يَدْخُلُ الْجَنَّةَ إِلَّا مُؤْمِنٌ، وَأَيَّامٌ مَنِيَّ أَيْمًا أَكَلٍ وَشَرِبٍ).

145. (1142). Abu Bakr bin Abu Syaibah telah menceritakan kepada kami: Muhammad bin Sabiq menceritakan kepada kami: Ibrahim bin Thahman menceritakan kepada kami, dari Abuz Zubair, dari Ibnu Ka'b bin Malik, dari ayahnya; Bahwa beliau menceritakan kepadanya; Bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam mengutusnyanya dan Aus bin Al-Hadatsan pada hari-hari tasyrik, lalu mengumumkan, "Bahwa tidak masuk surga kecuali mukmin dan hari-hari Mina adalah hari-hari makan dan minum."

(...) - وَحَدَّثَنَا عَبْدُ بْنُ حُمَيْدٍ: حَدَّثَنَا أَبُو عَامِرٍ عَبْدُ الْمَلِكِ بْنُ عَمْرٍو: حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ طَهْمَانَ، بِهَذَا الْإِسْنَادِ. غَيْرَ أَنَّهُ قَالَ: فَنَادَى.

'Abd bin Humaid telah menceritakan hadis tersebut kepada kami: Abu 'Amir 'Abdul Malik bin 'Amr menceritakan kepada kami: Ibrahim bin Thahman menceritakan kepada kami, dengan sanad ini. Hanya saja beliau mengatakan: Maka keduanya mengumumkan.

٢٤ - بَابُ كَرَاهَةِ صِيَامِ يَوْمِ الْجُمُعَةِ مُنْفَرِدًا

24. Bab dibencinya puasa hari Jumat secara bersendirian

١٤٦ - (١١٤٣) - حَدَّثَنَا عَمْرُو النَّاقِدُ: حَدَّثَنَا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ عَنْ عَبْدِ الْحَمِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَبَّادِ بْنِ جَعْفَرٍ؛ سَأَلَتْ جَابِرَ بْنَ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا، وَهُوَ يَطُوفُ بِالْبَيْتِ: أُنْهَى رَسُولُ اللَّهِ ﷺ عَنْ صِيَامِ يَوْمِ الْجُمُعَةِ؟ فَقَالَ: نَعَمْ وَرَبِّ



هَذَا الْبَيْتِ.

[البخاري: كتاب الصوم، باب صوم يوم الجمعة...، رقم: 1984].

146. (1143). 'Amr An-Naqid telah menceritakan kepada kami: Sufyan bin 'Uyainah menceritakan kepada kami dari 'Abdul Hamid bin Jubair, dari Muhammad bin 'Abbad bin Ja'far; Aku bertanya kepada Jabir bin 'Abdullah *radhiyallahu 'anhuma*, ketika beliau sedang tawaf di Ka'bah: Apakah Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* telah melarang dari puasa hari Jumat? Beliau menjawab: Ya, demi Allah *Rabb* rumah ini.

(...) - وَحَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ رَافِعٍ: حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ: أَخْبَرَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ: أَخْبَرَنِي عَبْدُ الْحَمِيدِ بْنُ جَبْرِ بْنِ شَيْبَةَ؛ أَنَّهُ أَخْبَرَهُ مُحَمَّدُ بْنُ عَبَّادِ بْنِ جَعْفَرٍ؛ أَنَّهُ سَأَلَ جَابِرَ بْنَ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا بِمَثَلِهِ عَنِ النَّبِيِّ ﷺ.

Muhammad bin Rafi' telah menceritakan kepada kami: 'Abdurrazzaq menceritakan kepada kami: Ibnu Juraij mengabarkan kepada kami: 'Abdul Hamid bin Jubair bin Syaibah mengabarkan kepadaku; Bahwa Muhammad bin 'Abbad bin Ja'far mengabarkan kepadanya; Bahwa beliau pernah bertanya kepada Jabir bin 'Abdullah *radhiyallahu 'anhuma* semisal hadis tersebut dari Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam*.

١٤٧ - (١١٤٤) - وَحَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ: حَدَّثَنَا حَفْصُ بْنُ أَبِي مُعَاوِيَةَ، عَنِ الْأَعْمَشِ. (ح) وَحَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ يَحْيَى - وَاللَّفْظُ لَهُ -: أَخْبَرَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ، عَنِ الْأَعْمَشِ، عَنْ أَبِي صَالِحٍ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: (لَا يَصُومُ أَحَدُكُمْ يَوْمَ الْجُمُعَةِ، إِلَّا أَنْ يَصُومَ قَبْلَهُ أَوْ يَصُومَ بَعْدَهُ).

[البخاري: كتاب الصوم، باب صوم يوم الجمعة...، رقم: 1985].

147. (1144). Abu Bakr bin Abu Syaibah telah menceritakan kepada kami: Hafsh dan Abu Mu'awiyah menceritakan kepada kami, dari Al-A'masy. (Dalam riwayat lain) Yahya bin Yahya telah menceritakan kepada kami - dan lafazh ini dari beliau -: Abu Mu'awiyah mengabarkan kepada kami, dari Al-A'masy, dari Abu Shalih, dari Abu



Hurairah *radhiyallahu 'anhu*, beliau berkata: Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, “Jangan salah seorang dari kalian berpuasa pada hari Jum'at, kecuali dia juga berpuasa sebelumnya atau setelahnya.”

١٤٨ - (...) - وَحَدَّثَنِي أَبُو كُرَيْبٍ: حَدَّثَنَا حُسَيْنٌ - يَعْنِي الْجَعْفِيَّ - عَنْ زَائِدَةَ، عَنْ هِشَامٍ، عَنْ ابْنِ سِيرِينَ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ: (لَا تَخْتَصُّوا لَيْلَةَ الْجُمُعَةِ بِقِيَامٍ مِّنْ بَيْنِ اللَّيَالِي، وَلَا تَخْصُوا يَوْمَ الْجُمُعَةِ بِصِيَامٍ مِّنْ بَيْنِ الْأَيَّامِ، إِلَّا أَنْ يَكُونَ فِي صَوْمٍ يَصُومُهُ أَحَدُكُمْ).

148. Abu Kuraib telah menceritakan kepadaku: Husain Al-Ju'fi menceritakan kepada kami, dari Za`idah, dari Hisyam, dari Ibnu Sirin, dari Abu Hurairah *radhiyallahu 'anhu*, dari Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam*, beliau bersabda, “Janganlah kalian mengkhususkan malam Jum'at dari malam-malam yang ada dengan menegakkan shalat malam. Dan janganlah mengkhususkan hari Jum'at dari hari-hari yang ada dengan berpuasa, kecuali bertepatan dengan puasa yang biasa dilakukan salah seorang kalian.”

٢٥ - بَابُ بَيَانِ نَسْخِ قَوْلِهِ تَعَالَى: ﴿وَعَلَى الَّذِينَ يُطِيقُونَهُ فِدْيَةٌ﴾ [البقرة: ١٨٤] بِقَوْلِهِ: ﴿فَمَنْ شَهِدَ مِنْكُمُ الشَّهْرَ فَلْيَصُمْهُ﴾ [البقرة: ١٨٥]

25. Bab penjelasan penghapusan hukum firman Allah taala, “Dan wajib bagi orang-orang yang berat menjalankannya (jika mereka tidak berpuasa) membayar fidiah” (QS. Al-Baqarah: 184) dengan firman-Nya, “Karena itu, barang siapa di antara kalian hadir (di negeri tempat tinggalnya) di bulan itu, maka hendaklah ia berpuasa pada



bulan itu” (QS. Al-Baqarah: 185)

١٤٩ - (١١٤٥) - حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ بْنُ سَعِيدٍ: حَدَّثَنَا بَكْرٌ - يَعْنِي ابْنَ مُضَرَ - عَنْ عَمْرِو بْنِ الْحَارِثِ، عَنْ بُكَيْرٍ، عَنْ يَزِيدَ مَوْلَى سَلَمَةَ، عَنْ سَلَمَةَ بْنِ الْأَكْوَعِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: لَمَّا نَزَلَتْ هَذِهِ الْآيَةُ: ﴿وَعَلَى الَّذِينَ يُطِيقُونَهُ فِدْيَةٌ طَعَامُ مِسْكِينٍ﴾ [البقرة: ١٨٤] كَانَ مَنْ أَرَادَ أَنْ يُفْطِرَ وَيَفْتَدِيَ، حَتَّى نَزَلَتْ الْآيَةُ الَّتِي بَعْدَهَا فَنَسَخَهَا.

[البخاري: كتاب التفسير، باب: ﴿فمن شهد منكم الشهر فليصمه﴾، رقم: ٤٥٠٧].

149. (1145). Qutaibah bin Sa'id telah menceritakan kepada kami: Bakr bin Mudhar menceritakan kepada kami dari 'Amr ibnul Harits, dari Bukair, dari Yazid *maula* Salamah, dari Salamah ibnul Akwa' *radhiyallahu 'anhu*, beliau mengatakan: Ketika ayat ini turun, "Dan wajib bagi orang-orang yang berat menjalankannya (jika mereka tidak berpuasa) membayar fidiah, (yaitu): memberi makan seorang miskin." (QS. Al-Baqarah: 184), waktu itu barang siapa ingin, maka ia tidak berpuasa dan membayar fidiah. Sampai ayat setelahnya turun dan menghapuskan hukum ayat tersebut.

١٥٠ - (٠٠٠) - حَدَّثَنِي عَمْرُو بْنُ سَوَادٍ الْعَامِرِيُّ: أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ وَهَبٍ: أَخْبَرَنَا عَمْرُو بْنُ الْحَارِثِ، عَنْ بُكَيْرِ بْنِ الْأَشَّجِّ، عَنْ يَزِيدَ مَوْلَى سَلَمَةَ بْنِ الْأَكْوَعِ، عَنْ سَلَمَةَ بْنِ الْأَكْوَعِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّهُ قَالَ: كُنَّا فِي رَمَضَانَ عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ مِنْ شَاءٍ صَامٍ، وَمَنْ شَاءَ أَفْطَرَ فَافْتَدَى بِطَعَامِ مِسْكِينٍ حَتَّى أُنزِلَتْ هَذِهِ الْآيَةُ: ﴿فَمَنْ شَهِدَ مِنْكُمُ الشَّهْرَ فَلْيَصُمْهُ﴾ [البقرة: ١٨٥].

150. 'Amr bin Sawwad Al-'Amiri telah menceritakan kepadaku: 'Abdullah bin Wahb mengabarkan kepada kami: 'Amr ibnul Harits mengabarkan kepada kami, dari Bukair ibnul Asyajj, dari Yazid *maula* Salamah ibnul Akwa', dari Salamah ibnul Akwa' *radhiyallahu 'anhu* bahwa beliau mengatakan: Dahulu, kami di bulan Ramadan pada



masa Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam*, barang siapa ingin, maka ia berpuasa. Dan barang siapa ingin, maka ia boleh tidak berpuasa lalu membayar fidiah dengan memberi makan seorang miskin. Sampai ayat ini turun, "Karena itu, barang siapa di antara kalian hadir (di negeri tempat tinggalnya) di bulan itu, maka hendaklah ia berpuasa pada bulan itu." (QS. Al-Baqarah: 185).

٢٦ - بَابُ قَضَاءِ رَمَضَانَ فِي شَعْبَانَ

26. Bab kada puasa Ramadan di bulan Syakban

١٥١ - (١١٤٦) - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ يُونُسَ: حَدَّثَنَا زُهَيْرٌ: حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ قَالَ: سَمِعْتُ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا تَقُولُ: كَانَ يَكُونُ عَلَيَّ الصَّوْمُ مِنْ رَمَضَانَ، فَمَا اسْتَطِيعُ أَنْ أَقْضِيَهُ إِلَّا فِي شَعْبَانَ. الشُّغْلُ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ، أَوْ بِرَسُولِ اللَّهِ ﷺ.

[البخاري: كتاب الصوم، باب متى يقضى قضاء رمضان، رقم: ١٩٥٠.]

151. (1146). Ahmad bin 'Abdullah bin Yunus telah menceritakan kepada kami: Zuhair menceritakan kepada kami: Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami, dari Abu Salamah, beliau berkata: Aku mendengar 'Aisyah *radhiyallahu 'anha* mengatakan: Dahulu, aku pernah utang puasa Ramadan. Namun, aku tidak mampu mengadanya kecuali di bulan Syakban. Karena sibuk melayani Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam*.

(...) - وَحَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ: أَخْبَرَنَا بِشْرُ بْنُ عَمْرِو الزَّهْرَانِيُّ: حَدَّثَنِي سُلَيْمَانُ بْنُ بِلَالٍ: حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، بِهَذَا الْإِسْنَادِ، غَيْرَ أَنَّهُ قَالَ: وَذَلِكَ لِمَكَانِ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ.

Ishaq bin Ibrahim telah menceritakan kepada kami: Bisyr bin 'Umar Az-Zahrani mengabarkan kepada kami: Sulaiman bin Bilal menceritakan kepadaku: Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami, dengan sanad ini, hanya saja beliau mengatakan: Hal itu karena kedudukan Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam*.



(...) - وَحَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ رَافِعٍ: حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ: أَخْبَرَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ: حَدَّثَنِي يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، بِهَذَا الْإِسْنَادِ وَقَالَ: فَظَنَنْتُ أَنَّ ذَلِكَ لِمَكَانِهَا مِنَ النَّبِيِّ ﷺ. يَحْيَى يَقُولُهُ.

Muhammad bin Rafi' telah menceritakan hadis tersebut kepadaku: 'Abdurrazaq menceritakan kepada kami: Ibnu Juraij mengabarkan kepada kami: Yahya bin Sa'id menceritakan kepadaku, dengan sanad ini. Dan beliau mengatakan: Aku menyangkan bahwa itu karena kedudukan 'Aisyah di sisi Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam. Yahya yang mengatakannya.

(...) - وَحَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُثَنَّى: حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَهَّابِ. (ح) وَحَدَّثَنَا عَمْرُو النَّاقِدُ: حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، كِلَاهُمَا عَنْ يَحْيَى، بِهَذَا الْإِسْنَادِ، وَلَمْ يَذْكُرَا فِي الْحَدِيثِ: الشُّغْلُ بِرَسُولِ اللَّهِ ﷺ.

Muhammad ibnul Mutsanna telah menceritakan kepada kami: 'Abdul Wahhab menceritakan kepada kami. (Dalam riwayat lain) 'Amr An-Naqid menceritakan kepada kami: Sufyan menceritakan kepada kami. Masing-masing keduanya dari Yahya dengan sanad ini. Namun beliau tidak menyebutkan di dalam hadis ini: Karena sibuk melayani Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam.

١٥٢ - (...) - وَحَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ أَبِي عُمَرَ الْمَكِّيُّ: حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ مُحَمَّدٍ الدَّرَاوَرْدِيُّ، عَنْ يَزِيدَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الْهَادِ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ إِبْرَاهِيمَ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا؛ أَنَّهَا قَالَتْ: إِنْ كَانَتْ إِحْدَانَا لَتَفْطُرُ فِي زَمَانِ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ، فَمَا تَقْدِرُ عَلَيَّ أَنْ تَقْضِيَهُ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ حَتَّى يَأْتِيَ شَعْبَانُ.

152. Muhammad bin Abu 'Umar Al-Makki telah menceritakan kepadaku: 'Abdul 'Aziz bin Muhammad Ad-Darawardi menceritakan kepada kami, dari Yazid bin 'Abdullah



ibnul Had, dari Muhammad bin Ibrahim, dari Abu Salamah bin 'Abdurrahman, dari 'Aisyah *radhiyallahu 'anha*; Bahwa beliau mengatakan: Bahwa dahulu, salah seorang kami benar-benar pernah tidak berpuasa di masa Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam*. Dan dia tidak bisa mengadanya bersama Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* hingga bulan Syakban datang.

٢٧ - بَابُ قَضَاءِ الصِّيَامِ عَنِ الْمَيِّتِ

27. Bab qadha` puasa bagi mayit

١٥٣ - (١١٤٧) - وَحَدَّثَنِي هَارُونُ بْنُ سَعِيدٍ الْأَيْلِيُّ، وَأَحْمَدُ بْنُ عِيسَى. قَالَا: حَدَّثَنَا ابْنُ وَهَبٍ: أَخْبَرَنَا عَمْرُو بْنُ الْحَارِثِ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي جَعْفَرٍ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ جَعْفَرِ بْنِ الزُّبَيْرِ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: (مَنْ مَاتَ وَعَلَيْهِ صِيَامٌ صَامَ عَنْهُ وَلِيُّهُ).

153. (1147). Harun bin Sa'id Al-Aili dan Ahmad bin 'Isa telah menceritakan kepadaku. Mereka berdua berkata: Ibnu Wahb menceritakan kepada kami: 'Amr ibnul Harits mengabarkan kepada kami, dari 'Ubaidullah bin Abi Ja'far, dari Muhammad bin Ja'far bin Az-Zubair, dari 'Urwah, dari 'A'isyah *radhiyallahu 'anha*; bahwasanya Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, **"Barangsiapa yang meninggal dalam keadaan masih punya kewajiban puasa, maka walinya bisa berpuasa atasnya."**

[البخاري: كتاب الصوم، باب من مات وعليه صوم، رقم: ١٩٥٢].

١٥٤ - (١١٤٨) - وَحَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ: أَخْبَرَنَا عِيسَى بْنُ يُونُسَ: حَدَّثَنَا الْأَعْمَشُ، عَنْ مُسْلِمِ بْنِ أَبِي النَّجْرِ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا؛ أَنَّ امْرَأَةً أَتَتْ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ فَقَالَتْ: إِنَّ أُمَّي مَاتَتْ وَعَلَيْهَا صَوْمٌ شَهْرٍ، فَقَالَ: (أَرَأَيْتِ لَوْ كَانَ عَلَيْهَا دِينَ، أَكُنْتِ تَقْضِيهِ؟) قَالَتْ: نَعَمْ. قَالَ: (فَدِينُ اللَّهِ أَحَقُّ بِالْقَضَاءِ).



[البخاري: كتاب الصوم، باب من مات وعليه صوم، رقم: ١٩٥٣].

154. (1148). Ishaq bin Ibrahim telah menceritakan kepada kami: 'Isa bin Yunus mengabarkan kepada kami: Al-A'masy menceritakan kepada kami, dari Muslim Al-Bathin, dari Sa'id bin Jubair, dari Ibnu 'Abbas *radhiyallahu 'anhuma*; Bahwa seorang wanita datang menemui Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* dan berkata: Sesungguhnya ibuku telah meninggal dan dia mempunyai tanggungan puasa satu bulan. Maka Nabi bersabda, "Apa pendapatmu seandainya ibumu memiliki utang, apakah engkau akan melunasinya?" Wanita itu menjawab: Ya. Nabi bersabda, "Maka, utang Allah lebih berhak untuk dilunasi."

١٥٥ - (٠٠٠) - وَحَدَّثَنِي أَحْمَدُ بْنُ عَمْرٍو الْوَكَيْعِيُّ: حَدَّثَنَا حُسَيْنُ بْنُ عَلِيٍّ، عَنْ زَائِدَةَ، عَنْ سُلَيْمَانَ، عَنْ مُسْلِمِ الْبَطِينِ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: جَاءَ رَجُلٌ إِلَى النَّبِيِّ ﷺ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، إِنَّ أُمَّي مَاتَتْ وَعَلَيْهَا صَوْمٌ شَهْرٍ، أَفَأَقْضِيهِ عَنْهَا؟ فَقَالَ: (لَوْ كَانَ عَلَى أُمَّكَ دِينَ، أَكُنْتَ قَاضِيَهُ عَنْهَا؟) قَالَ: نَعَمْ. قَالَ: (فَدَيْنُ اللَّهِ أَحَقُّ أَنْ يُقْضَى).
 قَالَ سُلَيْمَانُ: فَقَالَ الْحَكَمُ وَسَلْمَةُ بْنُ كَهَيْلٍ جَمِيعًا وَنَحْنُ جُلُوسٌ حِينَ حَدَّثَ مُسْلِمٌ بِهَذَا الْحَدِيثِ، فَقَالَا: سَمِعْنَا مُجَاهِدًا يَذْكُرُ هَذَا عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ.

155. Ahmad bin 'Umar Al-Waki'i telah menceritakan kepadaku: Husain bin 'Ali menceritakan kepada kami, dari Zaidah, dari Sulaiman, dari Muslim Al-Bathin, dari Sa'id bin Jubair, dari Ibnu 'Abbas *radhiyallahu 'anhuma*, beliau mengatakan: Seorang lelaki datang kepada Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam* seraya berkata: Wahai Rasulullah, sesungguhnya ibuku telah meninggal dan dia memiliki tanggungan puasa satu bulan. Apakah aku bisa melunasi untuknya? Nabi bersabda, "Seandainya ibumu memiliki utang, apakah engkau akan melunasi untuknya?" Lelaki tadi menjawab: Ya. Nabi bersabda, "Maka, utang Allah lebih berhak untuk dilunasi."

Sulaiman berkata: Al-Hakam dan Salamah bin Kuhail semuanya berkata -dalam keadaan kami duduk ketika Muslim menceritakan hadis ini-, keduanya mengatakan: Kami mendengar Mujahid menyebutkan hadis ini dari Ibnu 'Abbas.



(...) - وَحَدَّثَنَا أَبُو سَعِيدٍ الْأَشْجِيُّ: حَدَّثَنَا أَبُو خَالِدٍ الْأَحْمَرُ: حَدَّثَنَا الْأَعْمَشُ، عَنْ سَلَمَةَ بْنِ كُهَيْلٍ وَالْحَكَمِ بْنِ عَتِيبَةَ وَمُسْلِمِ الْبَطِينِ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ وَمُجَاهِدٍ وَعَطَاءٍ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ، بِهَذَا الْحَدِيثِ.

Abu Sa'id Al-Asyaji telah menceritakan kepada kami: Abu Khalid Al-Ahmar menceritakan kepada kami: Al-A'masy menceritakan kepada kami, dari Salamah bin Kuhail, Al-Hakam bin 'Utaibah, dan Muslim Al-Bathin, dari Sa'id bin Jubair, Mujahid, dan 'Atha', dari Ibnu 'Abbas *radhiyallahu 'anhuma*, dari Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam*, dengan hadis ini.

١٥٦ - (...) - وَحَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ مَنْصُورٍ وَابْنُ أَبِي خَلْفٍ وَعَبْدُ بْنُ حَمِيدٍ جَمِيعًا عَنْ زَكَرِيَاءَ بْنِ عَدِيٍّ. قَالَ عَبْدُ: حَدَّثَنِي زَكَرِيَاءُ بْنُ عَدِيٍّ: أَخْبَرَنَا عُبَيْدُ اللَّهِ بْنُ عَمْرٍو، عَنْ زَيْدِ بْنِ أَبِي أَنَيْسَةَ: حَدَّثَنَا الْحَكَمُ بْنُ عَتِيبَةَ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: جَاءَتِ امْرَأَةٌ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ ﷺ فَقَالَتْ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، إِنَّ أُمَّي مَاتَتْ وَعَلَيْهَا صَوْمٌ نَذَرْتُ، أَفَأَصُومُ عَنْهَا؟ قَالَ: (أَرَأَيْتَ لَوْ كَانَ عَلَى أُمَّكَ دَيْنٌ فَقَضَيْتَهُ، أَكَانَ يُؤَدِّي ذَلِكَ عَنْهَا؟) قَالَتْ: نَعَمْ. قَالَ: (فَصُومِي عَنْ أُمَّكَ).

156. Ishaq bin Manshur, Ibnu Abu Khalaf, dan 'Abd bin Humaid telah menceritakan kepada kami. Semuanya dari Zakariyya` bin 'Adi. 'Abd berkata: Zakariyya` bin 'Adi menceritakan kepadaku: 'Ubaidullah bin 'Amr mengabarkan kepada kami, dari Zaid bin Abu Unaisah: Al-Hakam bin 'Utaibah menceritakan kepada kami, dari Sa'id bin Jubair, dari Ibnu 'Abbas *radhiyallahu 'anhuma*, beliau mengatakan: Seorang wanita datang kepada Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* seraya berkata: Wahai Rasulullah, sesungguhnya ibuku telah meninggal dan dia memiliki tanggungan puasa nazar. Apa aku bisa berpuasa menggantikannya? Nabi bersabda, "Apa pendapatmu seandainya ibumu memiliki utang lalu engkau lunasi? Apakah hal itu dapat melunasi utang ibumu?" Wanita itu menjawab: Ya. Nabi bersabda, "Kalau



demikian, berpuasa atas nama ibunya.”

١٥٧ - (١١٤٩) - وَحَدَّثَنِي عَلِيُّ بْنُ حُجْرٍ السَّعْدِيُّ: حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُسَهَّرٍ أَبُو الْحَسَنِ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَطَاءٍ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ بَرِيدَةَ، عَنْ أَبِيهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: بَيْنَا أَنَا جَالِسٌ عِنْدَ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ، إِذْ أَتَتْهُ امْرَأَةٌ فَقَالَتْ: إِنِّي تَصَدَّقْتُ عَلَى أُمِّي بِجَارِيَةٍ، وَإِنَّهَا مَاتَتْ. قَالَ: فَقَالَ: (وَجَبَ أَجْرُكَ، وَرَدَّهَا عَلَيْكَ الْمِيرَاثُ).
قَالَتْ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، إِنَّهُ كَانَ عَلَيْهَا صَوْمٌ شَهْرٍ، أَفَأَصُومُ عَنْهَا؟ قَالَ: (صُومِي عَنْهَا).
قَالَتْ: إِنَّهَا لَمْ تَحْجَّ قَطُّ، أَفَأَحْجُّ عَنْهَا؟ قَالَ: (حَجِّي عَنْهَا).

157. (1149). 'Ali bin Hujr As-Sa'di telah menceritakan kepadaku: 'Ali bin Mushir Abul Hasan menceritakan kepada kami, dari 'Abdullah bin 'Atha', dari 'Abdullah bin Buraidah, dari ayahnya *radhiyallahu 'anhu*, beliau mengatakan: Ketika saya tengah duduk di dekat Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam*, tiba-tiba seorang wanita mendatangi beliau seraya berkata: Sesungguhnya aku telah menyedekahkan seorang budak kepada ibuku dan sekarang ibuku sudah meninggal. Buraidah berkata: Nabi bersabda, "Engkau mendapatkan pahala dan budak itu kembali kepadamu sebagai warisan." Wanita itu berkata: Wahai Rasulullah, sesungguhnya ibuku memiliki tanggungan puasa sebulan. Apakah aku bisa berpuasa atas namanya? Beliau bersabda, "Berpuasa atas namanya." Wanita itu bertanya: Sesungguhnya ibuku belum pernah haji sama sekali. Apakah aku bisa berhaji atas namanya? Beliau bersabda, "Berhajilah atas namanya."

١٥٨ - (٠٠٠) - وَحَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ: حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُنِيرٍ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَطَاءٍ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ بَرِيدَةَ، عَنْ أَبِيهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: كُنْتُ جَالِسًا عِنْدَ النَّبِيِّ ﷺ، بِمِثْلِ حَدِيثِ ابْنِ مُسَهَّرٍ، غَيْرَ أَنَّهُ قَالَ: صَوْمٌ شَهْرَيْنِ.

158. Abu Bakr bin Abu Syaibah telah menceritakan hadis tersebut kepada kami: 'Ubaidullah bin Numair menceritakan kepada kami, dari 'Abdullah bin 'Atha', dari 'Abdullah bin Burairah, dari ayahnya *radhiyallahu 'anhu*, beliau mengatakan: Aku



pernah duduk di dekat Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam*, semisal hadis Ibnu Mushir. Hanya saja beliau mengatakan: Puasa dua bulan.

(...) - وَحَدَّثَنَا عَبْدُ بْنُ حَمِيدٍ: أَخْبَرَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ: أَخْبَرَنَا الثَّوْرِيُّ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَطَاءٍ، عَنْ ابْنِ بُرَيْدَةَ، عَنْ أَبِيهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: جَاءَتِ امْرَأَةٌ إِلَى النَّبِيِّ ﷺ، فَذَكَرَتْ بِمِثْلِهِ. وَقَالَ: صَوْمٌ شَهْرٍ.

'Abd bin Humaid telah menceritakan kepada kami: 'Abdurrazzaq mengabarkan kepada kami: Ats-Tsauri mengabarkan kepada kami, dari 'Abdullah bin 'Atha', dari Ibnu Buraidah, dari ayahnya *radhiyallahu 'anhu*, beliau mengatakan: Seorang wanita datang menemui Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam*, lalu beliau menyebutkan semisal hadis tersebut. Beliau mengatakan: Puasa sebulan.

(...) - وَحَدَّثَنِي إِسْحَاقُ بْنُ مَنْصُورٍ: أَخْبَرَنَا عُبَيْدُ اللَّهِ بْنُ مُوسَى، عَنْ سُفْيَانَ، بِهَذَا الْإِسْنَادِ، وَقَالَ: صَوْمٌ شَهْرٍ.

Ishaq bin Manshur telah menceritakan hadis tersebut kepadaku: 'Ubaidullah bin Musa mengabarkan kepada kami, dari Sufyan, dengan sanad ini. Dan beliau mengatakan: Puasa dua bulan.

(...) - وَحَدَّثَنِي ابْنُ أَبِي خَلْفٍ: حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ يُونُسَ: حَدَّثَنَا عَبْدُ الْمَلِكِ بْنُ أَبِي سُلَيْمَانَ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَطَاءِ الْمَكِّيِّ، عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ بُرَيْدَةَ، عَنْ أَبِيهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: أَتَتْ امْرَأَةٌ إِلَى النَّبِيِّ ﷺ، بِمِثْلِ حَدِيثِهِمْ، وَقَالَ: صَوْمٌ شَهْرٍ.

Ibnu Abu Khalaf telah menceritakan kepadaku: Ishaq bin Yusuf menceritakan kepada kami: 'Abdul Malik bin Abu Sulaiman menceritakan kepada kami, dari 'Abdullah bin 'Atha', dari Sulaiman bin Buraidah, dari ayahnya *radhiyallahu 'anhu*, beliau mengatakan: Seorang wanita datang menemui Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam*, semisal hadis mereka. Dan beliau mengatakan: Puasa sebulan.

٢٨ - بَابُ الصَّائِمِ يُدْعَى لِطَعَامٍ فَلْيَقْل: إِنِّي صَائِمٌ



28. Bab orang yang sedang berpuasa diundang makan, agar mengucapkan: Sesungguhnya aku berpuasa

١٥٩ - (١١٥٠) - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ وَعَمْرُو النَّاقِدُ وَزُهَيْرُ بْنُ حَرْبٍ. قَالُوا: حَدَّثَنَا سُفْيَانُ بْنُ عَيْنَةَ، عَنْ أَبِي الزِّنَادِ، عَنِ الْأَعْرَجِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ - قَالَ أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ: رَوَيْتُهُ. وَقَالَ عَمْرُو: يَبْلُغُ بِهِ النَّبِيُّ ﷺ. وَقَالَ زُهَيْرٌ: عَنِ النَّبِيِّ ﷺ - قَالَ: (إِذَا دُعِيَ أَحَدُكُمْ إِلَى طَعَامٍ، وَهُوَ صَائِمٌ، فَلْيَقُلْ: إِنِّي صَائِمٌ).

159. (1150). Abu Bakr bin Abu Syaibah, 'Amr An-Naqid, dan Zuhair bin Harb telah menceritakan kepada kami. Mereka berkata: Sufyan bin 'Uyainah menceritakan kepada kami, dari Abuz Zinad, dari Al-A'raj, dari Abu Hurairah *radhiyallahu 'anhu*. Abu Bakr bin Abu Syaibah berkata: secara riwayat. 'Amr berkata: sampai kepada Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam*. Zuhair berkata: Dari Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam*. Beliau bersabda, "Apabila salah seorang kalian diundang suatu jamuan makan padahal ia sedang berpuasa, maka hendaknya ia mengatakan: Sesungguhnya aku berpuasa."

٢٩ - بَابُ حِفْظِ اللِّسَانِ لِلصَّائِمِ

29. Bab menjaga lisan bagi orang yang berpuasa

١٦٠ - (١١٥١) - حَدَّثَنِي زُهَيْرُ بْنُ حَرْبٍ: حَدَّثَنَا سُفْيَانُ بْنُ عَيْنَةَ، عَنْ أَبِي الزِّنَادِ، عَنِ الْأَعْرَجِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، رَوَيْتُهُ، قَالَ: (إِذَا أَصْبَحَ أَحَدُكُمْ يَوْمًا صَائِمًا، فَلَا يَرِفْ وَلَا يَجْهَلْ، فَإِنْ أَمْرٌ شَاتَمَهُ أَوْ قَاتَلَهُ، فَلْيَقُلْ: إِنِّي صَائِمٌ، إِنِّي صَائِمٌ).



160. (1151). Zuhair bin Harb telah menceritakan kepadaku: Sufyan bin 'Uyainah menceritakan kepada kami, dari Abuz Zinad, dari Al-A'raj, dari Abu Hurairah *radhiyallahu 'anhu*, secara riwayat, beliau mengatakan, "Apabila salah seorang kalian berpuasa di suatu hari, maka janganlah dia berkata jorok dan berbuat jahil. Apabila ada seseorang mencelanya atau mengajak berkelahi, hendaknya ia katakan: Sesungguhnya aku berpuasa, sesungguhnya aku berpuasa."

٣٠ - بَابُ فَضْلِ الصِّيَامِ

30. Bab keutamaan puasa

١٦١ - (٠٠٠) - وَحَدَّثَنِي حَرْمَلَةُ بْنُ يَحْيَى التُّجَيْبِيُّ: أَخْبَرَنَا ابْنُ وَهَبٍ: أَخْبَرَنِي يُونُسُ، عَنِ ابْنِ شِهَابٍ: أَخْبَرَنِي سَعِيدُ بْنُ الْمُسَيْبِ؛ أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَقُولُ: (قَالَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ: كُلُّ عَمَلِ ابْنِ آدَمَ لَهُ إِلَّا الصِّيَامَ هُوَ لِي وَأَنَا أَجْزِي بِهِ، فَوَالَّذِي نَفْسُ مُحَمَّدٍ بِيَدِهِ، لَخَلْفَةٌ فَمِ الصَّائِمِ أَطْيَبُ عِنْدَ اللَّهِ مِنْ رِيحِ الْمِسْكِ).

161. Harmalah bin Yahya At-Tujibi telah menceritakan kepadaku: Ibnu Wahb mengabarkan kepada kami: Yunus mengabarkan kepadaku, dari Ibnu Syihab: Sa'id ibnul Musayyab mengabarkan kepadaku; Bahwa beliau mendengar Abu Hurairah *radhiyallahu 'anhu* mengatakan: Aku mendengar Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, "Allah azza wajalla berfirman: Setiap amalan anak Adam adalah untuknya kecuali puasa. Puasa itu untuk-Ku dan Aku yang akan membalasnya. Demi Allah yang jiwa Muhammad berada di tangan-Nya, bau mulut orang yang berpuasa benar-benar lebih wangi di sisi Allah daripada aroma kesturi."

١٦٢ - (٠٠٠) - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مَسْلَمَةَ بْنِ قَعْنَبٍ وَقَتَيْبَةُ بْنُ سَعِيدٍ. قَالَا: حَدَّثَنَا الْمُغِيرَةُ - وَهُوَ الْحَزَامِيُّ - عَنْ أَبِي الزِّنَادِ، عَنِ الْأَعْرَجِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: (الصِّيَامُ جَنَّةٌ).



162. 'Abdullah bin Maslamah bin Qa'nab dan Qutaibah bin Sa'id telah menceritakan kepada kami. Keduanya berkata: Al-Mughirah Al-Hizami menceritakan kepada kami dari Abuz Zinad, dari Al-A'raj, dari Abu Hurairah *radhiyallahu 'anhu*, beliau mengatakan: Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, "Puasa adalah tameng."

١٦٣ - (٠٠٠) - وَحَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ رَافِعٍ: حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ: أَخْبَرَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ: أَخْبَرَنِي عَطَاءٌ، عَنْ أَبِي صَالِحٍ الزِّيَّاتِ؛ أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: (قَالَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ: كُلُّ عَمَلٍ ابْنِ آدَمَ لَهُ إِلَّا الصِّيَامَ، فَإِنَّهُ لِي وَأَنَا أَجْزِي بِهِ. وَالصِّيَامُ جَنَّةٌ، فَإِذَا كَانَ يَوْمٌ صَوْمِ أَحَدِكُمْ، فَلَا يَرُفْثُ يَوْمَئِذٍ وَلَا يَسْحَبُ، فَإِنْ سَابَهُ أَحَدٌ أَوْ قَاتَلَهُ فَلْيَقُلْ: إِنِّي امْرُؤٌ صَائِمٌ. وَالَّذِي نَفْسُ مُحَمَّدٍ بِيَدِهِ، نَخْلُوفٌ فَمِ الصَّائِمِ أَطْيَبُ عِنْدَ اللَّهِ، يَوْمَ الْقِيَامَةِ، مِنْ رِيحِ الْمَسْكِ. وَلِلصَّائِمِ فَرَحَتَانِ يَفْرَحُهُمَا: إِذَا أَفْطَرَ فَرِحَ بِفِطْرِهِ، وَإِذَا لَقِيَ رَبَّهُ فَرِحَ بِصَوْمِهِ).

[البخاري: كتاب الصوم، باب هل يقول إني صائم إذا شُتم، رقم: ١٩٠٤].

163. Muhammad bin Rafi' telah menceritakan kepada kami: 'Abdurrazzaq menceritakan kepada kami: Ibnu Juraij mengabarkan kepada kami: 'Atha` mengabarkan kepadaku, dari Abu Shalih Az-Zayyat; Bahwa beliau mendengar Abu Hurairah *radhiyallahu 'anhu* mengatakan: Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, "Allah azza wajalla berfirman: Setiap amalan anak Adam untuknya kecuali puasa, karena puasa untuk-Ku dan Aku yang akan membalasnya. Puasa adalah tameng. Apabila suatu hari salah seorang kalian berpuasa, maka janganlah berkata kotor dan berteriak-teriak pada hari itu. Apabila ada seseorang yang mencela atau mengajak berkelahi, maka hendaknya dia katakan: Sesungguhnya aku sedang berpuasa. Demi Allah yang jiwa Muhammad berada di tangan-Nya, bau mulut orang yang berpuasa benar-benar lebih wangi di sisi Allah pada hari kiamat daripada aroma kesturi. Dan orang yang berpuasa memiliki dua kebahagiaan yang menggembirakan: ketika dia berbuka, dia gembira dengan berbukanya dan ketika dia berjumpa dengan *Rabbnya*, dia gembira dengan amalan puasanya."



١٦٤ - (٠٠٠) - وَحَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ: حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ وَوَكَيْعٌ، عَنِ الْأَعْمَشِ. (ح) وَحَدَّثَنَا زُهَيْرُ بْنُ حَرْبٍ: حَدَّثَنَا جَرِيرٌ، عَنِ الْأَعْمَشِ. (ح) وَحَدَّثَنَا أَبُو سَعِيدٍ الْأَشْجِيُّ - وَاللَّفْظُ لَهُ -: حَدَّثَنَا وَكَيْعٌ: حَدَّثَنَا الْأَعْمَشُ، عَنْ أَبِي صَالِحٍ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ. قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: (كُلُّ عَمَلٍ ابْنِ آدَمَ يُضَاعَفُ: الْحَسَنَةُ عَشْرُ أَمْثَلِهَا إِلَى سَبْعِ مِائَةٍ ضِعْفٍ، قَالَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ: إِلَّا الصَّوْمَ، فَإِنَّهُ لِي وَأَنَا أَجْزِي بِهِ، يَدْعُ شَهْوَتَهُ وَطَعَامَهُ مِنْ أَجْلِي. لِلصَّائِمِ فَرْحَتَانِ: فَرْحَةٌ عِنْدَ فِطْرِهِ، وَفَرْحَةٌ عِنْدَ لِقَاءِ رَبِّهِ. وَنَحْلُوفٌ فِيهِ أَطْيَبُ عِنْدَ اللَّهِ مِنْ رِيحِ الْمَسْكِ).

164. Abu Bakr bin Abu Syaibah telah menceritakan kepada kami: Abu Mu'awiyah dan Waki' menceritakan kepada kami, dari Al-A'masy. (Dalam riwayat lain) Zuhair bin Harb telah menceritakan kepada kami: Jarir menceritakan kepada kami, dari Al-A'masy. (Dalam riwayat lain) Abu Sa'id Al-Asyaji telah menceritakan kepada kami - dan redaksi hadis ini milik beliau-: Waki' menceritakan kepada kami: Al-A'masy menceritakan kepada kami, dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah *radhiyallahu 'anhu*. Beliau mengatakan: Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, "Setiap amalan anak Adam dilipatgandakan. Satu kebaikan menjadi sepuluh kebaikan semisalnya sampai tujuh ratus kali lipat. Allah azza wajalla berfirman: Kecuali puasa, karena puasa adalah untuk-Ku dan Aku yang akan membalasnya. Dia meninggalkan syahwat dan makanannya karena Aku. Bagi orang yang berpuasa ada dua kebahagiaan: satu kebahagiaan ketika berbuka dan satu kebahagiaan ketika berjumpa dengan *Rabb*nya. Bau mulutnya benar-benar lebih harum di sisi Allah daripada aroma kesturi."

١٦٥ - (٠٠٠) - وَحَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ: حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ فُضَيْلٍ، عَنْ أَبِي سِنَانٍ، عَنْ أَبِي صَالِحٍ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ وَأَبِي سَعِيدٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَا: قَالَ



رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: (إِنَّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ يَقُولُ: إِنَّ الصَّوْمَ لِي وَأَنَا أَجْزِي بِهِ. إِنَّ لِلصَّائِمِ فَرَحَتَيْنِ: إِذَا أَفْطَرَ فَرَحٌ، وَإِذَا لَقِيَ اللَّهَ فَرَحٌ. وَالَّذِي نَفَسُ مُحَمَّدٍ بِيَدِهِ، لَخُلُوفٌ فَمِ الصَّائِمِ أَطْيَبُ عِنْدَ اللَّهِ مِنْ رِيحِ الْمِسْكِ).

165. Abu Bakr bin Abu Syaibah telah menceritakan kepada kami: Muhammad bin Fudhail menceritakan kepada kami, dari Abu Sinan, dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah dan Abu Sa'id *radhiyallahu 'anhuma*, keduanya mengatakan: Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, "Sesungguhnya Allah azza wajalla berfirman: Sesungguhnya puasa adalah untuk-Ku dan Aku yang membalasnya. Sesungguhnya orang yang berpuasa memiliki dua kebahagiaan: ketika berbuka, dia gembira dan ketika berjumpa Allah, dia gembira. Demi Allah yang jiwa Muhammad berada di tangan-Nya, bau mulut orang yang berpuasa benar-benar lebih harum di sisi Allah daripada aroma kesturi."

(...) - وَحَدَّثَنِيهِ إِسْحَاقُ بْنُ عُمَرَ بْنِ سَلِيطِ الْهَدَلِيِّ: حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ - يَعْنِي ابْنَ مُسْلِمٍ - حَدَّثَنَا ضَرَّارُ بْنُ مَرْثَةَ - وَهُوَ أَبُو سِنَانَ - بِهَذَا الْإِسْنَادِ قَالَ: وَقَالَ: (إِذَا لَقِيَ اللَّهَ فَجَزَاهُ، فَرَحٌ).

Ishaq bin 'Umar bin Salith Al-Hudzali telah menceritakan hadis tersebut kepadaku: 'Abdul 'Aziz bin Muslim menceritakan kepada kami: Dhirar bin Murrah Abu Sinan menceritakan kepada kami dengan sanad ini. Beliau mengatakan: Dan beliau bersabda, "Apabila dia berjumpa Allah lalu Allah membalasnya, dia gembira."

١٦٦ - (١١٥٢) - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ: حَدَّثَنَا خَالِدُ بْنُ مَخْلَدٍ - وَهُوَ الْقَطَوَانِيُّ - عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ بِلَالٍ: حَدَّثَنِي أَبُو حَازِمٍ، عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: (إِنَّ فِي الْجَنَّةِ بَابًا يُقَالُ لَهُ الرِّيَّانُ، يَدْخُلُ مِنْهُ الصَّائِمُونَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ، لَا يَدْخُلُ مَعَهُمْ أَحَدٌ غَيْرِهِمْ. يُقَالُ: أَيْنَ الصَّائِمُونَ؟



فَيَدْخُلُونَ مِنْهُ، فَإِذَا دَخَلَ آخِرُهُمْ أُغْلِقَ فَلَمْ يَدْخُلْ مِنْهُ أَحَدٌ).

[البخاري: كتاب الصوم، باب الريان للصائمين، رقم: 1896].

166. (1152). Abu Bakr bin Abu Syaibah telah menceritakan kepada kami: Khalid bin Makhlad Al-Qathawani menceritakan kepada kami dari Sulaiman bin Bilal: Abu Hazim menceritakan kepadaku, dari Sahl bin Sa'd *radhiyallahu 'anhu*, beliau mengatakan: Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, "Sesungguhnya ada satu pintu di surga yang disebut Ar-Rayyan. Orang-orang yang rajin berpuasa akan masuk melalui pintu itu pada hari kiamat, tidak ada satu orang pun selain mereka yang masuk beserta mereka. Dikatakan: Di mana orang-orang yang rajin puasa? Lalu, mereka masuk darinya. Apabila orang yang paling terakhir mereka telah masuk, pintu itu ditutup, sehingga tidak ada satu orang pun yang masuk darinya."

٣١ - بَابُ فَضْلِ الصِّيَامِ فِي سَبِيلِ اللَّهِ لِمَنْ يُطِيقُهُ بِلاَ ضَرَرٍ
وَلَا تَفْوِيتِ حَقٍّ

31. Bab keutamaan berpuasa di jalan Allah bagi siapa saja yang mampu asal tidak ada kemudharatan dan tidak ada pengabaian tugas

١٦٧ - (١١٥٣) - وَحَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ رُجْحٍ بْنُ الْمُهَاجِرِ: أَخْبَرَنِي اللَّيْثُ، عَنْ ابْنِ الْهَادِ، عَنْ سَهِيلِ بْنِ أَبِي صَالِحٍ، عَنِ النَّعْمَانِ بْنِ أَبِي عِيَّاشٍ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: (مَا مِنْ عَبْدٍ يَصُومُ يَوْمًا فِي سَبِيلِ اللَّهِ، إِلَّا بَاعَدَ اللَّهُ - بِذَلِكَ الْيَوْمِ - وَجْهَهُ عَنِ النَّارِ سَبْعِينَ خَرِيفًا).

[البخاري: كتاب الجهاد، باب فضل الصوم في سبيل الله، رقم: 2840].

167. (1153). Muhammad bin Rumh ibnul Muhajir telah menceritakan kepada kami: Al-Laits mengabarkan kepadaku, dari Ibnul Had, dari Suhail bin Abu Shalih, dari An-Nu'man bin Abu 'Ayyasy, dari Abu Sa'id Al-Khudri *radhiyallahu 'anhu*, beliau mengatakan: Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, "Tidak ada satu



hamba pun yang berpuasa satu hari di jalan Allah, kecuali Allah jauhkan -dengan satu hari tersebut- wajahnya dari neraka sejauh tujuh puluh tahun.”

(۰۰۰) - وَحَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ بْنُ سَعِيدٍ: حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ - يَعْنِي الدَّرَاوَرِدِيَّ - عَنْ سُهَيْلٍ، بِهَذَا الْإِسْنَادِ.

Qutaibah bin Sa’id telah menceritakan hadis tersebut kepada kami: ‘Abdul ‘Aziz Ad-Darawardi menceritakan kepada kami dari Suhail, dengan sanad ini.

۱۶۸ - (۰۰۰) - وَحَدَّثَنِي إِسْحَاقُ بْنُ مَنْصُورٍ وَعَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ بَشِيرٍ الْعَبْدِيُّ قَالَا: حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ: أَخْبَرَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ، عَنْ يَحْيَى بْنِ سَعِيدٍ وَسُهَيْلِ بْنِ أَبِي صَالِحٍ؛ أَنَّهُمَا سَمِعَا النُّعْمَانَ بْنَ أَبِي عِيَّاشٍ الزُّرِّيَّ يُحَدِّثُ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَقُولُ: (مَنْ صَامَ يَوْمًا فِي سَبِيلِ اللَّهِ، بَاعَدَ اللَّهُ وَجْهَهُ عَنِ النَّارِ سَبْعِينَ خَرِيفًا).

168. Ishaq bin Manshur dan ‘Abdurrahman bin Bisyr Al-‘Abdi telah menceritakan kepadaku, keduanya berkata: ‘Abdurrazzaq menceritakan kepada kami: Ibnu Juraij mengabarkan kepada kami, dari Yahya bin Sa’id dan Suhail bin Abu Shalih; Bahwa keduanya mendengar An-Nu’man bin Abu ‘Ayyasy Az-Zuraqi menceritakan dari Abu Sa’id Al-Khudri *radhiyallahu ‘anhu*, beliau mengatakan: Aku mendengar Rasulullah *shallallahu ‘alaihi wa sallam* bersabda, “Siapa saja berpuasa satu hari di jalan Allah, Allah akan jauhkan wajahnya dari neraka sejauh tujuh puluh tahun.”

۳۲ - بَابُ جَوَازِ صَوْمِ النَّافِلَةِ بِنِيَّةٍ مِنَ النَّهَارِ قَبْلَ الزَّوَالِ،
وَجَوَازِ فِطْرِ الصَّائِمِ نَفْلًا مِنْ غَيْرِ عُدْرِ

32. Bab bolehnya puasa sunah dengan niat di siang hari sebelum matahari mulai turun dan bolehnya berbuka bagi orang yang berpuasa



sunah tanpa ada uzur

١٦٩ - (١١٥٤) - وَحَدَّثَنَا أَبُو كَامِلٍ فَضِيلُ بْنُ حُسَيْنٍ: حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَاحِدِ بْنِ زِيَادٍ: حَدَّثَنَا طَلْحَةُ بْنُ يَحْيَى بْنِ عُبَيْدِ اللَّهِ: حَدَّثَنِي عَائِشَةُ بِنْتُ طَلْحَةَ، عَنْ عَائِشَةَ أُمِّ الْمُؤْمِنِينَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ: قَالَ لِي رَسُولُ اللَّهِ ﷺ ذَاتَ يَوْمٍ: (يَا عَائِشَةُ، هَلْ عِنْدَكُمُ شَيْءٌ؟) قَالَتْ: فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، مَا عِنْدَنَا شَيْءٌ. قَالَ: (فَإِنِّي صَائِمٌ). قَالَتْ: نَخْرَجُ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ، فَأَهْدِيَتُ لَنَا هَدِيَّةً - أَوْ جَاءَنَا زَوْرٌ - قَالَتْ: فَلَمَّا رَجَعَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، أَهْدِيَتُ لَنَا هَدِيَّةً - أَوْ جَاءَنَا زَوْرٌ - وَقَدْ خَبَأْتُ لَكَ شَيْئًا. قَالَ: (مَا هُوَ؟) قُلْتُ: حَيْسٌ. قَالَ: (هَاتِيهِ) فَجِئْتُ بِهِ فَأَكَلَ، ثُمَّ قَالَ: (قَدْ كُنْتُ أَصْبَحْتُ صَائِمًا). قَالَ طَلْحَةُ: فَحَدَّثْتُ مُجَاهِدًا بِهَذَا الْحَدِيثِ فَقَالَ: ذَلِكَ بِمَنْزِلَةِ الرَّجُلِ يُخْرِجُ الصَّدَقَةَ مِنْ مَالِهِ، فَإِنْ شَاءَ أَمْضَاهَا وَإِنْ شَاءَ أَمْسَكَهَا.

169. (1154). Abu Kamil Fudhail bin Husain telah menceritakan kepada kami: 'Abdul Wahid bin Ziyad menceritakan kepada kami: Thalhaf bin Yahya bin 'Ubaidullah menceritakan kepada kami: 'Aisyah bintu Thalhaf menceritakan kepadaku, dari 'Aisyah ibunda kaum mukminin *radhiyallahu 'anha*, beliau mengatakan: Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bertanya kepadaku pada suatu hari, "Wahai 'Aisyah, apakah kamu punya suatu makanan?" 'Aisyah berkata: Aku menjawab: Wahai Rasulullah, kita tidak punya sedikitpun makanan. Beliau bersabda, "Sesungguhnya aku berpuasa." 'Aisyah mengatakan: Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* keluar. Lalu, kami mendapatkan suatu hadiah -atau ada tamu datang kepada kami-. 'Aisyah berkata: Ketika Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* kembali, aku berkata: Wahai Rasulullah, kita mendapatkan suatu hadiah -atau ada tamu yang datang kepada kami- dan aku menyimpan sesuatu untukmu. Beliau bertanya, "Apa itu?" Aku berkata: *Hais* (adonan kurma, *aqith* / susu yang dikeringkan, dan minyak samin).



Nabi bersabda, "Bawa kemari!" Aku pun membawanya lalu beliau memakannya. Kemudian beliau bersabda, "Tadi pagi aku berpuasa."

Thalhah berkata: Aku menceritakan hadis ini kepada Mujahid, lalu beliau berkata: Itu seperti halnya seseorang yang hendak mengeluarkan sedekah dari hartanya. Jika dia ingin, dia berikan dan jika dia ingin, dia tahan hartanya.

١٧٠ - (...) - وَحَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ: حَدَّثَنَا وَكَيْعٌ، عَنْ طَلْحَةَ بْنِ يَحْيَى، عَنْ عَمَّتِهِ عَائِشَةَ بِنْتِ طَلْحَةَ، عَنْ عَائِشَةَ أُمِّ الْمُؤْمِنِينَ قَالَتْ: دَخَلَ عَلَيَّ النَّبِيُّ ﷺ ذَاتَ يَوْمٍ فَقَالَ: (هَلْ عِنْدَكُمْ شَيْءٌ؟) فَقُلْنَا: لَا. قَالَ: (فَإِنِّي إِذْنٌ صَائِمٌ). ثُمَّ أَتَانَا يَوْمًا آخَرَ فَقُلْنَا: يَا رَسُولَ اللَّهِ، أَهْدِي لَنَا حَيْسًا. فَقَالَ: (أَرَيْنِيهِ، فَلَقَدْ أَصَبْتُ صَائِمًا)، فَأَأْكَلُ.

170. Abu Bakr bin Abu Syaibah telah menceritakan kepada kami: Waki' menceritakan kepada kami, dari Thalhah bin Yahya, dari bibinya, yaitu 'Aisyah binti Thalhah, dari 'Aisyah ibunda kaum mukminin, beliau mengatakan: Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam masuk menemuiku pada suatu hari seraya bertanya, "Apakah kalian memiliki suatu makanan?" Kami menjawab: Tidak. Beliau bersabda, "Kalau begitu, saya berpuasa." Kemudian beliau datang kepada kami di hari yang lain. Kami berkata: Wahai Rasulullah, kami dihadiahi *hais*. Beliau bersabda, "Tunjukkan padaku, sungguh tadi pagi aku benar-benar berpuasa." Lalu beliau makan.

٣٣ - بَابُ أَكْلِ النَّاسِي وَشُرْبِهِ وَجَمَاعِهِ لَا يَفْطُرُ

33. Bab makan, minum, dan jima'nya orang yang lupa tidak membatalkan puasa

١٧١ - (١١٥٥) - وَحَدَّثَنِي عَمْرُو بْنُ مُحَمَّدٍ النَّاقِدُ: حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، عَنْ هِشَامِ الْقُرْدُوسِيِّ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ سِيرِينَ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ:



قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: (مَنْ نَسِيَ وَهُوَ صَائِمٌ فَأَكَلَ أَوْ شَرِبَ فَلَيْتُمْ صَوْمَهُ، فَإِنَّمَا أَطَعَهُ اللَّهُ وَسَقَاهُ).

171. (1155). 'Amr bin Muhammad An-Naqid telah menceritakan kepadaku: Isma'il bin Ibrahim menceritakan kepada kami, dari Hisyam Al-Qurduzi, dari Muhammad bin Sirin, dari Abu Hurairah *radhiyallahu 'anhu*, beliau berkata: Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, **"Barangsiapa lupa sedangkan dia berpuasa, lalu makan atau minum, maka hendaknya dia menyempurnakan puasanya. Karena sesungguhnya Allah yang memberinya makan dan minum."**

٣٤ - بَابُ صِيَامِ النَّبِيِّ ﷺ فِي غَيْرِ رَمَضَانَ وَاسْتِحْبَابِ أَنْ لَا يَخْلِيَ شَهْرًا عَنْ صَوْمٍ

34. Bab puasa Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam* di selain bulan Ramadan dan disukainya untuk tidak melewatkan satu bulan dari puasa

١٧٢ - (١١٥٦) - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ يَحْيَى: أَخْبَرَنَا يَزِيدُ بْنُ زُرَيْعٍ، عَنْ سَعِيدِ الْجُرَيْرِيِّ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ شَقِيقٍ قَالَ: قُلْتُ لِعَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا: هَلْ كَانَ النَّبِيُّ ﷺ يَصُومُ شَهْرًا مَعْلُومًا سِوَى رَمَضَانَ؟ قَالَتْ: وَاللَّهِ، إِنْ صَامَ شَهْرًا مَعْلُومًا سِوَى رَمَضَانَ حَتَّى مَضَى لَوَجْهِهِ، وَلَا أَفْطَرَهُ حَتَّى يُصِيبَ مِنْهُ.

172. (1156). Yahya bin Yahya telah menceritakan kepada kami: Yazid bin Zurai' mengabarkan kepada kami, dari Sa'id Al-Jurairi, dari 'Abdullah bin Syaqiq, beliau berkata: Aku bertanya kepada 'Aisyah *radhiyallahu 'anha*: Apakah Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam* pernah diketahui berpuasa satu bulan penuh selain Ramadan? 'Aisyah menjawab: Demi Allah, beliau tidak pernah berpuasa satu bulan penuh selain Ramadan sampai beliau wafat dan beliau tidak pernah tidak berpuasa dalam satu bulan kecuali beliau berpuasa di sebgaiannya.



١٧٣ - (٠٠٠) - وَحَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللَّهِ بْنُ مُعَاذٍ حَدَّثَنَا أَبِي: حَدَّثَنَا كَهْمَسٌ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ شَقِيقٍ قَالَ: قُلْتُ لِعَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا: أَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ يَصُومُ شَهْرًا كُلَّهُ؟ قَالَتْ: مَا عَلِمْتُهُ صَامَ شَهْرًا كُلَّهُ إِلَّا رَمَضَانَ، وَلَا أَفْطَرَهُ كُلَّهُ حَتَّى يَصُومَ مِنْهُ، حَتَّى مَضَى لِسَبِيلِهِ ﷺ.

173. 'Ubaidullah bin Mu'adz telah menceritakan kepada kami: Ayahku menceritakan kepada kami: Kahmas menceritakan kepada kami, dari 'Abdullah bin Syaqiq, beliau berkata: Aku bertanya kepada 'Aisyah *radhiyallahu 'anha*: Apakah Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* dahulu pernah puasa satu bulan penuh? 'Aisyah menjawab: Aku tidak mengetahui beliau puasa sebulan penuh kecuali bulan Ramadan dan aku tidak mengetahui beliau tidak berpuasa sebulan penuh kecuali beliau melakukan puasa di sebagiannya sampai beliau *shallallahu 'alaihi wa sallam* meninggal.

١٧٤ - (٠٠٠) - وَحَدَّثَنِي أَبُو الرَّبِيعِ الزَّهْرَانِيُّ: حَدَّثَنَا حَمَادٌ، عَنْ أَيُّوبَ وَهَشَامٍ، عَنْ مُحَمَّدٍ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ شَقِيقٍ - قَالَ حَمَادٌ: وَأُظِنُّ أَيُّوبَ قَدْ سَمِعَهُ مِنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ شَقِيقٍ - قَالَ: سَأَلْتُ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا عَنْ صَوْمِ النَّبِيِّ ﷺ، فَقَالَتْ: كَانَ يَصُومُ حَتَّى نَقُولَ: قَدْ صَامَ، قَدْ صَامَ، وَيُفْطِرُ حَتَّى نَقُولَ: قَدْ أَفْطَرَ، قَدْ أَفْطَرَ. قَالَتْ: وَمَا رَأَيْتُهُ صَامَ شَهْرًا كَامِلًا مُنْذُ قَدِمَ الْمَدِينَةَ، إِلَّا أَنْ يَكُونَ رَمَضَانَ.

174. Abur Rabi' Az-Zahrani telah menceritakan kepadaku: Hammad menceritakan kepada kami, dari Ayyub dan Hisyam, dari Muhammad, dari 'Abdullah bin Syaqiq. Hammad berkata: Aku mengira Ayyub mendengar langsung dari 'Abdullah bin Syaqiq. 'Abdullah bin Syaqiq berkata: Aku bertanya kepada 'Aisyah *radhiyallahu 'anha* tentang puasa Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam*. 'Aisyah mengatakan: Beliau dahulu pernah berpuasa sampai kami berkata: Beliau berpuasa, beliau berpuasa. Dan beliau pernah tidak berpuasa sampai kami berkata: Beliau tidak berpuasa, beliau tidak berpuasa. 'Aisyah mengatakan: Aku tidak pernah melihat beliau puasa satu bulan penuh sejak tiba di Madinah kecuali di bulan Ramadan.



(...) - وَحَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ: حَدَّثَنَا حَمَادٌ، عَنْ أَيُّوبَ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ شَقِيقٍ قَالَ: سَأَلْتُ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا بِمِثْلِهِ، وَلَمْ يَذْكُرْ فِي الْإِسْنَادِ هِشَامًا وَلَا مُحَمَّدًا.

Qutaibah telah menceritakan kepada kami: Hammad menceritakan kepada kami, dari Ayyub, dari 'Abdullah bin Syaqiq, beliau berkata: Aku bertanya kepada 'Aisyah *radhiyallahu 'anha* semisal hadis tersebut namun beliau tidak menyebutkan Hisyam dan Muhammad di dalam sanadnya.

١٧٥ - (...) - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ يَحْيَى قَالَ: قَرَأْتُ عَلَى مَالِكٍ، عَنْ أَبِي النَّضْرِ مَوْلَى عُمَرَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ عَائِشَةَ أُمِّ الْمُؤْمِنِينَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا؛ أَنَهَا قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ يَصُومُ حَتَّى نَقُولَ: لَا يَفْطِرُ، وَيَفْطِرُ حَتَّى نَقُولَ: لَا يَصُومُ، وَمَا رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ اسْتَكْمَلَ صِيَامَ شَهْرٍ قَطُّ إِلَّا رَمَضَانَ، وَمَا رَأَيْتُهُ فِي شَهْرٍ أَكْثَرَ مِنْهُ صِيَامًا فِي شَعْبَانَ.

[البخاري: كتاب الصوم، باب صوم شعبان، رقم: 1969].

175. Yahya bin Yahya telah menceritakan kepada kami, beliau berkata: Aku membaca di hadapan Malik, dari Abun Nadhr *maula* 'Umar bin 'Ubaidullah, dari Abu Salamah bin 'Abdurrahman, dari 'Aisyah ibunda kaum mukminin *radhiyallahu 'anha*; Bahwa beliau mengatakan: Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* pernah berpuasa sampai kami berkata: Beliau tidak pernah tidak puasa. Dan beliau pernah tidak berpuasa sampai kami mengatakan: Beliau tidak pernah berpuasa. Aku tidak pernah sama sekali melihat Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* menyempurnakan puasa satu bulan kecuali Ramadan dan aku tidak pernah melihat beliau puasa dalam satu bulan yang lebih banyak daripada bulan Syakban.

١٧٦ - (...) - وَحَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ وَعَمْرُو النَّاقِدُ. جَمِيعًا عَنْ ابْنِ عِينَةَ. قَالَ أَبُو بَكْرٍ: حَدَّثَنَا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ، عَنْ ابْنِ أَبِي لَيْدٍ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ، قَالَ: سَأَلْتُ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا عَنْ صِيَامِ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ فَقَالَتْ: كَانَ يَصُومُ



حَتَّى نَقُولَ: قَدْ صَامَ، وَيُفْطِرُ حَتَّى نَقُولَ: قَدْ أَفْطَرَ. وَلَمْ أَرَهُ صَائِمًا مِنْ شَهْرِ قَطُّ أَكْثَرَ مِنْ صِيَامِهِ مِنْ شَعْبَانَ، كَانَ يَصُومُ شَعْبَانَ كُلَّهُ، كَانَ يَصُومُ شَعْبَانَ إِلَّا قَلِيلًا.

176. Abu Bakr bin Abu Syaibah dan 'Amr An-Naqid telah menceritakan kepada kami. Semuanya dari Ibnu 'Uyainah. Abu Bakr berkata: Sufyan bin 'Uyainah menceritakan kepada kami, dari Ibnu Abu Labid, dari Abu Salamah, beliau berkata: Aku bertanya kepada 'Aisyah *radhiyallahu 'anha* tentang puasa Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam*, beliau mengatakan: Beliau dahulu berpuasa sampai kami berkata: Beliau terus berpuasa. Dan beliau pernah tidak berpuasa sampai kami berkata: Beliau terus tidak berpuasa. Aku tidak pernah sama sekali melihat beliau berpuasa satu bulan lebih banyak daripada bulan Syakban. Beliau pernah berpuasa Syakban hampir sebulan penuh dan beliau banyak berpuasa di bulan Syakban kecuali sebagian kecil.

١٧٧ - (٧٨٢) - حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ: أَخْبَرَنَا مُعَاذُ بْنُ هِشَامٍ: حَدَّثَنِي أَبِي، عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ: حَدَّثَنَا أَبُو سَلَمَةَ، عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ: لَمْ يَكُنْ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ فِي الشَّهْرِ مِنَ السَّنَةِ أَكْثَرَ صِيَامًا مِنْهُ فِي شَعْبَانَ. وَكَانَ يَقُولُ: (خُذُوا مِنَ الْأَعْمَالِ مَا تُطِيقُونَ، فَإِنَّ اللَّهَ لَنْ يَمَلَّ حَتَّى تَمَلُّوا). وَكَانَ يَقُولُ: (أَحَبُّ الْعَمَلِ إِلَى اللَّهِ مَا دَاوَمَ عَلَيْهِ صَاحِبُهُ وَإِنْ قَلَّ).

[البخاري: كتاب الصوم، باب صوم شعبان، رقم: ١٩٧٠].

177. (782). Ishaq bin Ibrahim telah menceritakan kepada kami: Mu'adz bin Hisyam mengabarkan kepada kami: Ayahku menceritakan kepadaku, dari Yahya bin Abu Katsir: Abu Salamah menceritakan kepada kami, dari 'Aisyah *radhiyallahu 'anha*, beliau mengatakan: Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* tidak pernah berpuasa dalam satu bulan di suatu tahun yang lebih banyak daripada dalam bulan Syakban. Beliau pernah bersabda, "Lakukanlah amalan-amalan yang kalian sanggupi karena Allah tidak bosan sampai kalian bosan." Dan beliau pernah bersabda, "Amalan yang



paling dicintai Allah adalah yang seseorang lakukan secara terus menerus walaupun sedikit.”

١٧٨ - (١١٥٧) - حَدَّثَنَا أَبُو الرَّبِيعِ الزَّهْرَانِيُّ: حَدَّثَنَا أَبُو عَوَانَةَ، عَنْ أَبِي بَشِيرٍ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: مَا صَامَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ شَهْرًا كَامِلًا قَطُّ غَيْرَ رَمَضَانَ. وَكَانَ يَصُومُ، إِذَا صَامَ، حَتَّى يَقُولَ الْقَائِلُ: لَا، وَاللَّهِ لَا يَفْطِرُ. وَيَفْطِرُ، إِذَا أَفْطَرَ، حَتَّى يَقُولَ الْقَائِلُ: لَا، وَاللَّهِ لَا يَصُومُ.

[البخاري: كتاب الصوم، باب ما يذكر من صوم النبي ﷺ وإفطاره، رقم: ١٩٧١].

178. (1157). Abur Rabi' Az-Zahrani telah menceritakan kepada kami: Abu 'Awanah menceritakan kepada kami, dari Abu Bisyr, dari Sa'id bin Jubair, dari Ibnu 'Abbas *radhiyallahu 'anhuma*, beliau mengatakan: Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* tidak pernah sama sekali berpuasa satu bulan penuh selain Ramadan. Apabila berpuasa, maka beliau sering berpuasa, sampai-sampai ada yang berkata: Demi Allah, beliau tidak pernah tidak berpuasa. Dan apabila beliau tidak berpuasa, maka beliau sering tidak berpuasa sampai-sampai ada yang berkata: Demi Allah, beliau tidak pernah berpuasa.

(٠٠٠) - وَحَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ وَأَبُو بَكْرِ بْنُ نَافِعٍ، عَنْ غُنْدَرٍ، عَنْ شُعْبَةَ، عَنْ أَبِي بَشِيرٍ، بِهَذَا الْإِسْنَادِ. وَقَالَ: شَهْرًا مُتَتَابِعًا مِنْذُ قَدِمَ الْمَدِينَةَ.

Muhammad bin Basysyar dan Abu Bakr bin Nafi' telah menceritakan kepada kami, dari Ghundar, dari Syu'bah, dari Abu Bisyr, dengan sanad ini. Beliau berkata: Satu bulan berturut-turut sejak beliau tiba di Madinah.

١٧٩ - (٠٠٠) - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ: حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ نُمَيْرٍ. (ح) وَحَدَّثَنَا ابْنُ نُمَيْرٍ: حَدَّثَنَا أَبِي: حَدَّثَنَا عَثْمَانُ بْنُ حَكِيمٍ الْأَنْصَارِيُّ قَالَ: سَأَلْتُ سَعِيدَ بْنَ جُبَيْرٍ عَنْ صَوْمِ رَجَبٍ؟ - وَنَحْنُ يَوْمَئِذٍ فِي رَجَبٍ - فَقَالَ: سَمِعْتُ ابْنَ عَبَّاسٍ



رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا يَقُولُ: كَانَ رَسُولُ اللهِ ﷺ يَصُومُ حَتَّى نَقُولَ: لَا يَفْطِرُ، وَيَفْطِرُ حَتَّى نَقُولَ: لَا يَصُومُ.

179. Abu Bakr bin Abu Syaibah telah menceritakan kepada kami: ‘Abdullah bin Numair menceritakan kepada kami. (Dalam riwayat lain) Ibnu Numair telah menceritakan kepada kami: Ayahku menceritakan kepadaku: ‘Utsman bin Hakim Al-Anshari menceritakan kepada kami, beliau berkata: Aku bertanya kepada Sa’id bin Jubair tentang puasa bulan Rajab. Kami pada hari itu berada di bulan Rajab. Sa’id bin Jubair berkata: Aku mendengar Ibnu ‘Abbas *radhiyallahu ‘anhuma* mengatakan: Rasulullah *shallallahu ‘alaihi wa sallam* biasa berpuasa sampai-sampai kami berkata: Beliau tidak pernah tidak berpuasa. Beliau juga biasa tidak berpuasa sampai-sampai kami berkata: Beliau tidak pernah berpuasa.

(...) - وَحَدَّثَنِي عَلِيُّ بْنُ حُجْرٍ: حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُسَهَّرٍ. (ح) وَحَدَّثَنِي إِبْرَاهِيمُ بْنُ مُوسَى: أَخْبَرَنَا عَيْسَى بْنُ يُونُسَ. كِلَاهُمَا عَنْ عُثْمَانَ بْنِ حَكِيمٍ، فِي هَذَا الْإِسْنَادِ، بِمِثْلِهِ.

‘Ali bin Hujr telah menceritakan hadis tersebut kepadaku: ‘Ali bin Mushir menceritakan kepada kami. (Dalam riwayat lain) Ibrahim bin Musa telah menceritakan kepadaku: ‘Isa bin Yunus mengabarkan kepada kami. Masing-masing keduanya dari ‘Utsman bin Hakim pada sanad ini semisal hadis tersebut.

١٨٠ - (١١٥٨) - وَحَدَّثَنِي زُهَيْرُ بْنُ حَرْبٍ وَابْنُ أَبِي خَلْفٍ. قَالَا: حَدَّثَنَا رُوحُ بْنُ عُبَادَةَ: حَدَّثَنَا حَمَادٌ، عَنْ ثَابِتٍ، عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ. (ح) وَحَدَّثَنِي أَبُو بَكْرِ بْنُ نَافِعٍ - وَاللَّفْظُ لَهُ - حَدَّثَنَا بِهِ: حَدَّثَنَا حَمَادٌ: حَدَّثَنَا ثَابِتٌ، عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ كَانَ يَصُومُ حَتَّى يُقَالَ: قَدْ صَامَ، قَدْ صَامَ، وَيَفْطِرُ حَتَّى يُقَالَ: قَدْ أَفْطَرَ، قَدْ أَفْطَرَ.

180. (1158). Zuhair bin Harb dan Ibnu Abu Khalaf telah menceritakan kepadaku.



Keduanya berkata: Rauh bin 'Ubadah menceritakan kepada kami: Hammad menceritakan kepada kami, dari Tsabit, dari Anas *radhiyallahu 'anhu*. (Dalam riwayat lain) Abu Bakr bin Nafi' telah menceritakan kepadaku –dan redaksi hadis ini milik beliau–: Bahz menceritakan kepada kami: Hammad menceritakan kepada kami: Tsabit menceritakan kepada kami, dari Anas *radhiyallahu 'anhu*, bahwa Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* terus berpuasa sampai-sampai dikatakan: Beliau terus berpuasa, beliau terus berpuasa. Dan beliau juga pernah terus-menerus tidak berpuasa sampai-sampai dikatakan: Beliau terus tidak berpuasa, beliau terus tidak berpuasa.

٣٥ - بَابُ النَّبِيِّ عَنِ صَوْمِ الدَّهْرِ لِمَنْ تَضَرَّرَ بِهِ أَوْ فَوَتْ بِهِ حَقًّا أَوْ لَمْ يُفْطِرِ الْعِيدَيْنِ وَالتَّشْرِيقِ، وَبَيَانَ تَفْضِيلِ صَوْمِ يَوْمٍ وَأَفْطَارِ يَوْمٍ

35. Bab larangan dari puasa sepanjang tahun bagi siapa saja yang dimudaratkan karenanya atau yang mengakibatkan luput dari suatu hak atau bagi yang tidak berbuka pada dua hari raya dan hari tasyrik, serta penjelasan lebih utamanya puasa satu hari dan tidak berpuasa satu hari

١٨١ - (١١٥٩) - حَدَّثَنِي أَبُو الطَّاهِرِ قَالَ: سَمِعْتُ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ وَهْبٍ، يُحَدِّثُ عَنْ يُونُسَ، عَنِ ابْنِ شِهَابٍ. (ح) وَحَدَّثَنِي حَرْمَلَةُ بْنُ يَحْيَى: أَخْبَرَنَا ابْنُ وَهْبٍ: أَخْبَرَنِي يُونُسُ، عَنِ ابْنِ شِهَابٍ: أَخْبَرَنِي سَعِيدُ بْنُ الْمُسَيَّبِ وَأَبُو سَلَمَةَ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، أَنَّ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ عَمْرٍو بْنَ الْعَاصِ قَالَ: أَخْبَرَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ أَنَّهُ يَقُولُ: لَأَقُومَنَّ اللَّيْلَ وَالْأَصُومَنَّ النَّهَارَ، مَا عِشْتُ. فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: (أَنْتَ الَّذِي



تَقُولُ ذَلِكَ؟) فَقُلْتُ لَهُ: قَدْ قُلْتَهُ، يَا رَسُولَ اللَّهِ. فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: (فَإِنَّكَ لَا تَسْتَطِيعُ ذَلِكَ، فَصُمْ وَأَفْطِرْ، وَنَمْ وَقُمْ، وَصُمْ مِنَ الشَّهْرِ ثَلَاثَةَ أَيَّامٍ، فَإِنَّ الْحَسَنَةَ بَعَشْرٍ أَمْثَلَهَا، وَذَلِكَ مِثْلُ صِيَامِ الدَّهْرِ). قَالَ: قُلْتُ: فَإِنِّي أُطِيقُ أَفْضَلَ مِنْ ذَلِكَ. قَالَ: (صُمْ يَوْمًا وَأَفْطِرْ يَوْمَيْنِ). قَالَ: قُلْتُ: فَإِنِّي أُطِيقُ أَفْضَلَ مِنْ ذَلِكَ، يَا رَسُولَ اللَّهِ. قَالَ: (صُمْ يَوْمًا وَأَفْطِرْ يَوْمًا، وَذَلِكَ صِيَامُ دَاوُدَ - عَلَيْهِ السَّلَامُ - وَهُوَ أَعْدَلُ الصِّيَامِ). قَالَ: قُلْتُ: فَإِنِّي أُطِيقُ أَفْضَلَ مِنْ ذَلِكَ. قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: (لَا أَفْضَلَ مِنْ ذَلِكَ).

قَالَ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عَمْرٍو رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا: لِأَنَّ أَكُونَ قَبْلُ الثَّلَاثَةِ أَيَّامِ النَّبِيِّ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ، أَحَبُّ إِلَيَّ مِنْ أَهْلِي وَمَالِي.
[البخاري: كتاب الصوم، باب صوم الدهر، رقم: 1976].

181. (1159). Abuth Thahir telah menceritakan kepadaku, beliau mengatakan: Aku mendengar 'Abdullah bin Wahb menceritakan dari Yunus, dari Ibnu Syihab. (Dalam riwayat lain) Harmalah bin Yahya telah menceritakan kepadaku: Ibnu Wahb mengabarkan kepada kami: Yunus mengabarkan kepadaku, dari Ibnu Syihab: Sa'id bin Al-Musayyab dan Abu Salamah bin 'Abdurrahman mengabarkan kepadaku, bahwa 'Abdullah bin 'Amr bin Al-'Ash mengatakan: Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* dikabari bahwa 'Abdullah bin 'Amr mengatakan: Aku benar-benar akan selalu salat semalam suntuk dan puasa sepanjang siang selama aku masih hidup. Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bertanya, "Apakah engkau yang mengatakannya?" Aku berkata kepada beliau: Sungguh aku telah mengatakannya wahai Rasulullah. Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, "Sungguh engkau tidak akan sanggup melakukannya. Pualah dan tidak berpuasalah, tidurlah dan salat malamlah. Berpuasalah tiga hari dalam satu bulan karena satu kebaikan dilipatgandakan menjadi sepuluh kebaikan sehingga itu seperti puasa sepanjang tahun." 'Abdullah bin 'Amr berkata: Aku mengatakan: Sungguh aku mampu lebih daripada itu. Nabi bersabda, "Berpuasalah sehari dan tidak berpuasalah dua hari."



'Abdullah berkata: Aku mengatakan: Aku sungguh mampu lebih daripada itu, wahai Rasulullah. Nabi bersabda, "Berpuasalah satu hari dan tidak berpuasalah satu hari. Itu adalah puasa Dawud *'alaihis salam* dan itu adalah puasa yang paling seimbang." 'Abdullah berkata: Aku mengatakan: Sesungguhnya aku mampu lebih daripada itu. Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, "Tidak ada puasa yang lebih utama daripada itu."

'Abdullah bin 'Amr *radhiyallahu 'anhuma* mengatakan: Sungguh, jika dulu aku menerima saran tiga hari puasa dalam sebulan yang dikatakan oleh Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam*, tentu lebih aku sukai daripada keluarga dan hartaku.

١٨٢ - (٠٠٠) - وَحَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ الرَّومِيُّ: حَدَّثَنَا النُّضْرُ بْنُ مُحَمَّدٍ: حَدَّثَنَا عِكْرِمَةُ - وَهُوَ ابْنُ عَمَّارٍ - حَدَّثَنَا يَحْيَى قَالَ: انْطَلَقْتُ أَنَا وَعَبْدُ اللَّهِ بْنُ يَزِيدٍ حَتَّى نَأْتِيَ أَبَا سَلَمَةَ، فَأَرْسَلْنَا إِلَيْهِ رَسُولًا، نَخْرَجُ عَلَيْنَا وَإِذَا عِنْدَ بَابِ دَارِهِ مَسْجِدٌ. قَالَ: فَكُنَّا فِي الْمَسْجِدِ حَتَّى خَرَجَ إِلَيْنَا. فَقَالَ: إِنْ تَشَاءُوا أَنْ تَدْخُلُوا، وَإِنْ تَشَاءُوا أَنْ تَقْعُدُوا هَاهُنَا. قَالَ: فَقُلْنَا: لَا. بَلْ نَقْعُدُ هَاهُنَا. فَحَدَّثَنَا قَالَ: حَدَّثَنِي عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عَمْرٍو بْنِ الْعَاصِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: كُنْتُ أَصُومُ الدَّهْرَ وَأَقْرَأُ الْقُرْآنَ كُلَّ لَيْلَةٍ. قَالَ: فَإِنَّمَا ذُكِرْتُ لِلنَّبِيِّ ﷺ، وَأَمَّا أَرْسَلَ إِلَيَّ فَأَتَيْتُهُ. فَقَالَ لِي: (أَلَمْ أُخْبِرْ أَنَّكَ تَصُومُ الدَّهْرَ وَتَقْرَأُ الْقُرْآنَ كُلَّ لَيْلَةٍ؟) فَقُلْتُ: بَلَى يَا نَبِيَّ اللَّهِ، وَلَمْ أُرِدْ بِذَلِكَ إِلَّا الْخَيْرَ. قَالَ: (فَإِنَّ بِحَسْبِكَ أَنْ تَصُومَ مِنْ كُلِّ شَهْرٍ ثَلَاثَةَ أَيَّامٍ) قُلْتُ: يَا نَبِيَّ اللَّهِ، إِنِّي أَطِيقُ أَفْضَلَ مِنْ ذَلِكَ. قَالَ: (فَإِنَّ لِرِجَالِكَ عَلَيْكَ حَقًّا، وَلِرِجَالِكَ عَلَيْكَ حَقًّا، وَلِجَسَدِكَ عَلَيْكَ حَقًّا). قَالَ: (فَصُمْ صَوْمَ دَاوُدَ نَبِيِّ اللَّهِ - ﷺ - فَإِنَّهُ كَانَ أَعْبَدَ النَّاسِ). قَالَ: قُلْتُ: يَا نَبِيَّ اللَّهِ، وَمَا صَوْمُ دَاوُدَ؟ قَالَ: (كَانَ يَصُومُ يَوْمًا وَيُفْطِرُ



يَوْمًا). قَالَ: (وَاقْرَأِ الْقُرْآنَ فِي كُلِّ شَهْرٍ). قَالَ: قُلْتُ: يَا نَبِيَّ اللَّهِ، إِنِّي أُطِيقُ أَفْضَلَ مِنْ ذَلِكَ. قَالَ: (فَاقْرَأْهُ فِي كُلِّ عَشْرِينَ). قَالَ: قُلْتُ: يَا نَبِيَّ اللَّهِ، إِنِّي أُطِيقُ أَفْضَلَ مِنْ ذَلِكَ. قَالَ: (فَاقْرَأْهُ فِي كُلِّ عَشْرِ). قَالَ: قُلْتُ: يَا نَبِيَّ اللَّهِ، إِنِّي أُطِيقُ أَفْضَلَ مِنْ ذَلِكَ. قَالَ: (فَاقْرَأْهُ فِي كُلِّ سَبْعٍ، وَلَا تَزِدْ عَلَى ذَلِكَ، فَإِنَّ لَزُوجِكَ عَلَيْكَ حَقًّا، وَلِزُورِكَ عَلَيْكَ حَقًّا، وَلِجِسَدِكَ عَلَيْكَ حَقًّا).
 قَالَ: فَشَدَّدْتُ فُشِدَّةً عَلَىَّ.

قَالَ: وَقَالَ لِي النَّبِيُّ ﷺ: (إِنَّكَ لَا تَدْرِي لَعَلَّكَ يَطُولُ بِكَ عُمْرٌ).
 قَالَ: فَصِرْتُ إِلَى الَّذِي قَالَ لِي النَّبِيُّ ﷺ، فَلَمَّا كَبُرْتُ وَدِدْتُ أَنِّي كُنْتُ قَبِلْتُ رِخْصَةَ نَبِيِّ اللَّهِ ﷺ.

[البخاري: كتاب الصوم، باب حق الضيف في الصوم، رقم: 1974].

182. 'Abdullah bin Muhammad Ar-Rumi telah menceritakan kepada kami: An-Nadhr bin Muhammad menceritakan kepada kami: 'Ikrimah bin 'Ammar menceritakan kepada kami: Yahya menceritakan kepada kami, beliau mengatakan: Aku pergi bersama 'Abdullah bin Yazid mendatangi Abu Salamah. Lalu kami mengutus seseorang kepada beliau. Beliau keluar menemui kami. Di sisi rumahnya ada sebuah masjid. Yahya berkata: Kami berada di dalam masjid sampai Abu Salamah menemui kami. Beliau mengatakan: Kalau kalian ingin silakan masuk atau jika kalian ingin silakan duduk di sini saja. Yahya berkata: Kami mengatakan: Tidak, kita duduk di sini saja. Ceritakanlah kepada kami. Beliau mengatakan: 'Abdullah bin 'Amr bin Al-'Ash *radhiyallahu 'anhuma* mengatakan: Aku pernah berpuasa sepanjang tahun dan mengkhatamkan Alquran setiap malam. 'Abdullah berkata: Bisa jadi aku dilaporkan kepada Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam* atau beliau mengutus seseorang lalu aku datang kepada beliau. Beliau berkata kepadaku, "Apa benar yang dikabarkan bahwa engkau puasa sepanjang tahun dan engkau mengkhatamkan Alquran setiap malam?" Aku menjawab: Benar wahai Nabi Allah dan aku tidak menginginkan kecuali kebaikan. Beliau bersabda, "Sesungguhnya engkau cukup berpuasa tiga hari



dalam sebulan.” Aku mengatakan: Wahai Nabi Allah, sungguh aku mampu lebih daripada itu. Beliau bersabda, “Sesungguhnya istrimu memiliki hak yang wajib engkau tunaikan, tamumu memiliki hak yang harus engkau penuhi, dan badanmu mempunyai hak yang harus engkau tunaikan.” Nabi melanjutkan, “Berpuasalah puasa Dawud Nabi Allah *shallallahu ‘alaihi wa sallam*, karena beliau adalah manusia yang paling ahli ibadah.” ‘Abdullah mengatakan: Aku bertanya: Wahai Nabi Allah, seperti apa puasa Dawud itu? Nabi menjawab, “Dawud berpuasa satu hari dan tidak berpuasa satu hari.” Nabi melanjutkan, “Dan khatamkanlah Alquran dalam satu bulan.” ‘Abdullah berkata: Aku mengatakan: Wahai Nabi Allah, sungguh aku mampu lebih daripada itu. Beliau bersabda, “Khatamkanlah dalam dua puluh hari.” ‘Abdullah berkata: Aku mengatakan: Wahai Nabi Allah, sungguh aku mampu lebih daripada itu. Nabi bersabda, “Khatamkanlah dalam sepuluh hari.” ‘Abdullah berkata: Aku mengatakan: Wahai Nabi Allah, sungguh aku mampu lebih daripada itu. Nabi bersabda, “Khatamkanlah dalam tujuh hari dan jangan engkau lebih cepat daripada itu karena istrimu punya hak yang wajib engkau penuhi, tamumu memiliki hak yang harus engkau tunaikan, dan badanmu memiliki hak yang harus engkau penuhi.”

‘Abdullah bin ‘Amr mengatakan: Aku bersikeras sehingga aku pun terbebani.

‘Abdullah mengatakan: Nabi *shallallahu ‘alaihi wa sallam* berkata kepadaku, “Sesungguhnya engkau tidak tahu barangkali umurmu panjang.”

‘Abdullah mengatakan: Ternyata memang terjadi apa yang diucapkan Nabi *shallallahu ‘alaihi wa sallam*. Ketika aku sudah tua, aku sangat ingin dahulu aku menerima rukhsah Nabi Allah *shallallahu ‘alaihi wa sallam*.

١٨٣ - (٠٠٠) - وَحَدَّثَنِيهِ زُهَيْرُ بْنُ حَرْبٍ: حَدَّثَنَا رُوْحُ بْنُ عَبَادَةَ: حَدَّثَنَا حُسَيْنُ الْمُعَلِّمُ، عَنِ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ، بِهَذَا الْإِسْنَادِ، وَزَادَ فِيهِ بَعْدَ قَوْلِهِ: (مِنْ كُلِّ شَهْرٍ ثَلَاثَةَ أَيَّامٍ): (فَإِنَّ لَكَ بِكُلِّ حَسَنَةٍ عَشْرَ أَمْثَالِهَا، فَذَلِكَ الدَّهْرُ كُلُّهُ).

وَقَالَ فِي الْحَدِيثِ: قُلْتُ: وَمَا صَوْمُ نَبِيِّ اللَّهِ دَاوُدَ؟ قَالَ: (نِصْفُ الدَّهْرِ) وَلَمْ يَذْكُرْ فِي الْحَدِيثِ مِنْ قِرَاءَةِ الْقُرْآنِ شَيْئًا. وَلَمْ يَقُلْ: (وَإِنَّ لَزَوْرِكَ عَلَيْكَ حَقًّا) وَلَكِنْ



قَالَ: (وَإِنَّ لَوْلَدِكَ عَلَيْكَ حَقًّا).

183. Zuhair bin Harb telah menceritakan hadis tersebut kepadaku: Rauh bin 'Ubadah menceritakan kepada kami: Husain Al-Mu'allim menceritakan kepada kami, dari Yahya bin Abu Katsir, dengan sanad ini. Beliau menambahkan setelah sabda beliau "tiga hari dalam satu bulan", "Sesungguhnya bagimu setiap kebaikan dilipatkan menjadi sepuluh kali lipat, sehingga itu menjadi satu tahun penuh."

'Abdullah bin 'Amr mengatakan dalam hadis tersebut: Aku bertanya: Seperti apa puasa Nabi Allah Dawud? Beliau bersabda, "Separuh tahun." Namun beliau tidak menyebutkan sedikit pun di dalam hadis tersebut tentang mengkhawatirkan Alquran. Beliau juga tidak menyebutkan, "Sesungguhnya tamumu memiliki hak yang harus engkau tunaikan", namun beliau menyebutkan, "Sesungguhnya anakmu memiliki hak yang harus engkau tunaikan."

١٨٤ - (٠٠٠) - حَدَّثَنِي الْقَاسِمُ بْنُ زَكَرِيَّاءَ: حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللَّهِ بْنُ مُوسَى، عَنْ شَيْبَانَ، عَنْ يَحْيَى، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ مَوْلَى بَنِي زُهْرَةَ، عَنْ أَبِي سَلْمَةَ قَالَ: - وَأَحْسِبُنِي قَدْ سَمِعْتَهُ أَنَا مِنْ أَبِي سَلْمَةَ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: قَالَ لِي رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: (اقْرَأِ الْقُرْآنَ فِي كُلِّ شَهْرٍ) قَالَ: قُلْتُ: إِنِّي أَجِدُ قُوَّةَ. قَالَ: (فَاقْرَأْهُ فِي عِشْرِينَ لَيْلَةً) قَالَ: قُلْتُ: إِنِّي أَجِدُ قُوَّةَ. قَالَ: (فَاقْرَأْهُ فِي سَبْعٍ وَلَا تَزِدْ عَلَى ذَلِكَ).

[البخاري: كتاب فضائل القرآن، باب قول المقرئ للقارئ: حسبك، رقم: ٥٠٥٣].

184. Al-Qasim bin Zakariyya` telah menceritakan kepadaku: 'Ubaidullah bin Musa menceritakan kepada kami, dari Syaiban, dari Yahya, dari Muhammad bin 'Abdurrahman *maula* Bani Zuhrah, dari Abu Salamah, beliau mengatakan: -Aku mengira telah mendengarnya dari Abu Salamah - dari 'Abdullah bin 'Amr *radhiyallahu 'anhuma*, beliau mengatakan: Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda kepadaku, "Khatamkanlah Alquran dalam satu bulan." 'Abdullah mengatakan: Aku berkata: Sungguh aku memiliki kemampuan (lebih cepat daripada itu). Nabi bersabda, "Khatamkanlah dalam dua puluh malam." 'Abdullah mengatakan:



Aku berkata: Sungguh aku memiliki kemampuan. Nabi bersabda, "Khatamkanlah dalam tujuh malam dan jangan lebih cepat daripada itu."

١٨٥ - (٠٠٠) - وَحَدَّثَنِي أَحْمَدُ بْنُ يُونُسَ الْأَزْدِيُّ: حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ أَبِي سَلَمَةَ، عَنِ الْأَوْزَاعِيِّ، قِرَاءَةً، قَالَ: حَدَّثَنِي يَحْيَى بْنُ أَبِي كَثِيرٍ، عَنِ ابْنِ الْحَكَمِ بْنِ ثَوْبَانَ: حَدَّثَنِي أَبُو سَلَمَةَ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو بْنِ الْعَاصِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: (يَا عَبْدَ اللَّهِ، لَا تَكُنْ بِمِثْلِ فَلَانٍ، كَانَ يَقُومُ اللَّيْلَ فَتَرَكَ قِيَامَ اللَّيْلِ).

[البخاري: كتاب التهجد، باب ما يكره من ترك قيام الليل...، رقم: ١١٥٢].

185. Ahmad bin Yusuf Al-Azdi telah menceritakan kepadaku: 'Amr bin Abu Salamah menceritakan kepada kami, dari Al-Auza'i, secara qiraah, beliau mengatakan: Yahya bin Abu Katsir menceritakan kepadaku, dari Ibnul Hakam bin Tsauban: Abu Salamah bin 'Abdurrahman menceritakan kepadaku, dari 'Abdullah bin 'Amr bin Al-'Ash radhiyallahu 'anhuma, beliau mengatakan: Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Wahai 'Abdullah, janganlah engkau seperti polan. Dia itu dulu salat malam lalu ia meninggalkan salat malam."

١٨٦ - (٠٠٠) - وَحَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ رَافِعٍ: حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ: أَخْبَرَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ قَالَ: سَمِعْتُ عَطَاءَ يَزْعُمُ أَنَّ أَبَا الْعَبَّاسِ أَخْبَرَهُ: أَنَّهُ سَمِعَ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ عَمْرٍو بْنِ الْعَاصِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا يَقُولُ: بَلَغَ النَّبِيُّ ﷺ أَنِّي أَصُومُ أَسْرُدُ، وَأُصَلِّي اللَّيْلَ، فِيمَا أَرْسَلُ إِلَيَّ وَإِمَّا لَقَيْتُهُ، فَقَالَ: (أَلَمْ أَخْبَرَ أَنَّكَ تَصُومُ وَلَا تَفْطِرُ، وَتُصَلِّي اللَّيْلَ؟ فَلَا تَفْعَلْ، فَإِنَّ لِعَيْنِكَ حَظًّا، وَلِنَفْسِكَ حَظًّا، وَلَا هَلْكَ حَظًّا، فَصُمْ وَأَفْطِرْ، وَصَلِّ وَنَمْ، وَصُمْ مِنْ كُلِّ عَشْرَةِ أَيَّامٍ يَوْمًا، وَلَكَ أَجْرُ تِسْعَةِ) قَالَ: إِنِّي أَجِدُنِي أَقْوَى مِنْ ذَلِكَ، يَا نَبِيَّ اللَّهِ. قَالَ: (فَصُمْ صِيَامَ دَاوُدَ - عَلَيْهِ السَّلَامُ -). قَالَ: وَكَيْفَ كَانَ



دَاوُدُ يَصُومُ يَا نَبِيَّ اللَّهِ؟ قَالَ: (كَانَ يَصُومُ يَوْمًا وَيُفْطِرُ يَوْمًا، وَلَا يَفِرُّ إِذَا لَاقَى) قَالَ: مَنْ لِي بِهِدِهِ يَا نَبِيَّ اللَّهِ؟ - قَالَ عَطَاءٌ: فَلَا أَدْرِي كَيْفَ ذَكَرَ صِيَامَ الْأَبَدِ - فَقَالَ النَّبِيُّ ﷺ: (لَا صَامَ مَنْ صَامَ الْأَبَدَ، لَا صَامَ مَنْ صَامَ الْأَبَدَ، لَا صَامَ مَنْ صَامَ الْأَبَدَ).

[البخاري: كتاب الصوم، باب في حق الأهل في الصوم، رقم: ١٩٧٧].

186. Muhammad bin Rafi' telah menceritakan kepadaku: 'Abdurrazaq menceritakan kepada kami: Ibnu Juraij mengabarkan kepada kami, beliau mengatakan: Aku mendengar 'Atha` menyatakan bahwa Abul 'Abbas mengabarkan kepadanya: Bahwa beliau mendengar 'Abdullah bin 'Amr bin Al-'Ash *radhiyallahu 'anhuma* mengatakan: Telah sampai berita kepada Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam* bahwa aku berpuasa terus-menerus dan aku salat semalam suntuk. Bisa jadi beliau mengutus seseorang kepadaku atau aku yang menemui beliau. Beliau bersabda, "Apa benar yang dikabarkan bahwa engkau selalu berpuasa dan tidak pernah tidak puasa serta engkau salat semalam suntuk? Jangan engkau lakukan! Sesungguhnya matamu mempunyai bagian, dirimu memiliki bagian, dan keluargamu memiliki bagian. Berpuasalah dan tidak berpuasalah. Salat malamlah dan tidurlah. Berpuasalah satu hari pada setiap sepuluh hari dan engkau juga mendapatkan pahala yang sembilan hari." 'Abdullah mengatakan: Sesungguhnya aku merasa lebih kuat daripada itu, wahai Nabi Allah. Beliau bersabda, "Kalau begitu, berpuasalah Dawud *'alaihi salam*." 'Abdullah bertanya: Bagaimana Dawud berpuasa wahai Nabi Allah? Beliau menjelaskan, "Dawud berpuasa satu hari dan tidak berpuasa satu hari, serta beliau tidak lari apabila bertemu musuh." 'Abdullah mengatakan: Siapa yang dapat menjamin aku melakukan hal ini (tidak lari apabila bertemu musuh) wahai Nabi Allah? - 'Atha` berkata: Aku tidak tahu bagaimana awal mulanya beliau menyebutkan puasa sepanjang masa - Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, "Tidaklah berpuasa bagi siapa saja yang berpuasa sepanjang masa. Tidaklah berpuasa bagi siapa saja yang berpuasa sepanjang masa. Tidaklah berpuasa bagi siapa saja yang berpuasa sepanjang masa."

(...) - وَحَدَّثَنِيهِ مُحَمَّدُ بْنُ حَاتِمٍ: حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَكْرٍ: أَخْبَرَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ، بِهَذَا



الإِسْنَادِ. وَقَالَ: إِنَّ أَبَا الْعَبَّاسِ الشَّاعِرَ أَخْبَرَهُ.
 قَالَ مُسْلِمٌ: أَبُو الْعَبَّاسِ السَّائِبُ بْنُ فَرُوخٍ مِنْ أَهْلِ مَكَّةَ، ثِقَةٌ عَدْلٌ.

Muhammad bin Hatim telah menceritakan hadis tersebut kepadaku: Muhammad bin Bakr menceritakan kepada kami: Ibnu Juraij mengabarkan kepada kami, dengan sanad ini. Beliau mengatakan: Sesungguhnya Abul 'Abbas Asy-Sya'ir mengabarkan kepadanya.

Muslim mengatakan: Abul 'Abbas As-Sa'ib bin Farrukh termasuk penduduk Makkah, *tsiqah 'adl*.

١٨٧ - (٠٠٠) - وَحَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللَّهِ بْنُ مُعَاذٍ حَدَّثَنَا أَبِي: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ حَبِيبٍ، سَمِعَ أَبَا الْعَبَّاسِ، سَمِعَ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ عَمْرٍو رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: قَالَ لِي رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: (يَا عَبْدَ اللَّهِ بْنَ عَمْرٍو، إِنَّكَ لَتَصُومُ الدَّهْرَ وَتَقُومُ اللَّيْلَ، وَإِنَّكَ إِذَا فَعَلْتَ ذَلِكَ هَجَمْتَ لَهُ الْعَيْنُ، وَنَهَكَتْ، لَا صَامَ مِنْ صَامِ الْأَبَدِ. صَوْمٌ ثَلَاثَةَ أَيَّامٍ مِنَ الشَّهْرِ، صَوْمُ الشَّهْرِ كُلِّهِ) قُلْتُ: فَإِنِّي أُطِيقُ أَكْثَرَ مِنْ ذَلِكَ. قَالَ: (فَصُمْ صَوْمَ دَاوُدَ، كَانَ يَصُومُ يَوْمًا وَيَفْطُرُ يَوْمًا، وَلَا يَفْرُ إِذَا لَاقَى).

187. 'Ubaidullah bin Mu'adz telah menceritakan kepada kami: Ayahku menceritakan kepadaku: Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Habib, beliau mendengar Abul 'Abbas, beliau mendengar 'Abdullah bin 'Amr *radhiyallahu 'anhuma* mengatakan: Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda kepadaku, "Wahai 'Abdullah bin 'Amr, sesungguhnya jika engkau berpuasa sepanjang tahun dan salat semalam suntuk, apabila engkau lakukan, maka mata akan menjadi cekung dan lemah. Tidaklah berpuasa bagi siapa saja yang berpuasa sepanjang masa. Puasa tiga hari dalam sebulan adalah puasa satu bulan seluruhnya." Aku berkata: Sungguh aku mampu lebih banyak daripada itu. Beliau bersabda, "Berpuasalah puasa Dawud. Beliau berpuasa satu hari dan tidak berpuasa satu hari. Serta beliau tidak kabur apabila bertemu musuh."



(...) - وَحَدَّثَنَا أَبُو كُرَيْبٍ: حَدَّثَنَا ابْنُ بَشِيرٍ، عَنْ مِسْعَرٍ: حَدَّثَنَا حَبِيبُ بْنُ أَبِي ثَابِتٍ، بِهَذَا الْإِسْنَادِ، وَقَالَ: (وَنَفِهَتْ النَّفْسَ).

Abu Kuraib telah menceritakan hadis tersebut kepada kami: Ibnu Bisyr menceritakan kepada kami, dari Mis'ar: Habib bin Abu Tsabit menceritakan kepada kami, dengan sanad ini. Beliau mengatakan, "Dan jiwamu menjadi letih."

١٨٨ - (...) - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ: حَدَّثَنَا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ، عَنْ عَمْرِو، عَنْ أَبِي الْعَبَّاسِ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: قَالَ لِي رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: (أَلَمْ أُخْبِرْ أَنَّكَ تَتَوْمُ اللَّيْلِ وَتَصُومُ النَّهَارَ؟) قُلْتُ: إِنِّي أَفْعَلُ ذَلِكَ. قَالَ: (فَأِنَّكَ، إِذَا فَعَلْتَ ذَلِكَ هَجَمْتَ عَيْنَكَ، وَنَفِهَتْ نَفْسُكَ. لِعَيْنِكَ حَقٌّ، وَلِنَفْسِكَ حَقٌّ، وَلَا أَهْلِكَ حَقٌّ. قُمْ وَتَمِّمْ، وَصُمْ وَأَقْطِرْ).

188. Abu Bakr bin Abu Syaibah telah menceritakan kepada kami: Sufyan bin 'Uyainah menceritakan kepada kami, dari 'Amr, dari Abul 'Abbas, dari 'Abdullah bin 'Amr *radhiyallahu 'anhuma*, beliau mengatakan: Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda kepadaku, "Apa benar yang dikabarkan kepadaku bahwa engkau selalu salat semalam suntuk dan berpuasa di siang hari?" Aku mengatakan: Sungguh aku telah melakukannya. Beliau bersabda, "Sesungguhnya engkau, apabila melakukan itu, maka kedua matamu akan cekung dan jiwamu akan letih. Matamu memiliki hak, jiwamu memiliki hak, dan keluargamu mempunyai hak. Salat malamlah dan tidurlah, berpuasalah dan tidak berpuasalah."

١٨٩ - (...) - وَحَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ وَزُهَيْرُ بْنُ حَرْبٍ. قَالَ زُهَيْرٌ: حَدَّثَنَا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ، عَنْ عَمْرِو بْنِ دِينَارٍ، عَنْ عَمْرِو بْنِ أَوْسٍ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: (إِنَّ أَحَبَّ الصِّيَامِ إِلَى اللَّهِ صِيَامُ دَاوُدَ، وَأَحَبُّ الصَّلَاةِ إِلَى اللَّهِ صَلَاةُ دَاوُدَ - عَلَيْهِ السَّلَامُ -؛ كَانَ يَنَامُ نِصْفَ



اللَّيْلِ وَيَقُومُ ثَلَاثَهُ، وَيَنَامُ سُدُسَهُ، وَكَانَ يَصُومُ يَوْمًا وَيُفِطِرُ يَوْمًا).

[البخاري: كتاب التَّهَجُّد، باب من نام عند السحر، رقم: 1131].

189. Abu Bakr bin Abu Syaibah dan Zuhair bin Harb telah menceritakan kepada kami. Zuhair mengatakan: Sufyan bin 'Uyainah menceritakan kepada kami, dari 'Amr bin Dinar, dari 'Amr bin Aus, dari 'Abdullah bin 'Amr *radhiyallahu 'anhuma*, beliau mengatakan: Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, "Sesungguhnya puasa yang paling dicintai Allah adalah puasa Dawud dan salat yang paling dicintai Allah adalah salatnya Dawud *'alaih salam*. Beliau tidur separuh malam, salat malam sepertiga malam, dan tidur seperenamnya. Dan beliau berpuasa satu hari dan tidak berpuasa satu hari."

١٩٠ - (٠٠٠) - وَحَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنِ رَافِعٍ: حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ: أَخْبَرَنَا ابْنُ جَرِيْرٍ: أَخْبَرَنِي عَمْرُو بْنُ دِينَارٍ، أَنَّ عَمْرُو بْنَ أَوْسٍ أَخْبَرَهُ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو بْنِ الْعَاصِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا، أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ قَالَ: (أَحَبُّ الصِّيَامِ إِلَى اللَّهِ صِيَامُ دَاوُدَ، كَانَ يَصُومُ نِصْفَ الدَّهْرِ. وَأَحَبُّ الصَّلَاةِ إِلَى اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ صَلَاةُ دَاوُدَ - عَلَيْهِ السَّلَامُ -، كَانَ يَرْقُدُ شَطْرَ اللَّيْلِ ثُمَّ يَقُومُ، ثُمَّ يَرْقُدُ آخِرَهُ يَقُومُ ثَلَاثَ اللَّيْلِ بَعْدَ شَطْرِهِ).

قَالَ: قُلْتُ لِعَمْرٍو بْنِ دِينَارٍ: أَعَمْرُو بْنُ أَوْسٍ كَانَ يَقُولُ: يَقُومُ ثَلَاثَ اللَّيْلِ بَعْدَ شَطْرِهِ؟ قَالَ: نَعَمْ.

190. Muhammad bin Rafi' telah menceritakan kepadaku: 'Abdurrazaq menceritakan kepada kami: Ibnu Juraij mengabarkan kepada kami: 'Amr bin Dinar mengabarkan kepadaku; Bahwa 'Amr bin Aus mengabarkan kepadanya, dari 'Abdullah bin 'Amr bin Al-'Ash *radhiyallahu 'anhuma*, bahwa Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, "Puasa yang paling dicintai Allah adalah puasanya Dawud. Beliau puasa separuh tahun. Salat yang paling dicintai Allah *'azza wa jalla* adalah salatnya Dawud *'alaih salam*. Beliau tidur separuh malam, kemudian salat malam, lalu tidur kembali di



akhir malam. Beliau salat sepertiga malam setelah tengah malam.”

Beliau mengatakan: Aku berkata kepada ‘Amr bin Dinar: Apakah ‘Amr bin Aus yang mengucapkan: Beliau salat sepertiga malam setelah tengah malam? Beliau menjawab: Ya.

١٩١ - (٠٠٠) - وَحَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ يَحْيَى: أَخْبَرَنَا خَالِدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ، عَنْ خَالِدٍ، عَنْ أَبِي قِلَابَةَ قَالَ: أَخْبَرَنِي أَبُو الْمَلِيحِ قَالَ: دَخَلْتُ مَعَ أَبِيكَ عَلَى عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو فَحَدَّثَنَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ ذُكِرَ لَهُ صَوْمِي، فَدَخَلَ عَلَيَّ، فَالْقَيْتُ لَهُ وَسَادَةً مِنْ أَدَمٍ حَشْوَهَا لَيْفٌ، جَلَسَ عَلَى الْأَرْضِ وَصَارَتِ الْوِسَادَةُ بَيْنِي وَبَيْنَهُ. فَقَالَ لِي: (أَمَّا يَكْفِيكَ مِنْ كُلِّ شَهْرٍ ثَلَاثَةٌ أَيَّامٍ؟) قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ. قَالَ: (خَمْسًا؟) قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ. قَالَ: (سَبْعًا؟) قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ. قَالَ: (تِسْعًا؟). قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ. قَالَ: (أَحَدَ عَشْرًا؟). قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ. فَقَالَ النَّبِيُّ ﷺ: (لَا صَوْمَ فَوْقَ صَوْمِ دَاوُدَ، شَطْرُ الدَّهْرِ: صِيَامُ يَوْمٍ وَإِفْطَارُ يَوْمٍ).

[البخاري: كتاب الصوم، باب صوم داود عليه السلام، رقم: ١٩٨٠.]

191. Yahya bin Yahya telah menceritakan kepada kami: Khalid bin ‘Abdullah mengabarkan kepada kami, dari Khalid, dari Abu Qilabah, beliau mengatakan: Abul Malih mengabarkan kepadaku, beliau mengatakan: Aku dan ayahmu masuk menemui ‘Abdullah bin ‘Amr. Lalu beliau menceritakan kepada kami bahwa Rasulullah *shallallahu ‘alaihi wa sallam* dikabari tentang puasaku. Lalu beliau masuk menemuiku. Aku menyodorkan sebuah bantal dari kulit yang berisi serabut kepada beliau. Namun beliau memilih duduk di atas tanah sehingga bantal itu berada di antara aku dengan beliau. Beliau bersabda kepadaku, “Tidakkah cukup bagimu untuk berpuasa tiga hari dalam sebulan?” Aku mengatakan: Wahai Rasulullah (aku mampu lebih daripada itu). Beliau berkata, “Lima hari?” Aku mengatakan: Wahai Rasulullah. Beliau berkata, “Tujuh hari?” Aku mengatakan: Wahai Rasulullah. Beliau berkata, “Sembilan hari?” Aku mengatakan: Wahai Rasulullah. Beliau berkata, “Sebelas hari?” Aku mengatakan: Wahai Rasulullah. Lantas Nabi *shallallahu ‘alaihi wa*



sallam bersabda, "Tidak ada puasa di atas puasanya Dawud, yakni separuh tahun: puasa satu hari dan tidak berpuasa satu hari."

١٩٢ - (٠٠٠) - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ: حَدَّثَنَا غُنْدَرٌ، عَنْ شُعْبَةَ. (ح) وَحَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُثَنَّى: حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ زِيَادِ بْنِ فَيَّاضٍ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا عِيَّاضٍ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ لَهُ: (صُمْ يَوْمًا وَلَكَ أَجْرُ مَا بَقِيَ). قَالَ: إِنِّي أُطِيقُ أَكْثَرَ مِنْ ذَلِكَ. قَالَ: (صُمْ يَوْمَيْنِ وَلَكَ أَجْرُ مَا بَقِيَ) قَالَ: إِنِّي أُطِيقُ أَكْثَرَ مِنْ ذَلِكَ. قَالَ: (صُمْ ثَلَاثَةَ أَيَّامٍ وَلَكَ أَجْرُ مَا بَقِيَ) قَالَ: إِنِّي أُطِيقُ أَكْثَرَ مِنْ ذَلِكَ. قَالَ: (صُمْ أَرْبَعَةَ أَيَّامٍ وَلَكَ أَجْرُ مَا بَقِيَ) قَالَ: إِنِّي أُطِيقُ أَكْثَرَ مِنْ ذَلِكَ. قَالَ: (صُمْ أَفْضَلَ الصِّيَامِ عِنْدَ اللَّهِ صَوْمَ دَاوُدَ - عَلَيْهِ السَّلَامُ -، كَانَ يَصُومُ يَوْمًا وَيُفْطِرُ يَوْمًا).

192. Abu Bakr bin Abu Syaibah telah menceritakan kepada kami: Ghundar menceritakan kepada kami, dari Syu'bah. (Dalam riwayat lain) Muhammad bin Al-Mutsanna telah menceritakan kepada kami: Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami: Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Ziyad bin Fayyadh, beliau mengatakan: Aku mendengar Abu 'Iyadh, dari 'Abdullah bin 'Amr *radhiyallahu 'anhuma*, bahwa Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda kepadanya, "Berpuasalah satu hari (dalam sebulan) dan bagimu pahala hari-hari sisanya." 'Abdullah mengatakan: Sungguh aku mampu lebih banyak daripada itu. Beliau bersabda, "Berpuasalah dua hari dan bagimu pahala hari-hari sisanya." 'Abdullah mengatakan: Sungguh aku mampu lebih banyak daripada itu. Beliau bersabda, "Berpuasalah tiga hari dan bagimu pahala hari-hari sisanya." 'Abdullah mengatakan: Aku mampu lebih banyak daripada itu. Beliau bersabda, "Berpuasalah empat hari dan bagimu pahala hari-hari sisanya." 'Abdullah mengatakan: Sungguh aku mampu lebih banyak daripada itu. Beliau bersabda, "Berpuasalah dengan puasa yang paling utama di sisi Allah, yaitu puasa Dawud *'alaihi salam*. Beliau berpuasa satu hari dan tidak berpuasa satu hari."



١٩٣ - (٠٠٠) - وَحَدَّثَنِي زُهَيْرُ بْنُ حَرْبٍ وَمُحَمَّدُ بْنُ حَاتِمٍ. جَمِيعًا عَنِ ابْنِ مَهْدِيٍّ.
 قَالَ زُهَيْرٌ: حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ: حَدَّثَنَا سَلِيمُ بْنُ حَيَّانَ: حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ
 مِينَاءَ قَالَ: قَالَ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عَمْرٍو: قَالَ لِي رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: (يَا عَبْدَ اللَّهِ بْنَ عَمْرٍو،
 بَلِّغْنِي أَنَّكَ تَصُومُ النَّهَارَ وَتَقُومُ اللَّيْلَ، فَلَا تَفْعَلْ، فَإِنَّ لِحْسَدِكَ عَلَيْكَ حَظًّا، وَلِعَيْنِكَ
 عَلَيْكَ حَظًّا، وَإِنَّ لِرِزْوَجِكَ عَلَيْكَ حَظًّا، صُمْ وَأَفْطِرْ، صُمْ مِنْ كُلِّ شَهْرٍ ثَلَاثَةَ أَيَّامٍ
 فَذَلِكَ صَوْمُ الدَّهْرِ). قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، إِنَّ بِي قُوَّةً. قَالَ: (فَصُمْ صَوْمَ دَاوُدَ -
 عَلَيْهِ السَّلَامُ -، صُمْ يَوْمًا وَأَفْطِرْ يَوْمًا).
 فَكَانَ يَقُولُ: يَا لَيْتَنِي أَخَذْتُ بِالرُّخْصَةِ.

193. Zuhair bin Harb dan Muhammad bin Hatim telah menceritakan kepadaku. Semuanya dari Ibnu Mahdi. Zuhair mengatakan: 'Abdurrahman bin Mahdi menceritakan kepada kami: Salim bin Hayyan menceritakan kepada kami: Sa'id bin Mina` menceritakan kepada kami, beliau mengatakan: 'Abdullah bin 'Amr mengatakan: Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Wahai 'Abdullah bin 'Amr, telah sampai kepadaku kabar bahwa engkau selalu puasa di siang hari dan salat sepanjang malam. Janganlah engkau melakukannya karena tubuhmu memiliki bagian yang harus engkau penuhi, matamu punya bagian yang harus engkau penuhi, dan istrimu memiliki bagian yang harus engkau tunaikan. Berpuasalah dan tidak berpuasalah. Berpuasalah tiga hari dalam satu bulan, itu sudah merupakan puasa satu tahun." Aku berkata: Wahai Rasulullah, sesungguhnya aku kuat (lebih daripada itu). Beliau bersabda, "Berpuasalah puasa Dawud *'alaihis salam*. Berpuasalah satu hari dan tidak berpuasalah satu hari."

'Abdullah mengatakan: Duhai kiranya aku dulu mengambil rukhsah itu.



٣٦ - بَابُ اسْتِحْبَابِ صِيَامِ ثَلَاثَةِ أَيَّامٍ مِنْ كُلِّ شَهْرٍ وَصَوْمِ يَوْمِ عَرَفَةَ وَعَاشُورَاءَ وَالْأَثْنِينَ وَالْخَمِيسِ

36. Bab disukainya puasa tiga hari pada setiap bulan, puasa hari Arafah, Asyura, Senin, dan Kamis

١٩٤ - (١١٦٠) - حَدَّثَنَا شَيْبَانُ بْنُ فَرُّوخَ: حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَارِثِ، عَنْ يَزِيدِ الرَّشِكِ قَالَ: حَدَّثَنِي مُعَاذَةُ الْعَدَوِيَّةُ، أَنَّهَا سَأَلَتْ عَائِشَةَ زَوْجَ النَّبِيِّ ﷺ: أَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ يَصُومُ مِنْ كُلِّ شَهْرٍ ثَلَاثَةَ أَيَّامٍ؟ قَالَتْ: نَعَمْ. فَقُلْتُ لَهَا: مِنْ أَيِّ أَيَّامِ الشَّهْرِ كَانَ يَصُومُ؟ قَالَتْ: لَمْ يَكُنْ يُبَالِي مِنْ أَيِّ أَيَّامِ الشَّهْرِ يَصُومُ.

194. (1160). Syaiban bin Farrukh telah menceritakan kepada kami: 'Abdul Warits menceritakan kepada kami, dari Yazid Ar-Risyk, beliau berkata: Mu'adzah Al-'Adawiyah menceritakan kepadaku, bahwa beliau bertanya kepada 'Aisyah istri Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam: Apakah Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam dahulu biasa puasa tiga hari pada setiap bulan? 'Aisyah menjawab: Ya. Aku bertanya lagi kepada 'Aisyah: Hari yang mana dalam satu bulan yang biasa beliau berpuasa? 'Aisyah menjawab: Beliau tidak memedulikan hari yang mana dalam sebulan beliau berpuasa.

١٩٥ - (١١٦١) - وَحَدَّثَنِي عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ أَسْمَاءَ الضَّبْعِيُّ: حَدَّثَنَا مَهْدِيُّ - وَهُوَ ابْنُ مَيْمُونٍ -: حَدَّثَنَا غِيلَانُ بْنُ جَرِيرٍ، عَنْ مُطَرِّفٍ، عَنْ عِمْرَانَ بْنِ حُصَيْنٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا، أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ قَالَ لَهُ - أَوْ قَالَ لِرَجُلٍ وَهُوَ يَسْمَعُ -: (يَا فُلَانُ، أَصَمْتَ مِنْ سُرَّةِ هَذَا الشَّهْرِ؟) قَالَ: لَا. قَالَ: (فَإِذَا أَفْطَرْتَ، فَصُمْ يَوْمَيْنِ).

[البخاري: كتاب الصوم، باب الصوم آخر الشهر، رقم: ١٩٨٣].



195. (1161). 'Abdullah bin Muhammad bin Asma` Adh-Dhuba'i telah menceritakan kepadaku: Mahdi bin Maimun menceritakan kepada kami: Ghailan bin Jarir menceritakan kepada kami, dari Mutharrif, dari 'Imran bin Hushain *radhiyallahu 'anhuma*, bahwa Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam* berkata kepadanya –atau berkata kepada seseorang dalam keadaan 'Imran mendengarnya-, “Wahai Fulan, apakah engkau puasa dari pertengahan bulan (Syakban) ini?” Dia menjawab: Tidak. Nabi bersabda, “Apabila engkau sudah tidak berpuasa (Ramadan), maka berpuasalah dua hari.”

١٩٦ - (١١٦٢) - وَحَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ يَحْيَى التَّمِيمِيُّ وَقَتَيْبَةُ بْنُ سَعِيدٍ: جَمِيعًا عَنْ حَمَّادٍ. قَالَ يَحْيَى: أَخْبَرَنَا حَمَّادُ بْنُ زَيْدٍ، عَنْ غَيْلَانَ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَعْبُدِ الزَّمَانِيِّ، عَنْ أَبِي قَتَادَةَ: رَجُلٌ أَتَى النَّبِيَّ ﷺ فَقَالَ: كَيْفَ تَصُومُ؟ فَغَضِبَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ، فَلَمَّا رَأَى عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ غَضِبَهُ قَالَ: رَضِينَا بِاللَّهِ رَبًّا، وَبِالْإِسْلَامِ دِينًا، وَبِمُحَمَّدٍ نَبِيًّا. نَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ غَضَبِ اللَّهِ وَغَضَبِ رَسُولِهِ، فَجَعَلَ عُمَرُ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَرُدُّ هَذَا الْكَلَامَ حَتَّى سَكَنَ غَضَبُهُ. فَقَالَ عُمَرُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، كَيْفَ بِنِّ يَصُومُ الدَّهْرَ كُلَّهُ؟ قَالَ: (لَا صَامَ وَلَا أَفْطَرَ) - أَوْ قَالَ -: (لَمْ يَصُمْ وَلَمْ يَفْطُرْ). قَالَ: كَيْفَ مَنْ يَصُومُ يَوْمَيْنِ وَيُفْطِرُ يَوْمًا؟ قَالَ: (وَيُطِيقُ ذَلِكَ أَحَدًا؟) قَالَ: كَيْفَ مَنْ يَصُومُ يَوْمًا وَيُفْطِرُ يَوْمًا؟ قَالَ: (ذَلِكَ صَوْمُ دَاوُدَ - عَلَيْهِ السَّلَامُ -) قَالَ: كَيْفَ مَنْ يَصُومُ يَوْمًا وَيُفْطِرُ يَوْمَيْنِ؟ قَالَ: (وَدِدْتُ أَنِّي طَوَّقْتُ ذَلِكَ). ثُمَّ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: (ثَلَاثٌ مِنْ كُلِّ شَهْرٍ، وَرَمَضَانُ إِلَى رَمَضَانَ، فَهَذَا صِيَامُ الدَّهْرِ كُلِّهِ. صِيَامُ يَوْمِ عَرَفَةَ، أَحْتَسِبُ عَلَى اللَّهِ أَنْ يُكَفِّرَ السَّنَةَ الَّتِي قَبْلَهُ، وَالسَّنَةَ الَّتِي بَعْدَهُ. وَصِيَامُ يَوْمِ عَاشُورَاءَ، أَحْتَسِبُ عَلَى اللَّهِ أَنْ يُكَفِّرَ السَّنَةَ الَّتِي قَبْلَهُ).



196. (1162). Yahya bin Yahya At-Tamimi dan Qutaibah bin Sa'id telah menceritakan kepada kami: Seluruhnya dari Hammad. Yahya berkata: Hammad bin Zaid mengabarkan kepada kami, dari Ghailan, dari 'Abdullah bin Ma'bad Az-Zimmani, dari Abu Qatadah: **Seseorang datang kepada Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam lalu berkata: Bagaimanakah engkau berpuasa? Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam marah.** Tatkala 'Umar *radhiyallahu 'anhu* melihat beliau marah, ia berkata: Kami ridha Allah sebagai Rabb, Islam sebagai agama, dan Muhammad sebagai nabi. Kami berlingung kepada Allah dari kemurkaan Allah dan kemarahan RasulNya. Lalu 'Umar mengulang-ulang ucapan tersebut hingga kemarahan Nabi mereda. 'Umar lalu berkata: Wahai Rasulullah, bagaimana seseorang yang berpuasa sepanjang tahun? Beliau bersabda, "Dia tidak puasa dan tidak pula berbuka." 'Umar bertanya: Bagaimana dengan orang yang berpuasa dua hari dan berbuka satu hari? Beliau menjawab, "Adakah orang yang mampu melakukannya?" 'Umar bertanya: Bagaimana dengan orang yang berpuasa satu hari dan berbuka satu hari? Beliau menjawab, "Itu adalah puasa Nabi Dawud *'alaihis salam.*" 'Umar bertanya: Bagaimana dengan orang yang berpuasa satu hari dan berbuka dua hari? Beliau menjawab, "Aku ingin diberi kemampuan untuk melakukannya." Kemudian Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, "Puasa tiga hari pada setiap bulan dan puasa Ramadhan hingga Ramadhan berikutnya sama dengan puasa setahun penuh. Puasa hari 'Arafah, aku mengharap kepada Allah agar menggugurkan dosa satu tahun sebelumnya dan satu tahun setelahnya. Dan puasa hari 'Asyura, aku berharap kepada Allah agar puasa itu dapat menggugurkan dosa satu tahun sebelumnya."

١٩٧ - (...) - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُثَنَّى وَمُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ - وَاللَّفْظُ لِابْنِ الْمُثَنَّى -
 قَالَا: حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ غَيْلَانَ بْنِ جَرِيرٍ، سَمِعَ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ
 مَعْبَدٍ الزَّمَانِيَّ، عَنْ أَبِي قَتَادَةَ الْأَنْصَارِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ سَأَلَ
 عَنْ صَوْمِهِ؟ قَالَ: فَغَضِبَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ. فَقَالَ عُمَرُ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ: رَضِينَا بِاللَّهِ
 رَبًّا، وَبِالْإِسْلَامِ دِينًا، وَبِمُحَمَّدٍ رَسُولًا، وَبِبَيْعَتِنَا بَيْعَةً.



قَالَ: فَسُئِلَ عَن صِيَامِ الدَّهْرِ؟ فَقَالَ: (لَا صَامَ وَلَا أَفْطَرَ - أَوْ مَا صَامَ وَمَا أَفْطَرَ -
) قَالَ: فَسُئِلَ عَن صَوْمِ يَوْمَيْنِ وَأَفْطَارِ يَوْمٍ؟ قَالَ: (وَمَنْ يُطِيقُ ذَلِكَ؟) قَالَ:
 وَسُئِلَ عَن صَوْمِ يَوْمٍ وَأَفْطَارِ يَوْمَيْنِ؟ قَالَ: (لَيْتَ أَنَّ اللَّهَ قَوَّانَا لِذَلِكَ) قَالَ: وَسُئِلَ
 عَن صَوْمِ يَوْمٍ وَأَفْطَارِ يَوْمٍ؟ قَالَ: (ذَاكَ صَوْمُ أَخِي دَاوُدَ - عَلَيْهِ السَّلَامُ -) قَالَ:
 وَسُئِلَ عَن صَوْمِ يَوْمِ الْإِثْنَيْنِ؟ قَالَ: (ذَاكَ يَوْمٌ وُلِدْتُ فِيهِ، وَيَوْمٌ بَعِثْتُ - أَوْ أُنزِلَ
 عَلَيَّ فِيهِ -) قَالَ: فَقَالَ: (صَوْمٌ ثَلَاثَةٌ مِنْ كُلِّ شَهْرٍ، وَرَمَضَانَ إِلَى رَمَضَانَ، صَوْمٌ
 الدَّهْرِ) قَالَ: وَسُئِلَ عَن صَوْمِ يَوْمِ عَرَفَةَ؟ فَقَالَ: (يُكْفِرُ السَّنَةَ الْمَاضِيَةَ وَالْبَاقِيَةَ)
 قَالَ: وَسُئِلَ عَن صَوْمِ يَوْمِ عَاشُورَاءَ؟ فَقَالَ: (يُكْفِرُ السَّنَةَ الْمَاضِيَةَ).
 وَفِي هَذَا الْحَدِيثِ مِنْ رِوَايَةِ شُعْبَةَ قَالَ: وَسُئِلَ عَن صَوْمِ يَوْمِ الْإِثْنَيْنِ وَالْخَمِيسِ؟
 فَسَكَتْنَا عَن ذِكْرِ الْخَمِيسِ لَمَّا نَرَاهُ وَهَمًّا.

197. Muhammad ibnul Mutsanna dan Muhammad bin Basysyar telah menceritakan kepada kami – dan lafazh ini milik Ibnul Mutsanna – beliau berdua berkata: Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami: Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Ghailan bin Jarir, beliau mendengar 'Abdullah bin Ma'bad Az-Zimmani, dari Abu Qatadah Al-Anshari *radhiyallahu 'anhu*, **bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam** ditanya mengenai puasa beliau. Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* serta merta marah. Lalu 'Umar *radhiyallahu 'anhu* berkata: Kami ridha Allah sebagai Rabb, Islam sebagai agama, Muhammad sebagai Rasul, dan bai'at kami sebagai suatu bai'at.

Beliau berkata: Lalu Nabi ditanya tentang puasa sepanjang tahun. Beliau menjawab, “Dia tidak puasa dan tidak pula berbuka.” Beliau berkata: Nabi ditanya tentang puasa dua hari dan berbuka satu hari. Beliau menjawab, “Siapa yang mampu melakukan puasa seperti itu?” Beliau berkata: Nabi ditanya tentang puasa satu hari dan berbuka dua hari. Nabi menjawab, “Semoga Allah memberi kekuatan kepada kita untuk melakukannya.” Beliau



berkata: Nabi ditanya tentang puasa satu hari dan berbuka satu hari. Nabi menjawab, "Itu adalah puasa saudaraku Dawud *'alaihis salam.*" Beliau berkata: Nabi ditanya tentang puasa hari Senin. Nabi menjawab, "Itu hari aku dilahirkan dan hari aku diutus atau wahyu diturunkan kepadaku." Beliau berkata: Nabi kemudian bersabda, "Puasa tiga hari setiap bulan dan Ramadhan hingga Ramadhan berikutnya sama dengan puasa sepanjang tahun." Beliau berkata: Nabi ditanya tentang puasa hari 'Arafah. Nabi menjawab, "Menghapuskan dosa satu tahun yang lalu dan yang akan datang." Beliau berkata: Nabi ditanya tentang puasa hari 'Asyura. Nabi menjawab, "Menghapuskan dosa satu tahun yang lalu."

Di dalam hadits ini, dari riwayat Syu'bah, beliau berkata: Nabi ditanya tentang puasa hari Senin dan Kamis. Namun kami tidak menyebutkan hari Kamis karena kami melihat ada keraguan.

(...) - وَحَدَّثَنَا هُ عُبَيْدُ اللَّهِ بْنُ مُعَاذٍ: حَدَّثَنَا أَبِي. (ح) وَحَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ: حَدَّثَنَا شُ شَبَابَةَ. (ح) وَحَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ: أَخْبَرَنَا النَّضْرُ بْنُ شَمِيلٍ، كُلُّهُمْ عَنْ شُعْبَةَ، بِهَذَا الْإِسْنَادِ.

'Ubaidullah bin Mu'adz telah menceritakan hadits itu kepada kami: Ayahku menceritakan kepada kami. (Dalam riwayat lain) Abu Bakr bin Abu Syaibah telah menceritakan kepada kami: Syababah menceritakan kepada kami. (Dalam riwayat lain) Ishaq bin Ibrahim telah menceritakan kepada kami: An-Nadhr bin Syumail mengabarkan kepada kami, mereka seluruhnya dari Syu'bah, dengan sanad ini.

(...) - وَحَدَّثَنِي أَحْمَدُ بْنُ سَعِيدٍ الدَّارِمِيُّ: حَدَّثَنَا حَبَّانُ بْنُ هَلَالٍ: حَدَّثَنَا أَبَانُ العَطَّارُ: حَدَّثَنَا غَيْلَانُ بْنُ جَرِيرٍ فِي هَذَا الْإِسْنَادِ بِمِثْلِ حَدِيثِ شُعْبَةَ، غَيْرَ أَنَّهُ ذَكَرَ فِيهِ الْإِثْنَيْنِ وَلَمْ يَذْكُرِ الْخَمِيسَ.

Ahmad bin Sa'id Ad-Darimi telah menceritakan kepadaku: Habban bin Hilal menceritakan kepada kami: Aban Al-'Aththar menceritakan kepada kami: Ghailan bin Jarir menceritakan kepada kami pada sanad ini semisal hadits Syu'bah. Namun beliau menyebutkan di dalamnya hari Senin dan tidak menyebutkan hari Kamis.



١٩٨ - (...) - وَحَدَّثَنِي زُهَيْرُ بْنُ حَرْبٍ: حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ: حَدَّثَنَا مَهْدِيُّ بْنُ مَيْمُونٍ، عَنْ غَيْلَانَ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَعْبَدِ الزَّمَانِيِّ، عَنْ أَبِي قَتَادَةَ الْأَنْصَارِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ سُئِلَ عَنْ صَوْمِ الْإِثْنَيْنِ؟ فَقَالَ: (فِيهِ وُلِدْتُ، وَفِيهِ أُنْزِلَ عَلَيَّ).

198. Zuhair bin Harb telah menceritakan kepadaku: 'Abdurrahman bin Mahdi menceritakan kepada kami: Mahdi bin Maimun menceritakan kepada kami, dari Ghailan, dari 'Abdullah bin Ma'bad Az-Zimmani, dari Abu Qatadah Al-Anshari *radhiyallahu 'anhu*, bahwa Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* beliau ditanya tentang puasa hari Senin. Maka beliau menjawab, "Pada hari itu aku dilahirkan dan pada hari itu wahyu diturunkan kepadaku."

٣٧ - بَابُ صَوْمِ سَرْرِ شَعْبَانَ

37. Bab puasa di akhir bulan Syakban

١٩٩ - (١١٦١) - حَدَّثَنَا هَدَّابُ بْنُ خَالِدٍ: حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ ثَابِتٍ، عَنْ مُطَرِّفٍ - وَلَمْ أَفْهَمْ مُطَرِّفًا مِنْ هَدَّابٍ - عَنْ عِمْرَانَ بْنِ حُصَيْنٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ لَهُ - أَوْ لِآخَرَ -: (أَصُمْتَ مِنْ سَرْرِ شَعْبَانَ؟) قَالَ: لَا. قَالَ: (فَإِذَا أَفْطَرْتَ، فَصُمْ يَوْمَيْنِ).

[البخاري: كتاب الصوم، باب الصوم آخر الشهر، رقم: ١٩٨٣].

199. (1161). Haddab bin Khalid telah menceritakan kepada kami: Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, dari Tsabit, dari Mutharrif - aku tidak paham Mutharrif dari Haddab - dari 'Imran bin Hushain *radhiyallahu 'anhuma*; Bahwa Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda kepadanya - atau kepada orang lain -, "Apakah engkau puasa di akhir bulan Syakban?" Dia menjawab: Tidak. Nabi bersabda, "Apabila engkau sudah selesai berpuasa (Ramadan), maka berpuasalah dua hari."



٢٠٠ - (...) - وَحَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ: حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، عَنِ الْجُرَيْرِيِّ، عَنْ أَبِي الْعَلَاءِ، عَنْ مُطَرِّفٍ، عَنْ عِمْرَانَ بْنِ حُصَيْنٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا، أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ قَالَ لِرَجُلٍ: (هَلْ صُمْتَ مِنْ سُرْرِ هَذَا الشَّهْرِ شَيْئًا؟) قَالَ: لَا، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: (فَإِذَا أَفْطَرْتَ مِنْ رَمَضَانَ، فَصُمْ يَوْمَيْنِ مَكَانَهُ).

200. Abu Bakr bin Abu Syaibah telah menceritakan kepada kami: Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, dari Al-Juraiiri, dari Abul 'Ala`, dari Mutharrif, dari 'Imran bin Hushain *radhiyallahu 'anhuma*, bahwa Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda kepada seseorang, "Apakah engkau sudah pernah berpuasa di akhir bulan (Syakban) ini?" Orang itu menjawab: Tidak. Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, "Apabila engkau sudah selesai puasa Ramadan, berpuasalah dua hari sebagai gantinya."

٢٠١ - (...) - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُثَنَّى: حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنِ ابْنِ أَخِي مُطَرِّفِ بْنِ الشَّخِيرِ قَالَ: سَمِعْتُ مُطَرِّفًا يَحْدُثُ عَنْ عِمْرَانَ بْنِ حُصَيْنٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا، أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ قَالَ لِرَجُلٍ: (هَلْ صُمْتَ مِنْ سُرْرِ هَذَا الشَّهْرِ شَيْئًا؟) يَعْنِي شَعْبَانَ، قَالَ: لَا. قَالَ: فَقَالَ لَهُ: (إِذَا أَفْطَرْتَ رَمَضَانَ، فَصُمْ يَوْمًا أَوْ يَوْمَيْنِ).

شُعْبَةُ الَّذِي شَكَ فِيهِ قَالَ: وَأَظْنَهُ قَالَ: (يَوْمَيْنِ).

201. Muhammad ibnul Mutsanna telah menceritakan kepada kami: Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami: Syu'bah menceritakan kepada kami, dari putra saudaraku Mutharrif ibnusy Syikhkhir, beliau berkata: Aku mendengar Mutharrif menceritakan dari 'Imran bin Hushain *radhiyallahu 'anhuma*, bahwa Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam* bertanya kepada seseorang, "Apakah engkau sudah pernah puasa di akhir bulan ini?" Yakni Syakban. Orang itu menjawab: Tidak. Beliau berkata: Maka Nabi bersabda kepadanya, "Apabila engkau sudah selesai puasa Ramadan, berpuasalah satu atau dua hari."



Syubah yang ragu dalam hadis ini mengatakan: Dan aku mengira beliau bersabda, "Dua hari."

(...) - وَحَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ قُدَامَةَ وَيَحْيَى اللُّؤْلُؤِيُّ. قَالَا: أَخْبَرَنَا النَّضْرُ: أَخْبَرَنَا شُعْبَةُ: حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ هَانِيٍّ ابْنُ أَخِي مُطَرِّفٍ، فِي هَذَا الْإِسْنَادِ، بِمِثْلِهِ.

Muhammad bin Qudamah dan Yahya Al-Lu`lu`i telah menceritakan kepadaku. Keduanya berkata: An-Nadhr mengabarkan kepada kami: Syubah mengabarkan kepada kami: 'Abdullah bin Hani' putra saudaraku Mutharrif, dalam sanad ini, semisal hadis tersebut.

٣٨ - بَابُ فَضْلِ صَوْمِ الْمُحْرَمِ

38. Bab keutamaan puasa bulan Muharam

٢٠٢ - (١١٦٣) - حَدَّثَنِي قَتِيبَةُ بْنُ سَعِيدٍ: حَدَّثَنَا أَبُو عَوَانَةَ، عَنْ أَبِي بَشِيرٍ، عَنْ حَمِيدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْجَمْبَرِيِّ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: (أَفْضَلُ الصِّيَامِ، بَعْدَ رَمَضَانَ، شَهْرُ اللَّهِ الْمُحْرَمِ، وَأَفْضَلُ الصَّلَاةِ، بَعْدَ الْفَرِيضَةِ، صَلَاةُ اللَّيْلِ).

202. (1163). Qutaibah bin Sa'id telah menceritakan kepadaku: Abu 'Awanah menceritakan kepada kami, dari Abu Bisyr, dari Humaid bin 'Abdurrahman Al-Himyari, dari Abu Hurairah *radhiyallahu 'anhu*, beliau mengatakan: Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, "Puasa yang paling utama setelah puasa Ramadan adalah puasa di bulan Allah Muharam. Salat yang paling utama setelah salat wajib adalah salat malam."

٢٠٣ - (...) - وَحَدَّثَنِي زُهَيْرُ بْنُ حَرْبٍ: حَدَّثَنَا جَرِيرٌ، عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ عُمَيْرٍ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ الْمُنْتَشِرِ، عَنْ حَمِيدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، يَرْفَعُهُ، قَالَ: سُئِلَ: أَيُّ الصَّلَاةِ أَفْضَلُ بَعْدَ الْمَكْتُوبَةِ؟ وَأَيُّ الصِّيَامِ أَفْضَلُ بَعْدَ



شَهْرِ رَمَضَانَ؟ فَقَالَ: (أَفْضَلُ الصَّلَاةِ، بَعْدَ الصَّلَاةِ الْمَكْتُوبَةِ، الصَّلَاةُ فِي جَوْفِ اللَّيْلِ. وَأَفْضَلُ الصِّيَامِ، بَعْدَ شَهْرِ رَمَضَانَ، صِيَامُ شَهْرِ اللَّهِ الْمُحْرَمِ).

203. Zuhair bin Harb telah menceritakan kepadaku: Jarir menceritakan kepada kami, dari 'Abdul Malik bin 'Umair, dari Muhammad bin Al-Muntasyir, dari Humaid bin 'Abdurrahman, dari Abu Hurairah *radhiyallahu 'anhu*, beliau *memarfu'*kannya. Beliau mengatakan: Ada yang bertanya: Salat apa yang paling utama setelah salat wajib? Dan puasa apa yang paling utama setelah puasa bulan Ramadan? Beliau mengatakan, "Salat yang paling utama setelah salat wajib adalah salat di tengah malam. Dan puasa yang paling utama setelah puasa bulan Ramadan adalah puasa di bulan Allah Muharam."

(...) - وَحَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ: حَدَّثَنَا حُسَيْنُ بْنُ عَلِيٍّ، عَنْ زَائِدَةَ، عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ عُمَيْرٍ، بِهَذَا الْإِسْنَادِ، فِي ذِكْرِ الصِّيَامِ عَنِ النَّبِيِّ ﷺ، بِمِثْلِهِ.

Abu Bakr bin Abu Syaibah telah menceritakan kepada kami: Husain bin 'Ali menceritakan kepada kami, dari Zaidah, dari 'Abdul Malik bin 'Umar dengan sanad ini dalam penyebutan puasa dari Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam*, semisal hadis ini.

٣٩ - بَابُ اسْتِحْبَابِ صَوْمِ سِتَّةِ أَيَّامٍ مِنْ شَوَّالٍ إِتْبَاعًا لِرَمَضَانَ

39. Bab disukainya puasa enam hari di bulan Syawwal mengiringi puasa Ramadhan

٢٠٤ - (١١٦٤) - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ أَيُّوبَ وَقَتَيْبَةُ بْنُ سَعِيدٍ وَعَلِيُّ بْنُ حَجْرٍ. جَمِيعًا عَنْ إِسْمَاعِيلَ. قَالَ ابْنُ أَيُّوبَ: حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ جَعْفَرٍ: أَخْبَرَنِي سَعْدُ بْنُ سَعِيدِ بْنِ قَيْسٍ، عَنْ عُمَرَ بْنِ ثَابِتِ بْنِ الْحَارِثِ الْخَزْرَجِيِّ، عَنْ أَبِي أَيُّوبَ الْأَنْصَارِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّهُ حَدَّثَهُ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ: (مَنْ صَامَ رَمَضَانَ ثُمَّ اتَّبَعَهُ سِتًّا



مِنْ شَوَّالٍ، كَانَ كَصِيَامِ الدَّهْرِ).

204. (1164). Yahya bin Ayyub, Qutaibah bin Sa'id, dan 'Ali bin Hujr telah menceritakan kepada kami. Seluruhnya dari Isma'il. Ibnu Ayyub berkata: Isma'il bin Ja'far menceritakan kepada kami: Sa'd bin Sa'id bin Qais mengabarkan kepadaku, dari 'Umar bin Tsabit bin Al-Harits Al-Khazraji, dari Abu Ayyub Al-Anshari *radhiyallahu 'anhu* bahwa beliau menceritakan kepadanya bahwa Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, **"Barangsiapa berpuasa Ramadhan kemudian mengiringinya dengan puasa enam hari di bulan Syawwal, maka dia seperti berpuasa setahun penuh."**

(...) - وَحَدَّثَنَا ابْنُ نُمَيْرٍ: حَدَّثَنَا أَبِي: حَدَّثَنَا سَعْدُ بْنُ سَعِيدٍ، أَخُو يَحْيَى بْنِ سَعِيدٍ: أَخْبَرَنَا عُمَرُ بْنُ ثَابِتٍ: أَخْبَرَنَا أَبُو أَيُّوبَ الْأَنْصَارِيُّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَقُولُ بِمِثْلِهِ.

Ibnu Numair telah menceritakan kepada kami: Ayahku menceritakan kepada kami: Sa'd bin Sa'id, saudara Yahya bin Sa'id, menceritakan kepada kami: 'Umar bin Tsabit mengabarkan kepada kami: Abu Ayyub Al-Anshari *radhiyallahu 'anhu* mengabarkan kepada kami, beliau berkata: Aku mendengar Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda semisal hadits itu.

(...) - وَحَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ: حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ الْمُبَارَكِ، عَنْ سَعْدِ بْنِ سَعِيدٍ قَالَ: سَمِعْتُ عُمَرَ بْنَ ثَابِتٍ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا أَيُّوبَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ بِمِثْلِهِ.

Abu Bakr bin Abu Syaibah telah menceritakan hadits itu kepada kami: 'Abdullah ibnul Mubarak menceritakan kepada kami, dari Sa'd bin Sa'id, beliau berkata: Aku mendengar 'Umar bin Tsabit berkata: Aku mendengar Abu Ayyub *radhiyallahu 'anhu* berkata: Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda semisal hadits itu.



٤٠ - بَابُ فَضْلِ لَيْلَةِ الْقَدْرِ وَالْحَثِّ عَلَى طَلِبِهَا، وَبَيَانِ مَحَلِّهَا وَأَرْجَى أَوْقَاتِ طَلِبِهَا

40. Bab keutamaan lailatulqadar, anjuran untuk mencarinya, dan penjelasan saatnya dan waktu-waktu yang paling diharapkan untuk mencarinya

٢٠٥ - (١١٦٥) - وَحَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ يَحْيَى قَالَ: قَرَأْتُ عَلَى مَالِكٍ، عَنْ نَافِعٍ، عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا، أَنَّ رَجُلًا مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ ﷺ أُرُوا لَيْلَةَ الْقَدْرِ فِي الْمَنَامِ فِي السَّبْعِ الْأَوَاخِرِ. فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: (أَرَى رُؤْيَاكُمْ قَدْ تَوَاطَأَتْ فِي السَّبْعِ الْأَوَاخِرِ، فَمَنْ كَانَ مُتَحَرِّبَهَا فَلْيَتَحَرَّهَا فِي السَّبْعِ الْأَوَاخِرِ).

[البخاري: كتاب فضل ليلة القدر، باب التماس ليلة القدر في السبع الأواخر، رقم: ٢٠١٥].

205. (1165). Yahya bin Yahya telah menceritakan kepada kami, beliau berkata: Aku membaca di hadapan Malik, dari Nafi', dari Ibnu 'Umar *radhiyallahu 'anhuma*; Bahwa beberapa sahabat Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam* bermimpi bahwa lailatulqadar berada di tujuh malam terakhir. Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, "Aku pun bermimpi seperti mimpi kalian dan ternyata saling mencocoki di tujuh malam terakhir. Maka, siapa saja yang berusaha mencarinya, maka carilah di tujuh malam terakhir."

٢٠٦ - (٠٠٠) - وَحَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ يَحْيَى قَالَ: قَرَأْتُ عَلَى مَالِكٍ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ دِينَارٍ، عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ: (تَحَرَّوْا لَيْلَةَ الْقَدْرِ فِي السَّبْعِ الْأَوَاخِرِ).

206. Yahya bin Yahya telah menceritakan kepada kami, beliau berkata: Aku membaca di hadapan Malik, dari 'Abdullah bin Dinar, dari Ibnu 'Umar *radhiyallahu 'anhuma*, dari Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam*, beliau bersabda, "Burulah



lailatulqadar di tujuh malam terakhir.”

٢٠٧ - (٠٠٠) - وَحَدَّثَنِي عَمْرُو النَّاقِدِ وَزُهَيْرُ بْنُ حَرْبٍ. قَالَ زُهَيْرٌ: حَدَّثَنَا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ سَالِمٍ، عَنْ أَبِيهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: رَأَى رَجُلٌ أَنْ لَيْلَةَ الْقَدْرِ لَيْلَةُ سَبْعٍ وَعَشْرِينَ. فَقَالَ النَّبِيُّ ﷺ: (أَرَى رُؤْيَاكُمْ فِي الْعَشْرِ الْأَوَاخِرِ، فَاطْلُبُوهَا فِي الْوَتْرِ مِنْهَا).

207. 'Amr An-Naqid dan Zuhair bin Harb telah menceritakan kepadaku. Zuhair berkata: Sufyan bin 'Uyainah menceritakan kepada kami, dari Az-Zuhri, dari Salim, dari ayahnya *radhiyallahu 'anhu*, beliau berkata: Seseorang bermimpi bahwa lailatulqadar adalah malam dua puluh tujuh. Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, “Aku melihat mimpi kalian di sepuluh malam terakhir. Carilah lailatulqadar di malam ganjilnya.”

٢٠٨ - (٠٠٠) - وَحَدَّثَنِي حَرْمَلَةُ بْنُ يَحْيَى: أَخْبَرَنَا ابْنُ وَهْبٍ: أَخْبَرَنِي يُونُسُ، عَنِ ابْنِ شِهَابٍ: أَخْبَرَنِي سَالِمُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ، أَنَّ أَبَاهُ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَقُولُ لِلَّيْلِ الْقَدْرِ: (إِنَّ نَاسًا مِنْكُمْ قَدْ أَرَوْا أَنَّهَا فِي السَّبْعِ الْأَوَّلِ، وَأَرَى نَاسًا مِنْكُمْ أَنَّهَا فِي السَّبْعِ الْغَوَائِرِ، فَاتَّمَسُّوهَا فِي الْعَشْرِ الْغَوَائِرِ).

208. Harmalah bin Yahya telah menceritakan kepadaku: Ibnu Wahb mengabarkan kepada kami: Yunus mengabarkan kepadaku, dari Ibnu Syihab: Salim bin 'Abdullah bin 'Umar mengabarkan kepadaku; Bahwa ayahnya *radhiyallahu 'anhu* mengatakan: Aku mendengar Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda tentang lailatulqadar, “Sesungguhnya orang-orang di antara kalian telah bermimpi bahwa lailatulqadar di tujuh malam pertama. Sedangkan orang-orang lain di antara kalian bermimpi bahwa lailatulqadar berada di tujuh malam tersisa. Maka, carilah lailatulqadar di sepuluh malam terakhir.”

٢٠٩ - (٠٠٠) - وَحَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُثَنَّى: حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ،



عَنْ عَقْبَةَ - وَهُوَ ابْنُ حَرِيثٍ - قَالَ: سَمِعْتُ ابْنَ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: (الْتَمِسُوهَا فِي الْعَشْرِ الْأَوَاخِرِ - يَعْنِي لَيْلَةَ الْقَدْرِ -، فَإِنْ ضَعُفَ أَحَدُكُمْ أَوْ عَجَزَ، فَلَا يَغْلِبَنَّ عَلَى السَّبْعِ الْبَوَاقِي).

209. Muhammad ibnul Mutsanna telah menceritakan kepada kami: Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami: Syu'bah menceritakan kepada kami, dari 'Uqbah bin Hurait, beliau berkata: Aku mendengar Ibnu 'Umar *radhiyallahu 'anhuma* mengatakan: Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, "Carilah lailatulqadar di sepuluh malam terakhir. Apabila salah seorang kalian lemah atau tidak mampu, maka jangan sampai terkalahkan di tujuh malam tersisa."

٢١٠ - (...) - وَحَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُثَنَّى: حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ جَبَلَةَ. قَالَ: سَمِعْتُ ابْنَ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا يَحْدِثُ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ، أَنَّهُ قَالَ: (مَنْ كَانَ مُلْتَمِسَهَا فَلْيَلْتَمِسَهَا فِي الْعَشْرِ الْأَوَاخِرِ).

210. Muhammad ibnul Mutsanna telah menceritakan kepada kami: Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami: Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Jabalah. Beliau berkata: Aku mendengar Ibnu 'Umar *radhiyallahu 'anhuma* menceritakan, dari Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam*; Bahwa beliau bersabda, "Siapa saja yang ingin mencari lailatulqadar, maka carilah di sepuluh malam terakhir."

٢١١ - (...) - وَحَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ: حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُسْهِرٍ، عَنِ الشَّيْبَانِيِّ، عَنْ جَبَلَةَ وَمَحَارِبٍ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: (تَحِينُوا لَيْلَةَ الْقَدْرِ فِي الْعَشْرِ الْأَوَاخِرِ)، أَوْ قَالَ: (فِي التَّسْعِ الْأَوَاخِرِ).

211. Abu Bakr bin Abu Syaibah telah menceritakan kepada kami: 'Ali bin Mushir menceritakan kepada kami, dari Asy-Syaibani, dari Jabalah dan Muharib, dari Ibnu 'Umar *radhiyallahu 'anhuma*, beliau mengatakan: Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, "Carilah lailatulqadar di sepuluh malam terakhir." Atau beliau bersabda, "Di sembilan malam terakhir."



٢١٢ - (١١٦٦) - حَدَّثَنَا أَبُو الطَّاهِرِ وَحَرَمَلَةُ بْنُ يَحْيَى. قَالَا: أَخْبَرَنَا ابْنُ وَهَبٍ: أَخْبَرَنِي يُونُسُ، عَنِ ابْنِ شِهَابٍ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ: (أُرَيْتُ لَيْلَةَ الْقَدْرِ ثُمَّ أَيْقَظَنِي بَعْضُ أَهْلِي فَنَسِيتهَا، فَالْتَمِسُوهَا فِي الْعَشْرِ الْغَوَابِرِ). وَقَالَ حَرَمَلَةُ: (فَنَسِيتهَا).

212. (1166). Abuth Thahir dan Harmalah bin Yahya telah menceritakan kepada kami. Keduanya berkata: Ibnu Wahb mengabarkan kepada kami: Yunus mengabarkan kepadaku, dari Ibnu Syihab, dari Abu Salamah bin 'Abdurrahman, dari Abu Hurairah *radhiyallahu 'anhu*, bahwa Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, "Aku bermimpi lailatulqadar kemudian sebagian istriku membangunkanku sehingga aku dibuat lupa tentang lailatulqadar. Carilah lailatulqadar di sepuluh malam tersisa."

Harmalah berkata, "sehingga aku lupa tentang lailatulqadar."

٢١٣ - (١١٦٧) - حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ بْنُ سَعِيدٍ: حَدَّثَنَا بَكْرٌ - وَهُوَ ابْنُ مُضَرَ - عَنِ ابْنِ الْهَادِ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ إِبْرَاهِيمَ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ يُجَاوِرُ فِي الْعَشْرِ الَّتِي فِي وَسْطِ الشَّهْرِ، فَإِذَا كَانَ مِنْ حِينَ تَمُضِي عِشْرُونَ لَيْلَةً وَيَسْتَقْبِلُ إِحْدَى وَعِشْرِينَ، يَرْجِعُ إِلَى مَسْكَنِهِ - وَرَجَعَ مَنْ كَانَ يُجَاوِرُ مَعَهُ -، ثُمَّ إِنَّهُ أَقَامَ فِي شَهْرٍ، جَاوَرَ فِيهِ تِلْكَ اللَّيْلَةَ الَّتِي كَانَ يَرْجِعُ فِيهَا، نَخَطَبَ النَّاسَ، فَأَمَرَهُمْ بِمَا شَاءَ اللَّهُ، ثُمَّ قَالَ: (إِنِّي كُنْتُ أُجَاوِرُ هَذِهِ الْعَشْرَ، ثُمَّ بَدَأَ لِي أَنْ أُجَاوِرَ هَذِهِ الْعَشْرَ الْأَوَاخِرَ، فَمَنْ كَانَ اعْتَكَفَ مَعِي فَلْيَبْتَ فِي مُعْتَكِفِهِ، وَقَدْ رَأَيْتُ هَذِهِ اللَّيْلَةَ فَأَنْسِيتهَا، فَالْتَمِسُوهَا فِي



العَشْرِ الْأَوَّخِرِ فِي كُلِّ وَتْرٍ، وَقَدْ رَأَيْتُنِي أَسْجُدُ فِي مَاءٍ وَطِينٍ).
 قَالَ أَبُو سَعِيدٍ الْخُدْرِيُّ: مُطَرْنَا لَيْلَةَ إِحْدَى وَعِشْرِينَ، فَوَكَّفَ الْمَسْجِدُ فِي مُصَلَّى
 رَسُولِ اللَّهِ ﷺ، فَظَنَرْتُ إِلَيْهِ وَقَدْ أَنْصَرَفَ مِنْ صَلَاةِ الصُّبْحِ وَوَجْهَهُ مُبْتَلٌ طِينًا
 وَمَاءً.

[البخاري: كتاب الأذان، باب هل يصلي الإمام بمن حضر...، رقم: ٦٦٩].

213. (1167). Qutaibah bin Sa'id telah menceritakan kepada kami: Bakr bin Mudhar menceritakan kepada kami dari Ibnul Had, dari Muhammad bin Ibrahim, dari Abu Salamah bin 'Abdurrahman, dari Abu Sa'id Al-Khudri *radhiyallahu 'anhu*, beliau mengatakan: Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* dahulu pernah beriktikaf di sepuluh hari pertengahan bulan. Ketika berlalu dua puluh malam dan menjelang hari dua puluh satu, beliau pulang ke rumahnya. Begitu pula orang-orang yang beriktikaf bersama beliau ikut pulang. Kemudian, beliau iktikaf di suatu bulan Ramadhan. Beliau iktikaf di malam yang biasanya beliau akan pulang, kemudian beliau berkhotbah kepada orang-orang. Beliau memerintahkan mereka dengan apa yang Allah kehendaki, kemudian beliau bersabda, "Sesungguhnya aku tadinya beriktikaf di sepuluh hari ini saja, kemudian tampak olehku untuk beriktikaf di sepuluh hari terakhir. Maka, siapa saja yang telah beriktikaf bersamaku, maka ia tetap di tempat iktikafnya. Aku telah melihat tentang lailatulqadar ini, lalu aku dibuat lupa tentangnya. Carilah malam itu di sepuluh malam terakhir di setiap malam ganjil. Aku bermimpi melihat diriku sujud di air dan tanah."

Abu Sa'id Al-Khudri berkata: Hujan turun di malam dua puluh satu. Masjid bocor di tempat salat Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam*. Aku melihat beliau selesai dari salat Subuh dalam keadaan wajah beliau basah terkena tanah dan air.

٢١٤ - (٠٠٠) - وَحَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي عُمَرَ: حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ - يَعْنِي الدَّرَاوَرْدِيَّ -
 عَنْ يَزِيدَ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ إِبْرَاهِيمَ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ
 الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ؛ أَنَّهُ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ يُجَاوِرُ، فِي رَمَضَانَ، الْعَشْرَ



الَّتِي فِي وَسْطِ الشَّهْرِ. وَسَاقَ الْحَدِيثَ بِمِثْلِهِ. غَيْرَ أَنَّهُ قَالَ: (فَلْيَلْبَثْ فِي مُعْتَكِفِهِ)،
وَقَالَ: وَجَبِنَهُ مُتَمَلِّئًا طِينًا وَمَاءً.

214. Ibnu Abu 'Umar telah menceritakan kepada kami: 'Abdul 'Aziz Ad-Darawardi menceritakan kepada kami dari Yazid, dari Muhammad bin Ibrahim, dari Abu Salamah bin 'Abdurrahman, dari Abu Sa'id Al-Khudri *radhiyallahu 'anhu*; Bahwa beliau mengatakan: Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* pernah iktikaf di bulan Ramadan pada sepuluh hari pertengahan bulan. Beliau membawakan hadis semisalnya. Hanya saja beliau mengatakan, "Maka hendaknya dia tetap di tempat iktikafnya." Dan beliau mengatakan: Dalam keadaan dahi beliau penuh dengan tanah dan air.

٢١٥ - (٣٠٠) - وَحَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الْأَعْلَى: حَدَّثَنَا الْمُعْتَمِرُ: حَدَّثَنَا عِمْرَانُ بْنُ غَزِيَةَ الْأَنْصَارِيُّ قَالَ: سَمِعْتُ مُحَمَّدَ بْنَ إِبْرَاهِيمَ يُحَدِّثُ عَنْ أَبِي سَلَمَةَ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ اعْتَكَفَ الْعَشْرَ الْأَوَّلَ مِنْ رَمَضَانَ، ثُمَّ اعْتَكَفَ الْعَشْرَ الْأَوْسَطَ فِي قُبَّةِ تَرْكِيَّةٍ عَلَى سُدَّتِهَا حَصِيرٌ. قَالَ: فَأَخَذَ الْحَصِيرَ بِيَدِهِ فَفَحَّاهَا فِي نَاحِيَةِ الْقُبَّةِ، ثُمَّ أَطْلَعَ رَأْسَهُ فَلَكَمَّ النَّاسَ فَدَنَوْا مِنْهُ، فَقَالَ: (إِنِّي اعْتَكَفْتُ الْعَشْرَ الْأَوَّلَ أَلْتَمَسُ هَذِهِ اللَّيْلَةَ، ثُمَّ اعْتَكَفْتُ الْعَشْرَ الْأَوْسَطَ، ثُمَّ أَتَيْتُ فَقِيلَ لِي: إِنَّهَا فِي الْعَشْرِ الْأَوَّخِرِ، فَمَنْ أَحَبَّ مِنْكُمْ أَنْ يَعْتَكِفَ فَلْيَعْتَكِفْ) فَاعْتَكَفَ النَّاسُ مَعَهُ. قَالَ: (وَإِنِّي أُرَيْتُهَا لَيْلَةً وَتَرْتِ، وَإِنِّي أَتَجِدُ صَبِيحَتَهَا فِي طِينٍ وَمَاءٍ) فَأَصْبَحَ مِنْ لَيْلَةٍ إِحْدَى وَعِشْرِينَ، وَقَدْ قَامَ إِلَى الصُّبْحِ فَفَطَرَتِ السَّمَاءُ، فَوَكَّفَ الْمَسْجِدُ، فَأَبْصَرْتُ الطِّينَ وَالْمَاءَ، فَخَرَجَ حِينَ فَرَغَ مِنْ صَلَاةِ الصُّبْحِ وَجَبِنَهُ وَرَوْتُهُ أَنَّهُ فِيهَا الطِّينُ وَالْمَاءُ، وَإِذَا هِيَ لَيْلَةٌ إِحْدَى وَعِشْرِينَ مِنَ الْعَشْرِ



215. Muhammad bin 'Abdul A'la telah menceritakan kepadaku: Al-Mu'tamir menceritakan kepada kami: 'Umarah bin Ghaziyyah Al-Anshari menceritakan kepada kami, beliau berkata: Aku mendengar Muhammad bin Ibrahim menceritakan dari Abu Salamah, dari Abu Sa'id Al-Khudri *radhiyallahu 'anhu*, beliau mengatakan: Sesungguhnya Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* pernah iktikaf di sepuluh hari pertama bulan Ramadan. Kemudian beliau iktikaf sepuluh hari pertengahan di dalam sebuah kemah kecil. Ada sebuah tikar di pintu kemah itu. Beliau berkata: Beliau mengambil tikar itu dengan tangannya lalu memindahkannya di sudut kemah. Beliau mengeluarkan kepala beliau, kemudian beliau berbicara kepada orang-orang dan mereka pun mendekat kepada beliau. Beliau bersabda, "Sesungguhnya aku telah iktikaf di sepuluh hari awal untuk mencari malam ini. Kemudian aku iktikaf di sepuluh hari pertengahan. Kemudian aku didatangi lalu dikatakan kepadaku: Bahwa lailatulqadar berada di sepuluh hari terakhir. Maka siapa saja di antara kalian yang ingin iktikaf, maka hendaknya ia iktikaf." Orang-orang pun beriktikaf bersama beliau. Beliau bersabda, "Dan sungguh aku bermimpi bahwa lailatulqadar berada di malam ganjil dan aku sujud di esok harinya pada tanah dan air." Keesokan hari dari malam dua puluh satu, beliau mengerjakan salat Subuh dan hujan turun. Masjid bocor, sehingga aku melihat tanah dan air. Beliau keluar setelah selesai dari salat Subuh dalam keadaan dahi dan ujung hidung beliau terdapat tanah dan air. Ternyata itu adalah malam dua puluh satu dari sepuluh malam terakhir.

٢١٦ - (٠٠٠) - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُثَنَّى: حَدَّثَنَا أَبُو عَامِرٍ: حَدَّثَنَا هِشَامٌ، عَنْ يَحْيَى، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ قَالَ تَذَاكَرْنَا لَيْلَةَ الْقَدْرِ، فَأَتَيْتُ أَبَا سَعِيدٍ الْخُدْرِيَّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ وَكَانَ لِي صَدِيقًا، فَقُلْتُ: أَلَا تَخْرُجُ بِنَا إِلَى النَّخْلِ؟ نَفْرَجُ وَعَلَيْهِ نَحْمِصَةٌ، فَقُلْتُ لَهُ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَذْكُرُ لَيْلَةَ الْقَدْرِ؟ فَقَالَ: نَعَمْ، اعْتَكَفْنَا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ الْعَشْرَ الْوَسْطَى مِنْ رَمَضَانَ، نَخْرُجُ صَبِيحَةَ عِشْرِينَ نَحْطُبْنَا رَسُولُ اللَّهِ ﷺ فَقَالَ: (إِنِّي أَرَيْتُ لَيْلَةَ الْقَدْرِ، وَإِنِّي نَسَيْتَهَا - أَوْ أُنْسَيْتَهَا -، فَالْتَمَسُوهَا فِي الْعَشْرِ



الأَوَّخِرِ مِنْ كُلِّ وَتَرٍ، وَإِنِّي أُرَيْتُ أَنِّي أَسْجُدُ فِي مَاءٍ وَطِينٍ، فَمَنْ كَانَ اعْتَكَفَ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ - ﷺ - فَلْيَرْجِعْ قَالَ: فَرَجَعْنَا وَمَا نَرَى فِي السَّمَاءِ قَزَعَةً. قَالَ: وَجَاءَتْ سَحَابَةٌ فَمُطِرْنَا حَتَّى سَالَ سَقْفُ الْمَسْجِدِ - وَكَانَ مِنْ جَرِيدِ النَّخْلِ - وَأُقِيمَتِ الصَّلَاةُ، فَرَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَسْجُدُ فِي الْمَاءِ وَالطِّينِ. قَالَ: حَتَّى رَأَيْتُ أَثَرَ الطِّينِ فِي جَبْهَتِهِ.

216. Muhammad ibnul Mutsanna telah menceritakan kepada kami: Abu 'Amir menceritakan kepada kami: Hisyam menceritakan kepada kami, dari Yahya, dari Abu Salamah, beliau berkata: Kami saling menyebut tentang lailatulqadar. Aku mendatangi Abu Sa'id Al-Khudri *radhiyallahu 'anhu* dan beliau dahulu adalah temanku. Aku bertanya: Tidakkah engkau keluar bersama kami ke kebun kurma? Maka, beliau keluar dengan memakai *khamishah* (pakaian kebesaran bersegi empat yang bercorak). Aku bertanya kepadanya: Apa engkau mendengar Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* menyebutkan tentang lailatulqadar? Beliau berkata: Ya, kami pernah iktikaf bersama Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* pada sepuluh hari pertengahan bulan Ramadan. Kami keluar pada esok hari keduapuluh, lalu Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* berkhotbah, beliau bersabda, "Sesungguhnya aku bermimpi tentang lailatulqadar dan sungguh aku lupa tentangnya -atau aku dibuat lupa tentangnya-, maka carilah lailatulqadar di sepuluh malam terakhir di setiap malam ganjil. Dan sungguh aku melihat dalam mimpi bahwa aku sujud di air dan tanah. Maka siapa saja yang tadinya iktikaf bersama Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam*, hendaknya ia kembali iktikaf." Beliau berkata: Kami pun kembali dan kami tidak melihat ada satu awan kecil pun di langit. Beliau berkata: Lalu mendung datang dan hujan turun sehingga air menetes dari atap masjid. Ketika itu atap masjid terbuat dari pelepah kurma. Salat pun dilaksanakan. Aku melihat Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* sujud di air dan tanah. Beliau berkata: Sehingga aku melihat ada bekas tanah di dahi beliau.

(...) - وَحَدَّثَنَا عَبْدُ بْنُ حَمِيدٍ: أَخْبَرَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ: أَخْبَرَنَا مَعْمَرٌ. (ح) وَحَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الدَّارِمِيُّ: أَخْبَرَنَا أَبُو الْمُغِيرَةِ: حَدَّثَنَا الْأَوْزَاعِيُّ. كِلَاهُمَا



عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ، بِهَذَا الْإِسْنَادِ، نَحْوَهُ. وَفِي حَدِيثِهِمَا: رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ حِينَ أَنْصَرَفَ، وَعَلَى جَبَّتِهِ وَارْتَبَتْهُ أَثْرُ الطِّينِ.

'Abd bin Humaid telah menceritakan kepada kami: 'Abdurrazzaq mengabarkan kepada kami: Ma'mar mengabarkan kepada kami. (Dalam riwayat lain) 'Abdullah bin 'Abdurrahman Ad-Darimi menceritakan kepada kami: Abul Mughirah mengabarkan kepada kami: Al-Auza'i menceritakan kepada kami. Masing-masing keduanya dari Yahya bin Abu Katsir, dengan sanad ini, semisal hadis tersebut. Di dalam hadis keduanya: Aku melihat Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam ketika selesai salat, di dahi dan ujung hidung beliau ada bekas tanah.

٢١٧ - (٣٠٠) - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُثَنَّى وَأَبُو بَكْرِ بْنُ خَلَادٍ. قَالَا: حَدَّثَنَا عَبْدُ الْأَعْلَى: حَدَّثَنَا سَعِيدٌ، عَنْ أَبِي نَضْرَةَ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: اعْتَكَفَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ الْعَشْرَ الْأَوْسَطَ مِنْ رَمَضَانَ يَلْتَمِسُ لَيْلَةَ الْقَدْرِ قَبْلَ أَنْ تُبَانَ لَهُ، فَلَمَّا انْقَضَى أَمَرَ بِالْبِنَاءِ فَقَوَّضَ، ثُمَّ أُبَيِّنَتْ لَهُ أَنَّهَا فِي الْعَشْرِ الْأَوَّخِرِ، فَأَمَرَ بِالْبِنَاءِ فَأَعِيدَ، ثُمَّ خَرَجَ عَلَى النَّاسِ فَقَالَ: (يَا أَيُّهَا النَّاسُ، إِنَّهَا كَانَتْ أُبَيِّنَتْ لِي لَيْلَةَ الْقَدْرِ وَإِنِّي خَرَجْتُ لِأُخْبِرُكُمْ بِهَا. جَاءَ رَجُلَانِ يَحْتَقَانِ مَعَهُمَا الشَّيْطَانُ، فَنَسِيَتْهَا، فَالْتَمِسُوهَا فِي الْعَشْرِ الْأَوَّخِرِ مِنْ رَمَضَانَ: التَّمِسُوهَا فِي التَّاسِعَةِ، وَالسَّابِعَةِ، وَالْخَامِسَةِ).

قَالَ: قُلْتُ: يَا أَبَا سَعِيدٍ، إِنَّكُمْ أَعْلَمُ بِالْعَدَدِ مِنَّا. قَالَ: أَجَلٌ. لَنْ أَحَقُّ بِذَلِكَ مِنْكُمْ. قَالَ: قُلْتُ: مَا التَّاسِعَةُ وَالسَّابِعَةُ وَالْخَامِسَةُ؟ قَالَ: إِذَا مَضَتْ وَاحِدَةٌ وَعِشْرُونَ فَالَّتِي تَلِيهَا ثَلَاثِينَ وَعِشْرِينَ وَهِيَ التَّاسِعَةُ، فَإِذَا مَضَتْ ثَلَاثٌ وَعِشْرُونَ فَالَّتِي تَلِيهَا السَّابِعَةُ، فَإِذَا مَضَى خَمْسٌ وَعِشْرُونَ فَالَّتِي تَلِيهَا الْخَامِسَةُ.



وَقَالَ ابْنُ خَلَّادٍ مَكَانَ (يَحْتَقَانِ): (يَخْتَصِمَانِ).

217. Muhammad ibnul Mutsanna dan Abu Bakr bin Khallad telah menceritakan kepada kami. Keduanya berkata: 'Abdul A'la menceritakan kepada kami: Sa'id menceritakan kepada kami, dari Abu Nadhrah, dari Abu Sa'id Al-Khudri *radhiyallahu 'anhu*, beliau mengatakan: Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* pernah iktikaf di sepuluh hari pertengahan bulan Ramadan. Beliau mencari lailatulqadar sebelum jelas bagi beliau. Ketika sepuluh hari itu telah selesai, beliau memerintahkan agar kemah beliau dibongkar. Kemudian dijelaskan kepada beliau bahwa lailatulqadar berada di sepuluh malam terakhir, maka beliau memerintahkan agar kemah beliau dikembalikan. Kemudian beliau keluar menemui orang-orang seraya bersabda, "Wahai sekalian manusia, sesungguhnya tadi telah dijelaskan kepadaku tentang lailatulqadar dan aku keluar untuk mengabarkan kepada kalian tentangnya. Lalu ada dua orang datang saling berdebat, bersama keduanya ada setan, sehingga aku dibuat lupa tentangnya. Maka carilah lailatulqadar di sepuluh malam terakhir bulan Ramadan. Carilah di kesembilan, ketujuh, dan kelima."

Beliau berkata: Aku berkata: Wahai Abu Sa'id, engkau lebih mengetahui tentang hitungan tersebut daripada kami. Abu Sa'id berkata: Benar, kami yang lebih berhak tentang pengetahuan itu daripada kalian. Beliau berkata: Aku bertanya: Apakah kesembilan, ketujuh, dan kelima itu? Beliau mengatakan: Apabila telah berlalu dua puluh satu dan yang selanjutnya adalah dua puluh dua, maka itulah kesembilan. Apabila telah berlalu dua puluh tiga, maka yang berikutnya adalah ketujuh. Apabila telah berlalu dua puluh lima, maka yang berikutnya adalah kelima.

Ibnu Khallad mengatakan "*yakhtashimani*" sebagai ganti dari kata "*yahtaqqani*".

٢١٨ - (١١٦٨) - وَحَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ عَمْرٍو بْنِ سَهْلِ بْنِ إِسْحَاقَ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ الْأَشْعَثِ بْنِ قَيْسِ الْكِنْدِيِّ وَعَلِيُّ بْنُ خَشْرَمٍ. قَالَا: حَدَّثَنَا أَبُو ضَمْرَةَ: حَدَّثَنِي الضَّحَّاكُ بْنُ عُمَانَ - وَقَالَ ابْنُ خَشْرَمٍ: عَنِ الضَّحَّاكِ بْنِ عُمَانَ - عَنْ أَبِي النَّضْرِ، مَوْلَى عُمَرَ بْنِ عُبَيْدِ اللَّهِ، عَنْ بَسْرِ بْنِ سَعِيدٍ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَنَيْسٍ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ: (أُرَيْتُ لَيْلَةَ الْقَدْرِ ثُمَّ أُنْسِيهَا، وَأَرَانِي صُبْحَهَا أَسْجُدُ فِي مَاءٍ



وَطَيْنٍ) قَالَ: فَمُطِرْنَا لَيْلَةَ ثَلَاثٍ وَعِشْرِينَ، فَصَلَّى بِنَا رَسُولُ اللَّهِ ﷺ، فَانصَرَفَ وَإِنَّ أَثَرَ الْمَاءِ وَالطَّيْنِ عَلَى جَبْهَتِهِ وَأَنْفِهِ.
قَالَ: وَكَانَ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ أُنَيْسٍ يَقُولُ: ثَلَاثٌ وَعِشْرِينَ.

218. (1168). Sa'id bin 'Amr bin Sahl bin Ishaq bin Muhammad ibnul Asy'ats bin Qais Al-Kindi dan 'Ali bin Khasyram telah menceritakan kepada kami. Keduanya berkata: Abu Dhamrah menceritakan kepada kami: Adh-Dhahhak bin 'Utsman menceritakan kepadaku. -Ibnu Khasyram berkata: Dari Adh-Dhahhak bin 'Utsman- dari Abun Nadhr, *maula* 'Umar bin 'Ubaidullah, dari Busr bin Sa'id, dari 'Abdullah bin Unais, bahwa Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, "Aku telah diperlihatkan lailatulqadar kemudian aku dibuat lupa tentangnya. Dan aku bermimpi melihat diriku pada keesokan harinya sujud di air dan tanah." 'Abdullah bin Unais berkata: Hujan turun di malam dua puluh tiga, lalu Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* salat mengimami kami. Beliau selesai salat dalam keadaan ada bekas air dan tanah di dahi dan hidung beliau.

Beliau berkata: 'Abdullah bin Unais mengatakan: Dua puluh tiga.

٢١٩ - (١١٦٩) - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ: حَدَّثَنَا ابْنُ نُمَيْرٍ وَوَكَيْعٌ، عَنْ هِشَامٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: - قَالَ ابْنُ نُمَيْرٍ: - (الْتَمِسُوا -، وَقَالَ وَكَيْعٌ: -تَحَرَّوْا - لَيْلَةَ الْقَدْرِ فِي الْعَشْرِ الْأَوَاخِرِ مِنْ رَمَضَانَ).

219. (1169). Abu Bakr bin Abu Syaibah telah menceritakan kepada kami: Ibnu Numair dan Waki' menceritakan kepada kami, dari Hisyam, dari ayahnya, dari 'Aisyah *radhiyallahu 'anha*, beliau mengatakan: Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, -Ibnu Numair berkata-, "Carilah!" Waki' berkata, "Burulah lailatulqadar di sepuluh malam terakhir bulan Ramadan!"

٢٢٠ - (٧٦٢) - وَحَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ حَاتِمٍ وَابْنُ أَبِي عُمَرَ. كِلَاهُمَا عَنْ ابْنِ عَيْنَةَ.



قَالَ ابْنُ حَاتِمٍ: حَدَّثَنَا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ، عَنْ عَبْدِ وَعَاصِمِ بْنِ أَبِي النَّجُودِ، سَمِعَا زُرَّ بْنَ حُبَيْشٍ يَقُولُ: سَأَلْتُ أَبِي بْنَ كَعْبٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ فَقُلْتُ: إِنَّ أَخَاكَ ابْنَ مَسْعُودٍ يَقُولُ: مَنْ يَقُمَ الْحَوْلَ يُصِبُ لَيْلَةَ الْقَدْرِ. فَقَالَ: رَحِمَهُ اللَّهُ، أَرَادَ أَنْ لَا يَتَكَلَّ النَّاسُ. أَمَا إِنَّهُ قَدْ عَلِمَ أَنَّهَا فِي رَمَضَانَ، وَأَنَّهَا فِي الْعَشْرِ الْأَوَاخِرِ، وَأَنَّهَا لَيْلَةُ سَبْعٍ وَعِشْرِينَ، ثُمَّ حَلَفَ لَا يَسْتَنْيَ أَنَّهَا لَيْلَةُ سَبْعٍ وَعِشْرِينَ. فَقُلْتُ: بِأَيِّ شَيْءٍ تَقُولُ ذَلِكَ يَا أَبَا الْمُنْذِرِ؟ قَالَ: بِالْعَلَامَةِ، أَوْ بِالْآيَةِ الَّتِي أَخْبَرَنَا رَسُولُ اللَّهِ ﷺ أَنَّهَا تَطْلُعُ يَوْمَئِذٍ، لَا شُعَاعَ لَهَا.

220. (762). Muhammad bin Hatim dan Ibnu Abu 'Umar telah menceritakan kepada kami. Masing-masing keduanya dari Ibnu 'Uyainah. Ibnu Hatim berkata: Sufyan bin 'Uyainah menceritakan kepada kami, dari 'Abdah dan 'Ashim bin Abun Najud. Keduanya mendengar Zirr bin Hubaisy berkata: Aku bertanya kepada Ubay bin Ka'b *radhiyallahu 'anhu*, aku berkata: Sesungguhnya saudaramu Ibnu Mas'ud mengatakan: Siapa yang salat malam dalam satu tahun penuh, niscaya ia akan mendapatkan lailatulqadar. Ubay mengatakan: Semoga Allah merahmatinya, beliau ingin agar orang-orang tidak bersandar (pada malam-malam tertentu). Sesungguhnya beliau tahu bahwa lailatulqadar berada di bulan Ramadan. Beliau tahu bahwa lailatulqadar berada di sepuluh malam terakhir. Dan beliau tahu bahwa lailatulqadar adalah malam dua puluh tujuh. Kemudian Ubay bersumpah memastikan bahwa lailatulqadar adalah malam dua puluh tujuh. Aku bertanya: Dengan dasar apa engkau mengucapkan hal itu wahai Abul Mundzir? Beliau berkata: Dengan tanda atau dengan ayat yang dikabarkan oleh Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* kepada kita bahwa pada hari itu matahari terbit tanpa ada pancaran sinar yang menyilaukan.

٢٢١ - (٠٠٠) - وَحَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُثَنَّى: حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ قَالَ: سَمِعْتُ عَبْدَةَ بْنَ أَبِي لُبَابَةَ يُحَدِّثُ، عَنْ زُرَّ بْنِ حُبَيْشٍ، عَنْ أَبِي بْنِ كَعْبٍ رَضِيَ



اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ أَبِي فِي لَيْلَةِ الْقَدْرِ: وَاللَّهِ، إِنِّي لَأَعْلَمُهَا. قَالَ شُعْبَةُ: وَأَكْبَرُ عَلَيَّ هِيَ اللَّيْلَةُ الَّتِي أَمَرَنَا رَسُولُ اللَّهِ ﷺ بِقِيَامِهَا، هِيَ لَيْلَةُ سَبْعٍ وَعِشْرِينَ. وَإِنَّمَا شَكَّ شُعْبَةُ فِي هَذَا الْحَرْفِ: هِيَ اللَّيْلَةُ الَّتِي أَمَرَنَا بِهَا رَسُولُ اللَّهِ ﷺ، قَالَ: وَحَدَّثَنِي بِهَا صَاحِبٌ لِي عَنْهُ.

221. Muhammad ibnul Mutsanna telah menceritakan kepada kami: Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami: Syu'bah menceritakan kepada kami, beliau berkata: Aku mendengar 'Abdah bin Abu Lubabah menceritakan dari Zirr bin Hubaisy, dari Ubay bin Ka'b *radhiyallahu 'anhu*, beliau mengatakan: Ubay berkata tentang lailatulqadar: Demi Allah, sungguh aku benar-benar mengetahuinya. Syu'bah berkata: Dan pengetahuanku yang paling kuat, lailatulqadar adalah malam yang Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* perintahkan kami untuk salat malam padanya, yaitu malam dua puluh tujuh.

Syu'bah hanya ragu pada potongan kalimat: Lailatulqadar adalah malam yang Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* perintahkan kami. Beliau berkata: Sahabatku menceritakannya kepadaku darinya.

۲۲۲ - (۱۱۷۰) - وَحَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبَّادٍ وَابْنُ أَبِي عُمَرَ. قَالَا: حَدَّثَنَا مَرْوَانُ - وَهُوَ الْفَزَارِيُّ - عَنْ يَزِيدَ - وَهُوَ ابْنُ كَيْسَانَ - عَنْ أَبِي حَازِمٍ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، قَالَ: تَذَاكَرْنَا لَيْلَةَ الْقَدْرِ عِنْدَ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ. فَقَالَ: (أَيْكُمْ يَذْكُرُ، حِينَ طَلَعَ الْقَمَرُ، وَهُوَ مِثْلُ شِقِّ جَفْنَةٍ؟).

222. (1170). Muhammad bin 'Abbad dan Ibnu Abu 'Umar telah menceritakan kepada kami. Keduanya berkata: Marwan Al-Fazari menceritakan kepada kami, dari Yazid bin Kaisan, dari Abu Hazim, dari Abu Hurairah *radhiyallahu 'anhu*, beliau mengatakan: Kami saling menyebut tentang lailatulqadar di dekat Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam*. Lalu beliau bersabda, "Siapa di antara kalian yang ingat ketika bulan terbit berbentuk seperti separuh mangkok besar?"

